

# BUILDING STRONG PLATFORMS



# BUILDING STRONG PLATFORMS

Sebagai perusahaan konstruksi, PT Acset Indonusa Tbk secara konsisten berperan aktif mendukung inisiatif pemerintah untuk mendorong pembangunan merata di seluruh Indonesia. Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mendapatkan proyek-proyek infrastruktur prestisius seperti Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Jalan Tol JORR II: Ruas Kunciran-Serpong, serta pekerjaan fondasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati Unit 5 dan 6.

Sebagai badan usaha, PT Acset Indonusa Tbk senantiasa menampilkan kinerja yang melampaui harapan. Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh kontrak baru senilai total Rp8,4 triliun, naik 186,67% dari target awal yang ditetapkan pada angka Rp4,5triliun. Di tahun 2017, ACSET telah melakukan revisi target kontrak dari Rp4,5triliun menjadi Rp7,5triliun—yang mana juga telah terlampaui sebesar 12% dengan pencapaian Perseroan di akhir tahun 2017. Pendapatan bersih dan laba bersih turut pula meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi positif dan prestasi yang sangat baik tersebut mencerminkan kinerja kuat Perseroan yang dibangun dengan komitmen untuk sepenuhnya memanfaatkan keahlian intinya sekaligus melaksanakan diversifikasi usaha ke bidang keahlian baru. PT Acset Indonusa Tbk akan terus membangun kinerjanya demi mengokohkan statusnya sebagai perusahaan konstruksi swasta terbesar pada tahun 2020.

As a construction company, PT Acset Indonusa Tbk consistently plays an active role in supporting the government's initiative to promote equitable development across Indonesia. In 2017, the Company secured numerous prestigious infrastructure projects such as Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, JORR II Toll Road: Kunciran-Serpong Section, and the foundation works of Tanjung Jati Coal-Fired Power Plant Unit 5 and 6.

As a business entity, PT Acset Indonusa Tbk persistently performs beyond expectation. In 2017, the Company secured new contracts worth a total of Rp8.4 trillion, increased by 186.67% from the predetermined target of Rp4.5trillion. In the beginning of 2017, ACSET has revised its contract booking target from Rp4.5trillion into Rp7.5trillion, which has also been exceeded by the Company's performance by 12%. Net revenue and net profit also met considerable growth compared to the previous year.

These positive contributions and excellent achievements reflected the Company's strong performance built with its determination to fully utilize its core capabilities while simultaneously diversify its business into new fields of expertise. PT Acset Indonusa Tbk will continue to do so to establish itself as the largest private construction company by 2020.

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability



Laporan Tahunan 2017 PT Acset Indonusa Tbk (yang selanjutnya disebut “ACSET” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The 2017 Annual Report of PT Acset Indonusa Tbk (hereinafter referred to as “ACSET” or “the Company”) is prepared to meet the reporting provisions of the Company's performance result for the period of 1 January to 31 December 2017 to the regulators. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company with the contents in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating result, strategies, policies, plan and projection, and the Company's objectives. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumption about the latest condition and the future condition of the Company, as well as the relevant business environment. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information act as the main foundation in decision making or whether they will bring certain results as expected.

# 1 Kilas Kinerja

## Performance Highlights

### Ringkasan Kinerja 2017

Performance Summary 2017

**Membukukan pendapatan sebesar**  
Recorded a revenue of

Rp3.03 triliun  
trillion **69%**

**Secara keseluruhan,  
perolehan pendapatan  
berasal dari sektor  
fondasi sebesar**

Overall revenues were  
generated from the revenue  
of foundation sector of

9%

**Sektor konstruksi**  
Construction sector of

29%

**Sektor infrastruktur**  
Infrastructure sector at

63%

**Laba bersih**

Net profits

dari | from

Rp68.33 miliar  
billion **126%**  
menjadi | to  
Rp154.25 miliar  
billion **yoy**

Beberapa proyek besar dan strategis termasuk pengerjaan infrastruktur untuk Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Tol JORR II: Ruas Kunciran-Serpong, dan LRT Jakarta Ruas Cawang-Dukuh Atas, serta pengerjaan fondasi untuk PLTU Tanjung Jati Unit 5 dan 6.

Notable and prestigious contract include the infrastructure works of Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, JORR II Toll Road: Kunciran-Serpong Section, and LRT Jakarta for Cawang-Dukuh Atas Section, also for foundation works of Tanjung Jati Coal-Fired Power Plant Unit 5 and 6.

Meraih penghargaan Best of the Best  
Companies 2017 dari Forbes Indonesia (#28).

Received Best of the Best Companies 2017  
award by Forbes Indonesia (#28)

Figur laba bersih setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk  
Figure of net profit after tax attributable to owner of parent entity

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

| dalam jutaan Rupiah,<br>kecuali dinyatakan lain                          | 2017        | 2016        | 2015                                                                            | 2014       | 2013      | in million(s) Rupiah,<br>unless otherwise stated   |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------------------------------------------------|
| <b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>                             |             |             | <b>Statements of Consolidated Financial Position</b>                            |            |           |                                                    |
| Total Aset                                                               | 5,306,479   | 2,503,171   | 1,929,498                                                                       | 1,473,649  | 1,298,358 | Total Assets                                       |
| Total Aset Lancar                                                        | 4,717,565   | 2,092,380   | 1,590,910                                                                       | 1,214,765  | 1,061,423 | Total Current Assets                               |
| Total Aset Tidak Lancar                                                  | 588,914     | 410,791     | 338,588                                                                         | 258,884    | 236,935   | Total Non-Current Assets                           |
| Total Liabilitas                                                         | 3,869,352   | 1,201,946   | 1,264,639                                                                       | 831,601    | 737,916   | Total Liabilities                                  |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                                           | 3,706,890   | 1,165,334   | 1,199,387                                                                       | 777,115    | 715,314   | Total Current Liabilities                          |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                                          | 162,462     | 36,612      | 65,252                                                                          | 54,486     | 22,602    | Total Non-Current Liabilities                      |
| Total Ekuitas                                                            | 1,437,127   | 1,301,225   | 664,859                                                                         | 642,048    | 560,443   | Total Equity                                       |
| Total Liabilitas dan Ekuitas                                             | 5,306,479   | 2,503,171   | 1,929,498                                                                       | 1,473,649  | 1,298,358 | Total Liabilities and Equity                       |
| <b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> |             |             | <b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b> |            |           |                                                    |
| Pendapatan Bersih                                                        | 3,026,989   | 1,794,002   | 1,356,868                                                                       | 1,350,908  | 1,014,502 | Net Revenue                                        |
| Beban Pokok Pendapatan                                                   | (2,561,089) | (1,514,363) | (1,132,494)                                                                     | 1,101,969) | (806,634) | Cost of Revenue                                    |
| Laba Bruto                                                               | 465,900     | 279,639     | 224,374                                                                         | 248,939    | 207,868   | Gross Profit                                       |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                                           | 156,775     | 68,141      | 42,532                                                                          | 103,449    | 130,038   | Profit Before Income Tax                           |
| Beban Pajak Penghasilan                                                  | (2,984)     | (586)       | (310)                                                                           | 448        | 30,823    | Income Tax Expenses                                |
| Laba Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada:                            | 153,791     | 67,555      | 42,222                                                                          | 103,897    | 99,215    | Profit After Tax Attributable to:                  |
| Pemilik Entitas Induk                                                    | 154,245     | 68,329      | 41,918                                                                          | 104,787    | 99,358    | Owners of the Parent                               |
| Kepentingan Non-Pengendali                                               | (454)       | (774)       | 304                                                                             | (890)      | (142)     | Non-Controlling Interests                          |
| Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:                      | 149,702     | 64,360      | 45,386                                                                          | 100,024    | 100,303   | Total Comprehensive Income Attributable to:        |
| Pemilik Entitas Induk                                                    | 150,139     | 65,134      | 45,082                                                                          | 100,914    | 100,445   | Owners of the Parent                               |
| Kepentingan Non-Pengendali                                               | (437)       | (774)       | 304                                                                             | (890)      | (142)     | Non-Controlling Interests                          |
| Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)                         | 220         | 111         | 84                                                                              | 210        | 220       | Basic and Diluted Earnings per Share (full Rupiah) |

| dalam %,                                                  | 2017   | 2016   | 2015   | 2014   | 2013   | in %,                                             |
|-----------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------------------------------------|
| Rasio Keuangan                                            |        |        |        |        |        | Financial Ratios                                  |
| Rasio Laba                                                |        |        |        |        |        | Profitability Ratio                               |
| Laba Bruto terhadap Pendapatan                            | 15.39  | 15.59  | 16.54  | 18.43  | 20.49  | Gross Profit to Revenue                           |
| Laba Komprehensif terhadap Pendapatan                     | 4.95   | 3.59   | 3.34   | 7.40   | 9.89   | Comprehensive Income to Revenue                   |
| Laba Komprehensif terhadap Total Aset                     | 2.82   | 2.57   | 3.34   | 7.40   | 9.89   | Comprehensive Income to Total Assets              |
| Laba Komprehensif terhadap Total Ekuitas                  | 10.42  | 4.95   | 2.35   | 6.79   | 7.73   | Comprehensive Income to Total Equity              |
| Rasio Solvabilitas                                        |        |        |        |        |        | Solvability Ratio                                 |
| Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas                   | 269.24 | 92.37  | 190.21 | 129.52 | 131.67 | Total Liabilities to Total Equity                 |
| Total Liabilitas terhadap Total Aset                      | 72.92  | 48.02  | 65.54  | 56.43  | 56.83  | Total Liabilities to Total Assets                 |
| Total Aset terhadap Total Liabilitas                      | 137.14 | 208.26 | 152.57 | 177.21 | 175.95 | Total Assets to Total Liabilities                 |
| Rasio Likuiditas                                          |        |        |        |        |        | Liquidity Ratio                                   |
| Total Kas terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek         | 5.80   | 11.95  | 5.06   | 6.38   | 6.81   | Total Cash to Total Current Liabilities           |
| Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek | 127.26 | 179.55 | 132.64 | 156.32 | 148.39 | Total Current Assets to Total Current Liabilities |

## Ikhtisar Operasional

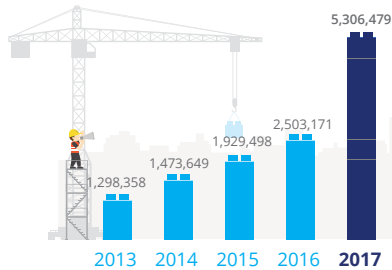
### Operational Highlights

| dalam jutaan Rupiah,          | 2017             | 2016             | 2015             | 2014             | 2013             | in millions Rupiah,           |
|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|
| Pendapatan Usaha              |                  |                  |                  |                  |                  | Revenue                       |
| Jasa Konstruksi               | 2,870,138        | 1,745,779        | 1,291,421        | 1,350,908        | 1,014,502        | Construction Services         |
| Penunjang Jasa Konstruksi     | 117,581          | 14,605           | 34,576           | -                | -                | Construction Support Services |
| Perdagangan                   | 39,270           | 33,618           | 30,871           | -                | -                | Trading                       |
| <b>Total Pendapatan Usaha</b> | <b>3,026,989</b> | <b>1,794,002</b> | <b>1,356,868</b> | <b>1,350,908</b> | <b>1,014,502</b> | <b>Total Revenue</b>          |

## Total Aset

Total Assets

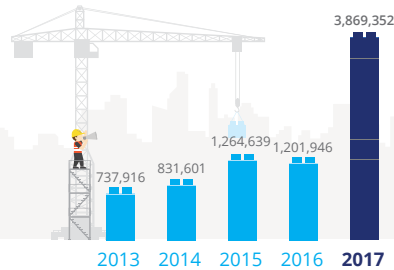
dalam jutaan Rupiah  
in millions Rupiah



## Total Liabilitas

Total Liabilities

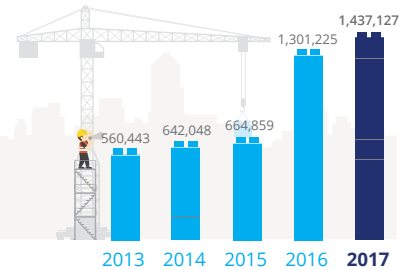
dalam jutaan Rupiah  
in millions Rupiah



## Total Ekuitas

Total Equity

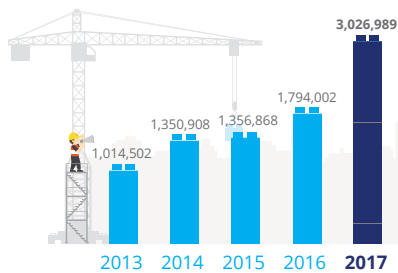
dalam jutaan Rupiah  
in millions Rupiah



## Pendapatan Bersih

Net Revenue

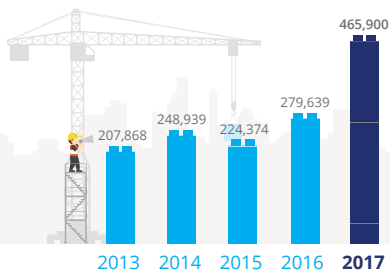
dalam jutaan Rupiah  
in millions Rupiah



## Laba Bruto

Gross Profit

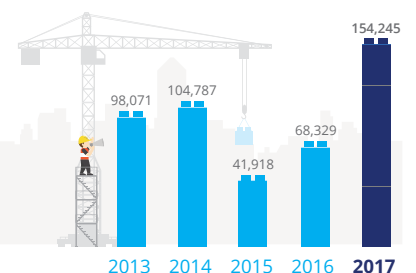
dalam jutaan Rupiah  
in millions Rupiah



## Laba Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada Entitas Induk

Profit After Tax Attributable to Owners of the Parent

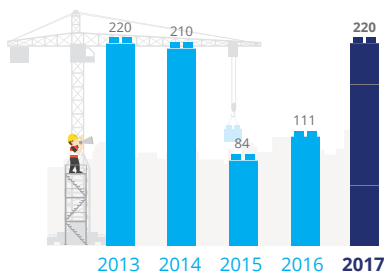
dalam jutaan Rupiah  
in millions Rupiah



## Laba per Saham

Earnings per Share

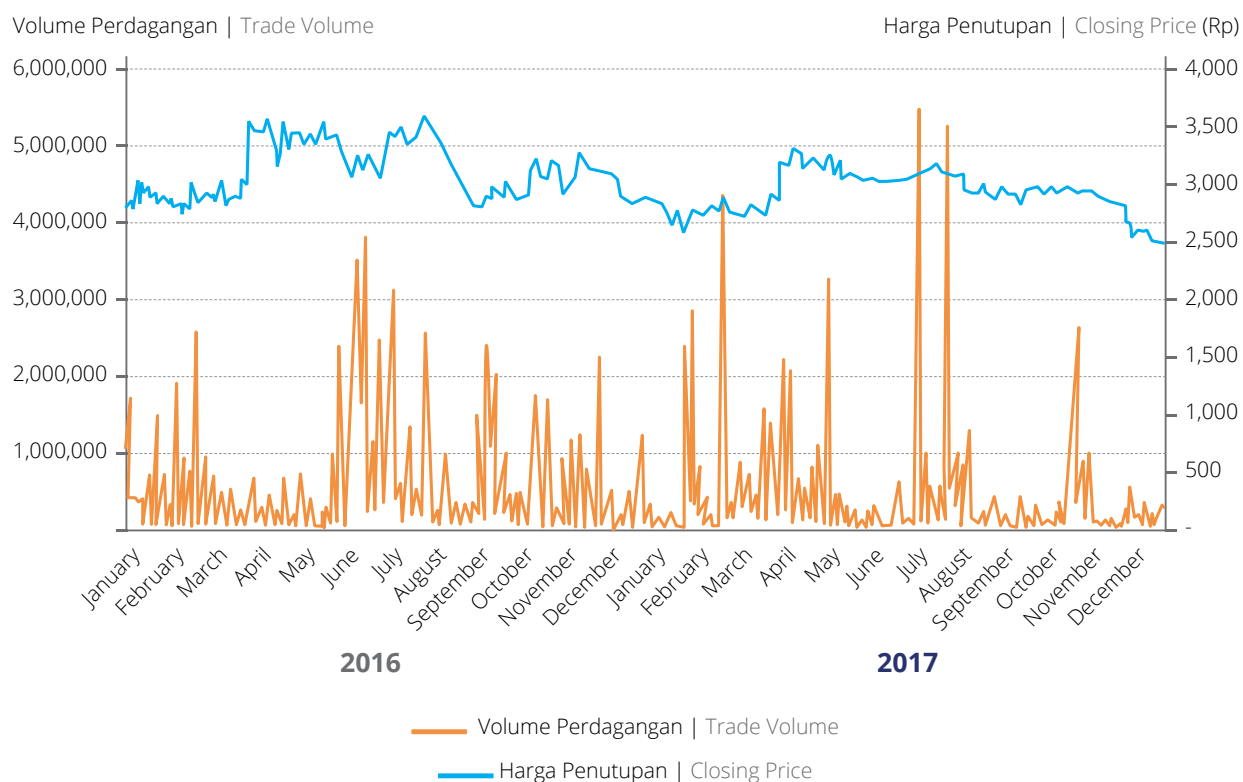
dalam Rupiah penuh  
in full Rupiah



# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

| Periode<br>Period          | Harga Terendah<br>Lowest Price<br>(Rp) | Harga Tertinggi<br>Highest Price<br>(Rp) | Harga Penutupan<br>Closing Price<br>(Rp) | Volume Transaksi<br>Transaction<br>Volume<br>(Lembar/Sheets) | Jumlah Saham Beredar<br>Number of<br>Outstanding<br>Shares<br>(Lembar/Sheets) | Kapitalisasi Pasar<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp) |
|----------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>2017</b>                |                                        |                                          |                                          |                                                              |                                                                               |                                                        |
| Triwulan I   Quarter I     | 2,870                                  | 3,150                                    | 2,710                                    | 30,674,700                                                   | 700,000,000                                                                   | 1,897,000,000,000                                      |
| Triwulan II   Quarter II   | 3,260                                  | 3,380                                    | 3,050                                    | 21,152,500                                                   | 700,000,000                                                                   | 2,135,000,000,000                                      |
| Triwulan III   Quarter III | 3,120                                  | 3,190                                    | 2,960                                    | 30,027,600                                                   | 700,000,000                                                                   | 2,072,000,000,000                                      |
| Triwulan IV   Quarter IV   | 2,980                                  | 3,100                                    | 2,460                                    | 14,513,400                                                   | 700,000,000                                                                   | 1,722,000,000,000                                      |
| <b>2016</b>                |                                        |                                          |                                          |                                                              |                                                                               |                                                        |
| Triwulan I   Quarter I     | 2,750                                  | 3,900                                    | 3,725                                    | 22,371,600                                                   | 500,000,000                                                                   | 1,862,500,000,000                                      |
| Triwulan II   Quarter II   | 3,000                                  | 3,725                                    | 3,200                                    | 28,393,100                                                   | 700,000,000                                                                   | 2,240,000,000,000                                      |
| Triwulan III   Quarter III | 2,770                                  | 3,670                                    | 2,870                                    | 38,997,200                                                   | 700,000,000                                                                   | 2,009,000,000,000                                      |
| Triwulan IV   Quarter IV   | 2,810                                  | 3,280                                    | 2,820                                    | 24,505,400                                                   | 700,000,000                                                                   | 1,974,000,000,000                                      |



## Peristiwa Penting Significant Events



**27 Februari | February**

Memperoleh pekerjaan infrastruktur untuk pembangunan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II melalui skema KSO dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Acquired infrastructure works for Jakarta-Cikampek II Elevated Toll-Road through JO scheme with PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



**10 April | April**

Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Convened Annual General Meeting of Shareholders.



**16 Maret | March**

ACSET melakukan prosesi *topping off* Proyek Apartemen West Vista – North Tower, Jakarta.

ACSET conducted topping off ceremony on North Tower West Vista Apartment, Jakarta.



**15 Mei | May**

Memperoleh pekerjaan infrastruktur untuk pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong melalui skema KSO dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Acquired infrastructure works for JORR II Toll-Road, Kunciran-Serpong Section through JO scheme with PT Adhi Karya (Persero) Tbk.



16 September | September

Sukses dalam pekerjaan 1 juta jam kerja tanpa kecelakaan dalam proyek Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II.

Success in 1 million consecutive working hours with zero fatality in Jakarta-Cikampek II Elevated Toll-Road project.



20 Oktober | October

ACSET meraih penghargaan "50 Best of the Best Companies Award 2017" dari Forbes Indonesia.

Achieved "50 Best of the Best Companies Award 2017" from Forbes Indonesia.



1 November | November

ACSET mendapatkan pekerjaan infrastruktur untuk konstruksi sipil *Light Rail Transit* (LRT) Ruas Cawang-Dukuh Atas.

Acquired infrastructure works for Light Rail Transit (LRT) civil construction, Section Cawang-Dukuh Atas.



5 Oktober | October

ACSET bersama dengan Dredging International Asia Pacific Pte. Ltd.—yang merupakan anak perusahaan Dredging Environmental & Marine Engineering, NV (DEME)—membentuk ventura bersama yang bernama PT Dredging International Indonesia (DIID) untuk mendukung aktivitas Perseroan di bidang yang terkait dengan pengerjaan kelautan (*marine works*).

ACSET in cooperation with Dredging International Asia Pacific Pte. Ltd.—a subsidiary of Dredging Environmental & Marine Engineering, NV (DEME)—establish a joint venture, namely PT Dredging International Indonesia (DIID) in order to support the Company's activity in the fields that are related to marine works.



16 November | November

ACSET mendapatkan penghargaan untuk 8 juta jam kerja tanpa kecelakaan di Proyek West Vista dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Jakarta Barat.

Awarded for 8 million consecutive working hours with zero fatality in West Vista Project from West Jakarta Regional Office of Manpower and Transmigration Services.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications



OHSAS 18001:2007 for Provision of Building Construction and Foundation  
 Penyelenggara : SGS United Kingdom Ltd  
 Periode : 12 Oktober 2017 – 12 Oktober 2020

OHSAS 18001:2007 for Provision of Building Construction and Foundation  
 Organizer : SGS United Kingdom Ltd  
 Period : 12 October 2017 – 12 October 2020



ISO 9001:2008 for Provision of Building Construction and Foundation  
 Penyelenggara : SGS United Kingdom Ltd  
 Periode : 11 Agustus 2016 – 15 September 2018

ISO 9001:2008 for Provision of Building Construction and Foundation  
 Organizer : SGS United Kingdom Ltd  
 Period : 11 August 2016 – 15 September 2018



ISO 14001:2004 for Provision of Building Construction and Foundation  
 Penyelenggara : SGS United Kingdom Ltd  
 Periode : 12 Oktober 2017 – 15 September 2018

ISO 14001:2004 for Provision of Building Construction and Foundation  
 Organizer : SGS United Kingdom Ltd  
 Period : 12 October 2017 – 15 September 2018



Kategori *Infrastructure, Utilities, and Transportation in Property, Real Estate, and Building Construction* dalam Indonesia Investment Award 2017  
 Penyelenggara : Warta Ekonomi  
 Periode : 31 Maret 2017

Infrastructure, Utilities, and Transportation in Property, Real Estate, and Building Construction Category in Indonesia Investment Award 2017  
 Organizer : Warta Ekonomi  
 Period : 31 March 2017



Penghargaan 50 Best of the Best Companies 2017  
 Penyelenggara : Forbes Indonesia  
 Periode : 19 Oktober 2017

The Top 50 Companies for 2017 in Best of the Best Awards  
 Organizer : Forbes Indonesia  
 Period : 19 October 2017



Top 5 GCG Issues in Construction Sector dalam Indonesia Corporate Secretary Award 2017  
 Penyelenggara : Warta Ekonomi  
 Periode : 5 Desember 2017

Top 5 GCG Issues in Construction Sector in Indonesia Corporate Secretary Award 2017  
 Organizer : Warta Ekonomi  
 Period : 5 December 2017

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



|    |                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------|
| ii | Tema dan Penjelasan<br>Theme and Explanation                                 |
| 01 | Sanggahan dan Batasan<br>Tanggung Jawab<br>Disclaimer and Limit of Liability |

## 02

### Kilas Kinerja

Performance Highlights

|    |                                                          |
|----|----------------------------------------------------------|
| 03 | Ikhtisar Keuangan<br>Financial Highlights                |
| 04 | Ikhtisar Operasional<br>Operational Highlights           |
| 06 | Ikhtisar Saham<br>Stock Highlights                       |
| 07 | Peristiwa Penting<br>Significant Events                  |
| 09 | Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certifications |

## 10

### Daftar Isi Table of Contents

## 13

### Laporan Manajemen

Management Reports

|    |                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | Laporan Dewan Komisaris<br>Report from the Board of Commissioners              |
| 20 | Laporan Direksi<br>Report from the Board of Directors                          |
| 28 | Tanggung Jawab Laporan Tahunan<br>Statement of Accountability of Annual Report |

## 30

### Profil Perusahaan

Company Profile

|    |                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 31 | Identitas Perusahaan<br>Corporate Identity                                                        |
| 32 | Jejak Langkah<br>Milestones                                                                       |
| 34 | Riwayat Singkat<br>Brief History                                                                  |
| 37 | Filosofi Logo<br>Logo Philosophy                                                                  |
| 38 | Visi dan Misi<br>Vision and Mission                                                               |
| 39 | Tata Nilai dan Budaya Perusahaan<br>The Company's Values and Culture                              |
| 40 | Kegiatan Usaha<br>Business Activities                                                             |
| 48 | Struktur Organisasi<br>Organization Structure                                                     |
| 50 | Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Profile                                          |
| 53 | Profil Direksi<br>Board of Directors Profile                                                      |
| 59 | Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris<br>Profiles of Committees Under the Board of Commissioners |
| 63 | Profil Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary Profile                                       |
| 64 | Profil Kepala Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit Head Profile                             |
| 65 | Jumlah Karyawan<br>Number of Employees                                                            |
| 66 | Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholders Composition                                              |
| 67 | Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br>Main and Controlling Shareholders                          |
| 68 | Kronologi Pencatatan Saham<br>Chronology of Share Listing                                         |



|    |                                                                                                                     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 68 | Kronologi Pencatatan Efek Lainnya<br>Chronology of Other Securities Listing                                         |
| 69 | Struktur Korporasi<br>Corporate Structure                                                                           |
| 70 | Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura<br>Subsidiaries, Association Companies, and Joint Venture |
| 71 | Lembaga Penunjang Pasar Modal<br>Capital Market Supporting Institutions                                             |
| 71 | Akses Informasi<br>Information Access                                                                               |
| 72 | Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan<br>Information on Company Website                                          |
| 75 | Alamat Perusahaan dan Entitas Anak<br>Address of the Company and Subsidiaries                                       |

## 76

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

|    |                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 77 | Tinjauan Ekonomi<br>Economic Overview                                                                                                         |
| 78 | Tinjauan Industri<br>Industrial Overview                                                                                                      |
| 79 | Tinjauan Operasional<br>Operational Overview                                                                                                  |
| 81 | Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspect                                                                                                           |
| 82 | Tinjauan Keuangan<br>Financial Overview                                                                                                       |
| 82 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian<br>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |

|    |                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 83 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian<br>Consolidated Statements of Financial Position                                                            |
| 87 | Laporan Arus Kas Konsolidasian<br>Consolidated Statements of Cash Flows                                                                           |
| 88 | Rasio Keuangan<br>Financial Ratios                                                                                                                |
| 89 | Tingkat Kolektibilitas Piutang<br>Receivables Collectibility                                                                                      |
| 89 | Struktur Modal<br>Capital Structure                                                                                                               |
| 90 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Realization of the Use of Proceeds of the Public Offering                                       |
| 90 | Kebijakan dan Pembagian Dividen<br>Dividend Policy and Distribution                                                                               |
| 91 | Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal, dan Komitmen Lainnya<br>Capital Investment, Capital Expenditure Commitment, and Other Commitments |
| 92 | Komitmen Material Terkait Investasi Barang Modal<br>Material Commitment Related to Capital Goods Investment                                       |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 92 | Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal<br>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring |
| 92 | Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi<br>Material Transactions Containing Conflict of Interests or Transactions with Affiliated Party                                                                                |
| 94 | Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017<br>Comparison of Target and Realization in 2017                                                                                                                                                                                |
| 94 | Prospek Usaha<br>Business Prospects                                                                                                                                                                                                                                         |
| 95 | Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Policies                                                                                                                                                                                                             |
| 96 | Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan<br>Changes in Laws and Regulations that Significantly Influence the Company                                                                                                            |
| 96 | Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan<br>Material Information After the Date of Financial Statements                                                                                                                                                          |





## 97

### Aspek Operasional

Operational Aspect

- 98 Sumber Daya Manusia  
Human capital
- 108 Teknologi Informasi  
Information Technology

## 111

### Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 112 Komitmen dan Tujuan  
Penerapan Tata Kelola  
Perusahaan  
Commitments and Objectives of  
the Implementation of Corporate  
Governance
- 113 *Roadmap GCG*  
GCG Roadmap
- 114 Peningkatan Implementasi Tata  
Kelola Perusahaan  
Improvement of Corporate  
Governance Implementation
- 114 Penilaian Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance  
Assessment
- 115 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure
- 116 Penerapan Pedoman Tata Kelola  
Perusahaan Terbuka  
Governance Implementation  
Guideline of Public Company
- 119 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 127 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 133 Direksi  
Directors
- 139 Komite di Bawah Dewan  
Komisaris  
Committees Under the Board of  
Commissioners
- 139 Komite Audit  
Audit Committee

- 143 Komite Nominasi dan  
Remunerasi  
Nomination and Remuneration  
Committee
- 145 Organ di Bawah Direksi  
Organs Under Directors
- 145 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 149 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 152 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 153 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 157 Kode Etik  
Code of Ethics
- 159 *ACSET Integration Management  
System*  
ACSET Integration Management  
System
- 160 Program Kepemilikan Saham  
oleh Karyawan dan/atau  
Manajemen  
Share Ownership Program for  
Employees and/or Management
- 160 Pengendalian Gratifikasi  
Gratification Control
- 160 Perkara Penting  
Significant Cases
- 160 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 160 Sistem Pengaduan Pelanggaran  
Whistleblowing System

## 162

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 163 Prinsip dan Komitmen  
Penerapan CSR  
Principles and Commitments to  
Implement CSR
- 163 Penerapan CSR di ACSET  
CSR Implementation in ACSET
- 167 Tanggung Jawab Terhadap  
Masyarakat dan Lingkungan  
Hidup  
Responsibility to the Community  
and Environment
- 167 Tanggung Jawab Terhadap  
Ketenagakerjaan, Kesehatan,  
dan Keselamatan Kerja  
Responsibility to Employment,  
Health, and Safety at Work
- 168 Tanggung Jawab Terhadap  
Pelanggan  
Responsibility to Customers



# Laporan Manajemen **2**

Management Reports

Laba Bersih Tumbuh  
Net Income Grew

126%  
YoY



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dengan sigap telah meraih semua kesempatan yang prospektif dan terus melakukan terobosan baru dalam pengembangan Perseroan sehingga Perseroan dapat memasuki ranah usaha baru tanpa meninggalkan keahlian intinya.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors was able to discern all prospective opportunities and created breakthroughs to develop the Company even further therefore enabled the Company to enter new business landscapes without abandoning its core competencies.

**Gidion Hasan**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Report from the Board of Commissioners

### **Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris 2017. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pemberian nasihat dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan melalui rapat berkala yang diadakan selama satu kali setiap dua bulan, dengan total enam kali dalam setahun. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris aktif mendengarkan perkembangan kondisi usaha, memberikan masukan, opini dan saran untuk perkembangan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit dalam hal pemeriksaan laporan keuangan, sistem manajemen internal dan juga aspek pengelolaan risiko. Direksi mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dengan serius dan melaksanakan rekomendasi tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa proses pengawasan dan pemberian nasihat berjalan dengan efektif selama tahun 2017.

### **Dear esteemed shareholders and stakeholders,**

As part of the implementation of our supervisory duty, we hereby present the Board of Commissioners' 2017 Report. Throughout the year, the Board of Commissioners has performed its advisory and oversight functions on the Company's performance through regular meetings held once every two months for a total of six meetings a year. During these meetings, the Board of Commissioners actively listened to the progress of the Company's business development, and provided inputs, opinions and recommendations for the Company's development.

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners was also supported by the Audit Committee in terms of the audit of financial statements, internal management systems as well as risk management aspects. The Board of Directors considered the Board of Commissioners' recommendations seriously and implemented them accordingly, proving that the Board of Commissioners' performed its advisory and oversight functions in an effective manner in 2017.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2017 amat baik. Direksi dengan sigap dapat melihat kesempatan yang baik bagi Perseroan dan terus melakukan terobosan baru dalam pengembangan Perseroan. Direksi juga terus melaksanakan peningkatan berkelanjutan terhadap aspek-aspek Perseroan yang masih kurang baik.

Tak hanya itu, Direksi dapat mengeksekusi strategi usaha dengan sangat baik. Seluruh aspek dipertimbangkan secara matang, bijaksana dan penuh kehati-hatian. Dalam pengambilan keputusan strategi usaha, Direksi dengan antisipatif mempertimbangkan semua risiko yang ada sesuai dengan prinsip manajemen risiko. Direksi juga lincah dalam menangkap semua kesempatan yang prospektif sehingga Perseroan dapat memasuki ranah usaha baru tanpa meninggalkan keahlian intinya.

## Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2018. Kami memahami bahwa sektor konstruksi akan berkembang dengan lebih pesat lagi di tahun 2018 melihat banyaknya kebutuhan yang ada. Kami berharap Perseroan dapat memaksimalkan potensinya dengan aktif menjawab kebutuhan tersebut. Selain itu, masih banyak terdapat bidang keahlian yang Perseroan bisa dalam untuk dapat memperluas portofolio usahanya.

Meski demikian, kondisi perekonomian nasional dan internasional bisa jadi tidak terprediksi. Oleh karena itu Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah dan selalu melakukan diversifikasi agar dapat terus dengan sigap mengikuti perkembangan pasar.

## Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan selama tahun 2017 berjalan efektif. Tak hanya itu, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dan melihat bahwa Direksi telah menerapkan

## Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors performed excellently in 2017. The Board of Directors was able to discern good opportunities for the Company and created breakthroughs to develop the Company even further. The Board of Directors also continuously improved the aspects of the Company that were still below expectation.

Furthermore, the Board of Directors executed the Company's business strategies in a very satisfactory manner. All aspects were considered thoroughly, prudently and carefully. In making strategic business decisions, the Board of Directors took into account all existing risks in accordance with the risk management principles. Moreover, the Board of Directors managed to capitalize on all prospective opportunities and therefore enabled the Company to enter new business landscapes without abandoning its core competencies.

## Assessment on Business Prospect

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2018. We understand that the construction sector will grow more rapidly in 2018 considering the currently existing high demand. We expect the Company to maximize its potential by actively striving to meet the aforementioned demand. In addition, there are numerous other areas of expertise that the Company can expand into in order to grow its business portfolio.

On the other hand, the national and international economic conditions may become unpredictable. The Company therefore must remain agile and continue to diversify in order to keep up with the market development.

## Assessment on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Company effectively implemented the good corporate governance (GCG) in 2017. Likewise, the Board of Commissioners had supervised the implementation of GCG principles and concludes that Board of Directors had

prinsip-prinsip tersebut dengan baik meski masih terdapat perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan. Direksi juga melaksanakan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai upaya untuk mengimplementasikan prinsip GCG lebih baik lagi dalam seluruh jenjang Perseroan. Hal ini dilakukan agar dapat secara sinergis menciptakan akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris turut pula memberikan masukan dan pertimbangan yang matang mengenai potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan sehingga dapat ditangani secara preventif. Tak hanya itu, masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan perannya secara efektif di sepanjang tahun 2017. Rapat dilaksanakan secara berkala dan semua perkembangan mengenai isu Perseroan dikomunikasikan secara terbuka.

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan di tahun 2017 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2017. Rapat menyetujui pengunduran diri Bapak Bambang Widjanarko Santoso dari posisinya sebagai Komisaris dan Bapak Robert Mulyono dari posisinya sebagai Komisaris Independen serta mengangkat Bapak David Iman Santosa sebagai Komisaris dan Ibu Tjandrawati Waas sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:

|                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| Presiden Komisaris   | Gidion Hasan       |
| Komisaris            | David Iman Santosa |
| Komisaris Independen | Tjandrawati Waas   |

properly implemented the aforementioned principles even though there is room for improvement. The Board of Directors also carried out the recommendations from the Board of Commissioners in an effort to better implement GCG principles at all levels of the Company to synergistically maintain the Company's accountability, credibility and transparency to all stakeholders.

The Board of Commissioners also provided recommendations and careful consideration on potential risks that may be faced by the Company so that they can be mitigated preemptively. Furthermore, all Committees under the Board of Commissioners performed their respective role effectively throughout 2017. Meetings were held periodically and all developments on the issues surrounding the Company were openly communicated.

## Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2017 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 10th, 2017. The meeting approved the resignation of, which dismissed Mr. Bambang Widjanarko Santoso from his position as Commissioner and Mr. Robert Mulyono from his position as Independent Commissioner, and appointed Mr. David Iman Santosa as Commissioner and Mrs. Tjandrawati Waas as Independent Commissioner.

The new composition of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, is as follows:

|                          |                    |
|--------------------------|--------------------|
| President Commissioner   | Gidion Hasan       |
| Commissioner             | David Iman Santosa |
| Independent Commissioner | Tjandrawati Waas   |

## Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Acset Indonusa Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik serta melampaui target di tahun 2017. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhannya di tahun 2018 demi mewujudkan visi menjadi perusahaan konstruksi integrasi terbaik yang memberikan solusi bagi para pemangku kepentingan.

Atas nama Dewan Komisaris,

## Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Acset Indonusa Tbk for their passion, hard work and dedication that the Company performed excellently and exceeded its target in 2017. We also would like to thank our shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their support and trust. We are optimistic that the Company will be able to maintain its growth in 2018 in order to realize its vision of becoming the best integrated construction solution company for the benefit of stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners,



**Gidion Hasan**

Presiden Komisaris | President Commissioner



**David Iman Santosa**

Komisaris  
Commissioner

**Gidion Hasan**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Tjandrawati Waas**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# LAPORAN DIREKSI



Perseroan senantiasa aktif mengembangkan usahanya dengan memberdayakan keahlian intinya sebagai landasan dalam memilih proyek yang dapat meningkatkan kompetensi sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Sebagai hasilnya, di tahun 2017 Perseroan berhasil mendapatkan berbagai proyek prestisius yang menjadi fondasi bagi perkembangan usaha ke depannya.

The Company actively developed its business by leveraging its core competencies as the basis for selecting projects that would further enhance competency while providing customers with added value. As a result, in 2017 the Company successfully secured various prestigious projects that serve as the foundation for future business development.

**Jeffrey Gunadi  
Chandrawijaya**

Presiden Direktur  
President Director

## Report from the Board of Directors

### **Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Acset Indonusa Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2017. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha ke depannya.

### **Tinjauan Ekonomi dan Industri**

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stagnan pada kisaran 5%. Hal ini dipengaruhi terbatasnya pertumbuhan beberapa sektor ekonomi. Salah satunya adalah sektor properti yang tumbuh melambat dari tahun sebelumnya, khususnya pada bidang perumahan, bangunan komersial, dan perkantoran yang mengalami pengetatan sebagai dampak dari pasang surutnya harga dan permintaan terhadap properti tersebut.

### **Dear esteemed shareholders and stakeholders,**

As part of our obligation to run PT Acset Indonusa Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2017 Annual Report. In this annual report, we discuss the Company's performance and achievements along with challenges faced in that year as well as business prospect going forward.

### **Economic and Industry Overview**

In 2017, Indonesia's economic growth was relatively stagnant at around 5%. This was influenced by the limited growth of several economic sectors. One of them is the property sector that was slowing down from the previous year, particularly in sectors of residential, commercial building, and offices to be tighten as a result of the ups and downs of price and demand of such property.

Meski demikian, inisiatif pemerintah dalam pembenahan dalam negeri dan percepatan pembangunan infrastruktur nasional memberikan stimulasi yang sangat positif bagi sektor konstruksi. Langkah pemerintah meluncurkan berbagai proyek strategis nasional dengan merangkul pihak swasta sebagai mitra strategis badan usaha milik negara (BUMN) juga merupakan peluang yang sangat baik bagi kontraktor-kontraktor swasta. Dengan demikian, tahun 2017 merupakan momentum yang tepat bagi Perseroan untuk turut andil dalam bidang infrastruktur sejalan dengan kebijakan usaha Grup Astra untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan infrastruktur.

### Kendala

Kendala utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2017 adalah jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha secara efektif dan efisien. Guna mengatasinya, Perseroan senantiasa aktif melaksanakan rekrutmen serta pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk mendapatkan sekaligus menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Perseroan pun telah mengantisipasi tantangan terbatasnya ketersediaan mesin konstruksi yang dipengaruhi berjalannya proyek secara simultan. Perseroan menggunakan prinsip *value chain*, dimana keterbatasan jumlah mesin konstruksi diatasi melalui penyediaan oleh Entitas Anak dan sinergi dengan mitra kerja Perseroan.

### Strategi

Sepanjang tahun 2017 Perseroan menerapkan strategi-usaha utama yang telah disusun sebelumnya yaitu menjadikan prinsip *safety* dan *quality* sebagai faktor diferensiasi; diversifikasi ke bidang infrastruktur dan *soil improvement*; membangun kemitraan strategis di dalam dan luar jaringan Grup Astra; serta memperkuat kompetensi dan rantai nilai. Berbagai strategi tersebut diimplementasikan sebagai sebuah sinergi yang dirancang untuk memperkuat usaha dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kemitraan strategis baik dengan BUMN maupun mitra lainnya memungkinkan Perseroan meningkatkan kompetensinya melalui proses transfer ilmu dalam pengerjaan proyek gabungan yang pada akhirnya mengakomodasi komitmen Perseroan untuk mengutamakan keselamatan dan kualitas dalam pengembangan proyek-proyeknya. Pemanfaatan rantai nilai (*value chain*) dalam jaringan Grup Astra yang antara lain mencakup PT United Tractors Tbk, turut mendukung diversifikasi usaha Perseroan ke bidang infrastruktur dan *soil improvement* secara bertahap untuk kemudian diintensifkan pada tahun-tahun mendatang.

However, the government's initiatives in terms of domestic improvement and national infrastructure development acceleration positively stimulated the construction sector. The government's effort to launch numerous national strategic projects by embracing the private sector as a strategic partner for state-owned enterprises (SOEs) also provided private contractors with an excellent opportunity. Therefore, 2017 is the right momentum for the Company to establish a firm foothold for its infrastructure venture in 2017 in line with Astra Group's business policy to increase its participation in infrastructure development.

### Obstacle

The main obstacle faced by the Company in 2017 was the size of human capital needed to run its business in an effective and efficient manner. The Company therefore actively conducted recruitment as well as training and competency development in order to obtain and produce qualified human capital. The Company has also anticipated the challenge of the limited availability of machineries affected by the simultaneous running of the project. The Company uses the value chain principle, where the limited number of machineries is overcome through provision by the Subsidiary and synergies with the Company's partners.

### Strategies

In 2017, the Company implemented the following predetermined main business strategies namely establishing safety and quality principles as the differentiating factor; conducting business diversification into infrastructure and soil improvement; building strategic partnerships inside and outside Astra Group's network; and enhancing competency and value chain. These strategies were implemented as a synergy designed to strengthen the Company's overall business and performance.

Strategic partnerships with both SOEs and other partners enabled the Company to improve its competency through knowledge transfer in joint operation projects that ultimately accommodated the Company's commitment to prioritizing safety and quality in its projects development. Moreover, the utilization of the value chain within Astra Group's network that among others includes PT United Tractors Tbk also supported the Company's business diversification into infrastructure and soil improvement in a gradual manner to be intensified further in the coming years.

## Kinerja Perseroan Tahun 2017

Selain menerapkan strategi-strategi tersebut di atas, Perseroan juga senantiasa aktif mengembangkan usahanya dengan memberdayakan keahlian intinya sebagai landasan dalam memilih proyek yang dapat meningkatkan kompetensi sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Sebagai hasilnya, di tahun 2017 Perseroan berhasil mendapatkan berbagai proyek prestisius yang menjadi fondasi bagi perkembangan usaha ke depannya. Proyek-proyek tersebut adalah Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Jalan Tol Kunciran-Serpong, *soil improvement* di Batang, Jawa Tengah, pekerjaan fondasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati Unit 5 dan 6, serta pekerjaan sipil *Light Rail Transit* (LRT) Ruas Cawang-Dukuh Atas.

Pencapaian memuaskan tersebut juga tercermin pada kinerja operasional dan keuangan yang meningkat secara progresif pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Di tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,03 triliun, meningkat 69% dibandingkan Rp1,79 triliun pada tahun sebelumnya. Laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 128% dari Rp68,33 miliar di tahun 2016 menjadi Rp154,25 miliar di tahun 2017. Total kontrak baru pun mencapai Rp8,4 triliun, lebih tinggi 186,67% dibandingkan target yang telah ditentukan sebesar Rp4,5 triliun. Tahun 2017, Perseroan melakukan revisi target kontrak dari Rp4,5 triliun menjadi Rp7,5 triliun yang mana juga telah terlampaui sebesar 12% dengan pencapaian Perseroan pada akhir tahun.

## Prospek Usaha

Kami meyakini Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah ke depannya. Sektor konstruksi infrastruktur diproyeksikan akan terus tumbuh pesat di tahun 2018 mengingat pemerintah masih menggalakkan pembangunan infrastruktur secara merata di seluruh Indonesia melalui kerja sama dengan pihak swasta melalui skema seperti Kemitraan Pemerintah Swasta (KPS) dan Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINA). Tak hanya itu, penyederhanaan regulasi dapat mengundang masuknya investor asing yang dapat mendukung aspek permodalan dan teknologi dalam pembangunan infrastruktur.

Kami meyakini peluang terbesar Perseroan di tahun 2018 berada di bidang infrastruktur meliputi jalan tol, baik darat maupun layang, pelabuhan laut dan udara, serta pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itulah Perseroan akan terus berpartisipasi secara aktif dalam proyek-proyek infrastruktur strategis yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan serta kompetensi Perseroan. Perseroan pun akan terus mengoptimalkan keahlian intinya dengan senantiasa mencari peluang untuk mendapatkan proyek

## Company's Performance in 2017

In addition to implementing the abovementioned strategies, the Company also actively developed its business by leveraging its core competencies as the basis for selecting projects that would further enhance competency while providing customers with added value. As a result, in 2017 the Company successfully secured various prestigious projects that serve as the foundation for future business development. Those projects are Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, Kunciran-Serpong Toll Road, soil improvement in Batang, Central Java, foundation works of Tanjung Jati Coal-Fired Power Plant Units 5 and 6, and LRT civil works for Cawang-Dukuh Atas section.

This satisfactory achievement was also reflected in the financial and operating performance that grew progressively in 2017 compared to 2016. The Company posted Rp3.03 trillion revenue in 2017, up by 69% compared to Rp1.79 trillion in the previous year. Net profit also increased by 128% from Rp68.33 billion in 2016 to Rp154.25 trillion in 2017. Furthermore, the Company's new contracts amounted to a total of Rp8.4 trillion, 186.67% higher than the predetermined target of Rp4.5 trillion. In 2017, the Company has revised its contract booking target from Rp4.5 trillion into Rp7.5 trillion, which has also been exceeded by the Company's performance by 12% at the end of the year.

## Business Prospect

We believe the Company has a bright business prospect in the future. The infrastructure construction sector is projected to continue to grow rapidly in 2018 as the government persistently promotes equitable infrastructure development throughout Indonesia through partnership schemes with the private sector such as Public Private Partnership (PPP) and Non-State Budget Investment Financing (PINA). Likewise, efforts to streamline regulations may attract foreign investors that can support the capital and technological aspects of infrastructure development.

We believe the Company's greatest opportunity in 2018 lies in infrastructure such as toll roads, both landed and elevated, seaports, airports and power plants. Therefore, the Company will continue to actively participate in strategic infrastructure projects that can provide added value to both the customers and the Company's competency. The Company will also resume its effort to optimize its core capabilities by seeking more opportunities to secure high-value deep-foundation and complex structure projects. Moreover, the Company will

fondasi dalam (*deep foundation*) dan struktur kompleks yang memiliki nilai tinggi. Perseroan juga akan terus menjajaki peluang diversifikasi lebih lanjut ke bidang *marine works* dan *soil improvement*.

Tak hanya itu, Perseroan akan melanjutkan penerapan strategi di tahun 2017 yaitu penguatan pemanfaatan rantai nilai dalam Grup Astra serta aplikasi prinsip *safety* dan *quality* sebagai faktor diferensiasi. Program pengembangan dan pelatihan pun akan kian diintensifkan guna menghasilkan sumber daya manusia yang lebih terampil dan profesional demi mendukung usaha Perseroan.

Kami optimis berbagai faktor ekonomi dan industri berikut strategi-strategi tersebut akan menambah aliran pendapatan yang baru, serta meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan kompetitornya.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di tahun 2017 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan panduan serta peraturan yang ada. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan juga aktif melaksanakan observasi peraturan terkait pasar modal yang terbaru dan memberitahukan kepada Direksi. Perseroan juga melaksanakan keterbukaan secara berkala terhadap informasi yang sifatnya material dan lain sebagainya.

### Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan di tahun 2017 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2017. Rapat menyetujui pengunduran diri Ibu Nilawati Irfani dari posisinya sebagai Direktur dan Bapak Wiltarsa Halim dari posisinya sebagai Direktur Independen serta mengangkat Bapak Jeffrey Gunadi Chandrawijaya sebagai Presiden Direktur, Bapak Tan Tiam Seng Ronnie sebagai Wakil Presiden Direktur, Ibu Ellyjawati dan Bapak Yohanes Eka Prayuda sebagai Direktur, serta Bapak Herjadi Budiman sebagai Direktur Independen.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:

continue to explore further diversification opportunities into marine works and soil improvement.

In addition, the Company will maintain the implementation of its strategies in 2017 namely the enhancement of the utilization of the value chain in Astra Group and the application of safety and quality principles as the differentiating factor. Furthermore, development and training programs will be intensified to produce more skilled and professional human capital to support the Company's business.

We are certain that the above-mentioned economic and industrial factors as well as corporate strategies are going to add new revenue streams, and improve the Company's competitive advantage over its competitors

### Implementation of Good Corporate Governance

The good corporate governance (GCG) had been implemented properly in 2017 in accordance with existing guidelines and prevailing regulations. In this regard, the Corporate Secretary actively kept abreast of the latest capital market regulations and informed them to the Board of Directors. The Company also conducted regular disclosure of information, material and otherwise.

### Changes to Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2017 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 10th, 2017. The meeting approved the resignation of, which dismissed Mrs. Nilawati Irfani from her position as Director and Mr. Wiltarsa Halim from his position as Independent Director and appointed Mr. Jeffrey Gunadi Chandrawijaya as President Director, Mr. Tan Tiam Seng Ronnie as Vice President Director, Mrs. Ellyjawati and Mr. Yohanes Eka Prayuda as Directors, and Mr. Herjadi Budiman as Independent Director.

The new composition of the Board of Directors, effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, is as follows:

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Presiden Direktur       | Jeffrey Gunadi Chandrawijaya |
| Wakil Presiden Direktur | Tan Tiam Seng Ronnie         |
| Direktur                | Hilarius Arwandhi            |
| Direktur                | Yohanes Eka Prayuda          |
| Direktur                | Ellyjawati                   |
| Direktur Independen     | Herjadi Budiman              |

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| President Director      | Jeffrey Gunadi Chandrawijaya |
| Vice President Director | Tan Tiam Seng Ronnie         |
| Director                | Hilarius Arwandhi            |
| Director                | Yohanes Eka Prayuda          |
| Director                | Ellyjawati                   |
| Director Independen     | Herjadi Budiman              |

## Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukan mereka, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan hasil nyata mereka. Marilah kita semua memberikan yang terbaik demi mewujudkan PT Acset Indonusa Tbk sebagai perusahaan konstruksi swasta terbesar di tahun 2020.

Atas nama Direksi,

## Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and results. Let us all striving for the best in order to establish PT Acset Indonusa Tbk as the largest private construction company by 2020.

On behalf of the Board of Directors,

**Jeffrey Gunadi Chandrawijaya**  
 Presiden Direktur | President Director



**Hilarius Arwandhi**

Direktur  
Director

**Ellyjawati**

Direktur  
Director

**Tan Tiam Seng  
Ronnie**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Herjadi Budiman**

Direktur Independen  
Independent Director

**Jeffrey Gunadi  
Chandrawijaya**

Presiden Direktur  
President Director

**Yohanes Eka Prayuda**

Direktur  
Director

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Statement of Accountability of Annual Report

## Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan")

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Acset Indonusa Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2018

Direksi,  
Board of Directors,



**JEFFREY GUNADI CHANDRAWIJAYA**

Presiden Direktur  
President Director



**TAN TIAM SENG RONNIE**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**HILARIUS ARWANDHI**

Direktur  
Director



**YOHANES EKA PRAYUDA**

Direktur  
Director



**ELLYJAWATI**

Direktur  
Director



**HERJADI BUDIMAN**

Direktur Independen  
Independent Director

## Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Acset Indonusa Tbk ("the Company")

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Acset Indonusa Tbk for the year 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 March 2018

Dewan Komisaris,  
Board of Commissioners,



**GIDION HASAN**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**DAVID IMAN SANTOSA**  
Komisaris  
Commissioner



**TJANDRAWATI WAAS**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# 3 Profil Perusahaan

## Company Profile



## Identitas Perusahaan

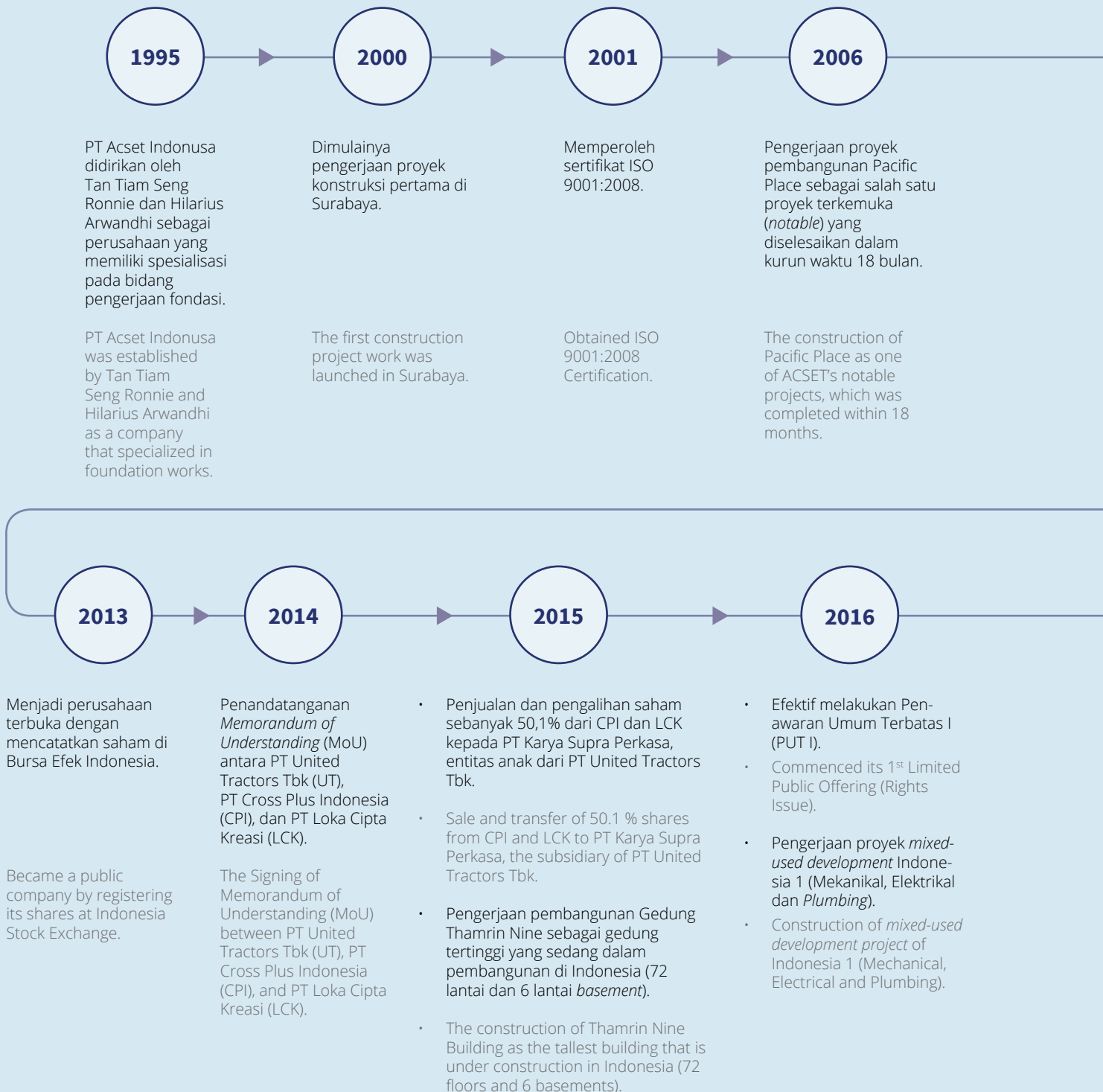
### Corporate Identity

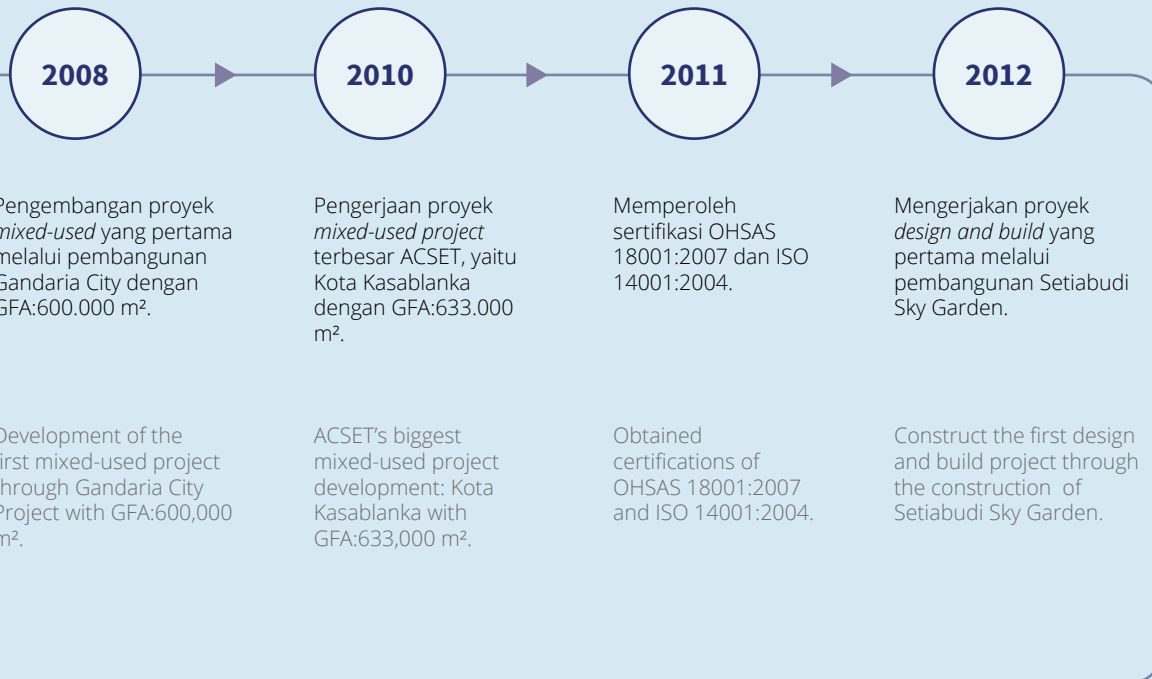
|                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama Perusahaan</b>   Name of Company                                                     | <b>PT Acset Indonusa Tbk</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Alamat Kantor</b>   Office Address                                                        | Acset Building<br>Jl. Majapahit No.26<br>Petojo Selatan-Gambir Jakarta 10160 Indonesia<br>☎ : (+6221) 351 1961<br>📠 : (+6221) 344 1413<br>✉ : corporate.secretary@acset.co<br>🌐 : www.acset.co                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Bidang Usaha</b>   Line of Business                                                       | Jasa konstruksi gedung, konstruksi bangunan, konstruksi sipil, konstruksi elektrikal dan komunikasi, serta konstruksi khusus, berupa pemasangan fondasi dan pilar.<br>Construction services for buildings, structures, civil, electrical and communication, as well as specialized construction for foundation and pillar installation.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Tanggal Pendirian</b>   Date of Establishment                                             | 10 Januari 1995   10 January 1995                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Dasar Hukum Pendirian</b>   Legal Basis of Establishment                                  | Akta Notaris Ny. Liliانا Arif Gondoutomo, SH No. 2 tanggal 10 Januari 1995 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.<br>Notarial Deed Ms. Liliانا Arif Gondoutomo, SH No. 2 dated 10 January 1995, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 March 1995, and has been announced in State Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928. |
| <b>Kepemilikan</b>   Ownership                                                               | • PT Karya Supra Perkasa : 50,10%<br>• Publik   Public : 49,90%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Modal Dasar</b>   Authorized Capital                                                      | Rp160,000,000,000,-                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>   Subscribed and Fully Paid-Up Capital            | Rp70,000,000,000,-                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Tanggal Pencatatan Saham</b>   Share Listing Date                                         | 24 Juni 2013   24 June 2013                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham</b>   Share Registration and Trading Institution | Bursa Efek Indonesia<br>Jakarta Stock Exchange Building Tower I<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53<br>Jakarta, 12190                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Kode Saham</b>   Share Code                                                               | ACST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

Catatan | Notes :

- \* ACSET tidak pernah melakukan perubahan nama | ACSET has never made any changes of its name;
- \*\* ACSET tidak memiliki kantor cabang. | ACSET does not have branch office.

## Jejak Langkah Milestones





## 2017

- Mendapatkan pekerjaan infrastruktur untuk Pembangunan Tol Layang Jakarta-Cikampek II melalui skema KSO dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Acquired infrastructure works for Jakarta-Cikampek II Elevated Toll-Road through JO scheme with PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- Mendapatkan pekerjaan infrastruktur untuk Pembangunan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong melalui skema KSO dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Acquired infrastructure works for JORR II Toll-Road, Kunciran-Serpong Section through JO scheme with PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Mendapatkan pekerjaan infrastruktur untuk Konstruksi *Sipil Light Rail Transit* (LRT) Ruas Cawang-Dukuh Atas.
- Acquired infrastructure works for Light Rail Transit (LRT) civil construction, Cawang-Dukuh Atas Section.
- Bersama dengan Dredging International Asia Pacific Pte. Ltd.-yang merupakan anak perusahaan Dredging Environmental & Marine Engineering, NV (DEME)-membentuk ventura bersama yang bernama PT Dredging International Indonesia (DIID) untuk mendukung aktivitas Perseroan di bidang pengerjaan kelautan (*marine works*).
- ACSET in cooperation with Dredging International Asia Pacific Pte. Ltd.-a subsidiary of Dredging Environmental & Marine Engineering, NV (DEME)-establish a joint venture, namely PT Dredging International Indonesia (DIID) in order to support the Company's activities that are related to marine works.

## Riwayat Singkat

### Brief History

**PT Acset Indonusa Tbk didirikan pada tahun 1995 oleh Tan Tiam Seng Ronnie dan Hilarius Arwandhi sebagai perusahaan dengan spesialisasi jasa fondasi. Pendirian ACSET telah dicatat dalam Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, SH No. 2 tanggal 10 Januari 1995 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.**

PT Acset Indonusa Tbk was established in 1995 by Tan Tiam Seng Ronnie and Hilarius Arwandhi as a company specialized in foundation works. ACSET's establishment has been recorded in Notarial Deed Ms. Liliana Arif Gondoutomo, SH No. 2 dated 10 January 1995, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 March 1995, and has been announced in State Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ACSET secara berkala melakukan diversifikasi keahlian sehingga dapat memberikan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh. Hal ini diawali dengan transformasi yang dilakukan pada tahun 2000 yang menjadi momentum diversifikasi awal bagi ACSET untuk mengerjakan proyek konstruksi pertama di Surabaya.

In running its business activities, ACSET periodically carries out its expertise diversification in order to provide construction services in an integrated manner. This was started with the transformation made in 2000 as the first diversification momentum for ACSET to undertake the first building construction project in Surabaya.



Upaya diversifikasi keahlian tersebut diikuti dengan berbagai inovasi sehingga ACSET dapat bersaing dengan perusahaan konstruksi lainnya di Indonesia. Salah satu wujud keberhasilan ACSET di sektor konstruksi adalah dengan diperolehnya kepercayaan di tahun 2006 untuk mengerjakan proyek pembangunan Pacific Place, yang merupakan salah satu proyek terkemuka. Keunggulan ACSET dalam pengerjaan proyek tersebut tidak hanya terletak pada kemampuan menyelesaikan proyek pada medan yang sangat sulit, tetapi juga pada kecepatan waktu penyelesaian yang dinilai cukup singkat, yaitu 18 bulan.

Selain proyek tersebut, ACSET juga dipercaya untuk mengerjakan berbagai proyek prestisius di tanah air, antara lain proyek *mixed-used development* Gandaria City (GFA: 600.000 m<sup>2</sup>) pada tahun 2008 dan proyek *mixed-used development* Kota Kasablanka (GFA: 633.000 m<sup>2</sup>) pada tahun 2010, serta proyek *design-and-build* Setiabudi Sky Garden pada tahun 2012. Dalam proyek tersebut, ACSET telah mengerjakan proses pembangunan secara keseluruhan, mulai dari proses desain, fondasi, struktur, mekanikal, elektrik, *plumbing* sampai dengan proses *finishing*. ACSET juga dipercaya untuk mengerjakan proyek Gedung Thamrin Nine, yang merupakan gedung tertinggi yang sedang dalam pembangunan di Indonesia dengan 72 lantai dan 6 lantai

The diversification efforts were followed with various innovations so that ACSET may compete with other construction companies in Indonesia. One of ACSET's success in construction field was the trust gained in 2006 to undertake the construction project of Pacific Place, which was one of notable projects. ACSET's excellence in undertaking that project was not only confined to the ability to complete the project at very difficult sites, but also the speed of completion time which was considered quite short, that was 18 months.

Other than such project, ACSET has been also trusted to undertake numerous prestigious projects across the country, such as the construction of mixed-used development project of Gandaria City (GFA: 600,000 m<sup>2</sup>) in 2008 and Kota Kasablanka (GFA: 633,000 m<sup>2</sup>) in 2010, also the construction design-and-build project of Setiabudi Sky Garden in 2012. In those projects, ACSET has undertaken whole construction processes, starting from the processes of design, foundation, structure, mechanical, electrical, plumbing until finishing works. ACSET was also trusted to undertake the construction project of Thamrin Nine Building, which is the tallest building currently under construction in Indonesia with 72 floors and 6 basement floors in 2015, and the construction project of

*basement*, pada tahun 2015 dan proyek pembangunan Indonesia 1 sebagai gedung dengan fondasi terdalam, yakni 92 meter, pada tahun 2015.

Dalam mengerjakan proyek-proyek tersebut, ACSET menerapkan Sistem Manajemen Mutu untuk menjamin kualitas layanan yang diberikan agar senantiasa memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Sejak tahun 2007, ACSET telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, serta meraih sertifikat OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 pada tahun 2011.

Seiring dengan semakin besarnya skala usaha, maka pada tahun 2013, ACSET meningkatkan permodalan dengan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran 150.000.000 saham atau sebesar 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan. Melalui penawaran umum saham perdana tersebut, ACSET secara resmi menjadi perusahaan terbuka. Selanjutnya, peningkatan permodalan kembali dilakukan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) pada tanggal 23 Juni 2016 dengan menerbitkan 200.000.000 saham baru.

Peralihan kepemilikan atas ACSET terjadi setelah PT United Tractors Tbk, melalui entitas anaknya, yakni PT Karya Supra Perkasa (KSP), melakukan pembelian saham tahap pertama sebanyak 200.000.000 saham atau mewakili 40% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di ACSET oleh PT Loka Cipta Kreasi (LCK) dan PT Cross Plus Indonesia (CPI) pada tanggal 5 Januari 2015. KSP kemudian melakukan pembelian tahap kedua sebanyak 50.500.000 saham atau mewakili 10,1% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di ACSET oleh LCK dan CPI pada tanggal 11 Mei 2015. Dengan demikian, total kepemilikan saham KSP atas ACSET melalui kedua tahap pembelian saham tersebut menjadi sebanyak 250.500.000 saham atau 50,1% dari seluruh saham yang telah ditempatkan.

Dengan berpegang pada prinsip keamanan (*safety*) dan kualitas (*quality*) yang menjadi standar utama dalam menyediakan jasa konstruksi, ACSET tampil sebagai sosok yang berbeda dalam industri konstruksi, serta mampu untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai pemain yang unggul dengan karakteristik yang unik dibidangnya. ACSET terus melakukan gebrakan signifikan melalui diversifikasi dan inovasi dari waktu ke waktu dengan mengutamakan integritas dan komitmen. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga menjaga kesinambungan usaha ACSET sebagai pionir di bidang konstruksi dalam jangka panjang.

Indonesia 1 as the building with deepest foundation—92 meters—in 2015.

During the execution of those projects, ACSET implements a Quality Management System to ensure the quality of services provided can meet customers' expectations and necessities at all times. Since 2007, ACSET has obtained the certification of ISO 9001:2008, and achieved certifications of OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 in 2011.

As the business scale keeps on increasing, in 2013, ACSET raised its capital by listing in the Indonesia Stock Exchange through the initial public offering of 150,000,000 shares or equal to 30% of total shares issued by the Company. By conducting initial public offering, ACSET officially became a public company. Then, the Company raised its capital again through the implementation of Limited Public Offering I (Rights Issue) on 23 June 2016 by issuing 200,000,000 new shares.

Transfer of ownership on ACSET occurred after PT United Tractors Tbk, through its subsidiary, PT Karya Supra Perkasa (KSP), made a purchase of 200,000,000 shares in the first stage representing 40% of all shares subscribed and fully paid up in ACSET by PT Loka Cipta Kreasi (LCK) and PT Cross Plus Indonesia (CPI) on 5 January 2015. KSP then made a purchase in second stage of 50,500,000 shares representing 10.1% of all shares subscribed and fully paid up in ACSET by LCK and CPI on 11 May 2015. Therefore, total share of KSP's ownership on ACSET through those two stages of shares purchasing became 250,500,000 shares or 50.1% of all shares subscribed.

By adhering to the principles of safety and quality as the main standard in providing its construction services, ACSET appeared as a prominent figure in the construction industry, and managed to keep growing and developing as a leading player with unique characteristics in its sector. ACSET maintains to make significant breakthroughs through the diversification and innovation from time to time by prioritizing integrity and commitment. This is not only improving customer satisfaction, but also maintaining ACSET business continuity to be a pioneer in the construction sector in the long term.

# Filosofi Logo

## Logo Philosophy

Nama ACSET merupakan representasi dari komitmen Perseroan dalam memberikan layanan berkualitas dengan pengalaman selama lebih dari 23 tahun dalam pengerjaan proyek fondasi maupun konstruksi, sebagaimana terangkum dalam singkatan ACSET, yaitu:

ACSET's name is the representation of the Company's commitment in providing high quality services with experiences for more than 23 years in the foundation and construction works, as summarized in the abbreviation name of ACSET below:

# ACSET

Member of *PT United Tractors Tbk*



## Visi dan Misi

Vision and Mission

### Visi Vision

Menjadi perusahaan konstruksi integrasi terbaik yang memberikan solusi bagi para pemangku kepentingan.

To be the best integrated construction solution company for the benefit of stakeholders.

### Misi Mission

- Hasrat kami adalah untuk memberi kontribusi, memberi nilai tambah dan memberikan kesuksesan yang signifikan bagi Anda (klien dan karyawan kami).
- Menjadi mitra utama dalam bisnis konstruksi.
- Berkontribusi pada pembangunan bangsa.
- Our desire is to contribute, add value, and be significant to your (Our Client & Our People) success
- The most preferred construction partner company
- Contributes to the nation's development.



# Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

## The Company's Values and Culture

Nilai-nilai perusahaan yang diterapkan oleh ACSET sejak tahun 2017 meliputi *Innovative, Accountable, Communicative, Safety Minded, Excellent Quality*, serta *Teamwork* atau yang disingkat "iACSET". Nilai-nilai perusahaan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

The corporate values applied by ACSET since 2017 are Innovative, Accountable, Communicative, Safety Minded, Excellent Quality, and Teamwork, or in short "iACSET". The corporate values can be explained as follows.



### **i**nnovative – (Initiative & Creative)

Menunjukkan inisiatif untuk melakukan perbaikan terus-menerus dengan cara yang kreatif sehingga menghasilkan proses kerja yang efektif dan efisien.

To show initiative in making continuous improvement with creative manner in order to generate working processes that are effective and efficient.



### **A**ccountable – (Integrity & Committed)

Menjadi pribadi yang mengedepankan integritas dan berkomitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

To be individuals that promote integrity and committed to their duties and responsibilities.



### **C**ommunicative – (Speak by Data & Open Mind)

Berkomunikasi dengan berdasarkan data dan fakta yang ada serta berpikiran terbuka.

To communicate based on the existing data and facts also be open-minded.



### **S**afety Minded – (Care & Discipline)

Mengutamakan faktor keamanan dan keselamatan dengan menanamkan sikap peduli serta disiplin, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

To prioritize security and safety factors by showing caring and discipline attitudes, both to herself and the surrounding environment.



### **E**xcellent Quality – (Totality & Responsive)

Memberikan kualitas pekerjaan terbaik dengan sikap totalitas dan responsif dalam memenuhi ekspektasi pelanggan.

To provide high quality works with totality and responsive attitudes in meeting customer expectation.



### **T**eamwork – (Unity & Respect)

Merupakan kesatuan yang saling melengkapi tanpa melihat latar belakang serta saling menghormati antara satu dengan yang lain.

It is a unity that completes each other regardless of background and shows respect to each other.

## Kegiatan Usaha

### Business Activities



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama ACSET bergerak pada bidang pembangunan dan jasa konstruksi.

### Produk dan Jasa

Sesuai dengan Anggaran Dasar tersebut, ACSET telah menjalankan kegiatan usaha bersama entitas anaknya pada bidang pembangunan dan jasa konstruksi terpadu, meliputi konstruksi gedung, bangunan, sipil, elektrik dan komunikasi, serta konstruksi khusus, berupa pemasangan fondasi dan pilar. Kegiatan usaha ACSET diuraikan sebagai berikut.

Under Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main scope of ACSET's business activities is mainly engaged in building and construction services.

### Products and Services

In line with the Articles of Association, ACSET has run its business activities together with its subsidiaries in the integrated building and construction services including building construction, structure, civil, electrical and communication, and specialized construction for foundation and pillar. ACSET's business activities are elaborated as follows.



## PEKERJAAN SPESIALIS DI BIDANG FONDASI Specialized Works in Foundation

ACSET memiliki spesialisasi dalam pengerjaan fondasi dan dinding diafragma. ACSET memiliki kemampuan dalam pengerjaan fondasi berdiameter besar (diameter sebesar 2,1 m), *deep bored piles* (100 m), dan dinding diafragma. ACSET juga telah mengembangkan pelayanan pengerjaan fondasi, yaitu pengerjaan *ground engineering* untuk meningkatkan kualitas tanah yang lunak.

ACSET has a specialization in foundation and diaphragm wall works. ACSET has capabilities in undertaking foundation with large diameter (2.1 m diameter), deep bored piles (100 m), and diaphragm wall works. ACSET also has expanded its services beyond foundation works to ground engineering work for the improvement of soft-soil condition.



**PEKERJAAN SPESIALIS  
DI BIDANG  
PEMBONGKARAN**  
Specialized Works  
in Demolition

ACSET telah mengembangkan usaha pada bisnis pembongkaran sistematis untuk gedung tingkat tinggi di lokasi distrik bisnis yang padat yaitu pembongkaran untuk gedung 26 lantai. Hal ini dapat meningkatkan nilai aset properti yang dimiliki pelanggan.

ACSET has expanded its business into controlled demolition of high-rise building in high-density business district area i.e. 26 floors building demolition. This can increase the asset value of property owned by customers.



## KONSTRUKSI GEDUNG Building Construction

ACSET telah memposisikan dirinya sebagai kontraktor untuk berbagai proyek bangunan gedung berkualitas premium. Hal ini dibuktikan dengan berbagai rekam jejak kami untuk pengerjaan proyek-proyek prestisius. ACSET juga memiliki kemampuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra-mitra lokal dan internasional ternama dalam usahanya untuk menghasilkan proyek yang berkualitas, aman, dan tepat waktu.

ACSET has positioned itself as a contractor for numerous high-rise buildings project with premium quality. This is proven with our track record of involving in a variety of prestigious projects. ACSET has the ability to cooperate with reputable local and international partners in its efforts to deliver high quality, safe, and punctual projects.



## KONSTRUKSI SIPIL Civil Construction

Dengan semakin meningkatnya perkembangan infrastruktur, ACSET telah memperluas kemampuannya di bidang konstruksi sipil serta mendapatkan berbagai proyek terkait pekerjaan infrastruktur dan pembangkit listrik, seperti pekerjaan *cold water intake* dalam proyek PLTU Tanjung Jati Unit 3 dan 4, silo untuk *fly ash* dan terak, serta proyek jalan tol Astra. ACSET juga dipercaya untuk melaksanakan pembangunan beberapa proyek strategis di tahun 2017, seperti Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong, Jalan Tol Bakauheni-Sidomulyo dan pekerjaan fondasi PLTU Tanjung Jati Unit 5 dan 6.

Amid the growing infrastructure development, ACSET has expanded its business capabilities into civil engineering work and secured numerous infrastructure-related and power plant projects, namely cold water intake in Tanjung Jati Coal-Fired Power Plant Unit 3 and 4, fly ash and clinker silo, and Astra toll road project. In 2017, ACSET was also trusted to construct several strategic projects, such as Jakarta-Cikampek II Elevated Toll-Road, JORR II Toll-Road Kunciran-Serpong Section, Bakauheni-Sidomulyo Toll-Road, and foundation works of Tanjung Jati Coal-Fired Power Plant Unit 5 and 6.



## MEKANIKAL, ELEKTRIKAL DAN PLUMBING (MEP) Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP)

Saat ini, ACSET telah mengembangkan pelayanan jasa konstruksi secara keseluruhan, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian. Harapan ACSET adalah untuk menghadirkan pelayanan terpadu di bidang jasa konstruksi. Beberapa pengembangan jasa konstruksi yang diimplementasikan oleh ACSET, meliputi jasa Mekanikal, Elektrikal dan *Plumbing* (MEP), yang dilakukan melalui entitas anak kami, yaitu PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

At present, ACSET has extended its construction services to the full scope scale, which covers planning up to finishing stage. ACSET hopes to bring integrated construction services. Several construction services developments implemented by ACSET include the Mechanical, Electrical and Plumbing (MEP) works, carried out through our subsidiary, PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).



## JASA PENUNJANG KONSTRUKSI Construction Support Services

ACSET menyediakan jasa penunjang konstruksi dalam memenuhi kebutuhan pengerjaan konstruksi, meliputi sistem *formwork*, sistem *concrete pumping*, serta penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*.

ACSET provides construction support services to meet the requirements of construction works such as formwork system, concrete pumping system, as well as rental for passenger hoist and tower crane.



## PERDAGANGAN Trade

Selain memberikan pelayanan dalam ruang lingkup proses pengerjaan konstruksi, ACSET juga hadir dalam memenuhi kebutuhan penyediaan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane* dan *tower crane*. Dalam memenuhi aspek layanan purna jual, ACSET juga menyediakan jasa perawatan terhadap peralatan-peralatan tersebut.

In addition to provide services in the scope of construction works, ACSET is also capable of meeting the requirements of supporting equipment for construction projects such as the sales of heavy equipments including stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane dan tower crane. In order to complete the aspect of after-sales service, ACSET also provides maintenance service for the equipment.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

| BOARD OF COMMISSIONERS   |                      |
|--------------------------|----------------------|
| President Commissioner   | : Gidion Hasan       |
| Commissioner             | : David Iman Santosa |
| Independent Commissioner | : Tjandrawati Waas   |

| BOARD OF DIRECTORS      |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| President Director      | : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya |
| Vice President Director | : Tan Tiam Seng Ronnie         |
| Director                | : Hilarius Arwandhi            |
| Director                | : Yohanes Eka Prayuda          |
| Director                | : Ellyjawati                   |
| Independent Director    | : Herjadi Budiman              |

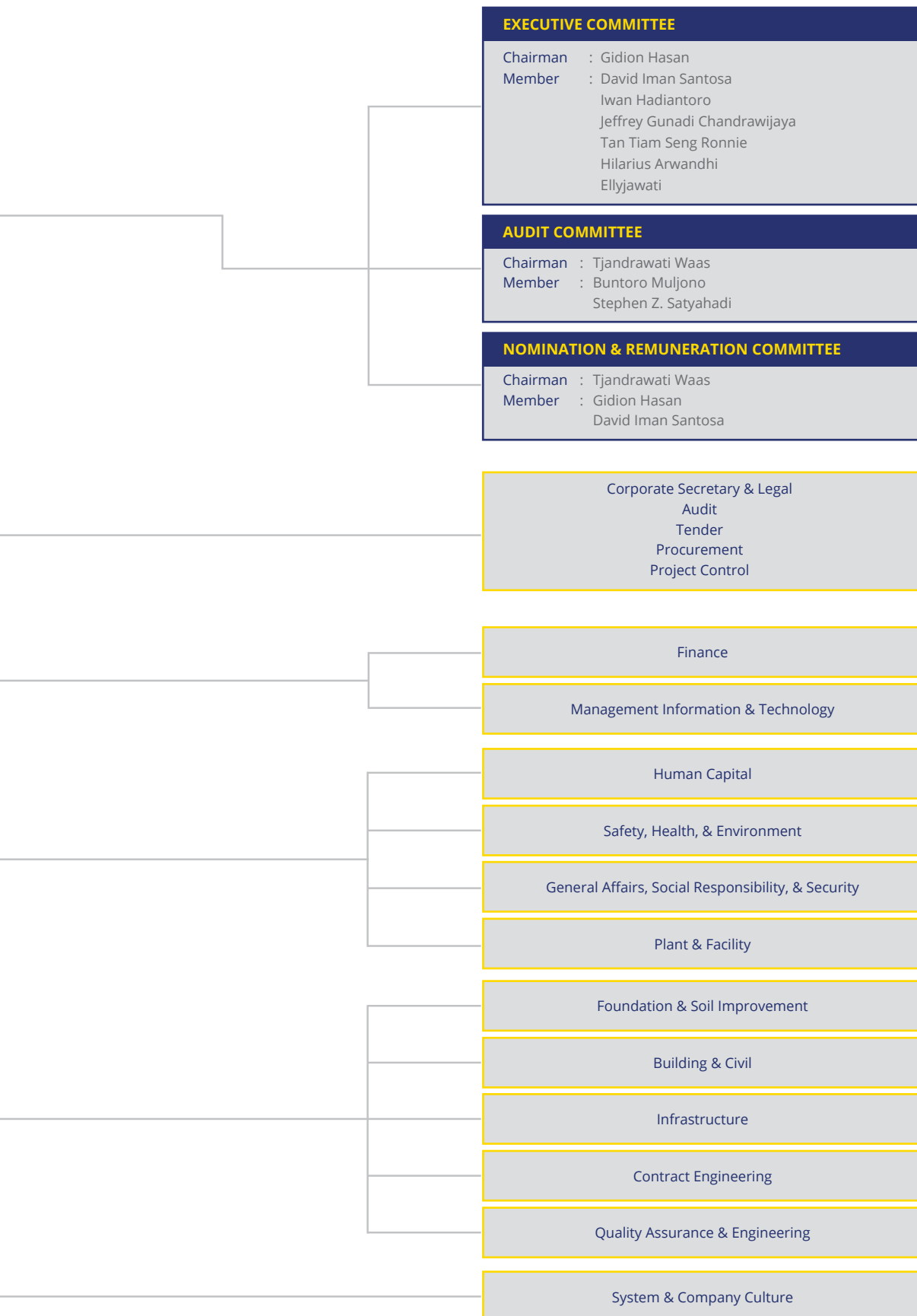
|                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| President Director      | : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya |
| Vice President Director | : Tan Tiam Seng Ronnie         |

Finance Director  
Ellyjawati

Human Capital & Operation  
Support Director  
Yohanes Eka Prayuda

Operation Director  
Hilarius Arwandhi

System & Company Culture  
Director  
Herjadi Budiman



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



#### GIDION HASAN

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari Roger State University, Oklahoma, Amerika Serikat tahun 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris ACSET sejak tahun 2015 – 2017 dan diangkat kembali untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Saat ini, juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk sejak bulan April 2015 dan Direktur PT Astra International Tbk sejak bulan April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT United Tractors Tbk, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Tuah Turangga Agung, Presiden Komisaris PT Tambang Supra Perkasa, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara Tbk, Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Presiden Komisaris PT Komatsu Astra Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana, Komisaris PT Astratel Nusantara, Presiden Direktur PT Karya Supra Perkasa, Direktur PT Sedaya Multi Investama, dan Direktur UT Heavy Industry Pte (S) Ltd. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk tahun 2013 – 2015 dan *Director of Finance, Administration and Business Development* PT United Tractors Tbk tahun 2006 – 2013. Sebelum bergabung dengan Grup Astra tahun 1999 di *Divisi Corporate Planning and Investor Relations*, beliau pernah menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance* di Grup Salim tahun 1994.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1972, and domiciled in Jakarta. Graduated with a Bachelor's Degree in Finance from Roger State University, Oklahoma, USA in 1994. He was appointed as the President Commissioner of ACSET since 2015 – 2017 and was reappointed for the period of 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

He currently serves as the President Director of PT United Tractors Tbk since April 2015 and the Director of PT Astra International Tbk since April 2016. He also serves as the Director and the Commissioner in several subsidiary companies of PT United Tractors Tbk, among others as the President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung, the President Commissioner of PT Tambang Supra Perkasa, the President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara Tbk, the President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, the President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance, the Vice President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana, the Commissioner of PT Astratel Nusantara, the President Director of PT Karya Supra Perkasa, the Director of PT Sedaya Multi Investama and the Director of UT Heavy Industry Pte (S) Ltd. Previously, he held positions as the Vice President Director of PT United Tractors Tbk in 2013 – 2015 and the Director of Finance, Administration and Business Development of PT United Tractors Tbk in 2006 – 2013. Prior to joining Astra Group in 1999 in Corporate Planning and Investor Relations Division, he served as the Manager of Corporate Finance of Salim Group in 1994.

He does not have financial, management, and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.

## DAVID IMAN SANTOSA

Komisaris  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1998 dan *Master of Science in Urban Planning* dari University of Technology Delft tahun 2001. Beliau diangkat sebagai Komisaris ACSET untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Astra yang merupakan perusahaan induk dari lini bisnis PT Astra International Tbk yang ke-7, yakni properti. Sebelum bergabung dengan Grup Astra pada tahun 2013, beliau mengemban tugas sebagai Direktur di Lippo Homes dan PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2012, serta *General Manager of Planning and Property Development* di PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2011 – 2012. Beliau mengawali karirnya di PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2002 – 2011 dengan posisi terakhir sebagai *Senior Manager of City Planner*.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1975, domiciled in Jakarta. Graduated with a Bachelor's Degree in Architecture from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1998 and Master of Science in Urban Planning from University of Technology Delft in 2001. He was appointed as the Commissioner of ACSET for the period of 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

He currently serves as the President Director of PT Menara Astra, the parent company of the 7<sup>th</sup> line of business of PT Astra International Tbk, i.e. property. Prior to joining Astra Group in 2013, he held positions as the Director of Lippo Homes and PT Lippo Cikarang Tbk in 2012 and the General Manager of Planning and Property Development of PT Lippo Karawaci Tbk for the period of 2011 – 2012. He started his career at PT Lippo Karawaci Tbk for the period of 2002 – 2011 with the last position as the Senior Manager of City Planner.

He does not have financial, management, and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.



## TJANDRAWATI WAAS

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1981 dan *Master of Business in Finance Management* dari Pace University, New York tahun 1996. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen ACSET untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur PT Patria Maritime Lines tahun 2008 – 2013 dan juga sebagai Direktur PT United Tractors Pandu Engineering tahun 2008 – 2013. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi di PT United Tractors Tbk, yakni sebagai Kepala Divisi *Corporate Secretary, Legal and Communication* tahun 2007 – 2008, Kepala Divisi *Corporate Secretary* tahun 2002 – 2007, dan Kepala Divisi *Budget and Investor Relation* tahun 2001 – 2002. Beliau mengawali karir di Grup Astra sebagai *Electronic Data Processing Trainee* di PT Astra International Tbk tahun 1982 – 1983 dan menjabat sebagai Wakil Kepala *Astra Management Development Institute (AMD)* tahun 1994. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi *Finance and Administration* di Federal Nittan Industries tahun 1998 – 1999.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1955, domiciled in Jakarta. Graduated with a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1981 and Master of Business in Finance Management from Pace University, New York in 1996. She was appointed as the Independent Commissioner of ACSET for the period of 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

Previously, she served as the Director of PT Patria Maritime Lines for the period of 2008 – 2013 and also as the Director of PT United Tractors Pandu Engineering for the period of 2008 – 2013. She also served in several positions at PT United Tractors Tbk such as the Head of Corporate Secretary, Legal and Communication Division for the period of 2007 – 2008, the Head of Corporate Secretary for the period of 2002 – 2007 and the Head of Budget and Investor Relation Division for the period of 2001 – 2002. She started her career at Astra Group as Electronic Data Processing Trainee at PT Astra International Tbk for the period of 1982 – 1983 and served as the Deputy Head of Astra Management Development Institute (AMD) in 1994. She also served as the Head of Finance and Administration Division of Federal Nittan Industries for the period of 1998 – 1999.

She does not have financial, management, and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

#### JEFFREY GUNADI CHANDRAWIJAYA

Presiden Direktur  
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya tahun 1995 dan *Master of Business in Finance* dari University of Technology, Sydney tahun 1998. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur ACSET untuk periode 2015 – 2017 dan diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris PT United Tractors Semen Gresik sejak tahun 2014. Beliau mengawali karirnya di PT Bank Lippo Tbk tahun 1996. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1998 dan menduduki beberapa jabatan, seperti Staf Analis PT Astra Internasional Tbk tahun 2000 – 2001, Kepala Bidang Keuangan dan Pengembangan Organisasi Astra World tahun 2001 – 2006, Kepala Bidang Investasi PT Asuransi Astra Buana tahun 2008 – 2009, Direktur Keuangan dan Investasi Dana Pensiun Astra tahun 2010, Komisaris PT Duta Sejahtera tahun 2014, serta Komisaris PT Duta Nurcahya tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1973, domiciled in Jakarta. Graduated with a Bachelor's Degree in Economics from Atmajaya Catholic University in 1995 and Master of Business in Finance from University of Technology, Sydney in 1998. He was appointed as the Vice President Director of ACSET for the period of 2015 – 2017 and was appointed as the President Director in 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

He currently serves as the Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik since 2014. He started his career at PT Bank Lippo Tbk in 1996. He has joined Astra Group since 1998 and held several positions, such as the Analyst Staff of PT Astra Internasional Tbk for the period of 2000 – 2001, and the Head of Finance and Organizational Development Division of Astra World for the period of 2001 – 2006, the Head of Investment Division of PT Asuransi Astra Buana for the period of 2008 – 2009, the Head of Finance and Investment Division of Dana Pensiun Astra in 2010, the Commissioner of PT Duta Sejahtera in 2014, and the Commissioner of PT Duta Nurcahya in 2014.

He does not have financial, management, and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.



## TAN TIAM SENG RONNIE

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Warga Negara Singapura, lahir pada tahun 1958, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Diploma Jurusan *Building* dari Singapore Polytechnic tahun 1978, Diploma Jurusan Penjualan dan Pemasaran dari Marketing Institute, Singapura tahun 1983, dan Diploma Jurusan Pemasaran dari Chartered Institute of Marketing, Inggris tahun 1988. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur ACSET untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Sebelumnya, menjabat di ACSET sebagai Presiden Direktur tahun 2013 – 2017, Komisaris Utama tahun 2005 – 2012, dan *Managing Director* tahun 1995 – 2004. Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai *Managing Director* Acset Construction (Pte) Ltd, Singapura tahun 1993 – 1995, *General Manager* (Luar Negeri) Bored Piling (Pte) Ltd, Singapura tahun 1990 – 1993, *Business Development and Country Head* di Indonesia untuk L&M Group PLC, Singapura tahun 1986 – 1989, dan *Executive Director* High Ground Sdn Bhd, Kuala Lumpur tahun 1983 – 1985.

Beliau memiliki hubungan afiliasi sebagai pemegang saham Perseroan lebih dari 5%. Beliau tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Singaporean Citizen, born in 1958, and domiciled in Jakarta. Graduated with Diploma Degree in Building from Singapore Polytechnic in 1978, Diploma in Sales and Marketing from Marketing Institute in Singapore in 1983, and Diploma in Marketing from Chartered Institute of Marketing, United Kingdom, in 1988. He was appointed as the Vice President Director of ACSET for the period of 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

Previously, he served as the President Director for the period of 2013 – 2017, the President Commissioner for the period of 2005 – 2012, and Managing Director for the period of 1995 – 2004 at ACSET. He also held several positions as the Managing Director of Acset Construction (Pte) Ltd, Singapore for the period of 1993 – 1995, the General Manager (Overseas) Bored Piling (Pte) Ltd, Singapore for the period of 1990 – 1993, the Business Development and Country Head in Indonesia for L&M Group PLC, Singapore for the period of 1986 – 1989, and the Executive Director of High Ground Sdn Bhd, Kuala Lumpur for the period of 1983 – 1985.

He has affiliations with more than 5% stake in the Company. He does not have management and family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

## HILARIUS ARWANDHI

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Insinyur Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Maranatha, Bandung tahun 1986. Beliau diangkat sebagai Direktur ACSET untuk periode 2015 – 2017 dan kembali diangkat pada tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Dinamik Struktural Sistem sejak tahun 2003. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur ACSET tahun 1993 – 2012, *Project Manager* PT Elenem Indonusa tahun 1988 – 1991, dan *Site Manager* PT Pilar Utama Nusantara tahun 1987 – 1988.

Beliau memiliki hubungan afiliasi sebagai pemegang saham Perseroan lebih dari 5%. Beliau tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1961, domiciled in Jakarta. Graduated with Engineer's Degree in Civil Engineering from Maranatha University, Bandung, in 1986. He was appointed as the Director of ACSET for the period of 2015 – 2017 and was reappointed in 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

Currently, he also serves as the President Director of PT Dinamik Struktural Sistem since 2003. Previously, he served as the President Director of ACSET for the period of 1993 – 2012, the Project Manager of PT Elenem Indonusa for the period of 1988 – 1991, and the Site Manager of PT Pilar Utama Nusantara for the period of 1987 – 1988.

He has affiliations with more than 5% stake in the Company. He does not have management and family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



## YOHANES EKA PRAYUDA

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1991. Beliau diangkat sebagai Direktur ACSET untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur di PT Komatsu Remanufacturing Asia, tahun 2011 – 2017. Beliau juga pernah menjabat di berbagai posisi di PT United Tractors Tbk yakni sebagai *General Manager* pada Divisi *Mining and Site Operation* (MSO) tahun 2007 – 2017, dan *General Manager* pada *Branch and Sectoral Operation* (BSO) Division tahun 2015 – 2017. Beliau mengawali karir di PT United Tractors Tbk tahun 1992 sebagai *Management Trainee* pada Divisi *Service*, sebagai *Service Department Head* pada beberapa kantor cabang dan *site*, sebagai *Customer Support Manager*, dan sebagai *Sales Manager* pada *Mining Division* sampai dengan tahun 2007.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1966, domiciled in Jakarta. Graduated with a Bachelor's Degree in Architectural Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1991. He was appointed as the Director of ACSET for the period of 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

Previously, he served as the Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia for the period of 2011 – 2017. He also held several positions in PT United Tractors Tbk as the General Manager of Mining and Site Operation (MSO) Division for the period of 2007 – 2017, and the General Manager of Branch and Sectoral Operation (BSO) Division for the period of 2015 – 2017. He started his career at PT United Tractors Tbk in 1992 as Management Trainee of Service Division, as the Head of Service Department at several branch offices and sites, as the Customer Support Manager, and as the Sales Manager of Mining Division until 2007.

He does not have financial, management, and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.

## ELLYJAWATI

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1990. Beliau diangkat sebagai Direktur ACSET untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Mengawali karir di PT Astra International Tbk – *Toyota Sales Operation* tahun 1990 sebagai staf Divisi *Accounting*. Beliau kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen *Accounting* PT Astra International Tbk – *Used Car Sales Operation* tahun 1998 – 1999. Pada tahun 2000, beliau kembali menjabat di PT Astra International Tbk – *Toyota Sales Operation* sebagai Kepala Departemen *Planning and Budget* tahun 2000 – 2009 dan *General Manager* Divisi *Finance and Administration* tahun 2010 – 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1966, and domiciled in Jakarta. Graduated with Bachelor of Economics majoring in Accounting from Sriwijaya University, Palembang in 1990. She was appointed as the Director of ACSET for the period of 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

She started her career at PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation as the staff of Accounting Division in 1990. She then held the position as the Head of Accounting Department of PT Astra International Tbk – Used Car Sales Operation for the period of 1998 – 1999. In 2000, she held positions at PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation as the Head of Planning and Budget Department for the period of 2000 – 2009 and the General Manager of Finance and Administration Division for the period of 2010 – 2017.

She does not have financial, management, and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.



## HERJADI BUDIMAN

Direktur Independen  
Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1995. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Acset Indonusa Tbk pada tahun 2015-2017 dan diangkat menjadi Direktur Independen PT Acset Indonusa Tbk tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017.

Memulai karir di PT United Tractors Tbk sejak tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala *Corporate Environment, Social Responsibility, Security and General Affairs* tahun 2009. Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Komisaris PT Bahtera Harapan Lestari tahun 2010 dan Presiden Komisaris PT Mitra Bakti United Tractors tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1971, and domiciled in Jakarta. Graduated with his Bachelor of Environmental Engineering from Bandung Institute of Technology in 1995. He served as the Director of PT Acset Indonusa Tbk in 2015-2017 and was appointed as the Independent Director of PT Acset Indonusa Tbk in 2017 – 2019 under the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2017.

He started his career at PT United Tractors Tbk since 2000 with the last position as the Head of Corporate Environment, Social Responsibility, Security and General Affairs for the period of 2009. He also held the position of the Commissioner of PT Bahtera Harapan Lestari in 2010 and the President Commissioner of PT Mitra Bakti United Tractors in 2014.

He does not have financial, management, and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.

## Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Profiles of Committees Under the Board of Commissioners

#### Komite Audit

#### Audit Committee

##### TJANDRAWATI WAAS

Ketua Komite Audit  
Head of Audit Committee



Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit ACSET untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 tanggal 23 Mei 2017.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

She was appointed as the Head of Audit Committee of ACSET for the period of 2017 – 2019 under the Decree of the Board of Commissioners No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 dated 23 May 2017.

Profile of the Head of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



## BUNTORO MULJONO

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 tanggal 23 Mei 2017.

Beliau mengawali karir sebagai *Management Trainee* PT United Tractors Tbk tahun 1981 – 1983, *General Manager* PT Pandu Dayatama Patria tahun 1985 – 1992, dan *General Manager Corporate Finance* PT United Tractors Tbk tahun 1993 – 1999. Beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis, yaitu sebagai *Finance dan Administration Director* PT United Tractors Tbk tahun 1999 – 2006, dan Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services tahun 2006 – 2014. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Traktor Nusantara dan Direktur PT United Tractors Pandu Engineering.

Indonesian Citizen, born in 1955, domiciled in Jakarta. Graduated with a Bachelor's Degree in Electronic Engineering and Bachelor of Economics from University of Indonesia. He was appointed as the Member of Audit Committee for the period of 2017 – 2019 under the Decree of the Board of Commissioners No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 dated 23 May 2017.

He started his career as the Management Trainee of PT United Tractors Tbk for the period of 1981 – 1983, the General Manager of PT Pandu Dayatama Patria for the period of 1985 – 1992, and the General Manager Corporate Finance of PT United Tractors Tbk for the period of 1993 – 1999. Previously, he also held several strategic positions, such as the Director of Finance and Administration of PT United Tractors Tbk for the period of 1999 – 2006, and the President Director of PT Toyota Astra Financial Services for the year of 2006 – 2014. He previously also held positions as the Commissioner of PT Traktor Nusantara and the Director PT United Tractors Pandu Engineering.

## STEPHEN Z. SATYAHADI

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1943, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1967. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit untuk periode tahun 2017 – 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 tanggal 23 Mei 2017.

Beliau mengawali karir di Bank of Tokyo, Jakarta tahun 1968 dan selanjutnya berkarir di Citibank N.A. tahun 1970 – 1980 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Wakil Presiden Pemasaran *Corporate Banking*. Beliau bergabung dengan Astra sebagai *General Manager Finance and Corporate Treasurer* tahun 1980 – 1985 dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance tahun 1983. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi strategis di perbankan, yaitu sebagai Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia tahun 1986 – 1990 dan Presiden Direktur Bank Universal tahun 1990- 2002.

Indonesian Citizen, born in 1943, domiciled in Jakarta. Graduated with Bachelor of Accounting from University of Indonesia in 1967. He was appointed as the Member of Audit Committee for the period of 2017 – 2019 under the Resolution of the Board of Commissioners No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 dated 23 May 2017.

He started his career at Bank of Tokyo, Jakarta in 1968 and then pursued a career at Citibank N.A. for the period 1970 – 1980 with the last position as the Assistant for Vice President of Corporate Banking Marketing. He joined Astra as the General Manager of Finance and Corporate Treasurer for the period 1980 – 1985 and held the position as the Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance in 1983. He also held several strategic positions in banking, as the President Director of Bank Perkembangan Asia for the period of 1986 – 1990 and the President Director of Bank Universal for the period of 1990- 2002.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti keputusan yang diambil di luar Rapat Dewan Komisaris ACSET ("Keputusan Sirkuler") tanggal 20 Juni 2017, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET terdiri dari:

## Nomination and Remuneration Committee

Based on the circular resolution as a substitute of resolution adopted out of the Board of Commissioners meeting of ACSET ("Circular Resolution") dated 20 June 2017, the composition of ACSET Nomination and Remuneration is as follows:

| Nama   Name        | Jabatan   Position                                                                          | Periode   Period |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Tjandrawati Waas   | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  <br>Head of Nomination and Remuneration Committee     | 2017 – 2019      |
| Gidion Hasan       | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  <br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 2017 – 2019      |
| David Iman Santosa | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  <br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 2017 – 2019      |

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

# Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile

### MARIA CESILIA HAPSARI

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1986, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 2007 dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2010. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 17 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/AI/SK-DIR/VI/2015.

Memulai karir di PT Garudafood Putra Putri Jaya di tahun 2008 dan bergabung dengan United Tractors Group tahun 2011 sebagai *Corporate Legal*.

Indonesian Citizen, born in 1986, domiciled in Jakarta. Graduated with Bachelor of Law from Trisakti University, Jakarta, in 2007 and Master of Business Law from University of Indonesia, Jakarta, in 2010. Appointed as the Corporate Secretary as per 17 June 2015 based on Directors' Decree No. 002/AI/SK-DIR/VI/2015.

She started her career at PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2008 and joined United Tractors Group in 2011 as *Corporate Legal*.

# Profil Kepala Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit Head Profile



### RONALDO B. PATTIWAEI

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Komputer tahun 2007 dan Magister Manajemen Sistem Informasi tahun 2010 dari Universitas Bina Nusantara. Memiliki sertifikasi keahlian sebagai *Certified Information System Auditor (CISA)* yang diterbitkan *Information System Audit and Control Association (ISACA)*. Diangkat sebagai Kepala unit Audit Internal sejak tanggal 17 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2016.

Mengawali karir di bidang Internal Audit sebagai *Internship Student* untuk *Whistleblower Project* di PT Pamapersada Nusantara tahun 2008 – 2010. Kemudian menjabat sebagai *Internal Audit – Risk Management Development & IT Audit Section Head* PT Pamapersada Nusantara tahun 2010 – 2015 dan Senior Auditor PT Adaro Energy Tbk tahun 2015 – 2016.

Indonesian Citizen, born in 1985, domiciled in Jakarta. Graduated with a Computer Degree in 2007 and Master of Information System Management in 2010 from Bina Nusantara University. He holds a Certified Information System Auditor (CISA) certification issued by the Information System Audit and Control Association (ISACA). He was appointed as the Head of Internal Audit unit as of 17 October 2016 under the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2016.

He began his career in Internal Audit as Internship Student for Whistleblower Project of PT Pamapersada Nusantara for the period of 2008 – 2010. He then served as Internal Audit – Risk Management Development & IT Audit Section Head of PT Pamapersada Nusantara for the period of 2010 – 2015 and the Senior Auditor of PT Adaro Energy Tbk for the period of 2015 – 2016.

## Jumlah Karyawan

### Number of Employees

#### Komposisi Karyawan menurut Status | Composition of Employees by Status

| Status                  | 2017                               |               | 2016                               |               |
|-------------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                         | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| Tetap   Permanent       | 297                                | 18.18         | 249                                | 13.61         |
| Tidak Tetap   Temporary | 1,337                              | 81.82         | 1,580                              | 86.39         |
| <b>Total</b>            | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100.00</b> |

#### Komposisi Karyawan menurut Jenjang Manajemen | Composition of Employees by Management Level

| Jenjang Manajemen<br>Management Level           | 2017                               |               | 2016                               |               |
|-------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                                                 | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| Komisaris   Commissioner                        | 3                                  | 0.18          | 3                                  | 0.16          |
| Direksi dan Eksekutif   Directors and Executive | 6                                  | 0.37          | 6                                  | 0.33          |
| Manajerial   Managerial                         | 211                                | 12.91         | 165                                | 9.02          |
| Staf   Staff                                    | 1,414                              | 86.54         | 1,655                              | 90.49         |
| <b>Total</b>                                    | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100.00</b> |

#### Komposisi Karyawan menurut Tingkat Pendidikan | Composition of Employees by Educational Level

| Tingkat Pendidikan<br>Educational Level    | 2017                               |               | 2016                               |               |
|--------------------------------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                                            | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| Pasca Sarjana   Master                     | 28                                 | 1.71          | 23                                 | 1.26          |
| Sarjana   Bachelor                         | 583                                | 35.68         | 487                                | 26.63         |
| Diploma dan Setingkat   Diploma and Equal  | 158                                | 9.67          | 124                                | 6.78          |
| SLTA dan Sederajat   High School and Equal | 865                                | 52.94         | 1,195                              | 65.33         |
| <b>Total</b>                               | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100.00</b> |

#### Komposisi Karyawan menurut Usia | Composition of Employees by Age

| Usia<br>Ranges of Age | 2017                               |               | 2016                               |               |
|-----------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                       | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| > 55 Tahun   years    | 49                                 | 3.00          | 56                                 | 3.06          |
| 46 – 55 Tahun   years | 213                                | 13.04         | 257                                | 14.05         |
| 36 – 45 Tahun   years | 321                                | 19.65         | 367                                | 20.07         |
| 26 – 35 Tahun   years | 511                                | 31.27         | 515                                | 28.16         |
| 18 – 25 Tahun   years | 540                                | 33.05         | 634                                | 34.66         |
| <b>Total</b>          | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100,00</b> |

Jumlah karyawan yang ditampilkan merujuk pada jumlah karyawan induk Perseroan  
Number of employees shown above refers to the parent company employees

Untuk meningkatkan kualitas karyawan, ACSET mengikutsertakan karyawan pada program pengembangan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2017, sebanyak 508 orang karyawan telah mengikuti pelatihan. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi tersebut sebesar Rp1.014.116.000,-.

To increase the employee's quality, ACSET involves the employees in competence development programs, either in the form of education or training. Throughout 2017, as many as 508 employees had participated in numerous trainings. The costs incurred for the entire competence development program amounted to Rp1,014,116,000,-.

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Komposisi kepemilikan saham ACSET per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

The Composition of ACSET share ownership per 31 December 2017 is as follows.

| Keterangan<br>Description | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentages<br>(%) | Jumlah Nominal<br>Nominal Amount<br>(Rp) |
|---------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| PT Karya Supra Perkasa    | 350,700,000                      | 50.10                                                  | 35,070,000,000                           |
| Masyarakat   Public       | 349,300,000                      | 49.90                                                  | 34,930,000,000                           |
| <b>Total</b>              | <b>700,000,000</b>               | <b>100.00</b>                                          | <b>70,000,000,000</b>                    |

Jumlah pemegang saham dan persentase ACSET per 31 Desember 2017 berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut.

The total and percentage of share ownership of ACSET as per 31 December 2017 based on classifications is as follows.

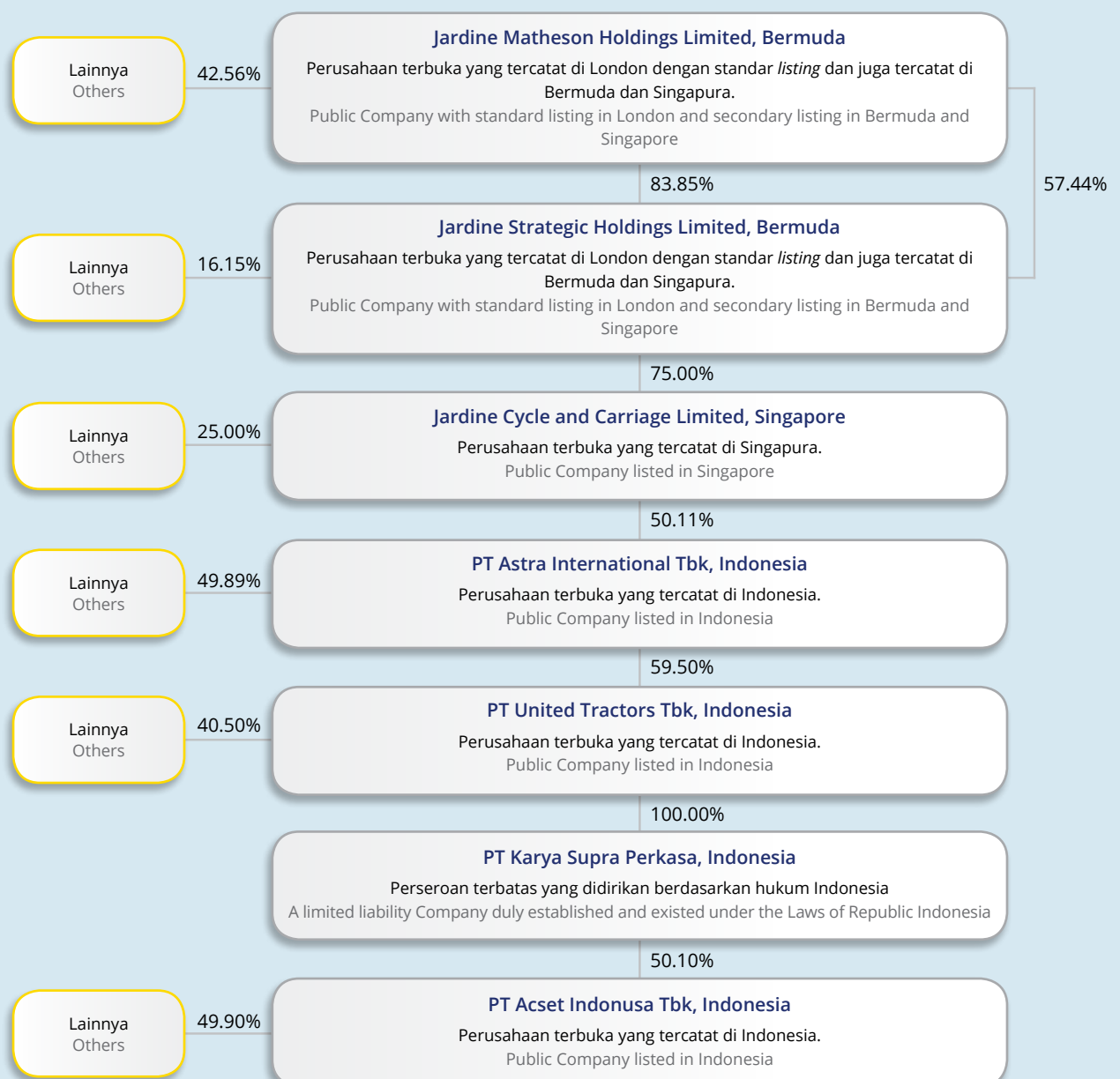
| Status                                                        | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentages<br>(%) |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1. Kepemilikan Institusi Lokal   Local Institutions Ownership |                                  |                                                        |
| a. Perorangan Indonesia   Indonesian Individuals              | 16,428,336                       | 2.35                                                   |
| b. Perseroan Terbatas   Limited Liability Company             | 484,378,700                      | 69.20                                                  |
| c. Reksa Dana   Mutual Funds                                  | 46,175,180                       | 6.60                                                   |
| d. Asuransi   Insurance                                       | 35,969,920                       | 5.14                                                   |
| e. Yayasan   Foundation                                       | 1,198,600                        | 0.17                                                   |
| f. Koperasi   Cooperative                                     | 160,200                          | 0.02                                                   |
| g. Dana Pensiun   Pension Fund                                | 7,747,280                        | 1.11                                                   |
| h. Lain-lain   Others                                         | 448                              | 0.00                                                   |
| 2. Pemodal Asing   Foreign Institutions Ownership             |                                  |                                                        |
| a. Perorangan Asing   Foreign Individuals                     | 9,746,320                        | 1.39                                                   |
| b. Badan Usaha Asing   Foreign Corporation                    | 98,195,016                       | 14.03                                                  |
| c. Lain-lain   Others                                         | -                                | 0.00                                                   |
| <b>Total</b>                                                  | <b>700,000,000</b>               | <b>100.00</b>                                          |

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Main and Controlling Shareholders

Entitas Induk Utama ACSET adalah Jardine Matheson Holdings Limited, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda. Sedangkan, Pemegang Saham Pengendali ACSET secara langsung adalah PT Karya Supra Perkasa, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia serta merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk (anggota dari Astra Grup).

The ultimate parent company of ACSET is Jardine Matheson Holdings Limited, incorporated and domiciled in Bermuda. While, the Direct Controlling Shareholder of ACSET is PT Karya Supra Perkasa incorporated and domiciled in Indonesia which is the subsidiary of PT United Tractors Tbk (member of Astra Group).



## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

| Keterangan<br>Description                                                                                                                                        | Periode<br>Period | Jumlah Saham yang Diterbitkan<br>Number of Outstanding Shares | Harga Nominal<br>Nominal Price (Rp) | Harga Price (Rp) | Jumlah Saham Beredar<br>Number of Outstanding Shares |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------|
| Saham Awal<br>Initial Shares                                                                                                                                     |                   |                                                               |                                     |                  | 350,000,000                                          |
| Penawaran Umum Saham Perdana<br>Initial Public Offering                                                                                                          | 12 Juni 2013      | 150,000,000                                                   | 100                                 | 2,500            | 500,000,000                                          |
| Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)<br>Limited Public Offering I in order to issue Pre-Emptive Rights (HMETD) scheme | 23 Juni 2016      | 200,000,000                                                   | 100                                 | 3,000            | 700,000,000                                          |
| Harga saham ACSET akhir tahun 2017<br>ACSET Share Price in End of 2017                                                                                           | 29 Desember 2017  | 200,000,000                                                   | 100                                 | 2,460            | 700,000,000                                          |

Seluruh pelaksanaan penawaran umum saham ACSET dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia.

The whole implementation of ACSET's share offerings is conducted by the Indonesia Stock Exchange.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

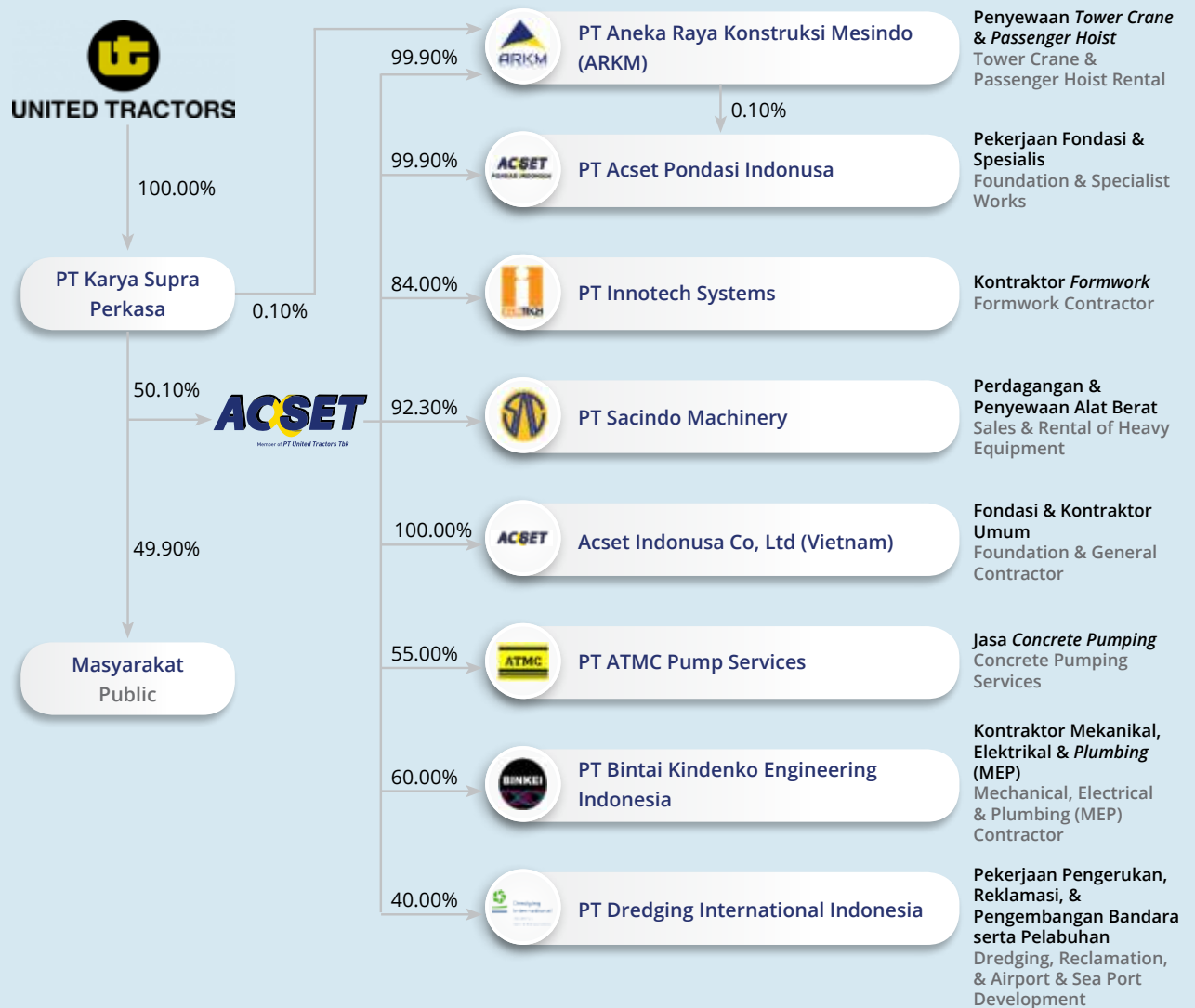
### Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2017, ACSET tidak menerbitkan efek lainnya.

Until the end of 2017, ACSET did not issue any securities.

# Struktur Korporasi

## Corporate Structure



## Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Association Companies, and Joint Venture

\* Jumlah aset per 31 Desember 2017 | Total Asset as of 31 December 2017

| Entitas Anak<br>Subsidiaries                 | Bidang Usaha<br>Line of Business                                                                                                        | Kedudukan<br>Domicile | Persentase<br>Kepemilikan<br>Ownership<br>Percentages (%) | Jumlah Aset<br>Total Asset (Juta<br>Rupiah   Millions<br>of Rupiah)* |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| PT Aneka Raya<br>Konstruksi Mesindo          | Jasa Penunjang Konstruksi<br>Construction Support Services                                                                              | Indonesia             | 99.90                                                     | 81,916                                                               |
| PT Acset Pondasi<br>Indonusa                 | Jasa Konstruksi Spesialis<br>Construction Specialist                                                                                    | Indonesia             | 100.00                                                    | 50,000                                                               |
| PT Innotech Systems                          | Jasa Penunjang Konstruksi<br>Construction Support Services                                                                              | Indonesia             | 84.00                                                     | 62,546                                                               |
| PT Sacindo Machinery                         | Perdagangan Alat Berat<br>Heavy Equipment Trading                                                                                       | Indonesia             | 92.30                                                     | 76,436                                                               |
| Acset Indonusa Co, Ltd                       | Jasa Konstruksi<br>Construction Services                                                                                                | Vietnam               | 100.00                                                    | 2,757                                                                |
| PT ATMC Pump<br>Services                     | Penyewaan Alat Konstruksi<br>Construction Equipment Rental                                                                              | Indonesia             | 55.00                                                     | 54,134                                                               |
| PT Bintang Kindenکو<br>Engineering Indonesia | Jasa Penunjang Konstruksi<br>(Mekanikal, Elektrikal dan<br>Plumbing)<br>Construction Services (Mechanical,<br>Electrical, and Plumbing) | Indonesia             | 60.00                                                     | 180,584                                                              |
| PT Dredging<br>International<br>Indonesia    | Jasa Pengerukan, Reklamasi,<br>Pembangunan Pelabuhan dan<br>Bandara<br>Dredging, Reclamation, Port and<br>Airport Development           | Indonesia             | 40.00                                                     | 50,867                                                               |

## Lembaga Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions

| Lembaga<br>Institution                        | Akuntan Publik<br>Public Accountant                                                                        | Notaris<br>Notary                                            | Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar Bureau                                                          |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Lembaga<br>Institution's Name            | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan<br>(anggota jaringan global PwC<br>member of PwC global network) | Jose Dima Satria, SH, MKn                                    | PT Sinartama Gunita                                                                                       |
| Alamat<br>Address                             | Plaza 89<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6<br>Jakarta, 12940                                            | Jl. Taman Gandaria No. 11 A<br>Jakarta Selatan               | Sinarmas Land Plaza Menara I Lt.9<br>Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51<br>Gondangdia, Menteng, Jakarta, 10350 |
| Telepon/ Faksimili<br>Telephone/<br>Facsimile | (+6221) 521 2901 /<br>(+6221) 5290 5555                                                                    | (+6221) 2912 5500                                            | (+6221) 392 2332 /<br>(+6221) 392 3003                                                                    |
| Jasa yang Diberikan<br>Services Provided      | Audit Laporan Keuangan<br>Financial Statements Auditing                                                    | Pembuatan Akta Perusahaan<br>Stipulation of the Company Deed | Pemeliharaan data saham ACSET<br>ACSET's Shares Data Keeping                                              |
| Periode Penugasan<br>Assignment Period        | Tahun   Year 2017                                                                                          | Tahun   Year 2017                                            | Tahun   Year 2017                                                                                         |

## Akses Informasi

### Information Access

ACSET menyediakan akses informasi terkait yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui:

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Acset Building  
 Jl. Majapahit No. 26  
 Petojo Selatan – Gambir  
 Jakarta, 10160, Indonesia  
 T : (+6221) 351 1961  
 F : (+6221) 344 1413  
 E : corporate.secretary@acset.co  
 W : www.acset.co

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan ACSET juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

ACSET provides access to relevant information that is accessible to all stakeholders through:

#### CORPORATE SECRETARY

Acset Building  
 Jl. Majapahit No. 26  
 Petojo Selatan – Gambir  
 Jakarta, 10160, Indonesia  
 T : (+6221) 351 1961  
 F : (+6221) 344 1413  
 E : corporate.secretary@acset.co  
 W : www.acset.co

In addition to that, the information on the development of shares and capital of ACSET can also be accessed through the website of Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

# Informasi Pada *Website* Perusahaan

## Information on Company Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, ACSET melaksanakan keterbukaan informasi dengan memuat informasi-informasi berikut dalam situs web perusahaan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, ACSET has implemented transparency of information by including the following information in the Company's website.

| Uraian<br>Description                                    | Link Terkait<br>Related Link                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tentang Kami   About Us</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Visi dan Misi<br>Vision and Mission                      | <a href="https://www.acset.co/id/about/aset_kami/visi_dan_misi">https://www.acset.co/id/about/aset_kami/visi_dan_misi</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/vision_and_mission">https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/vision_and_mission</a>                 |
| Filosofi Perusahaan<br>Company Philosophy                | <a href="https://www.acset.co/id/about/aset_kami/filosofi_perusahaan">https://www.acset.co/id/about/aset_kami/filosofi_perusahaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/corporate_philosophy">https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/corporate_philosophy</a> |
| Prinsip Perusahaan<br>Company Principles                 | <a href="https://www.acset.co/id/about/aset_kami/prinsip_perusahaan">https://www.acset.co/id/about/aset_kami/prinsip_perusahaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/corporate_principal">https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/corporate_principal</a>     |
| Sekilas Perusahaan<br>Company Overview                   | <a href="https://www.acset.co/id/about/aset_kami/sekilas_acset">https://www.acset.co/id/about/aset_kami/sekilas_acset</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/acset_at_glance">https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/acset_at_glance</a>                       |
| Riwayat Perusahaan<br>Milestone                          | <a href="https://www.acset.co/id/about/aset_kami/riwayat_kami">https://www.acset.co/id/about/aset_kami/riwayat_kami</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/milestone">https://www.acset.co/en/about/acset_legacy/milestone</a>                                     |
| Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Profile | <a href="https://www.acset.co/id/about/dewan_komisaris">https://www.acset.co/id/about/dewan_komisaris</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/board_of_commissioners">https://www.acset.co/en/about/board_of_commissioners</a>                                                   |
| Profil Direksi<br>Board of Directors Profile             | <a href="https://www.acset.co/id/about/dewan_direksi">https://www.acset.co/id/about/dewan_direksi</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/board_of_directors">https://www.acset.co/en/about/board_of_directors</a>                                                               |
| Anak Perusahaan<br>Subsidiaries                          | <a href="https://www.acset.co/id/about/anak_perusahaan">https://www.acset.co/id/about/anak_perusahaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/subsidiaries">https://www.acset.co/en/about/subsidiaries</a>                                                                       |
| Penghargaan<br>Awards                                    | <a href="https://www.acset.co/id/about/penghargaan">https://www.acset.co/id/about/penghargaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/achievement">https://www.acset.co/en/about/achievement</a>                                                                                 |
| Struktur Organisasi<br>Organizational Structure          | <a href="https://www.acset.co/id/about/struktur_organisasi">https://www.acset.co/id/about/struktur_organisasi</a><br><a href="https://www.acset.co/en/about/organization_structure">https://www.acset.co/en/about/organization_structure</a>                                           |
| <b>Spesialisasi Usaha   Business Specialization</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Fondasi<br>Foundation                                    | <a href="https://www.acset.co/id/expertise/fondasi">https://www.acset.co/id/expertise/fondasi</a><br><a href="https://www.acset.co/en/expertise/foundation">https://www.acset.co/en/expertise/foundation</a>                                                                           |
| Pembongkaran<br>Demolition                               | <a href="https://www.acset.co/id/expertise/pembongkaran">https://www.acset.co/id/expertise/pembongkaran</a><br><a href="https://www.acset.co/en/expertise/demolition">https://www.acset.co/en/expertise/demolition</a>                                                                 |
| Konstruksi Bangunan<br>Building Construction             | <a href="https://www.acset.co/id/expertise/konstruksi_bangunan">https://www.acset.co/id/expertise/konstruksi_bangunan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/expertise/building_construction">https://www.acset.co/en/expertise/building_construction</a>                             |
| Konstruksi Sipil<br>Civil Construction                   | <a href="https://www.acset.co/id/expertise/konstruksi_sipil">https://www.acset.co/id/expertise/konstruksi_sipil</a><br><a href="https://www.acset.co/en/expertise/civil_construction">https://www.acset.co/en/expertise/civil_construction</a>                                         |
| MEP<br>MEP                                               | <a href="https://www.acset.co/id/expertise/mep">https://www.acset.co/id/expertise/mep</a><br><a href="https://www.acset.co/en/expertise/mep">https://www.acset.co/en/expertise/mep</a>                                                                                                 |

| Uraian<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Link Terkait<br>Related Link                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Proyek   Project</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Fondasi<br>Foundation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <a href="https://www.acset.co/id/projects/fondasi">https://www.acset.co/id/projects/fondasi</a><br><a href="https://www.acset.co/en/projects/foundation">https://www.acset.co/en/projects/foundation</a>                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Struktur<br>Structure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <a href="https://www.acset.co/id/projects/struktur/">https://www.acset.co/id/projects/struktur/</a><br><a href="https://www.acset.co/en/projects/structure/">https://www.acset.co/en/projects/structure/</a>                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Infrastruktur<br>Infrastructure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <a href="https://www.acset.co/id/projects/infrastruktur/">https://www.acset.co/id/projects/infrastruktur/</a><br><a href="https://www.acset.co/en/projects/infrastructure/">https://www.acset.co/en/projects/infrastructure/</a>                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Tata Kelola Perusahaan   Corporate Governance</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Roadmap Tata Kelola<br>Perusahaan<br>Roadmap of Corporate<br>Governance                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <a href="https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/roadmap_tata_kelola_perusahaan">https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/roadmap_tata_kelola_perusahaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/gcg_roadmap">https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/gcg_roadmap</a>                                                                                               |
| Implementasi Tata Kelola<br>Perusahaan yang Baik<br>Good Corporate Governance<br>Implementation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <a href="https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/implementasi_tata_kelola_perusahaan_yang_baik">https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/implementasi_tata_kelola_perusahaan_yang_baik</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/implementation_of_good_corporate_governance">https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/implementation_of_good_corporate_governance</a> |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Structure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <a href="https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/struktur_tata_kelola_perusahaan">https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/struktur_tata_kelola_perusahaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/corporate_governance_structure">https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/corporate_governance_structure</a>                                                       |
| Dokumen Pendukung Tata<br>Kelola Perusahaan (Anggaran<br>Dasar, Kode Etik, Pedoman<br>Dewan Komisaris, Pedoman<br>Direksi, Pedoman Manajemen<br>Risiko, dan Pedoman Sistem<br>Whistleblowing)<br>Supporting Documents of<br>Corporate Governance (Articles<br>of Association, Code of Ethics,<br>Board of Commissioners<br>Manual, Directors Manual,<br>Risk Management Guidelines,<br>and Whistleblowing System<br>Guidelines) | <a href="https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/dokumen_pendukung_tata_kelola_perusahaan">https://www.acset.co/id/governance/tata_kelola_perusahaan/dokumen_pendukung_tata_kelola_perusahaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/supporting_documents_for_gcg">https://www.acset.co/en/governance/good_corporate_governance/supporting_documents_for_gcg</a>                                         |
| Komite Audit<br>Audit Committee                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <a href="https://www.acset.co/id/governance/komite/komite_audit">https://www.acset.co/id/governance/komite/komite_audit</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/committee/audit_committee">https://www.acset.co/en/governance/committee/audit_committee</a>                                                                                                                                                                                           |

| Uraian<br>Description                                                                                                                                                                                                     | Link Terkait<br>Related Link                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee                                                                                                                                                   | <a href="https://www.acset.co/id/governance/komite/komite_nominasi_dan_remunerasi">https://www.acset.co/id/governance/komite/komite_nominasi_dan_remunerasi</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/committee/nomination_and_remuneration_committee">https://www.acset.co/en/governance/committee/nomination_and_remuneration_committee</a>           |
| Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit                                                                                                                                                                                | <a href="https://www.acset.co/id/governance/komite/unit_audit_internal">https://www.acset.co/id/governance/komite/unit_audit_internal</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/committee/internal_audit_unit">https://www.acset.co/en/governance/committee/internal_audit_unit</a>                                                                     |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                                                                                                              | <a href="https://www.acset.co/id/governance/komite/sekretaris_perusahaan">https://www.acset.co/id/governance/komite/sekretaris_perusahaan</a><br><a href="https://www.acset.co/en/governance/committee/corporate_secretary">https://www.acset.co/en/governance/committee/corporate_secretary</a>                                                                 |
| Hubungan Investor   Investor Relations                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Laporan (Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Prospektus, dan Laporan Analisis dalam 5 tahun terakhir)<br>Reports (Financial Reports, Annual Reports, Prospectus Reports, and Analyst Reports for the last 5 years) | <a href="https://www.acset.co/id/investor/laporan/2017">https://www.acset.co/id/investor/laporan/2017</a><br><a href="https://www.acset.co/en/investor/reports/2017">https://www.acset.co/en/investor/reports/2017</a>                                                                                                                                           |
| Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholders Composition                                                                                                                                                                      | <a href="https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/komposisi_pemegang_saham">https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/komposisi_pemegang_saham</a><br><a href="https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/shareholder_composition">https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/shareholder_composition</a>                 |
| Struktur Pemegang Saham<br>Shareholders Structure                                                                                                                                                                         | <a href="https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/struktur_pemegang_saham">https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/struktur_pemegang_saham</a><br><a href="https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/shareholder_structure">https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/shareholder_structure</a>                       |
| Dividen<br>Dividend                                                                                                                                                                                                       | <a href="https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/dividen">https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/dividen</a><br><a href="https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/dividend">https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/dividend</a>                                                                                 |
| Bukti Regulasi (termasuk perihal pelaksanaan RUPS)<br>Regulatory Evidence (including in regard of convening GMS)                                                                                                          | <a href="https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/bukti_regulasi/2017">https://www.acset.co/id/investor/informasi_investor/bukti_regulasi/2017</a><br><a href="https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/regulation_filling/2017">https://www.acset.co/en/investor/investor_relations/regulation_filling/2017</a>                           |
| Kegiatan Investor Relations<br>Investor Relations Activities                                                                                                                                                              | <a href="https://www.acset.co/id/investor/kegiatan_investor_relation/acara_dan_presentasi/2017">https://www.acset.co/id/investor/kegiatan_investor_relation/acara_dan_presentasi/2017</a><br><a href="https://www.acset.co/en/investor/ir_activities/event_and_presentation/2017">https://www.acset.co/en/investor/ir_activities/event_and_presentation/2017</a> |
| Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   Corporate Social Responsibility                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| ACTrees<br>ACTrees                                                                                                                                                                                                        | <a href="https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actrees">https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actrees</a><br><a href="https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actrees">https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actrees</a>                                                                                                                                   |
| ACTGrowth<br>ACTGrowth                                                                                                                                                                                                    | <a href="https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actgrowth">https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actgrowth</a><br><a href="https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actgrowth">https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actgrowth</a>                                                                                                                           |
| ACTFuture<br>ACTFuture                                                                                                                                                                                                    | <a href="https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actfuture">https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actfuture</a><br><a href="https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actfuture">https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actfuture</a>                                                                                                                           |
| ACTCare<br>ACTCare                                                                                                                                                                                                        | <a href="https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actcare">https://www.acset.co/id/csr/program_csr/actcare</a><br><a href="https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actcare">https://www.acset.co/en/csr/csr_program/actcare</a>                                                                                                                                   |

# Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

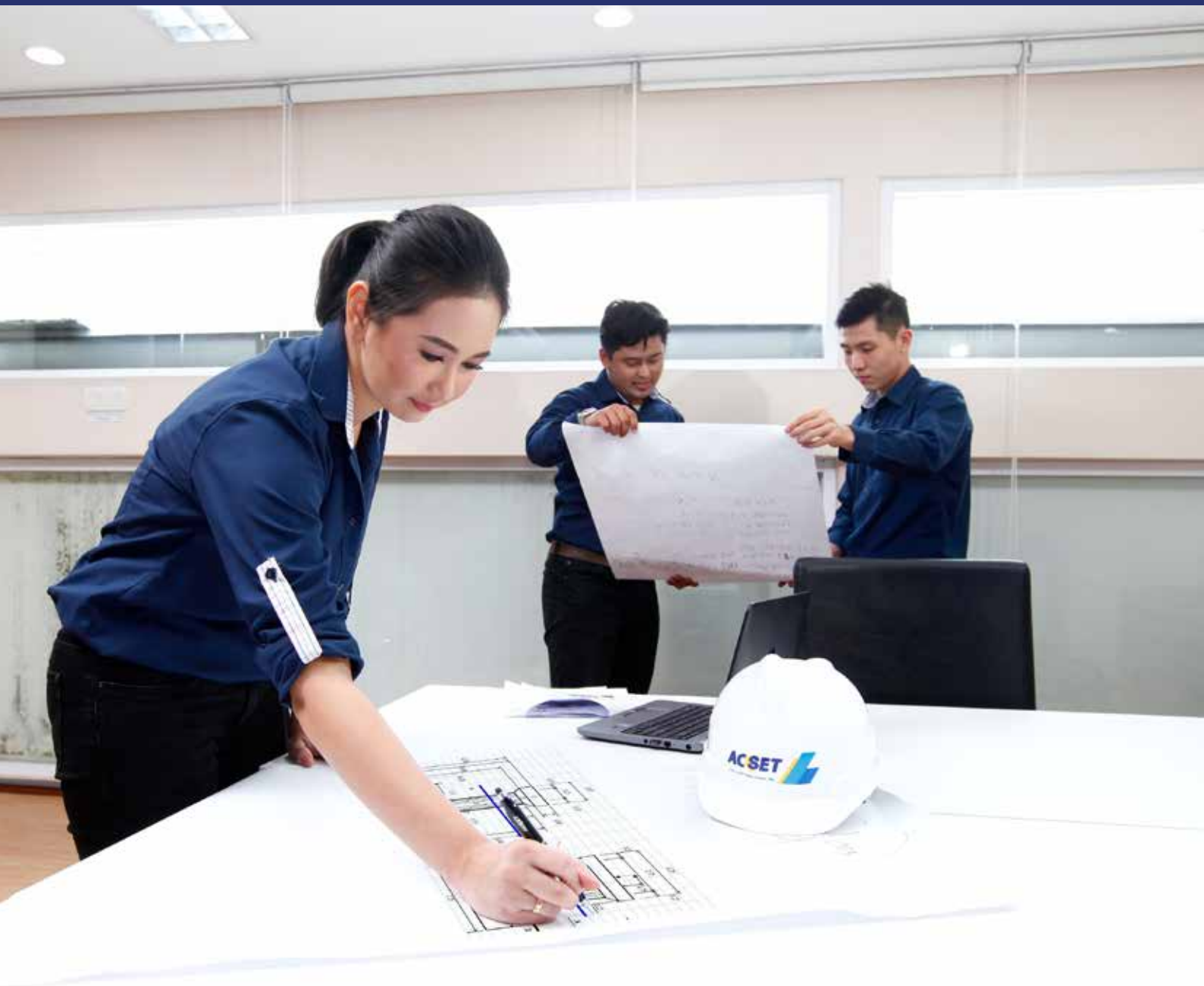
## Address of the Company and Subsidiaries

Acset Building  
 Jl. Majapahit No. 26  
 Petojo Selatan – Gambir  
 Jakarta, 10160, Indonesia  
 T : (+6221) 351 1961  
 F : (+6221) 344 1413  
 E : corporate.secretary@acset.co  
 W : www.acset.co

| ENTITAS ANAK   SUBSIDIARIES                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo<br>Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan – Gambir<br>Jakarta, 10160, Indonesia<br>T : (+6221) 351 1961<br>F : (+6221) 344 1413                | PT Acset Pondasi Indonusa<br>Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan – Gambir<br>Jakarta, 10160, Indonesia<br>T : (+6221) 351 1961<br>F : (+6221) 344 1413                             |
| PT Innotech Systems<br>Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan – Gambir<br>Jakarta, 10160, Indonesia<br>T : (+6221) 351 1961<br>F : (+6221) 344 1413                             | PT Sacindo Machinery<br>Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan – Gambir<br>Jakarta, 10160, Indonesia<br>T : (+6221) 351 1961<br>F : (+6221) 344 1413                                  |
| Acset Indonusa Co, Ltd<br>C2 Thuy Loi Building 3 <sup>rd</sup> Floor<br>D1 Street No. 301<br>Binh Thanh District, HCMC, Vietnam<br>T : (+84) 8221 09315<br>F : (+84) 8351 21151                   | PT ATMC Pump Services<br>Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan – Gambir<br>Jakarta, 10160, Indonesia<br>T : (+6221) 351 1961<br>F : (+6221) 344 1413                                 |
| PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia<br>Jl. Moch Mansyur No. 11 Blok D8-9<br>Kompleks Jembatan Lima Permai<br>Jakarta Pusat, 10140<br>T : (+6221) 634 7650, 634 7665<br>F : (+6221) 633 0973 | PT Dredging International Indonesia<br>Satrio Tower Lt. 22<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4<br>Kuningan Timur – Setiabudi<br>Jakarta, 12950, Indonesia<br>T : (+6221) 3110 0908<br>F : (+6221) 3110 0908 |

# 3 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



## Tinjauan Ekonomi

### Economic Overview

Perkembangan ekonomi dunia di tahun 2017 terus beranjak pulih seiring dengan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat (AS), Eropa, Jepang dan Tiongkok. Membaiknya ekonomi di negara-negara tersebut khususnya ditandai dengan menguatnya kinerja konsumsi. Selain itu, faktor peningkatan investasi, ekspor dan perbaikan kondisi pasar tenaga kerja juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan di negara-negara maju tersebut.

Sejalan dengan kondisi ekonomi di negara maju tersebut, kondisi ekonomi di negara berkembang juga mengalami perbaikan. Salah satunya adalah Indonesia. Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) cukup stabil pada kisaran 5%, serta meningkat 5,07% dari tahun sebelumnya. Indikator ekonomi lainnya, seperti tingkat inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar juga cukup stabil di sepanjang tahun.

The 2017 world economic development continues to recover as the economy in developed countries, such as the United States (US), Europe, Japan, and China, is improving. The improvement in these countries is characterized particularly by stronger consumption. In addition, investment, export, and improvement in labor market conditions also give positive contribution to this growth.

In line with this condition, the economic condition in developing countries is also improved. One of them is Indonesia. In 2017, Indonesian economy as measured by Gross Domestic Product (GDP) was quite stable at 5% range, increased by 5.07% from that of previous year. Other economic indicators, such as inflation rate and Rupiah exchange rate against US Dollar, are also quite stable throughout the year

| Indikator Ekonomi<br>Economic Indicator                | Realisasi 2017<br>Realization 2017 |                          |                            |                          |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|
|                                                        | Quartal I<br>Quarter I             | Quartal II<br>Quarter II | Quartal III<br>Quarter III | Quartal IV<br>Quarter IV |
| Pertumbuhan Ekonomi (% YoY)<br>Economic Growth (% YoY) | 5.01                               | 5.01                     | 5.06                       | 5.07                     |
| Inflasi (% YoY)<br>Inflation (% YoY)                   | 3.61                               | 4.37                     | 3.72                       | 3.61                     |
| Nilai Tukar (Rp/USD)<br>Exchange Rate (Rp/USD)         | 13,321                             | 13,319                   | 13,492                     | 13,584                   |

(Sumber/ Source: Bank Indonesia)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut khususnya disebabkan baiknya pertumbuhan dari sisi permintaan domestik, yakni investasi yang terus meningkat dengan didukung oleh proyek infrastruktur pemerintah dan peran investasi swasta. Hal ini disertai dengan relatif stabilnya aliran modal asing ke Indonesia seiring dengan perkembangan eksternal dan domestik yang semakin positif.

Indonesia's economic growth was mainly caused by the good growth of domestic demand, which means that the investment continues to grow, supported by government infrastructure projects and the role of private investment. This was accompanied by a relatively stable flow of foreign capital to Indonesia in line with the positive development of external and domestic developments.

# Tinjauan Industri

## Industrial Overview

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut memberikan andil besar dalam perkembangan sektor konstruksi yang terus mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2017, terutama didukung dengan akselerasi infrastruktur, perbaikan logistik, serta adanya proses konsolidasi dan restrukturisasi ekonomi yang terdiri dari perbaikan iklim investasi serta peningkatan infrastruktur.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), PDB sektor konstruksi telah mencatatkan pertumbuhan yang positif hingga mencapai 6,79% dari tahun sebelumnya. Hal ini diiringi dengan pertumbuhan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) untuk sektor konstruksi Indonesia yang secara konsisten menunjukkan tren peningkatan di setiap bulannya di sepanjang tahun 2017.

Pertumbuhan sektor konstruksi yang didorong oleh upaya pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan perekonomian menjadikan industri konstruksi di Indonesia bangkit dan berada di era baru, era keemasan yang menopang pembangunan negeri ini. Selama kurun waktu pemerintahan tahun 2017, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas pemerintah Indonesia, dengan target pembangunan infrastruktur yang akan dikejar antara lain pembangunan 1.000 KM jalan tol, pembangunan jalan baru sepanjang 2.650 KM, pembangunan 65 waduk/bendungan, serta penyediaan 1 juta rumah.

Sebagian target pembangunan infrastruktur tersebut telah tercapai, yaitu 39 bendungan (30 baru dan 9 selesai), dimana bendungan yang telah terbangun tersebut menambah luas layanan irigasi waduk dari semula 761.542 Ha (11,00%) menjadi 859.626 Ha (12,90%), pembangunan jalan tol sepanjang 568 KM, peningkatan kapasitas sistem penyediaan air minum sebesar 20.430 liter/detik, serta capaian penyediaan perumahan sebanyak 2.204.939 unit.

Indonesia's economic growth contributed significantly to the development of construction sector, which continued to record positive growth in 2017. This was mainly supported by infrastructure acceleration, logistics improvements, and the process of consolidation and economic restructuring consisting of investment and infrastructure improvement.

In accordance with the data of Statistics Indonesia (BPS), the GDP of construction sector recorded a positive growth of up to 6.79% from that of previous year. This was accompanied by the growth of Wholesale Price Index (IHPB) for the construction sector in Indonesia which consistently showed an upward trend in each month throughout 2017.

The growth of construction sector, which was driven by the Government's efforts in developing the economy, makes the construction industry in Indonesia rises and in the golden era that sustains the development of this country. During 2017 administration, the government puts infrastructure development as the priority, by targeting infrastructure construction of 1,000 KM toll roads, 2,650 KM new roads, and provision of 65 dams and 1 million houses.

Some of the infrastructure development targets have been achieved, namely 39 dams (30 dams are ongoing and 9 are completed), in which the dams have increased irrigation reservoir from 761,542 ha (11.00%) to 859,626 Ha (12.90%), toll road construction of along 568 KM, 20,430 liters/second water supply system, and providing 2,204,939 housing units.

# Tinjauan Operasional

## Operational Overview

Meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia turut mempengaruhi pertumbuhan kinerja ACSET. Pada ketiga segmen bisnis utama yang dijalankan, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha dan laba usaha (sebelum eliminasi).

Segmen bisnis utama ACSET tersebut adalah sebagai berikut.

- Jasa Konstruksi**  
Segmen bisnis konstruksi bergerak dalam pembangunan sarana dan prasarana atau infrastruktur, baik dalam ruang lingkup pengerjaan pembongkaran, fondasi maupun struktur bangunan.
- Penunjang Jasa Konstruksi**  
Segmen bisnis penunjang jasa konstruksi bergerak dalam penyediaan kebutuhan alat-alat konstruksi, meliputi *formwork system*, *concrete pumping system*, serta penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*.
- Perdagangan**  
Segmen bisnis perdagangan berfokus pada perdagangan alat-alat konstruksi, yang meliputi kegiatan penjualan, layanan purna jual, perawatan, serta penyediaan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump*, *mobile concrete pump*, *passenger hoist*, *drilling rig*, *crawler crane* dan *tower crane*.

The positive growth of Indonesian construction sector also affects the growth of ACSET performance. In its three main business segments, the Company is able to record growth in operating revenues and operating profits (before elimination).

ACSET's main business segments are as follows.

- Construction Services**  
The construction business segment is engaged in the facilities and infrastructure construction, either within the scope of demolition work, the foundation or building structure.
- Construction Support Services**  
Business segments that support construction services engaged in the provision of construction equipment, including formwork system, concrete pumping system, and passenger hoist and tower crane rent.
- Trading**  
Trading business segment focuses on the trading of construction equipment, that includes sales activities, after-sales service, maintenance, and the provision of construction project equipment in the form of heavy equipment sales, including stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane and tower crane.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million(s) Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian<br>Description                      | Jasa Konstruksi<br>Construction<br>Services | Penunjang Jasa<br>Konstruksi<br>Construction<br>Support Services | Perdagangan<br>Trading | Eliminasi<br>Elimination | Total<br>Total |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------|
| <b>2017</b>                                |                                             |                                                                  |                        |                          |                |
| Pendapatan Usaha<br>Revenues               | 2,884,623                                   | 175,362                                                          | 120,673                | (153,669)                | 3,026,989      |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues | (2,412,917)                                 | (158,357)                                                        | (108,896)              | 119,081                  | (2,561,089)    |
| Laba Usaha Segmen<br>Segment Results       | 471,706                                     | 17,005                                                           | 11,777                 | (34,588)                 | 465,900        |

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million(s) Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian<br>Description                      | Jasa Konstruksi<br>Construction<br>Services | Penunjang Jasa<br>Konstruksi<br>Construction<br>Support Services | Perdagangan<br>Trading | Eliminasi<br>Elimination | Total<br>Total |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------|
| <b>2016</b>                                |                                             |                                                                  |                        |                          |                |
| Pendapatan Usaha<br>Revenues               | 1,745,780                                   | 65,494                                                           | 33,618                 | (50,890)                 | 1,794,002      |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues | (1,465,704)                                 | (60,074)                                                         | (28,334)               | 39,749                   | (1,514,363)    |
| Laba Usaha Segmen<br>Segment Results       | 280,076                                     | 5,420                                                            | 5,284                  | (11,141)                 | 279,639        |
| <b>Pertumbuhan (%)</b>                     |                                             |                                                                  |                        |                          |                |
| Pendapatan Usaha<br>Revenues               | 65.23                                       | 167.75                                                           | 258.95                 | -                        | 68.73          |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues | 64.63                                       | 163.60                                                           | 284.33                 | -                        | 69.12          |
| Laba Usaha Segmen<br>Segment Results       | 68.42                                       | 213.75                                                           | 122.88                 | -                        | 66.61          |

## KONSTRUKSI

Pada tahun 2017, ACSET telah berhasil mencatatkan total pendapatan usaha segmen konstruksi sebesar Rp2,88 triliun, menunjukkan kenaikan sebesar 65,23% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,75 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut dikontribusikan oleh kenaikan jumlah perolehan kontrak bisnis yang diperoleh Perseroan di sepanjang tahun. Hal ini telah mendorong pertumbuhan perolehan laba usaha sebesar 68,42%, dari Rp280,08 miliar menjadi Rp471,71 miliar.

## PENUNJANG JASA KONSTRUKSI

Segmen penunjang jasa konstruksi juga telah mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp175,36 miliar, meningkat 167,75% dari tahun 2016 yang sebesar Rp65,49 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan meningkatnya kerja sama operasi yang dilakukan Perseroan dengan pihak lain, sehingga mampu mendorong pertumbuhan laba usaha segmen ini sebesar 213,75%, dari Rp5,42 miliar menjadi Rp17,01 miliar.

## PERDAGANGAN

Sejalan dengan segmen lainnya, ACSET telah mencatat total pendapatan pada segmen perdagangan sebesar Rp120,67 miliar, meningkat 258,95% dari tahun 2016 yang sebesar Rp33,62 miliar. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan ACSET dalam pertumbuhan sektor konstruksi di sepanjang tahun 2017. Pertumbuhan pendapatan segmen ini mendorong pertumbuhan laba usaha sebesar 122,88%, dari Rp5,28 miliar menjadi Rp11,78 miliar.

Seluruh pencapaian tersebut merupakan hasil kinerja Perseroan di dalam wilayah Indonesia. Perseroan tidak memiliki aktivitas di luar negeri, sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

## CONSTRUCTION

In 2017, ACSET successfully recorded total construction business segment revenue of Rp2.88 trillion, representing an increase of 65.23% from that of previous year, which was at Rp1.75 trillion. The increase in revenue was contributed by the increase in the number of business contracts acquired by the Company throughout the year. This led to a growth in business profit of 68.42%, from Rp280.08 billion to Rp471.71 billion.

## CONSTRUCTION SUPPORT SERVICES

The construction services supporting segment also recorded a revenue of Rp175.36 billion, an increase of 167.75% from that of 2016, which was Rp65.49 billion. This increase was due to the increased cooperation between the Company and other parties that boosted the operating profit growth of this segment by 213.75% from Rp5.42 billion to Rp17.01 billion.

## TRADING

In line with other segments, ACSET recorded total revenues in trading segment of Rp120.67 billion, an increase of 258.95% from that of 2016, which was Rp33.62 billion. This was due to ACSET's involvement in the growth of construction sector throughout 2017. The revenue growth of this segment boosted operating profit by 122.88% from Rp5.28 billion to Rp11.78 billion.

All achievements are resulted from the Company's performance within Indonesian territory. The Company has no activity abroad, thus, no income and capital expenditures from overseas activities.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Dalam mengembangkan usahanya, ACSET bersikap terbuka untuk membangun aliansi strategis, seperti dalam pengerjaan infrastruktur, dan memperkuat rantai nilai (*value chain*) untuk mendukung portofolio Perseroan. Sejak tahun 2015, ACSET telah memperkuat strategi bisnis ini dan tetap akan menerapkannya dalam jangka panjang.

Dalam konteks persaingan bisnis yang ketat, ACSET selalu mengambil langkah yang cerdas untuk tidak ikut campur dalam proyek '*red ocean*', namun ACSET lebih memilih untuk menawarkan nilai jual yang unik dan jasa konstruksi terintegrasi bersama mitra strategis. ACSET tidak hanya mengerjakan proyek dalam Grup, tetapi juga mengambil kesempatan dari proyek-proyek di luar Grup usaha Perseroan.

In developing its business, ACSET is open to build strategic alliances, such as in infrastructure work, and strengthen value chains to support the Company's portfolio. Since 2015, ACSET has strengthened this business strategy and will continue to implement it in the long run.

In intense business competition, ACSET has always taken a smart move not to interfere in the 'red ocean' project, but ACSET prefers to offer unique selling points and integrated construction services with strategic partners. ACSET does not only work on projects within the Group business, but also takes advantage from projects beyond it.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Overview

Uraian analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Informasi mengenai analisis kinerja keuangan yang disampaikan berikut diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan pendapat wajar dalam segala hal yang material tertanggal 26 Februari 2018.

The management's discussion and analysis on financial performance is based on financial data presented in accordance with the principles stated in Financial Accounting Standard (SFAS). The information on financial performance analysis submitted is generated from the Company's Consolidated Financial Statements ended on 31 December 2017, which have been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (member of PwC global network) with the opinion of fair in all material respects dated 26 February 2018.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million(s) Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian<br>Description                                                                                                                        | 2017        | 2016        | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|------------------------------|
| Pendapatan Bersih   Net Revenue                                                                                                              | 3,026,989   | 1,794,002   | 68.73                        |
| Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue                                                                                                     | (2,561,089) | (1,514,363) | 69.12                        |
| Laba Bruto   Gross Profit                                                                                                                    | 465,900     | 279,639     | 66.61                        |
| Laba Usaha   Operating Profit                                                                                                                | 310,722     | 182,096     | 70.64                        |
| Laba Sebelum Pajak   Profit Before Tax                                                                                                       | 156,775     | 68,141      | 130.07                       |
| Laba Tahun Berjalan   Profit for the Year                                                                                                    | 153,791     | 67,555      | 127.65                       |
| Laba Setelah Pajak yang Diatribusikan<br>Kepada Pemilik Entitas Induk  <br>Profit After Tax Attributable to Owners of the<br>Parent          | 154,245     | 68,329      | 125.74                       |
| Laba Per Saham Dasar Dan Dilusian<br>(dinyatakan dalam Rupiah penuh)  <br>Basic and Diluted Earnings per Share<br>(expressed in full Rupiah) | 220         | 111         | 98.20                        |

#### Pendapatan Bersih

ACSET membukukan pendapatan bersih (setelah eliminasi) sebesar Rp3,03 triliun, tumbuh 68,73% dari tahun 2016 yang sebesar Rp1,79 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih terutama berasal dari pendapatan jasa konstruksi, yang merupakan segmen usaha terbesar Perseroan, diikuti segmen penunjang jasa konstruksi, dan perdagangan.

#### Net Revenue

ACSET booked a net revenue (after elimination) of Rp3.03 trillion, grew of 68.73% from the 2016 result of Rp1.79 trillion. Net income growth mainly derived from construction services, which was the Company's largest business segment, followed by construction support services and trading.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 69,12%, dari Rp1,51 triliun menjadi Rp2,56 triliun. Peningkatan ini seiring dengan adanya kenaikan beban sub-kontraktor sebesar 96,72% dan kenaikan bahan baku sebesar 88,56% dari tahun sebelumnya.

### **Laba Bruto**

Peningkatan pendapatan telah mendorong peningkatan pos laba bruto yang diperoleh sebesar 66,61% dari tahun 2016, dari Rp279,64 miliar menjadi Rp465,90 miliar.

### **Laba Usaha**

Di tahun 2017, Perseroan menanggung beban penjualan serta beban umum dan administrasi yang masing-masing meningkat 155,70% dan 57,11% hal ini menyebabkan laba usaha meningkat sebesar 70,64% dari tahun 2016, dari Rp182,10 miliar menjadi Rp310,72 miliar.

### **Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan pada tahun 2017 sebesar Rp153,79 miliar, meningkat 127,65% dibandingkan laba tahun berjalan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp67,55 miliar.

### **Laba Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

Pendapatan ACSET yang meningkat pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan signifikan laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 125,74%, menjadi Rp154,24 miliar dari tahun 2016 yang sebesar Rp68,33 miliar. Hal ini menandakan strategi bisnis yang dijalankan Perseroan sudah berada di jalur yang tepat.

## **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

### **ASET**

Aset Perseroan pada tahun 2017 meningkat 111,99% dari Rp2,50 triliun menjadi Rp5,31 triliun. Peningkatan ini khususnya dikontribusikan dari naiknya aset lancar sebesar 125,46%.

### **Cost of Revenue**

The Company's cost of revenue increased by 69.12%, from Rp1.51 trillion to Rp2.56 trillion. This increase was in line with the increase of sub-contractors cost by 96.72% and raw material increased by 88.56% from the previous year.

### **Gross Profit**

The increase in revenues has prompted the increase of gross profit by 66.61% from the previous year, from Rp279.64 billion to Rp465.90 billion.

### **Operating Profit**

In 2017, the Company selling and general expenses and administrative expenses increased by 155.70% and 57.11% respectively. This cause the operating profit to be amounted to Rp310.72 billion, an increase of 70.64% from Rp182.10 billion in 2016.

### **Profit for the Year**

Profit for the year amounting to Rp153.79 billion in 2017, an increase of 127.65% compared to the profit for the year in 2016, which was Rp67.55 billion.

### **Profit After Tax Attributable to Owners of the Parent**

ACSET's increasing revenues ultimately resulted in a significant growth of profit after tax attributable to owners of the parent entity of 125.74%, to Rp154.24 billion from 2016, which was Rp68.33 billion. This indicates that the business strategy operated by the Company is on the right track.

## **Consolidated Statements of Financial Position**

### **ASSETS**

The Company's assets in 2017 increased by 111.99% from Rp2.50 trillion to Rp5.31 trillion. This increase was mainly contributed by the increase of current assets by 125.46%.

(dalam jutaan Rupiah)

(in millions Rupiah)

| Uraian<br>Description                                                                           | 2017             | 2016             | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| <b>Aset Lancar   Current Assets</b>                                                             |                  |                  |                              |
| Kas dan Setara Kas   Cash and Cash Equivalents                                                  | 215,119          | 139,215          | 54.52                        |
| Piutang Usaha   Trade Receivables                                                               | 309,618          | 164,669          | 88.02                        |
| Piutang Non-Usaha   Non-Trade Receivables                                                       | 61,394           | 127,987          | (52.03)                      |
| Piutang Retensi   Retention Receivables                                                         | 142,946          | 47,172           | 203.03                       |
| Persediaan   Inventories                                                                        | 4,883            | 2,748            | 77.69                        |
| Jumlah Kontraktual Tagihan Bruto Pemberi Kerja   Gross Contractual Amount Due from Customers    | 2,743,750        | 1,033,685        | 165.43                       |
| Uang Muka   Advances                                                                            | 752,100          | 177,649          | 323.36                       |
| Biaya Dibayar Dimuka   Prepaid Expenses                                                         | 33,266           | 12,908           | 157.72                       |
| Pajak Dibayar Dimuka   Prepaid Taxes                                                            | 94,254           | 7,308            | 1,189.74                     |
| Proyek Dalam Pelaksanaan   Project Under Construction                                           | 344,763          | 368,061          | (6.33)                       |
| Aset Lancar Lain-lain   Other Current Assets                                                    | 15,472           | 10,978           | 40.94                        |
| <b>Total Aset Lancar   Total Current Asset</b>                                                  | <b>4,717,565</b> | <b>2,092,380</b> | <b>125.46</b>                |
| <b>Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets</b>                                                   |                  |                  |                              |
| Aset Tetap   Fixed Assets                                                                       | 486,798          | 370,306          | 31.46                        |
| Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual   Available-for-sale Financial Assets                       | 20,000           | -                | 100.00                       |
| Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama   Investment in Associate and Joint Venture | 27,598           | 20,098           | 37.32                        |
| Properti Investasi   Investment Properties                                                      | 32,885           | -                | 100.00                       |
| Uang Muka   Advances                                                                            | -                | 16,113           | (100.00)                     |
| Biaya Dibayar Dimuka   Prepaid Expenses                                                         | 5,061            | -                | 100.00                       |
| Aset Tidak Lancar Lain-lain   Other Non-Current Assets                                          | 16,572           | 4,274            | 287.74                       |
| <b>Total Aset Tidak Lancar   Total Non-Current Assets</b>                                       | <b>588,914</b>   | <b>410,791</b>   | <b>43.36</b>                 |
| <b>Total Aset   Total Assets</b>                                                                | <b>5,306,479</b> | <b>2,503,171</b> | <b>111.99</b>                |

## Aset Lancar

Aset lancar di tahun 2017 mencapai Rp4,72 triliun, meningkat 125,46% dari tahun 2016 yang sebesar Rp2,09 triliun. Peningkatan terbesar secara nominal berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, uang muka, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka dan aset lancar lain-lain.

Kas dan setara kas antara lain terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka. Kas pada bank serta deposito berjangka tersebut sebagian besar disimpan dalam mata uang Rupiah. Deposito dalam Rupiah memiliki tingkat bunga 6,25% - 7,35% per tahun.

## Current Assets

In 2017 current asset was Rp4,72 trillion, an increase of 125.46% from that of 2016, which was Rp2,09 trillion. The largest increase in nominal was contributed by cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, advances, prepaid expenses, prepaid taxes, and other non-current assets.

Cash and cash equivalents consist of cash in bank and time deposits. Cash in bank and time deposit is mostly kept in Indonesian Rupiah. The time deposits in Rupiah has an interest rate of 6.25% - 7.35% per annum.

Piutang usaha meningkat 88,02% dari Rp164,67 miliar menjadi Rp309,62 miliar disebabkan oleh faktur-faktur yang baru ditagih di akhir tahun.

Trade receivables increased by 88.02% from Rp164.67 billion to Rp309.62 billion due to outstanding invoice billed at the end of the year.

Peningkatan signifikan pada piutang retensi sebesar 203,03% disebabkan karena adanya proyek-proyek yang sudah selesai dan saat ini masuk dalam masa pemeliharaan.

The significant increase in retention receivables amounted to 203.03% was due to the existing projects and it is currently under maintenance period.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja meningkat sebesar 165,43% dibanding tahun lalu dikarenakan adanya kenaikan kemajuan fisik Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II dan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong.

The gross contractual amount due from customers increased by 165.43% compared with the previous year due to the increase of physical progress of Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road and JORR II Toll Road Kunciran-Serpong Section.

Sedangkan, uang muka pembelian mengalami peningkatan signifikan sebesar 323,36% dibanding tahun lalu karena sebagian besar dikeluarkan untuk pembelian material proyek Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II.

Meanwhile, the advances experienced a significant increase of 323.36% compared with the previous year as most of it was spent for the material purchase of Jakarta-Cikampek Elevated II Toll Road.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar 43,36% dari Rp410,79 miliar menjadi Rp588,91 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan aset tetap sebesar 31,46%. Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp282,79 miliar, meningkat cukup signifikan dari nilai pertanggungan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp114,18 miliar. Nilai pertanggungan ini dinilai cukup untuk menutupi seluruh risiko yang mungkin timbul.

### Non-Current Assets

Non-current assets increased by 43.36% from Rp410.79 billion to Rp588.91 billion. This increase derived from fixed asset growth of 31.46%. Overall fixed assets has been insured on loss risk due to fire and other risks to third parties with insurance value of Rp282.79 billion, which significantly increased from the previous year's insurance value of Rp114.18 billion. The insurance value is considered sufficient to cover all risks that may arise.

### LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 221,92%, dari Rp1,20 triliun menjadi Rp3,87 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 218,10%.

### LIABILITIES

The Company's liabilities increased by 221.92%, from Rp1.20 trillion to Rp3.87 trillion. The increase was mainly due to the increase in short-term liabilities by 218.10%.

(dalam jutaan Rupiah)

(in millions Rupiah)

| Uraian<br>Description                                  | 2017      | 2016    | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) |
|--------------------------------------------------------|-----------|---------|------------------------------|
| <b>Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities</b>  |           |         |                              |
| Utang Usaha   Trade Payables                           | 939,820   | 319,222 | 194.41                       |
| Utang Non Usaha   Non-Trade Payables                   | 68,996    | 27,443  | 151.42                       |
| Utang Pajak   Taxes Payable                            | 93,976    | 30,552  | 207.59                       |
| Pendapatan Diterima Dimuka  <br>Unearned Revenues      | 469,831   | 454,013 | 3.48                         |
| Akrual   Accruals                                      | 390,613   | 34,507  | 1,031.98                     |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek  <br>Short-term Bank Loans | 1,092,179 | 255,000 | 328.31                       |

(dalam jutaan Rupiah)

(in millions Rupiah)

| Uraian<br>Description                                                                                                        | 2017             | 2016             | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang   Current Portion of Long-term Debts                                          |                  |                  |                              |
| Pinjaman dari Pemegang Saham   Loans from Shareholders                                                                       | 600,000          | -                | 100.00                       |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan   Finance Lease Liabilities                                                                       | 880              | 1,419            | (37.98)                      |
| Pinjaman Lain-Lain   Other Borrowings                                                                                        | 39,846           | 35,714           | 11.57                        |
| Liabilitas Imbalan Kerja   Employee Benefit Obligations                                                                      | 10,749           | 7,464            | 44.01                        |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek   Total Current Liabilities</b>                                                            | <b>3,706,890</b> | <b>1,165,334</b> | <b>218.10</b>                |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang   Non-Current Liabilities</b>                                                                   |                  |                  |                              |
| Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek   Non-Current Liabilities Long Term Debt, Net of Current Portion |                  |                  |                              |
| Pinjaman dari Pemegang Saham   Loan from Shareholders                                                                        | 100,000          | -                | 100.00                       |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan   Finance Lease Liabilities                                                                       | 377              | 148              | 154.73                       |
| Pinjaman Lain-Lain   Other Borrowings                                                                                        | 38,669           | 20,327           | 90.23                        |
| Liabilitas Imbalan Kerja   Employee Benefit Obligations                                                                      | 23,416           | 16,137           | 45.11                        |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang   Total Non-Current Liabilities</b>                                                       | <b>162,462</b>   | <b>36,612</b>    | <b>343.74</b>                |
| <b>Total Liabilitas   Total Liabilities</b>                                                                                  | <b>3,869,352</b> | <b>1,201,946</b> | <b>221.92</b>                |

### Liabilitas Jangka Pendek

Porsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas Perseroan adalah sebesar 95,80%. Pada tahun 2017, liabilitas jangka pendek ini meningkat dari Rp1,17 triliun menjadi Rp3,71 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha karena adanya peningkatan kegiatan usaha Perseroan. Kenaikan utang bank dan utang kepada pemegang saham juga meningkat dibanding tahun lalu disebabkan adanya peningkatan kebutuhan modal kerja Perseroan. Demikian juga, peningkatan akrual terutama dikarenakan adanya peningkatan jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja sebesar 1,031.98%.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat signifikan sebesar 343,74% dari Rp36,61 miliar menjadi Rp162,47 miliar. Kenaikan liabilitas jangka panjang sebagian besar berasal dari utang kepada pemegang saham setelah dikurangi bagian jangka pendek meningkat signifikan sebesar 100,00% guna mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan. Selain itu, liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 45,11% dari Rp16,14 miliar menjadi Rp23,42 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pencadangan atas imbalan kerja selama tahun berjalan.

### Current Liabilities

The portion of current liabilities to total liabilities of the Company is 95.80%. In 2017, the current liabilities increased from Rp1.17 trillion to Rp3.71 trillion. The increase was due to increasing of the Company's trade payables derived from the increase of operation activities. The increase of bank loans and loan from shareholders compared with the previous year was due to the increase in the Company's working capital necessities. Likewise, the increase in accruals was mainly due to the increase of the gross contractual amount due to customers by 1.031.98%.

### Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities also increased by 343.74% from Rp36.61 billion to Rp162.47 billion. The increase of non-current liabilities was largely due to loan from shareholders net of current portion, which significantly increased by 100% in order to fulfill the Company's working capital necessities. Furthermore, the employee benefit obligation increased by 45.11% from Rp16.14 billion to Rp23.42 billion. This increase was due to the increase in reserve on employee benefits during the year.

## EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 meningkat 8,42% yang berasal dari saldo laba yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan.

## EQUITY

As of 31 December 2017, the Company's total equity increased by 8.42% which come from the retained earnings that was obtained from the Company's operations.

(dalam jutaan Rupiah)

(in millions Rupiah)

| Uraian<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2017             | 2016             | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Modal Saham - Modal Dasar 1.600.000.000 Saham Biasa Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Sebesar 700.000.000 Saham Biasa Dengan Nilai Nominal Rp100 (Nilai Penuh) Per Lembar Saham  <br>Share Capital - Authorised Capital 1,600,000,000 Ordinary Shares issued and Fully Paid Capital 700,000,000 Ordinary Shares with par Value of Rp100 (full amount) per Share | 70,000           | 70,000           | -                            |
| Tambahan Modal Disetor   Additional Paid-in Capital                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 808,252          | 808,252          | -                            |
| Saldo Laba   Retained Earnings                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 533,817          | 423,812          | 25.96                        |
| <b>Total Ekuitas   Total Equity</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>1,437,127</b> | <b>1,301,225</b> | <b>10.44</b>                 |

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)

(in millions Rupiah)

| Uraian<br>Description                                                                                                    | 2017        | 2016      | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|------------------------------|
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi   Cash Flows from Operating Activities                            | (1,128,265) | (158,255) | 612.94%                      |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi   Cash Flow Used in Investing Activities                        | (230,799)   | (137,159) | 68.27%                       |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan   Cash Flow Provided from Financing Activities                   | 1,435,434   | 373,970   | 283.84%                      |
| Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas  <br>Net Increase in Cash and Cash Equivalents                                        | 76,370      | 78,556    | -2.78%                       |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun  <br>Cash and Cash Equivalents At Beginning of the Year                               | 139,215     | 60,671    | 129.46%                      |
| Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas   Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents | (466)       | (12)      | (3,983.33%)                  |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun  <br>Cash and Cash Equivalents At End of Year                                        | 215,119     | 139,215   | 54.52%                       |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi ACSET meningkat signifikan sebesar 612,94% per tahun, dari Rp158,26 miliar menjadi Rp1,13 triliun. Hal ini

### Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows used for operating activities of ACSET significantly increased by 612.94% yoy, from Rp158.26 billion to Rp1.13 trillion. This was mainly due to increased

terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada karyawan yang mencapai 470,37% disertai dengan meningkatnya pembayaran untuk pemasok dan lainnya sebesar 24,63%.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 68,27%, dari Rp137,16 miliar menjadi Rp230,80 miliar. Hal ini terutama berasal dari perolehan aset tetap meningkat sebesar 44,10%, pos penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, yaitu ATMC Pump Services (PT ATMC) yang meningkat sebesar 21,39% dan penambahan investasi pada PT Dredging International Indonesia (PT DIID) meningkat sebesar 100,00%.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat signifikan, sebesar 283,84%, dari Rp373,97 miliar menjadi Rp1,44 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penerimaan pinjaman bank sebesar Rp1,61 triliun dan penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp1,07 triliun.

in payment to employees by 470.37% and increased in payment to suppliers and others by 24.63%.

### Cash Flows from Investing Activities

The net cash flows used for investing activities increased by 68.27%, from Rp137.16 billion to Rp230.80 billion. This was primarily derived from the increment of fixed assets by 44.10%, additional investment on the association and joint venture entity, namely ATMC Pump Services (PT ATMC) that increased by 21.39% and additional of investment in PT Dredging International Indonesia (PT DIID) which increased by 100.00%.

### Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities significantly increased by 283.84%, from Rp373.97 billion to Rp1.44 trillion. This increase was mainly due to the receipt of bank loans amounted to Rp1.61 trillion and receipt from loan from the shareholders amounted to Rp1.07 trillion.

## Rasio Keuangan

### PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham. Kinerja rasio profitabilitas ACSET diuraikan sebagai berikut.

(dalam %)

(in %)

| Uraian / Description                                                 | 2017  | 2016  |
|----------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih   Gross Profit Margin           | 15.39 | 15.59 |
| Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih   Operating Profit to Net Sales | 10.27 | 10.15 |
| Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih   Net Profit to Net Sales      | 5.08  | 3.77  |
| Laba Bersih terhadap Total Aset   Return on Assets                   | 2.90  | 2.70  |
| Laba Bersih terhadap Rata-Rata Ekuitas   Return on Equity            | 10.70 | 5.19  |

Pada tahun 2017, margin laba bruto turun menjadi 15,39% dari tahun 2016 yang sebesar 15,59%. Namun, rasio profitabilitas lainnya menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan semakin baiknya kinerja Perseroan di tahun 2017.

## Financial Ratios

### PROFITABILITY

Profitability ratio is the Company's ability in leveraging its resources to obtain profit and value for shareholders. The performance of ACSET's profitability ratio is described as follows.

In 2017, the Gross Profit Margin decreased to 15.39% from that of 2016, which was 15.59%. However, other profitability ratios showed increase. This indicates that the Company shows a better performance in 2017.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

### SOLVENCY AND LIQUIDITY

The Company's ability to pay debts is reflected in the liquidity ratios and solvability ratios.

(dalam %)

(in %)

| Uraian / Description                                                          | 2017   | 2016   |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar   Current Asset to Current Liabilities | 127.26 | 179.55 |
| Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset   Total Liabilities to Total Asset      | 72.92  | 48.02  |
| Jumlah Aset terhadap Total Liabilitas   Total Asset to Total Liabilities      | 137.14 | 208.26 |
| Jumlah Pinjaman terhadap Total Ekuitas   Total Loan to Total Equity           | 130.26 | 24.02  |

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2017, rasio lancar menurun menjadi 127,26% dari tahun 2016 sebesar 179,55%. Meskipun demikian, tingkat likuiditas Perseroan masih sehat.

### Kemampuan Membayar Utang

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Rasio solvabilitas pada tahun 2017 sebesar 72,92%, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 48,02%. Sedangkan, jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas meningkat menjadi 130,26% dari 24,02%. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya kinerja operasional Perseroan yang juga membutuhkan pembiayaan dalam jumlah yang besar. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha memonitor dan mempertahankan posisi kas agar dapat melakukan pembayaran pinjaman.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2017 sebesar 27 hari, sedangkan tahun 2016 sebesar 35 hari. Hal ini menunjukkan semakin baiknya pengelolaan piutang Perseroan, dimana manajemen terus melakukan tinjauan kualitas kredit secara berkala.

## Struktur Modal

Manajemen menetapkan kebijakan dalam mengelola permodalan dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Dalam memastikan struktur modal dan hasil pengembalian

### Liquidity Ratio

Liquidity ratio is based on current ratio calculated by dividing current assets with current liabilities. In 2017, the current ratio decreased by 127.26% from 2016, which was 179.55%. Despite this, the Company's liquidity level is still sound.

### Solvability Ratio

This ratio indicates the ability of the Company in fulfilling its current and non-current liabilities, which will be due, calculated by comparing the total liabilities to total assets. Solvability ratio in 2017 was 72.92%, an increase compared to 2016, which was 48.02%. Meanwhile, total loan to total equity/capital was increased to 130.26% from 24.02%. This was in line with the increase of the Company's operational performance that also required large amount of financing. Nevertheless, the Company continues to monitor cash position and maintain loan repayment.

### RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's receivables collectability rate in 2017 was 27 days, while previously in 2016 it was 35 days. This indicates that the Company has better performance in managing its receivables, where management continues to review the credit quality periodically.

## Capital Structure

The management establishes policies to manage capital to maintain the Company's business continuity to provide returns to the shareholders and benefits to other stakeholders, as well as to maintain optimal capital structure to reduce capital expenses. To ensure optimum capital structure and returns to the shareholders, ACSET periodically reviews and manages capital structure by considering future

yang optimal kepada pemegang saham, ACSET secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Hal tersebut dilakukan dengan memproyeksikan profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, memproyeksikan arus kas operasi, memproyeksikan pengeluaran barang modal, serta memproyeksikan peluang investasi yang strategis.

Perseroan juga senantiasa memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas ditambah pinjaman bersih.

Pada tahun 2017, struktur modal Perseroan sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian / Description                                              | 2017             | 2016             |
|-------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Total Pinjaman   Total Loan                                       | 1,871,951        | 312,608          |
| Dikurangi: Kas dan Setara Kas   Deduct: Cash and Cash Equivalents | (215,119)        | (139,215)        |
| <b>Pinjaman Bersih   Net Loan</b>                                 | <b>1,656,832</b> | <b>173,393</b>   |
| Total Ekuitas   Total Equity                                      | 1,437,127        | 1,301,225        |
| <b>Jumlah Modal   Total Capital (Rp)</b>                          | <b>3,093,959</b> | <b>1,474,618</b> |
| <b>Rasio Gearing (%)   Gearing Ratio (%)</b>                      | <b>53.55</b>     | <b>11.76</b>     |

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai 31 Desember 2016, ACSET telah menggunakan sebanyak Rp596 miliar dari total dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I pada tahun 2016 sebesar Rp600 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya dan komisi, serta pengeluaran yang terkait dengan proses penawaran. Seluruh dana dari PUT I tersebut telah digunakan untuk mendanai modal kerja, khususnya untuk pembiayaan proyek-proyek Perseroan. Selain itu, dana PUT I juga telah digunakan untuk belanja modal, seperti pembelian alat atau mesin pendukung proyek.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan mengenai pembagian dividen mengacu pada keputusan RUPS Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS dan rapat Direksi Perseroan tanggal 27 September 2017, telah disetujui pembagian dividen tunai interim sebesar

capital requirements and capital efficiency. This is done by projecting current and future profitability, projecting operating cash flows, projecting capital expenditures, and projecting strategic investment opportunities.

The Company borrowing monitors capital based on the consolidated gearing ratio and profit ratio adjusted for consolidated interest. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan by the capital amount. Net borrowing is calculated from total borrowing (including short-term and long-term borrowing presented in the consolidated statements of financial position) deducted by cash and cash equivalents. Total capital is calculated from equity plus net borrowing.

In 2017, the Company's capital structure was as follows.

(in million(s) Rupiah, unless otherwise stated)

## Realization of the Use of Proceeds of the Public Offering

As of 31 December 2016, ACSET used Rp596 billion from the total funds resulting from 2016 First Rights Issue (PUT I) of Rp600 billion, after deducted with fees and costs and commissions, and expenses related to the tender. All funds from PUT I have been used to fund working capital, especially for financing the Company's projects. In addition, PUT I funds have also been used for capital expenditures, such as the purchase of equipment or machineries that support the project.

## Dividend Policy and Distribution

The policy on dividend payout refers to GMS resolution. Based on GMS resolutions and the Company's Directors meeting dated 27 September 2017, it was agreed to distribute an interim cash dividend of Rp21 billion or Rp30,- per share.

Rp21 miliar atau Rp30,- per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2017. Sedangkan, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp27,3 miliar atau Rp39,- per saham dari laba tahun 2016. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2017.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) sampai tahun buku ini berakhir.

## Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal, dan Komitmen Lainnya

Investasi barang dan belanja modal Perseroan tercatat selama tahun 2017 sebesar Rp202,1 miliar, mengalami kenaikan dari tahun 2016 yang sebesar Rp123,5 miliar.

### Komitmen Kerja sama Operasi

Pada tanggal 22 Februari 2016, ACSET menandatangani kerja sama dengan China Construction Eighth Engineering Division Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Indonesia 1 Tower, Jakarta dengan nilai kontrak sebesar Rp4,04 triliun. ACSET memiliki bagian 45,00% dalam operasi bersama, dimana ACSET menyediakan dana, sumber daya, dan teknologi untuk operasi bersama.

Pada tanggal 17 Januari 2017, ACSET menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Multi Structure untuk melakukan konstruksi atas Jalan Tol Ruas Bakauheni-Sidomulyo dengan nilai kontrak sebesar Rp122,23 miliar. ACSET memiliki bagian sebesar 49,00% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp59,89 miliar dari total nilai kontrak, dimana ACSET menyediakan dana dan sumber daya untuk kerja sama operasi.

Pada tanggal 24 Februari 2017, ACSET menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II dengan nilai kontrak sebesar Rp12,30 triliun. ACSET memiliki bagian sebesar 49,00% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp6,03 miliar dari total nilai kontrak, dimana ACSET menyediakan dana dan sumber daya untuk kerja sama operasi.

The dividend was paid on 19 October 2017. Meanwhile, based on the Annual GMS resolutions on 10 April 2017, the Company's shareholders approved the distribution of final cash dividend of Rp27.3 billion or Rp39,- per share from profit in 2016. The dividend was paid on 8 May 2017.

## Share Ownership Program for Employees and/or Management

Until 2017, the Company did not conduct share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP) until the end of this fiscal year.

## Capital Investment, Capital Expenditure Commitment, and Other Commitments

The Company's capital investment and capital expenditures was recorded at Rp202.1 billion during 2017, an increase from that of 2016, which was Rp123.5 billion.

### Operational Cooperation Commitment

On 22 February 2016, ACSET signed a joint operation agreement with China Construction Eighth Engineering Division Co. Ltd. to undertake construction work of Indonesia 1 Tower, Jakarta with a contract value of Rp4.04 trillion. ACSET has 45.00% share in joint operations, where ACSET provides funding, resources, and technology for joint operations.

On 17 January 2017, ACSET signed a joint operation agreement with PT Multi Structure to construct the Bakauheni-Sidomulyo Toll-Road with a contract value of Rp122.23 billion. ACSET has 49.00% interest in joint operations, equivalent to Rp59.89 billion of the total contract value, in which ACSET provides funding and resources for the joint operation.

On 24 February 2017, ACSET signed a joint operation agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work on Jakarta-Cikampek II Elevated Toll-Road with a contract value of Rp12.30 trillion. ACSET has 49% interest in the joint operation, or equivalent to Rp6.03 billion of the total contract value, to which ACSET provides funding and resources for the joint operation.

Pada tanggal 10 April 2017, ACSET menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong dengan nilai kontrak sebesar Rp545,76 miliar. ACSET memiliki bagian sebesar 35,00% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp191,02 miliar dari total nilai kontrak, dimana ACSET menyediakan dana dan sumber daya untuk kerja sama operasi.

### Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2017, ACSET memiliki fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank, sebesar Rp1,76 triliun dan USD56 juta, yang sebelumnya di tahun 2016 diperoleh sebesar Rp750 miliar dan USD30 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh ACSET adalah sebesar Rp1,37 triliun dan USD7 juta, lebih besar dibandingkan tahun 2016, yaitu Rp543,14 miliar dan USD30 juta.

## Komitmen Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, ACSET mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp5,40 miliar.

## Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2017, ACSET tidak melakukan aktivitas di luar kewajiban terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi dan/atau fakta material terkait hal-hal di atas.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, baik menyangkut pembelian, penjualan maupun sewa operasi. Namun demikian, semua transaksi tersebut bersifat wajar dan sama dengan transaksi dengan pihak

On 10 April 2017, ACSET signed a joint operation agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk to perform construction works on JORR II Toll-Road Kunciran-Serpong Section with a contract value of Rp545.76 billion. ACSET has 35.00% interest in the joint operations equivalent to Rp191.02 billion of the total contract value, in which ACSET provides funding and resources for joint operation.

### Bank Guarantee Facility

As of 31 December 2017, ACSET had bank guarantee and letters of credit facilities obtained from various banks, amounting to Rp1.76 trillion and USD56 million, in which previously in 2016 were Rp750 billion and USD30 million.

As of 31 December 2017, the total value of unused facilities is amounted to Rp1.37 trillion and USD7 million, higher than that of 2016, which was Rp543.14 billion and USD30 million.

## Material Commitment Related to Capital Goods Investment

As of 31 December 2017, ACSET had commitment upon capital purchase for the acquisition of fixed assets of Rp5.40 billion.

## Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2017, ACSET did not carry out any unreasonable business related with the investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring so that there is no material information and/or fact related to the above matters.

## Material Transactions Containing Conflict of Interests or Transactions with Affiliated Party

### TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company carried out business transactions with related parties. Both concerning the purchase, sales or leasing for operations. However, all transactions are fair and the same with transaction with other third parties. The similarity is in

ketiga lainnya. Persamaan terjadi dalam penetapan harga jual, harga pembelian, beban sewa, maupun transaksi lainnya dilakukan melalui negosiasi agar memenuhi asas *quality, cost, delivery* (QCD) yang optimal bagi kepentingan kedua belah pihak. Daftar seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut dapat dilihat pada Catatan No. 30 dari Laporan Keuangan Konsolidasian (*Audited*) Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, ACSET meningkatkan investasi di PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI) dari 40,00% menjadi 60,00%. Selain itu, ACSET juga melakukan investasi pada PT Dredging Internasional Indonesia (DIID) sebesar 40,00%.

#### SIFAT HUBUNGAN DAN SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dijelaskan dalam tabel berikut.

the sales price determination, purchasing price, and leasing expense, as well as other transactions conducted through negotiation in order to meet the principle of quality, cost, delivery (QCD) optimized for the interest of both parties. The list of transaction and balance with related parties can be viewed on the Note 30 of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company.

Throughout 2017, ACSET increased its investment in PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI) from 40.00% to 60.00%. In addition, ACSET placed an investment of 40.00% in PT Dredging International Indonesia (DIID).

#### NATURE OF RELATIONSHIPS AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of the Company's relationships and transactions with related parties are described in the following table.

| Pihak-pihak Berelasi<br>Related Parties                                                                               | Sifat dari Hubungan<br>Nature of Relationships                                                               | Sifat dari Transaksi<br>Nature of Transactions                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Karya Supra Perkasa                                                                                                | Pemegang saham pengendali langsung Perseroan  <br>Company's direct controlling shareholders                  | Pembayaran dividen, bunga dan pinjaman  <br>Payment of dividend, interest, and loan                                                                                                                                                                 |
| PT Cross Plus Indonesia dan/<br>and PT Loka Ciptra Kreasi                                                             | Pemegang saham Perseroan  <br>Company's shareholders                                                         | Pembayaran dividen dan bunga  <br>Payment of dividend and interest                                                                                                                                                                                  |
| PT United Tractors Tbk                                                                                                | Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa  <br>Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa | Pembelian persediaan  <br>Purchase of inventories<br>Pembelian dan penjualan aset tetap  <br>Purchase and sales of fixed assets<br>Pembayaran bunga dan pinjaman  <br>Interest payment and loan<br>Penggantian biaya  <br>Reimbursement of expenses |
| PT Astra International Tbk                                                                                            | Pemegang saham pengendali dari PT United Tractor Tbk  <br>Controlling shareholder of PT United Tractor Tbk   | Pendapatan  <br>Revenue<br>Pembelian aset tetap  <br>Purchase of fixed assets<br>Penggantian biaya  <br>Reimbursement of expenses                                                                                                                   |
| PT ATMC Pump Services                                                                                                 | Entitas ventura bersama  <br>Joint venture entity                                                            | Pendapatan dan investasi  <br>Revenue and investment<br>Penggantian biaya  <br>Reimbursement of expenses<br>Pembelian jasa  <br>Purchase of services                                                                                                |
| PT Marga Mandala Sakti<br>PT Marga Harjaya Infrastruktur<br>PT Marga Trans Nusantara<br>PT Inti Pantja Press Industri | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control                                                        | Pendapatan  <br>Revenue                                                                                                                                                                                                                             |

| Pihak-pihak Berelasi<br>Related Parties                                  | Sifat dari Hubungan<br>Nature of Relationships         | Sifat dari Transaksi<br>Nature of Transactions                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Dinamik Struktural Sistem                                             | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Pendapatan dan pembelian jasa  <br>Revenue and purchase of services                                    |
| PT Andalan Multi Kencana dan/<br>and PT Alfa Stilindo                    | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Pembelian barang dan jasa  <br>Purchase of goods and services                                          |
| PT Bina Pertiwi dan/and<br>PT United Tractors Pandu<br>Engineering       | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Pembelian jasa dan aset tetap  <br>Purchase of services and fixed assets                               |
| PT Astra Graphia Information<br>Technology                               | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Sewa operasi dan jasa profesional  <br>Operating lease and professional services                       |
| PT Serasi Autoraya                                                       | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Sewa kendaraan  <br>Rental vehicle                                                                     |
| PT Asuransi Astra Buana                                                  | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Asuransi alat berat dan kendaraan  <br>Heavy equipment and vehicle insurance                           |
| PT Astra Sedaya Finance                                                  | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman<br>lain-lain   Finance lease transaction and<br>other borrowing |
| PT Jardine Lloyd Thompson                                                | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Asuransi risiko konstruksi  <br>Construction risk insurance                                            |
| PT Bank Permata Tbk                                                      | Entitas sepengendali  <br>Entity under common control  | Transaksi perbankan  <br>Banking transaction                                                           |
| Dewan Komisaris dan Direksi /<br>Board of Commissioners and<br>Directors | Personil manajemen kunci  <br>Key management personnel | Kompensasi dan remunerasi  <br>Compensation and remuneration                                           |

## Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017

Momentum pertumbuhan sektor konstruksi sepanjang tahun 2017 menyebabkan kinerja ACSET tumbuh signifikan. Pendapatan usaha telah melebihi target, demikian pula halnya dengan laba bersih yang diperoleh oleh Perseroan.

## Comparison of Target and Realization in 2017

The growth momentum of the construction sector in 2017 has resulted a significant growth for ACSET performance. The revenue have exceeded the target, as well as the Company's net profit.

## Prospek Usaha

Untuk menjaga pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia tetap stabil, pada tahun 2018, pemerintah berkomitmen melanjutkan proyek yang telah disiapkan dengan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) sejak tahun sebelumnya. Selain itu, pemerintah akan menambah proyek-proyek KPBU yang baru sebab pembangunan infrastruktur membutuhkan dana yang sangat besar dengan kebutuhan investasi 2015-2019 sekitar Rp4,796 triliun, sedangkan anggaran pemerintah (APBN dan APBD) hanya dapat menutupi sekitar 41,30% dari kebutuhan tersebut.

## Business Prospects

To maintain stable growth of the construction sector in Indonesia in 2018, the government is committed to continue the projects prepared with the Cooperation of Government and Business Entities (KPBU) scheme since the previous year. In addition, the government will add new KPBU projects as infrastructure development requires huge fundings with 2015-2019 investment needs of around Rp4.796 trillion, while the government budget (APBN and APBD) only cover approximately 41.30% of such needs.

Paradigma baru pendanaan infrastruktur adalah menjadikan APBN/APBD sebagai sumber daya terakhir (*last resource*). Pendanaan infrastruktur diutamakan melalui skema Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINAN) serta Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) sebagaimana diatur dalam Perpres No. 38 Tahun 2015. Peraturan perundang-undangan terkait KPBU yang telah memadai diharapkan menciptakan inisiasi-inisiasi baru proyek KPBU, baik untuk infrastruktur ekonomi maupun infrastruktur sosial.

Optimisme terhadap pertumbuhan makro ekonomi dan sektor konstruksi yang positif memberikan harapan pada berlanjutnya proyek-proyek pembangunan infrastruktur, khususnya di Indonesia. Keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur yang didukung oleh program pemerintah, telah memberikan harapan dan sentimen positif terhadap sektor konstruksi yang menjadi bisnis inti Perseroan.

ACSET sangat antusias menyambut momentum pertumbuhan ini dengan terus melanjutkan pertumbuhan usaha dengan cara lebih aktif berkontribusi dalam proyek infrastruktur dan aktif mencari peluang memperoleh berbagai proyek dalam pembangunan fondasi untuk gedung-gedung bertingkat. Hal tersebut diimbangi dengan meningkatkan kualitas SDM Perseroan yang profesional dan handal.

ACSET menargetkan dapat menjadi kontraktor swasta terbesar pada tahun 2020. Untuk mencapai target tersebut, ACSET mulai terlibat dalam pengerjaan proyek konstruksi dan infrastruktur. Salah satunya, keterlibatan ACSET dalam pengerjaan proyek dengan melakukan hubungan kerja sama dengan PT Astratel Nusantara. ACSET juga memproyeksikan untuk dapat berpartisipasi lebih jauh dalam proyek serupa.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun buku 2017 dapat dilihat pada Catatan No. 2a dari Laporan Keuangan Konsolidasian (*Audited*) Perseroan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian yaitu:

The new paradigm of infrastructure funding is to make APBN/APBD as the last resource. Infrastructure financing is prioritized through Non-Government Investment Financing (PINAN) scheme as well as Government and Business Entity Cooperation (KPBU) as stipulated in Presidential Regulation No. 38 of 2015. The relevant KPBU-related regulatory legislation is expected to create new initiatives for KPBU project, both for economic and social infrastructures.

Optimism for positive macroeconomic and construction growth has given hope to the continuing infrastructure development projects, particularly in Indonesia. The sustainability of infrastructure project development supported by government programs has given hope and positive sentiment to construction sector that becomes the Company's core business.

ACSET is very excited to welcome this growth momentum by continuing to grow its business by giving more active contribution to infrastructure projects and seek opportunities to acquire various projects in the foundation construction for multi-storey buildings. This is offset by improving the quality of the Company's professional and reliable human capital.

ACSET targets to become the largest private contractor by 2020. To achieve this target, ACSET begins to engage in construction project and infrastructure. One of them is the involvement of ACSET in project work by cooperating with PT Astratel Nusantara. ACSET also projects to participate further in similar projects.

## Changes in Accounting Policies

Changes in accounting policies implemented at the financial year can be seen in Notes No. 2a of the Company's Audited Consolidated Financial Statements.

The Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new standards, amendments, and interpretations relevant to the Group's operations, which have been issued and became effective as of 1 January 2017 but have no significant effect on the consolidated financial statements, which are:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Sedangkan, standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Namun, penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2017, Perseroan tidak mengalami dampak signifikan dari perubahan peraturan perundang-undangan.

## Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Setelah tanggal Laporan Keuangan, tidak terdapat kejadian penting yang berdampak pada kinerja dan risiko usaha Perseroan.

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"

Whereas, the new standards, amendments, and interpretations that have been published, but not yet effective for the financial year issued on or after 1 January 2017 are:

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- Amendment to PSAK No. 13 "Investments Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"

The standards are effective on 1 January 2018. However, early adoption of the above standards is permitted.

## Changes of Laws and Regulations that Significantly Influence the Company

Throughout 2017, the Company did not have any significant impact by any changes in laws and regulations.

## Material Information After the Date of Financial Statements

Following the date of the Financial Statements, there were no significant events that affect the performance and business risks of the Company.

---

# Aspek Operasional

Operational Aspect

---

# 4



# Sumber Daya Manusia

## Human Capital

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang berharga dalam meningkatkan kinerja Perseroan dan memiliki peran yang besar terhadap pertumbuhan dan kelanjutan bisnis. Dengan dukungan SDM yang terampil dan handal di bidangnya, Perseroan tumbuh menjadi pemain terdepan dalam sektor jasa konstruksi. Perseroan mampu menghasilkan karya-karya konstruksi yang berkelas dan berkualitas tinggi dengan memanfaatkan kemampuan dan keahlian SDM yang dimiliki.

Human Capital (HC) is one of the valuable assets in improving the Company's performance and having a big role towards the business' growth and sustainability. With the support of human capital who are skilled and reliable in their job, the Company grows to be a leading player in construction services sector. The Company is able to deliver high class and high quality construction works by utilizing the abilities and skills of human capital owned by the Company.

---

Pengembangan kompetensi menjadi hal mutlak yang dilakukan Perseroan untuk memperoleh SDM yang berkualitas yang dapat mengemban tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya.

The development of competencies become an absolute thing to do by the Company to obtain high quality human resources that may assumes their duties and responsibilities at best.

---

Dalam rangka menciptakan SDM yang berkualitas, Perseroan menyelenggarakan pengelolaan SDM yang terintegrasi mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, sampai dengan pengembangan karir. Sehubungan dengan pengelolaan tersebut, Perseroan melakukan pemetaan proses bisnis, penyusunan analisa jabatan, evaluasi kinerja, serta penerapan sistem *reward and punishment* untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif, efektif, dan efisien.

Pengelolaan SDM di Perseroan menjadi tanggung jawab Direktorat *Human Capital and Operation Support* yang membawahi Fungsi *Human Capital*, Fungsi *Safety, Health and Environment*, Fungsi *General Affairs, Social Responsibility and Security*, serta Fungsi *Plant and Facility*. Pengelolaan SDM dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Tahunan Perusahaan yang antara lain memuat

In order to create high quality human capital, the Company implements an integrated human capital management system, starting from the processes of recruitment, competence development, up to career development. In regards to such management, the Company carries out the business process mapping, preparation of job analysis, performance evaluation, and the implementation of reward and punishment system to stimulate the creation of working environment that is conducive, effective, and efficient.

The management of human capital of the Company is under the responsibility of the Directorate of Human Capital and Operation Support, that is in charge of Human Capital Function; Safety, Health and Environment Function; General Affairs, Social Responsibility and Security Function; and Plant and Facility Function. The management of human capital is carried out with reference to the Annual Planning of the Company consisting of,



rencana kebutuhan dan pengembangan SDM, baik di lingkungan operasional proyek maupun di lingkungan kantor pusat.

Pelaksanaan pengelolaan SDM di Perseroan diuraikan sebagai berikut.

## Rekrutmen

Rekrutmen merupakan tahap awal pengelolaan SDM yang memungkinkan Perseroan untuk merekrut pribadi-pribadi yang kompeten sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Rekrutmen memberikan kesempatan bagi setiap individu yang berkompentensi untuk bergabung dan berkarir bersama Perseroan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan kompetensi yang dimiliki kandidat.

Proses rekrutmen dilakukan dalam beberapa tahap seleksi, yang meliputi tes tertulis, tes psikologis, pemeriksaan medis, dan wawancara dengan Kepala Fungsi yang bersangkutan. Setiap kandidat yang lulus dalam proses seleksi akan diikutsertakan dalam proses orientasi untuk memberikan gambaran terkait proses bisnis yang dijalankan Perseroan, nilai dan budaya yang harus dipatuhi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan diembannya.

among others, the necessity and development planning of human capital, both at the project operations and at the head office.

The implementation of human capital management is described as follows.

## Recruitment

Recruitment is the initial stage in human capital management allowing the Company to recruit competent individuals in line with the needs of the Company. Recruitment process gives opportunity for any competent individuals to join and have a career with the Company. Recruitment is carried out under the principles of transparency, fairness, and equality by considering the Company's needs and competencies owned by candidates.

The recruitment process is divided into several stages, including written test, psychological test, medical examination, and interview with the respective Function Head. Any candidates that passed the selection process will join the orientation process to get the big picture related to the Company's business process, prevailing values and culture that need to be obeyed, also duties and responsibilities that will be assumed.

Pada tahun 2017, Perseroan telah merekrut sebanyak 482 karyawan baru. Jumlah ini lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yang merekrut sebanyak 557 karyawan baru.

In 2017, the Company recruited 482 new employees. This number is lower compared to that of 2016 where 557 new employees were recruited.

## Komposisi SDM Tahun 2017

Pada tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.634 orang yang diuraikan sebagai berikut.

## HC Composition in 2017

In 2017, the number of employees of the Company has reached 1,634 people described as follows.

### Komposisi Karyawan menurut Status | Composition of Employees by Status

| Status                  | 2017                               |               | 2016                               |               |
|-------------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                         | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| Tetap   Permanent       | 297                                | 18.18         | 249                                | 13.61         |
| Tidak Tetap   Temporary | 1,337                              | 81.82         | 1,580                              | 86.39         |
| <b>Total</b>            | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100.00</b> |

### Komposisi Karyawan menurut Jenjang Manajemen | Composition of Employees by Management Level

| Jenjang Manajemen<br>Management Level           | 2017                               |               | 2016                               |               |
|-------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                                                 | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| Komisaris   Commissioner                        | 3                                  | 0.18          | 3                                  | 0.16          |
| Direksi dan Eksekutif   Directors and Executive | 6                                  | 0.37          | 6                                  | 0.33          |
| Manajerial   Managerial                         | 211                                | 12.91         | 165                                | 9.02          |
| Staf   Staff                                    | 1,414                              | 86.54         | 1,655                              | 90.49         |
| <b>Total</b>                                    | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100.00</b> |

### Komposisi Karyawan menurut Tingkat Pendidikan | Composition of Employees by Educational Level

| Tingkat Pendidikan<br>Educational Level    | 2017                               |               | 2016                               |               |
|--------------------------------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                                            | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| Pasca Sarjana   Master                     | 28                                 | 1.71          | 23                                 | 1.26          |
| Sarjana   Bachelor                         | 583                                | 35.68         | 487                                | 26.63         |
| Diploma dan Setingkat   Diploma and Equal  | 158                                | 9.67          | 124                                | 6.78          |
| SLTA dan Sederajat   High School and Equal | 865                                | 52.94         | 1,195                              | 65.34         |
| <b>Total</b>                               | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100.00</b> |

### Komposisi Karyawan menurut Usia | Composition of Employees by Age

| Usia<br>Ranges of Age | 2017                               |               | 2016                               |               |
|-----------------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------|---------------|
|                       | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             | Jumlah   Total<br>(orang   people) | %             |
| > 55 Tahun   years    | 49                                 | 3.00          | 56                                 | 3.06          |
| 46 – 55 Tahun   years | 213                                | 13.04         | 257                                | 14.05         |
| 36 – 45 Tahun   years | 321                                | 19.65         | 367                                | 20.07         |
| 26 – 35 Tahun   years | 511                                | 31.27         | 515                                | 28.16         |
| 18 – 25 Tahun   years | 540                                | 33.05         | 634                                | 34.66         |
| <b>Total</b>          | <b>1,634</b>                       | <b>100.00</b> | <b>1,829</b>                       | <b>100.00</b> |

Jumlah karyawan yang ditampilkan merujuk pada jumlah karyawan induk Perseroan  
Number of employees shown above refers to the parent company employees

Jumlah karyawan di tahun 2017, selain dipengaruhi oleh jumlah rekrutmen yang dilakukan, juga dipengaruhi oleh tingkat *turn over* karyawan. Tingkat *turn over* karyawan disepanjang tahun 2017 sebesar 39,41%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 27,56%. Hal ini disebabkan selesainya beberapa pembangunan proyek ACSET. Tingkat *turn over* karyawan tersebut diuraikan sebagai berikut.

In addition to being influenced by the amount of recruitment carried out, the number of employees in 2017 was also affected by the employees turn over rate. The employees turn over rate during 2017 was 39.41%, higher compared to that of 2016 which was 27.56%. This is caused by the completion of several ACSET's projects. The employees turn-over rate is described as follows.

| Uraian<br>Description                          | 2017   | 2016   |
|------------------------------------------------|--------|--------|
| Jumlah SDM yang Keluar   Number of Outgoing HR | 644    | 504    |
| Pensiun   Retired                              | 6      | -      |
| Mengundurkan Diri   Resign                     | 380    | 443    |
| Penyelesaian Akhir Proyek   Termination        | 254    | 57     |
| Meninggal Dunia   Pass away                    | 4      | 4      |
| Jumlah SDM Perseroan   Total Number of HR      | 1,634  | 1,829  |
| Tingkat Turn Over   Turn Over Rate             | 39.41% | 27.56% |

## Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi menjadi hal mutlak yang dilakukan Perseroan untuk memperoleh SDM yang berkualitas tinggi yang dapat mengemban tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Pengembangan kompetensi diperlukan agar SDM memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang memadai untuk meningkatkan produktivitas kinerja dan daya saing usaha.

Pengembangan kompetensi SDM meliputi dua bidang keterampilan, yaitu *soft skill* dan keterampilan teknis. Pengembangan kompetensi diimplementasikan melalui berbagai cara, antara lain pendidikan, pelatihan, *coaching*, pembelajaran mandiri, dan pengembangan perilaku. Pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelatihan tahunan. Secara sistematis, pelatihan dibagi dalam tiga tingkat, yaitu dasar, menengah, dan lanjutan.

## HC Competency Development

The development of competencies become an absolute thing to do by the Company to obtain high quality human capital that may assumes their duties and responsibilities at best. The development of competencies is needed so the employees have a sufficient knowledge, skills, and capabilities to improve their performance productivity and business competition.

The development of competencies of employees includes two types of skills, which are soft skills and technical skills. The development of competencies is implemented by several methods, such as education, training, coaching, self-learning, and behavior development. The development of competencies is carried out based on the needs analysis and run in accordance with the schedule of annual training. Systematically, training programs are divided into three levels, namely basic, intermediate, and advanced level.

Program pengembangan kompetensi dibagi dalam empat bagian utama, yaitu:

1. *New Entry Level Development*

a. *Fresh Graduate Development Program (FGDP)*

FGDP adalah pengembangan karyawan lulusan baru yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional. Sejak tahun 2016, pengelolaan karyawan baru telah mengalami perubahan dari *New Employee Orientation Program* (NEOP) menjadi terpadu dalam FGDP. Program ini dilaksanakan selama 18 bulan dan terdiri dari 3 tahap, yaitu *in class training*, *job orientation*, dan *job placement*. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap untuk memantau jalannya program. Materi yang diberikan selama pelatihan ini meliputi *behaviour competencies*, *technical and operation competencies*, dan Bina Insan Muda ACSET.

b. *Professional Hire Development*

Program ini bertujuan mengembangkan karyawan berpengalaman yang diharapkan dapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya untuk mendukung pekerjaan operasional. Dalam hal ini, karyawan diberikan pembekalan berkenaan dengan proses bisnis yang selanjutnya akan diaplikasikan dalam proses kerja kesehariannya. Evaluasi akhir dilaksanakan untuk memonitor pekerjaan atau proyek yang telah dilaksanakan selama kurun waktu yang telah ditetapkan.

2. *Supervisory Level Development*

Program pengembangan untuk tingkat penyelia meliputi kompetensi perilaku dan teknis pada tingkat dasar. Setelah memperoleh pelatihan, karyawan diberikan penugasan sebagai langkah selanjutnya dalam proses pengembangan. Proses ini sekaligus memberikan pengalaman *coaching* dan *mentoring* dengan karyawan lain yang menempati jabatan lebih tinggi.

3. *Middle Level Development*

Untuk karyawan yang menempuh pengembangan jabatan tingkat menengah, pelatihan tingkat madya untuk perilaku dan teknis merupakan pelatihan wajib bagi karyawan yang bersangkutan. *Job assignment* dan *job enlargement* diberikan agar karyawan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama pelatihan.

Competence development program are divided into four main parts, which are:

1. *New Entry Level Development*

a. *Fresh Graduate Development Program (FGDP)*

FGDP is the development for fresh graduate employees conducted systematically and structured in a way that would ensure they could perform their job professionally. Since 2016, the management of new employees has undergone changes from *New Employee Orientation Program* (NEOP) is now embedded into FGDP. This program runs for 18 months and consists of three stages, namely *in class training*, *job orientation*, and *job placement*. The evaluation is performed in each stages to monitor the program. Materials provided during this training include *behavioral competencies*, *technical and operation competencies*, and Bina Insan Muda ACSET.

b. *Professional Hire Development*

This program aims to develop experienced employees expected to contribute in line with their specialties in order to support the operational works. Employees in this program are equipped with business process knowledge which latter will be applied in day-to-day works. Final evaluation is conducted to monitor the progress of works or projects within the specified period.

2. *Supervisory Level Development*

Development programs for supervisors' level includes the basic level of behavioral and technical competencies. Following the training, employees are assigned with job assignment as the next step in development process. This process also provides coaching and mentoring experiences with other employees holding higher position.

3. *Middle Level Development*

For employees undertaking the job development in the middle level, behavior and technical competencies training in the intermediate level are mandatory training for the respective employees. Job assignment and job enlargement are provided so that employees can practice their new knowledge obtained during the training.

#### 4. Top Level Development

Pelatihan manajemen strategis diberikan kepada karyawan yang berada pada *top level*. *Job enrichment* diberikan sebagai sarana untuk menyerap pengalaman dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan.

#### 4. Top Level Development

Strategic management training is provided for employees at the top level. Job enrichment is provided as a means to absorb experiences and practice knowledge obtained during the training.

Sepanjang 2017, Perseroan telah menyelenggarakan program kompetensi SDM dengan rincian sebagai berikut.

During 2017, the Company held human capital competencies program with the following details

| No. | Program Pengembangan<br>Development Program              | Periode<br>Pelaksanaan<br>Implementation<br>Period | Lokasi<br>Location                 | Penyelenggara<br>Organizer             | Jumlah<br>Peserta<br>Number of<br>Participants |
|-----|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1.  | Astra First-Line Management Program - Batch 95           | 10 - 14 Juli 2017                                  | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 2.  | Astra First-Line Management Program - Batch 99           | 25 - 29 September 2017                             | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 3.  | Astra Human Capital Conference                           | 1 - 4 Mei 2017                                     | Bandung                            | PT Astra International Tbk             | 2                                              |
| 4.  | Astra Middle Management Program - Batch 138              | 13 - 24 Maret 2017                                 | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 5.  | Astra Middle Management Program - Batch 139              | 17 - 29 April 2017                                 | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 6.  | Astra Middle Management Program - Batch 140              | 10 - 21 Juli 2017                                  | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 7.  | Astra Middle Management Program - Batch 141              | 31 Juli - 11 Agustus 2017                          | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 8.  | Astra Middle Management Program - Batch 142              | 4 - 15 September 2017                              | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 9.  | Astra Middle Management Program - Batch 143              | 2 - 13 Oktober 2017                                | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 10. | Astra Middle Management Program - Batch 144              | 13 - 24 November 2017                              | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 11. | Astra Middle Management Program - Batch 145              | 4 - 16 Desember 2017                               | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 12. | Human Capital Orientation Development Program - Batch 39 | 31 Juli - 04 Agustus 2017                          | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 2                                              |
| 13. | Human Capital Orientation Development Program - Batch 40 | 16 - 20 Oktober 2017                               | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 1                                              |
| 14. | Man Management Astra                                     | 26 - 29 September 2017                             | PT Astra International Tbk         | Astra Management Development Institute | 2                                              |
| 15. | Supervisor Development Program - Batch 1                 | 25 - 27 September 2017                             | ACSET Development Center (Jonggol) | PT Acset Indonusa Tbk                  | 20                                             |

| No. | Program Pengembangan<br>Development Program      | Periode<br>Pelaksanaan<br>Implementation<br>Period | Lokasi<br>Location                                                   | Penyelenggara<br>Organizer | Jumlah<br>Peserta<br>Number of<br>Participants |
|-----|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------|
| 16. | Supervisor Development Program<br>- Batch 2      | 23 - 26 Oktober<br>2017                            | PT United Tractors<br>Tbk - ACSET<br>Development<br>Center (Jonggol) | PT Acset Indonusa Tbk      | 20                                             |
| 17. | Supervisor Development Program<br>- Batch 3      | 27 - 30 November<br>2017                           | PT United Tractors<br>Tbk - ACSET<br>Development<br>Center (Jonggol) | PT Acset Indonusa Tbk      | 20                                             |
| 18. | Supervisor Development Program<br>- Batch 4      | 13 - 21 Desember<br>2017                           | PT United Tractors<br>Tbk - ACSET<br>Development<br>Center (Jonggol) | PT Acset Indonusa Tbk      | 21                                             |
| 19. | Human Capital For Non Human<br>Capital - Batch 1 | 19 September<br>2017                               | Yello Hotel Harmoni                                                  | Partner Inc                | 34                                             |
| 20. | Human Capital For Non Human<br>Capital - Batch 2 | 20 - 21 November<br>2017                           | Yello Hotel Harmoni                                                  | Partner Inc                | 33                                             |
| 21. | Human Capital For Non Human<br>Capital - Batch 3 | 22 - 23 November<br>2017                           | Yello Hotel Harmoni                                                  | Partner Inc                | 43                                             |
| 22. | Human Capital For Non Human<br>Capital - Batch 4 | 4 - 5 Desember<br>2017                             | PT United Tractors<br>Tbk                                            | Partner Inc                | 44                                             |
| 23. | Human Capital For Non Human<br>Capital - Batch 5 | 6 - 7 Desember<br>2017                             | PT United Tractors<br>Tbk                                            | Partner Inc                | 45                                             |
| 24. | ISO 14001:2015                                   | 28 April 2017                                      | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 18                                             |
| 25. | Advance Quantity Surveyor -<br>Batch 1           | 17 Maret 2017                                      | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 22                                             |
| 26. | Advance Quantity Surveyor -<br>Batch 2           | 20 Maret 2017                                      | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 3                                              |
| 27. | Advance Quantity Surveyor -<br>Batch 3           | 22 Maret 2017                                      | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 24                                             |
| 28. | Advance Quantity Surveyor -<br>Batch 4           | 23 Maret 2017                                      | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 25                                             |
| 29. | Advance Quantity Surveyor -<br>Batch 5           | 23 Maret 2017                                      | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 25                                             |
| 30. | Advance Quantity Surveyor -<br>Batch 6           | 29 Maret 2017                                      | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 8                                              |
| 31. | Scaffolding                                      | 7 April 2017                                       | PT Acset Indonusa<br>Tbk                                             | PT Acset Indonusa Tbk      | 25                                             |

| No. | Program Pengembangan<br>Development Program          | Periode<br>Pelaksanaan<br>Implementation<br>Period | Lokasi<br>Location         | Penyelenggara<br>Organizer                 | Jumlah<br>Peserta<br>Number of<br>Participants |
|-----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 32. | SHE Operational Excellence                           | 29 April 2017                                      | PT Acset Indonusa Tbk      | PT Acset Indonusa Tbk                      | 35                                             |
| 33. | Surveyor - Batch 1                                   | 15 - 18 Februari 2017                              | PT Acset Indonusa Tbk      | Frasta                                     | 12                                             |
| 34. | Surveyor - Batch 2                                   | 20 - 23 Februari 2017                              | PT Acset Indonusa Tbk      | Frasta                                     | 10                                             |
| 35. | Career Path and Succession Planning                  | 9 - 10 Oktober 2017                                | Grand Mercure              | GML                                        | 1                                              |
| 36. | Job Design and Work Load Analysis                    | 7 - 8 September 2017                               | Grand Mercure              | GML                                        | 1                                              |
| 37. | CSR Implementation Program                           | 11 - 13 Oktober 2017                               | PT Astra International Tbk | Astra Management Development Institute     | 1                                              |
| 38. | Workshop ICSA "Corporate Secretary - The CE Officer" | 13 - 14 Desember 2017                              | Hotel Le Meridien          | Indonesian Corporate Secretary Association | 1                                              |

Pelaksanaan program kompetensi tersebut telah menggunakan dana investasi sebesar Rp1.014.116.000,-.

The implementation of such competencies program has spent investment funds of Rp1,014,116,000,-.

ACSET juga melaksanakan Program Pelatihan Kerja Tenaga Terampil Konstruksi untuk membentuk tenaga kerja yang siap di sektor konstruksi. Pada tahun 2017, program ini diikuti oleh 16 orang karyawan lulusan SMK Teknik Bangunan dengan durasi pelatihan adalah 1 tahun. Adapun materi pelatihan antara lain terkait *quality assurance/quality control, surveying, project management, dan self management*.

ACSET also carries out a Skilled Construction Work Training Program to establish a well-prepared workforce in the construction sector. In 2017, this program was participated by 16 employees who graduated from *SMK Teknik Bangunan* and the training duration was 1 year. The training materials are, among others, related to *quality assurance/quality control, surveying, project management, and self management*.

Program tersebut merupakan kelanjutan dari program yang diinisiasi oleh UT School yang telah diikuti oleh 22 orang peserta dari ACSET. Selama mengikuti pelatihan di UT School, peserta mempelajari beberapa modul teknis dan *behavioral*, khususnya bina mental dan sikap karakter INSANI (Integritas, Santun, Ahli, dan Berani).

The program was a continuation of UT School initiated program participated by 22 participants from ACSET. During the training at UT School, the participants learned several technical and behavioral modules, especially mentality building and *INSANI* character attitudes (Integrity, Compassion, Expert, and Courage).

## Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan penilaian kinerja SDM secara rutin setiap semester. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengukur dua aspek, yaitu penilaian prestasi yang meliputi pencapaian hasil kerja yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* dan penilaian non prestasi yang meliputi kreativitas, kedisiplinan, serta inisiatif yang lebih mengarah kepada perilaku.

## Performance Assesment

The Company regularly determines the performance assessment of employees on each semester. The performance assessment is conducted to measures two aspects, which are the achievement assessment including the achievement of work target contained in the Key Performance Indicator and non-achievement performance including the creativity, discipline, and initiatives that are leading more to behaviors.



Hasil dari penilaian kinerja tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk menyusun rencana pengembangan SDM selanjutnya serta menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan penghargaan berupa pengembangan karir, pemberian *reward* dan kompensasi, serta manfaat lainnya. Penghargaan diberikan untuk memacu semangat setiap SDM untuk terus berkembang, berkompetisi, berkreasi dan mendorong kesuksesan kinerja bisnis Perseroan.

## Pengembangan Karir

Perseroan melaksanakan pengembangan karir karyawan berdasarkan hasil pengkajian dan perencanaan pengembangan karir, khususnya untuk posisi-posisi strategis, serta dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja. Pengembangan karir dilakukan baik secara horizontal maupun vertikal, sesuai kebutuhan organisasi. Pengembangan karir secara horizontal ditujukan agar karyawan memperoleh pengayaan kompetensi dan pengalaman dalam bidang yang terkait, maupun yang lintas fungsi. Sedangkan, pengembangan karir secara vertikal ditujukan agar karyawan dapat mengemban posisi yang lebih tinggi setelah memperoleh pengayaan dan peningkatan kompetensi yang diwujudkan dalam kinerja yang baik dan terukur.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memberikan promosi kenaikan jabatan kepada 27 orang, antara lain sebagai dari level staf menjadi *Leader 2*.

The results of those performance assessments will serve as a basis for the Company to prepare the development planning of human capital, which further will be taken as considerations for giving appreciation in the form of career development, the provision of reward and compensation, also other benefits. This appreciation is given to motivate each employees to keep growing, competing, performing, and driving the success of business performance of the Company.

## Career Development

The Company implements the career development of employees based on the results of review and planning for career development, especially for strategic positions and by considering the results of performance assessment. The career development is conducted both horizontally and vertically, in line with the organization's needs. Horizontal career development aims to make employee obtains the enrichment of competencies and experiences in related areas and cross-functions. Meanwhile, vertical career development vertically aims to make employee reaches higher position after obtaining the enrichment and improvement of competences realized in good and measurable performance.

During 2017, the Company gave the promotion to higher rank or position to 27 people, among other from staff to *Leader 2* level.

## Remunerasi

Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan yang tercermin dari penerapan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Sistem remunerasi tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya terhadap perkembangan pasar tenaga kerja dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, antara lain tentang ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Regional (UMR).

Remunerasi yang diberikan oleh Perseroan meliputi gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, tunjangan cuti, dan pengikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang meliputi program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan jaminan pemeliharaan kesehatan.

## Strategi Pengelolaan SDM Tahun 2018

Di tahun 2018, ACSET melakukan pengembangan karyawan secara masif ke masing-masing fungsi. Program pengembangan karyawan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

1. *Astra Leadership Program;*
2. *Supervisor Development Program;*
3. *Engineering Development Program;*
4. *Surveyor Development Program;*
5. *Quality Control Development Program;*
6. *Project Control Development Program;*
7. *Fresh Graduate Development Program (FGDP);*
8. *Effective Team Building (Internalisasi Budaya Perusahaan);*
9. *ACTShare (Knowledge Management).*

## Remuneration

The Company pays abundant attention to the employee's welfare that is reflected in the implementation of competitive remuneration system in order to attract and retain skilled and potential workers. The remuneration system is evaluated periodically to ensure its conformity to the development of workforce market and the laws and regulation on manpowers, among others on the regulations of Provincial Minimum Wage (UMP) and Regional Minimum Wage (UMR).

The remuneration provided by the Company includes basic salary, functional allowance, religious holiday allowance, on-leave allowance, and registration in the Social Security Agency (BPJS) programs including work accident benefit, retirement plan, death benefit, and health benefit programs.

## HC Management Strategy In 2018

In 2018, ACSET will carry out massive employees development to each function. The employees development programs that will be carried out in 2018 are:

1. *Astra Leadership Program;*
2. *Supervisor Development Program;*
3. *Engineering Development Program;*
4. *Surveyor Development Program;*
5. *Quality Control Development Program;*
6. *Project Control Development Program;*
7. *Fresh Graduate Development Program (FGDP);*
8. *Effective Team Building (Internalisasi Budaya Perusahaan);*
9. *ACTShare (Knowledge Management).*

# Teknologi Informasi

## Information Technology

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah memacu cara baru bagi organisasi dalam menjalankan bisnis. Hal ini menjadikan kegiatan-kegiatan bisnis menjadi lebih cepat, mudah, terpercaya dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha. Dalam bidang usaha konstruksi, penerapan TI dapat memberikan manfaat, antara lain mendukung efisiensi proses bisnis, meningkatkan pengendalian internal Perseroan dan mendukung percepatan dalam pengambilan keputusan, serta sarana promosi dan komunikasi Perseroan.

The development of information technology (IT) has driven new ways for the organization in running its business. This makes the business activities to be faster, easier, more reliable and efficient in a way that may improve the business productivity. In the construction business area, the implementation of IT can give many benefits such as to support the efficiency of business process, to improve the internal control of the Company, to support the acceleration in the decision-making and enablers of promotion and communication of the Company.

---

Penyelarasan strategi bisnis Perseroan dengan TI tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses bisnis, tetapi juga memberikan keuntungan dalam bersaing (*competitive advantage*).

The alignment of the Company's business strategies with IT not only eases the business process, but also gives benefits in competitive advantage.

---

Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan menyediakan sistem TI yang handal bagi kelangsungan usaha yang diintegrasikan di lingkungan operasional Perseroan. Penyelarasan strategi bisnis Perseroan dengan TI tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses bisnis, tetapi juga memberikan keuntungan dalam bersaing (*competitive advantage*).

Pengelolaan TI dilaksanakan oleh Fungsi *Management Information and Technology* yang bertugas memastikan kecukupan TI Perseroan dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan, serta memastikan implementasi TI dimutakhirkan sesuai perkembangan zaman agar mampu meningkatkan mutu layanan bagi pelanggan.

In regards to such matter, the Company provides a reliable IT system for the business continuity that is integrated in the operational environment of the Company. The alignment of the Company's business strategies with IT not only eases the business process, but also gives benefits in competitive advantage.

The management of IT is conducted by the Information and Technology Management Function in charge of ensuring the adequacy of IT of the Company with the running business activities, and ensuring the implementation of IT has been updated in line with the current development in order to be able to improve the quality of services for customers.



## Implementasi TI

Implementasi TI yang telah dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Penggunaan teknologi elektronik sebagai sarana komunikasi

Perseroan menggunakan teknologi elektronik untuk berkomunikasi secara visual, audio (VoIP), dan audio-visual. Perseroan melakukan korespondensi internal melalui surat elektronik (surel) ke alamat surel masing-masing karyawan serta memanfaatkan situs untuk menyajikan beragam informasi seputar ACSET.

2. Pengembangan intelijen bisnis yang mendukung pengambilan keputusan

Perseroan melakukan pengembangan *Human Resource Information System* (HRIS) dan pemilihan *vendor* untuk *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan memanfaatkan TI.

3. Pembenahan infrastruktur TI yang optimal dan handal bagi operasional Perseroan

Perseroan telah merancang dan menerapkan topologi TI yang efektif, melakukan sentralisasi penyimpanan data, menerapkan OCEAN sebagai saluran transfer dan penyimpanan data berukuran besar, serta membuat ruang kendali terpusat untuk CCTV.

## IT Implementation

The implementation of IT that has been conducted by the Company is described as follows.

1. The use of electronic technology as a means of communication

The Company uses electronic technology to communicate by way of visual, audio (VoIP), and audio-visual technology. The Company maintains internal correspondence by emailing each email address of the employee and uses the website to present a variety of information related to ACSET.

2. The development of business intelligence to support the decision-making process

The Company conducts the development of Human Resource Information System (HRIS) and selection of vendors for Enterprise Resource Planning (ERP) by utilizing IT.

3. The improvement of IT infrastructure that is optimal and reliable for the Company's operations

The Company has designed and implemented the effective topology of IT, conducted the centralization of data storage, implemented OCEAN as transfer channel and storage for large size data, and also created the centralized control room for CCTV.

4. Pengelolaan aset TI  
Perseroan melakukan standarisasi perangkat TI dan peningkatan pengelolaan aset TI.
5. Pengembangan *softstructure* TI  
Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi pengelola TI, menyiapkan uraian pekerjaan dan kompetensi yang lebih terarah dan terstruktur, serta merumuskan kebijakan dan prosedur formal TI yang disosialisasikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Perseroan juga telah merekrut spesialis TI untuk memastikan implementasi TI yang efektif.

## Strategi Pengembangan TI Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Perseroan telah merencanakan strategi pengembangan TI melalui:

1. Mengoptimalkan dukungan sistem dan mobilitas untuk ERP, HRIS, dan *video conference*;
  - a. Melakukan perbaikan berkelanjutan pada sistem ERP untuk mendukung lini bisnis baru dan dukungan mobilitas;
  - b. Melakukan pengembangan berkelanjutan pada HRIS untuk mendukung mobilitas dan layanan mandiri karyawan;
  - c. Mengimplementasikan peralatan *video conference*;
2. Meningkatkan *software* pengelolaan aset;
3. Melanjutkan pengembangan *skill* dan *knowledge* internal tim TI;
4. Perubahan struktur organisasi IT yang efektif mengikuti perkembangan bisnis Perseroan;
5. Melakukan perbaikan sistem SAP untuk mengoptimalkan produktivitas kinerja seluruh fungsi dalam rangka menunjang efisiensi dan *excellent business process* Perseroan;
6. Mendukung program *President Letter* Astra 2018 dalam inovasi penggunaan digital *mobile application*, sistem SAP Fiory dan SHE *mobile monitoring and control*.

4. IT asset Management  
The Company has standardized IT tools and improved IT asset management.
5. IT Softstructure Development  
The Company has carried out adjustments to the organizational structure of IT Admin by preparing the job description and competencies which are more targeted and structured, and prepared policies and formal procedures of IT to be widely disseminated to all interested parties. The Company has also recruited IT specialists to ensure an effective implementation of IT.

## IT Development Strategy in 2018

For 2018, the Company has developed IT development strategy through:

1. Optimizing system and mobility support for ERP, HRIS, and video conference:
  - a. Continuous improvement on ERP system to support new business line and mobility support;
  - b. Continuous development on HRIS to support mobility and employee self-service;
  - c. Implement video conference tools;
2. Enhancing asset management software and tools;
3. Continuing the development of internal IT team's skill and knowledge;
4. Effective change in IT's organization structure that in line with the Company's business development;
5. Improvement on SAP to optimize all function working productivity in order to support efficiency and the Company's excellent business process;
6. Support Astra 2018 President Letter through innovative utilization of digital mobile application, SAP Fiory, and SHE mobile monitoring and control.

---

# Tata Kelola Perusahaan **5**

Corporate Governance

---



## Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mencapai visi dan misi serta menjaga keberlanjutan usaha yang sehat, ACSET berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) secara konsisten dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Penerapan GCG berdasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan melalui keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dengan melibatkan sistem pengawasan yang baik, kesesuaian prosedur dalam proses perumusan kebijakan, pengambilan keputusan sebagai wujud akuntabilitas, dan pelaksanaan program-program terpadu di luar kegiatan usaha sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam melaksanakan GCG, ACSET memantau dan memastikan implementasi peraturan dan ketentuan yang berlaku dan relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Pengungkapan informasi yang terperinci mengenai perkembangan tata kelola yang dijalankan juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pihak-pihak yang bersinggungan secara langsung dengan kegiatan usaha ACSET.

Tujuan penerapan GCG tersebut antara lain:

- Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan;
- Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Perseroan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya;
- Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Melalui penerapan GCG sebagai landasan terwujudnya praktik etika bisnis yang transparan, bertanggung jawab, adil dan mandiri, ACSET dapat menjadi warga perusahaan yang baik (*good corporate citizen*), serta dapat memelihara kesinambungan perusahaan (*corporate sustainability*) di masa mendatang. Hal ini juga dimaksudkan untuk memenuhi pelayanan yang maksimal kepada pelanggan, menciptakan profesionalisme, memiliki daya saing yang tinggi, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Commitments and Objectives of the Implementation of Corporate Governance

In achieving the vision and mission also to maintain the sustainability of sound business, ACSET is committed to implement good corporate governance (GCG) consistently in all aspects of business activities. The implementation of GCG is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. These principles are implemented through transparency in financial management by involving good monitoring systems, suitability of procedures conformity in the policy formulation process, decision making as a form of accountability, and the implementation of integrated programs outside of business activities as a form of corporate social responsibility.

In implementing GCG, ACSET monitors and ensures the implementation of prevailing rules and regulations and relevant to running business activities. Detailed information on the development of good governance is also being disclosed to all stakeholders, particularly those who have direct relations to ACSET's business activities.

Objectives of GCG implementation among others are:

- As a guideline for the Board of Commissioners in conducting supervision and giving suggestions to the Board of Directors in the Company's management;
- As a guideline for the Board of Directors to conduct daily activities, the Company has high moral values by acknowledging the Articles of Association, business ethics, laws and regulations, and other prevailing regulations;
- As a guideline for the Company's management and employees in carrying out the daily activities and tasks in accordance with GCG principles.

Through the implementation of GCG as a foundation of transparent, responsible, fair, and independent business ethics, ACSET could become a good corporate citizen, and maintain corporate sustainability in the future. It is also intended to deliver maximum service to the customers, create professionalism, having a high competitiveness spirit, and create added value for all stakeholders.

## Roadmap GCG

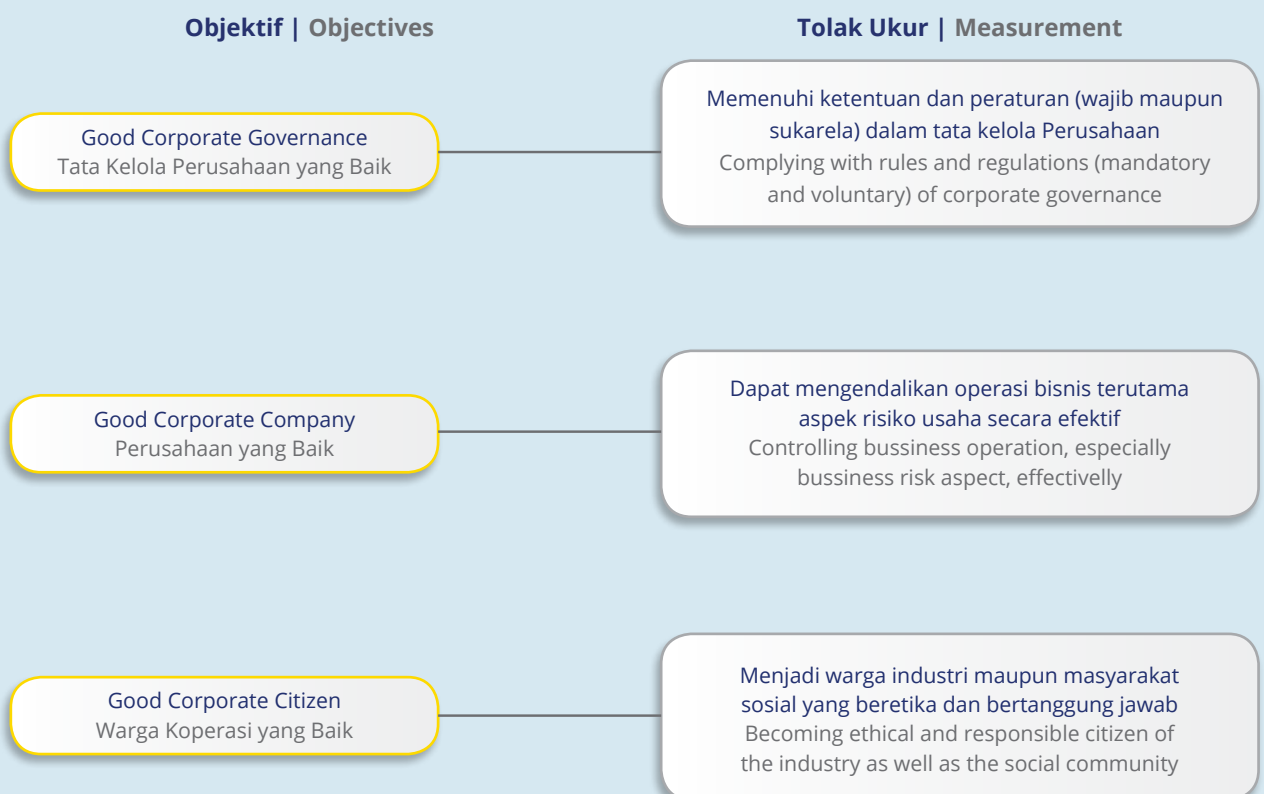
Sebagai panduan dalam melaksanakan GCG dan untuk memastikan konsistensi dan kesinambungan penerapannya, ACSET menyusun *Roadmap* GCG berdasarkan hasil analisis yang komprehensif. Setiap unit dan entitas usaha mendiskusikan setiap masalah yang ditemukan dari hasil penilaian penerapan GCG serta dianalisis bersama untuk mencapai kesepakatan implementasi GCG yang tepat dalam jangka panjang.

*Roadmap* GCG ACSET ditunjukkan sebagai berikut.

## GCG Roadmap

As a guidance in implementing GCG and to ensure consistency and sustainability of its application, ACSET develops GCG Roadmap based on a comprehensive analysis results. Each unit and business entity discuss any issues found in the assessment results of GCG implementation which are then jointly analyzed to achieve an appropriate GCG implementation agreement in the long run.

ACSET GCG roadmap is shown as follows.



## Peningkatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dalam mengupayakan terwujudnya ACSET sebagai warga korporasi yang baik, konsistensi dan peningkatan kualitas penerapan GCG menjadi fokus seluruh insan Perseroan. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk penyempurnaan pedoman-pedoman pelaksanaan GCG, penguatan peran dan fungsi masing-masing insan Perseroan, dan berbagai upaya lainnya dalam meminimalkan kesenjangan antara penerapan GCG di Perseroan dengan standar penerapan GCG yang baik.

Beberapa bentuk peningkatan implementasi GCG di ACSET sebagai berikut.

| Tahun<br>Year | Kegiatan<br>Activities                                                        |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 2016          | Pembaharuan Piagam Audit Internal  <br>Renewal of the Internal Audit Charter  |
| 2017          | Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko  <br>Renewal of Risk Management Policy |

## Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, ACSET melakukan pengukuran efektivitas implementasi GCG secara berkala. Hasil pengukuran akan menjadi dasar bagi Organ Perseroan dan fungsi-fungsinya untuk melakukan langkah perbaikan.

Proses pengukuran implementasi GCG meliputi:

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui kondisi penerapan GCG yang sudah dilakukan dan membandingkan dengan indikator serta parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Melakukan perbaikan atas rekomendasi yang diusulkan guna mengurangi kesenjangan antara praktik yang ada dengan indikator serta parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

## Improvement of Corporate Governance Implementation

In order to realize ACSET as a good corporate citizen, the consistency and quality improvement of GCG implementation become the focus of all of the Company's employees. This can be done in the form of improvement of the GCG implementation guidelines, strengthening roles and functions of each the Company's employees, and other efforts in order to minimize the gap between GCG implementation in the Company with good GCG implementation standards.

Several forms of improvement of GCG implementation in ACSET are as follows.

## Corporate Governance Assessment

In improving the quality of GCG implementation, ACSET regularly measures the efficacy of GCG implementation. Measurement results will be taken as the basis for the Company's Organ and its functions to be repaired and improved.

GCG implementation measurement process includes:

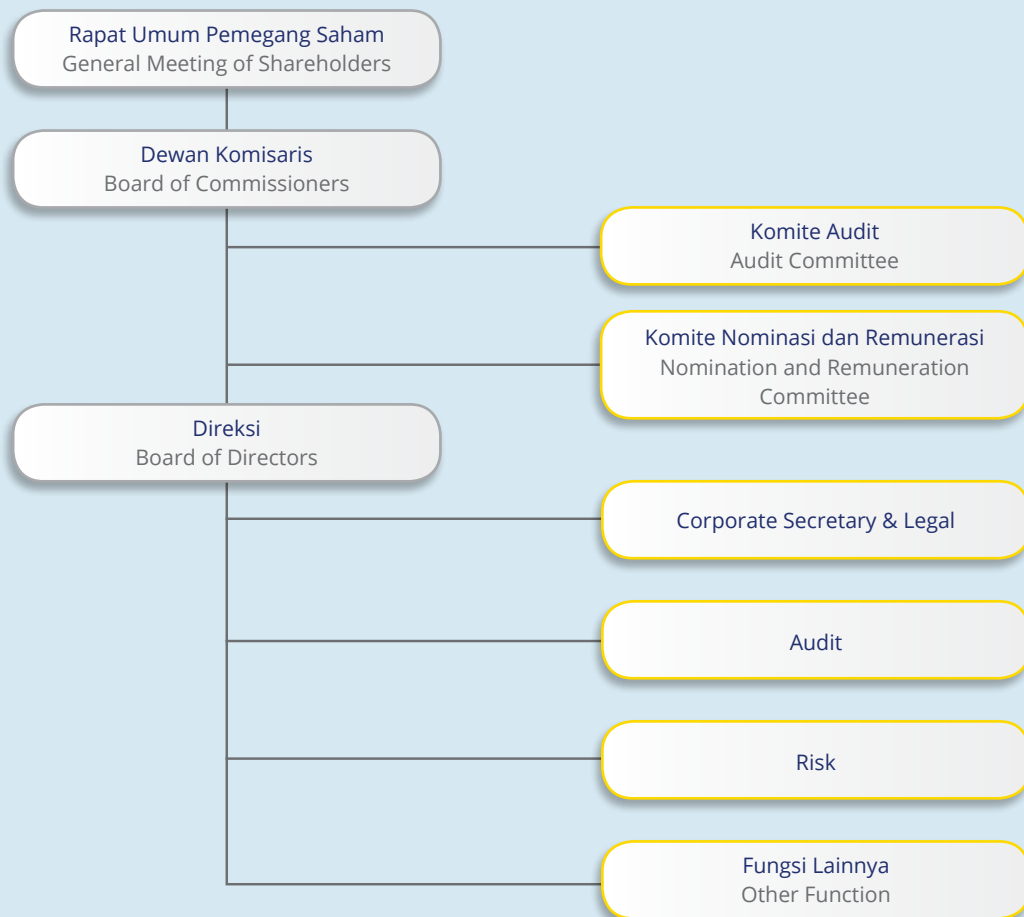
- Testing and assessing GCG implementation in the Company through GCG implementation which has been conducted and comparing it with pre-determined test indicators and parameters;
- Improving the proposed recommendations to reduce the gap between existing practices with test indicators and parameters;
- Monitoring the consistency of GCG implementation within the Company's organization to receive inputs for improvement and development of GCG policies;
- Encouraging the Company's management that is more professional, transparent, and efficient, as well as to empower function and increase the independence of the Company's Organ.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG, Organ Perseroan memiliki peran sentral dalam menjalankan fungsi tata kelola sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, maka struktur tata kelola di ACSET sebagai berikut.

## Corporate Governance Structure

To achieve successful GCG implementation, the Company's Organ has a central role in implementing its governance functions in accordance with prevailing rules and regulations. By referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Articles of Association, ACSET's governance structure is as follows.



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Salah satu dasar penerapan GCG di ACSET sebagai perusahaan terbuka adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Governance Implementation Guideline of Public Company

One of the bases of GCG implementation in ACSET as a public company is the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company.

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi<br>Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I.  | Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham<br>Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1.  | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| a.  | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>Public Company has ways or technical procedures of voting, either open or close, prioritizing independence and interest of shareholders. | Perseroan memiliki ketentuan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib Rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal pelaksanaan.<br><br>Procedures on voting in GMS is regulated under the Company's Articles of Association. In the execution of AGM, the voting mechanism is part of the Meeting's procedures that are informed to the shareholders at the beginning of the execution. |
| b.  | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>All members of the Board of Directors (BOD) and members of the Board of Commissioners (BOC) of Public Company attend the Annual GMS.                                                                                           | Semua anggota Direksi menghadiri RUPST 2017, terdapat satu anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat tersebut.<br><br>All members of the BOD were present at the 2017 AGMS, there was one of the BOC member that was not present in the meeting.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| c.  | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>Summary of GMS Resolution is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.                                                                                                                             | Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 4 tahun terakhir pada situs web perusahaan.<br><br>The Company has included the summary of General Meeting of Shareholders for the last 4 years in the Company's website.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2.  | Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>Improving Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors.                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| a.  | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>Public Company possesses communication policy with the shareholders or investors.                                                                                                                                                   | Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>The Company has a communication policy with shareholders or investors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| b.  | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br><br>Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors in the website.                                                                                | Perseroan telah memuat kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Laporan Tahunan yang diunggah pada situs web perusahaan.<br><br>The Company has disclose the communication policy with shareholders or investors on Annual Report that have been upload on Company's website.                                                                                                                                                                                                                                                         |
| II. | Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Functions and Roles of the Board of Commissioners                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3.  | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| a.  | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.<br><br>Determination of the number of members of the BOC shall consider the condition of public company.                                                                                                                                         | Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.<br><br>Based on the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Charter of the BOC, then the determination of the number of the BOC members has been adjusted to Company's business complexity.                                                                            |

| No.  | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                               | Realisasi<br>Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | <p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the BOC considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</p>                                                             | <p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Under the provisions of point No. 3a, the proposal and appointment of the BOC also consider the range of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.</p>                                             |
| 4.   | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br>Improving the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|      | <p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The BOC possesses self-assessment policy to assess the performance of the BOC.</p>                                                                                                         | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|      | <p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of BOC is disclosed through public company annual report.</p>                                               | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|      | <p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The BOC has policies related to resignation of members of the BOC if involved in financial crime.</p>                                                                            | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|      | <p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The BOC or Committees performing the nomination and remuneration functions shall make a succession policy in the nomination process of the members of the BOD.</p> | <p>Perseroan sudah menyusun suatu kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Company has prepared a succession policy in nomination process of the BOD members.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| III. | Fungsi dan Peran Direksi<br>Functions and Roles of the Board of Directors                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 5.   | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|      | <p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of number of the BOD members considers the condition of public company, and the effectiveness of decision-making.</p>                                                 | <p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Direksi, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>Based on the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Charter of the BOD, then the determination of the number of the BOD members has been adjusted to Company's business complexity.</p> |
|      | <p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the BOD considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</p>                                                                         | <p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Under the provisions of point No. 5a, the proposal and appointment of the BOD also has considered the variety of expertise, knowledge, and experience relevant to Company's line of business.</p>                                                      |
|      | <p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the BOD who is liable for accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>                                                                         | <p>Direktur <i>Finance</i> merupakan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Director of Finance is a Bachelor of Economics majoring in Accounting and has experience in accounting and finance sectors.</p>                                                                                                                                                                                             |
| 6.   | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>Improving the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Directors.                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations                                                                                                                                                                                                    | Realisasi<br>Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a.  | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The BOD possess self-assessment policy to assess the performance of the BOD.                                                                        | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.<br><br>The Company has complied with this recommendation.                                                                                                                                                                                                                                         |
| b.  | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.<br><br>Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed through public company annual report. | Penilaian kinerja Direksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.<br><br>The performance evaluation of the BOD by the Nomination and Remuneration Committee has been disclosed in this Annual Report on the description of the BOD's Performance Assessment. |
| c.  | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The BOD has policies related to resignation of members of the BOD if involved in financial crime.                                           | Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Direksi.<br><br>The BOD' resignation policy has been regulated in Company's Articles of Association, Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, and the BOD Charter.  |
| IV. | Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Participation of Stakeholders                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 7.  | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| a.  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>Public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.                                                                                                  | Kebijakan terkait <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kode Etik ACSET.<br><br>Policy related to insider trading has been set out in the ACSET Code of Conduct.                                                                                                                                                                        |
| b.  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.<br><br>Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.                                                                                                                              | Perseroan sudah menyusun kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .<br><br>The Company has prepared anti-corruption and anti-fraud policies.                                                                                                                                                                                            |
| c.  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.                                                           | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.<br><br>The Company has complied with this recommendation.                                                                                                                                                                                                                                         |
| d.  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.                                                                                                              | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.<br><br>The Company has complied with this recommendation.                                                                                                                                                                                                                                         |
| e.  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .<br><br>Public company has whistleblowing system policies.                                                                                                                                     | Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing dan telah dimuat pada situs web perusahaan.<br><br>The Company has whistleblowing policy which has been included on the Company's website.                                                                                                                                                      |
| f.  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>Public company has a long-term incentive policy to the BOD and employees.                                                                              | Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.<br><br>The Company currently applies the BOC's remuneration structure that encourage the BOD's performance in building a long-term impact on the Company's performance.  |
| V.  | Keterbukaan Informasi<br>Disclosure of Information                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 8.  | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br>Improving the Implementation of Information Disclosure                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Realisasi<br>Realization                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a.  | <p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public company takes benefit from the application of broader information technology other than website as an information disclosure media.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Media keterbukaan informasi melalui situs web dianggap telah mencukupi</p> <p>It is considered sufficient to disclose the information through website</p>                                                                                                                                    |
| b.  | <p>Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Public company annual report discloses the beneficial owner of Company's share ownership of at least 5% (five percent) of shares, in addition to the disclosure of beneficial owner in the ownership of public company's shares through major and controlling shareholders.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of majority and controlling shareholders in the annual report.</p> |

Uraian lebih lanjut tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dijelaskan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh Laporan Tahunan 2017 ini.

Further descriptions on the application of GCG Guidelines for Public Companies are described as an integral part of the 2017 Annual Report.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditempatkan dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, namun dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

RUPS dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK.04/2014 ("POJK 32/2014") mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan Pasal 13 POJK 32/2014, Perseroan telah melakukan pemanggilan RUPS melalui berbagai media, termasuk situs web Perseroan. Berdasarkan Pasal 32, Pasal 33, dan Pasal 34 POJK 32/2014, Perseroan telah menyampaikan risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta telah menyampaikan ringkasan risalah RUPS untuk dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

## General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make important decisions with regard to their capital investment in the Company, subject to the provisions of Articles of Association and the laws and regulations. The GMS and/or shareholders must not intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations, including for the replacement or termination of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

The GMS is conducted in accordance with the Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 ("POJK 32/2014") on the Plans and Organizing of the General Meeting of Shareholders of the Public Company. In accordance with Article 13 of the POJK 32/2014, the Company has called for GMS through various media, including the Company's website. In accordance with Articles 32, Articles 33, and Articles 34 POJK 32/2014, the Company has submitted minutes of GMS to the Financial Services Authority, and has presented a summary of the minutes of the GMS to be published on Indonesia Stock Exchange website and its corporate website.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Selama tahun 2017, ACSET melaksanakan 1 (satu) kali pelaksanaan RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tahunan dijelaskan sebagai berikut.

RUPS Tahunan ACSET 2017 dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Lt.2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. Pelaksanaan RUPS tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 30 dan No. 31 tanggal 10 April 2017 dan diuraikan sebagai berikut.

## GMS in 2017

During 2017, ACSET conducted AGMS 1 (one) time and did not conduct the Extraordinary GMS. The execution of Annual GMS is described as follows.

ACSET 2017 Annual GMS was held on 10 April 2017 at Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. The GMS has been recorded in Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 30 and No. 31 dated 10 April 2017 with details as follows.

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Realisasi<br>Realization       |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Pertama          | 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
| First            | 1. Approving and accepting Company's Annual Report for 2016 fiscal year, including authorizing the report of Company's the Board of Commissioners' supervisory duty, and verifying Company's Consolidated Financial Statements for 2016 fiscal year audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers' global network), as published in its report dated 20 February 2017, with a fair opinion in all financial matters.                     | Fully completed.               |
|                  | 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016.                                              | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
|                  | 2. Granting the release and discharge (acquitt et de charge) to the whole members of the Company Directors for the management actions undertaken and to members of the Company Board of Commissioners for the monitoring actions undertaken throughout 2016 fiscal year, as far as the said actions are reflected in the Annual Report and Consolidation Financial Statements of the Company in 2016 fiscal year.                                                                                    | Fully completed.               |



| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Realisasi<br>Realization       |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Kedua            | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp68.328.781.584,- dengan rincian sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp39,- setiap saham atau sebesar 40% dari laba bersih Perseroan, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp11,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Oktober 2016, sehingga sisanya sebesar Rp28,- setiap saham akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, yaitu 8 hari bursa setelah tanggal penutupan Rapat ini dan akan dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2017;</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;</li> <li>Melakukan penambahan dana cadangan sebesar Rp4.000.000.000,- sehingga dengan demikian, dana cadangan akan menjadi sebesar Rp14.000.000.000,- atau setara dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>Sisanya sebesar Rp37.028.781.584,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</li> </ol> </li> </ol> | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
| Second           | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approving the use of Company's net income for the fiscal year ended in 31 December 2016 amounting to Rp68,328,781,584, - with details as follows. <ol style="list-style-type: none"> <li>Distributed as cash dividend of Rp39,- per share or 40% of the Company's net income, including an interim dividend of Rp11,- per share paid on 13 October 2016, resulting in the remaining balance of Rp28,- each share will be distributed to Company Shareholders whose names are listed in the Register of Company's Shareholders on the date specified in accordance with the terms of Indonesia Stock Exchange, which is 8 trading days after the closing date of this Meeting and will be paid to Company's shareholders on 9 May 2017;</li> <li>Authorize the Company's Directors to distribute the dividend and to do all the necessary actions. Payments of dividends will be made in accordance with tax provisions, Indonesia Stock Exchange provisions, and other applicable capital market regulations;</li> <li>Add the reserve fund amounting to Rp4,000,000,000,- thus, the reserve fund becomes Rp14,000,000,000 or equivalent to 20% of the issued and paid-up capital to comply with the provisions of Article 25 paragraph (2) of Company's Articles of Association.</li> <li>The remaining of Rp37,028,781,584,- is recorded as Company's retained earnings.</li> </ol> </li> </ol>                                                                                                                                              | Fully completed.               |
| Ketiga           | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat kembali Bapak Gidion Hasan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu Bapak David Iman Santosa sebagai Komisaris dan mengangkat Ibu Tjandrawati Waas sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut.<br/> Presiden Komisaris : Gidion Hasan;<br/> Komisaris : David Iman Santosa;<br/> Komisaris Independen : Tjandrawati Waas.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
| Third            | <ol style="list-style-type: none"> <li>Re-appoint Mr. Gidion Hasan as Company's President Commissioner, and appoint new members of the Board of Commissioners, Mr. David Iman Santosa as the Commissioner, and appoint Ms. Tjandrawati Waas as Company's Independent Commissioner. Therefore, the composition of Company's Board of Commissioners since the closing of the Meeting until the closing of Company's Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2019 will be as follows.<br/> President Commissioner : Gidion Hasan;<br/> Commissioner : David Iman Santosa;<br/> Independent Commissioner : Tjandrawati Waas.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Fully completed.               |

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi<br>Realization                                      |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                  | <p>2. Mengangkat Bapak Jeffrey Gunadi Chandrawijaya sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Tan Tiam Seng Ronnie sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan mengangkat Bapak Herjadi Budiman sebagai Direktur Independen Perseroan, mengangkat kembali Bapak Hilarius Arwandhi sebagai Direktur Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi yang baru yaitu Ibu Ellyjawati dan Bapak Yohanes Eka Prayuda sebagai Direktur Perseroan. Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut.</p> <p>Presiden Direktur : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya;<br/>Wakil Presiden Direktur : Tan Tiam Seng Ronnie;<br/>Direktur : Hilarius Arwandhi;<br/>Direktur : Ellyjawati;<br/>Direktur : Yohanes Eka Prayuda;<br/>Direktur Independen : Herjadi Budiman.</p> <p>2. Appointed Mr. Jeffrey Gunadi Chandrawijaya as Company's President Director, Mr. Tan Tiam Seng Ronnie as Company's Vice President Director, and appointed Mr. Herjadi Budiman as Company's Independent Director, reappointed Mr. Hilarius Arwandhi as Company's Director, and appointed new members of the Directors, Mrs. Ellyjawati and Mr. Yohanes Eka Prayuda as Company's Board of Directors. Therefore, the composition of Company's Directors since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2019 will be as follows.</p> <p>President Director : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya;<br/>Vice President Director : Tan Tiam Seng Ronnie;<br/>Director : Hilarius Arwandhi;<br/>Director : Ellyjawati;<br/>Director : Yohanes Eka Prayuda;<br/>Independent Director : Herjadi Budiman.</p> | <p>Telah dilaksanakan sepenuhnya.</p> <p>Fully completed.</p> |
|                  | <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam daftar perusahaan; (ii) menandatangani surat, akta, atau dokumen lainnya; (iii) menghadap dihadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) untuk melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.</p> <p>3. Granting power with substitution rights to Company's Directors to: (i) declare some of the decision of the Meeting in connection with this agenda in notarial form and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, record in company registration; (ii) sign letters, deeds, or other documents; (iii) appear before the notary and/or authorized official; and (iv) perform all actions deemed necessary in order to achieve the above objectives.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Telah dilaksanakan sepenuhnya.</p> <p>Fully completed.</p> |
| Keempat          | 1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Telah dilaksanakan sepenuhnya.                                |
| Fourth           | 1. Grant power and authority to Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances of members of Company's Directors, by taking into account the opinion of Company's Nomination and Remuneration Committees.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Fully completed.                                              |
|                  | <p>2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2018, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>2. Determine the remuneration or honorarium and allowances to the members of Company's Board of Commissioners which will come into force on the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders of the following year in 2018, and grants power and authority to Company's President Commissioner to determine the distribution of salaries or honorarium and allowances among the members of Company's Board of Commissioners, by taking into account the recommendations of Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Telah dilaksanakan sepenuhnya.</p> <p>Fully completed.</p> |

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Realisasi<br>Realization                                                                                                                                                                                                  |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelima           | Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:<br>1. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan<br>2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut. | Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan Global PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2017.              |
| Fifth            | Authorize the Company's Board of Commissioners to:<br>1. Appoint one public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the four major international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority, to audit Company's Financial Statements for 2017 fiscal year; and<br>2. Determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accountant firm.              | The Board of Commissioners has appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers' Global network) to audit Financial Statements of the Company and subsidiaries for 2017 fiscal year. |
| Keenam           | Memberikan persetujuan untuk peningkatan kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak Perseroan PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia dengan cara mengambil saham baru dengan nilai transaksi sebesar Rp28.700.000.000,-.                                                                                                                                                                                                                                | Telah dilaksanakan sepenuhnya.                                                                                                                                                                                            |
| Sixth            | Approve the increase of Company's share ownership in PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia as its subsidiary by acquiring new shares with transaction value amounting to Rp28,700,000,000,-.                                                                                                                                                                                                                                                              | Fully completed.                                                                                                                                                                                                          |
| Ketujuh          | Menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan sebesar Rp600.000.000.000,-.                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Telah dilaksanakan sepenuhnya.                                                                                                                                                                                            |
| Seventh          | Accept and grant approval on the Report of Realization of the Use of Proceeds of the Public Offering of Rp600,000,000,000,-.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Fully completed.                                                                                                                                                                                                          |

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diuraikan sebagai berikut.

### RUPS Tahunan 2016

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 April 2016 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. Pelaksanaan RUPS tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H. MKn No. 53 tanggal 19 April 2016 dan diuraikan sebagai berikut.

## GMS in 2016

In 2016, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, with details as follows.

### 2016 Annual GMS

The Company held Annual GMS on 19 April 2016 at Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. The GMS has been recorded in Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H. MKn, No. 53 dated 19 April 2016 with details as follows.

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realisasi<br>Realization       |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Pertama          | 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, termasuk mengesahkan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2016, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
| First            | 1. Approve and accept Company's Annual Report for 2015 fiscal year, including authorizing the report of Company's the Board of Commissioners' supervisory duty, and verifying Company's Consolidated Financial Statements for 2015 fiscal year audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of Pricewaterhouse Coopers' global network), as published in its report dated 20 February 2016, with a fair opinion without amendment.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Fully completed.               |
|                  | 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
|                  | 2. Granting the release and discharge (acquitt et de charge) to the whole members of the Company Directors for the management actions undertaken and to members of the Company Board of Commissioners for the monitoring actions undertaken throughout 2015 fiscal year, as far as the said actions are reflected in the Annual Report and Consolidation Financial Statements of the Company in 2015 fiscal year.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Fully completed.               |
| Kedua            | Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp41.917.871.174,- dengan rincian sebagai berikut.<br>1. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 33,5,- setiap saham atau sebesar 40% dari laba bersih Perseroan, akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2016 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Mei 2016;<br>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;<br>3. Melakukan penambahan dana cadangan sebesar Rp7.000.000.000,- sehingga dengan demikian, dana cadangan akan menjadi sebesar Rp10.000.000.000,- atau setara dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.<br>4. Sisanya sebesar Rp18.167.871.17,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
| Second           | Approving the use of Company's net income for the fiscal year ended in 31 December 2016 amounting to Rp41,917,871,174.- with details as follows.<br>1. Shared as cash dividend of Rp33.5,- per share or 40% of the net income of the Company, would be distributed to Company's shareholders whose names are listed in Company's Shareholders' Register on 29 April 2016 at 16.00 WIB and would be paid to Company's Shareholders on 20 May 2016;<br>2. Authorize the Company's Directors to distribute the dividend and to do all the necessary actions. Payments of dividends will be made in accordance with tax provisions, Indonesia Stock Exchange provisions, and other applicable capital market regulations;<br>3. Add the reserve fund amounting to Rp7,000,000,000, - thus, the reserve fund becomes Rp10,000,000,000 or equivalent to 20% of the issued and paid-up capital to comply with the provisions of Article 25 paragraph (2) of Company's Articles of Association.<br>4. The remaining of Rp18,167,871.17,- is recorded as Company's retained earnings.                                                                                                                                             | Fully completed.               |
| Ketiga           | 1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Andi Anzhar Cakra Wijaya sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Lukas Iwan Setiadi sebagai Direktur Perseroan, yang akan menjadi efektif sejak ditutupnya Rapat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
| Third            | 1. Accept the resignation of Mr. Andi Anzhar Cakra Wijaya as Commissioner of the Company and Mr. Lukas Iwan Setiadi as Director of the Company, which will be effective as of the closing of the Meeting.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Fully completed.               |

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Realisasi<br>Realization                                      |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                  | <p>2. Mengangkat Ibu Nilawati Irjani sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bapak Lukas Iwan Setiadi. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.</p> <p>Direksi<br/> Presiden Direktur : Tan Tiam Seng Ronnie;<br/> Wakil Presiden Direktur : Jeffrey G. Chandrawijaya;<br/> Direktur : Hilarius Arwandhi;<br/> Direktur : Herjadi Budiman;<br/> Direktur : Nilawati Irjani;<br/> Direktur Independen : Wiltarsa Halim.</p> <p>Dewan Komisaris<br/> Presiden Komisaris : Gidion Hasan;<br/> Komisaris : Bambang Widjanarko Santoso;<br/> Komisaris Independen : Robert Mulyono.</p> <p>2. Appointed Ibu Nilawati Irjani as the new Company Director to replace Mr. Lukas Iwan Setiadi. Therefore, the composition of Company's Directors and Board of Commissioners since the closing of the Meeting until the closing of Company's Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2017 will be as follows.</p> <p>Board of Directors<br/> President Director : Tan Tiam Seng Ronnie;<br/> Vice President Director : Jeffrey G. Chandrawijaya;<br/> Director : Hilarius Arwandhi;<br/> Director : Herjadi Budiman<br/> Director : Nilawati Irjani;<br/> Independent Director : Wiltarsa Halim.</p> <p>Board of Commissioners<br/> President Commissioner : Gidion Hasan;<br/> Commissioner : Bambang Widjanarko Santoso;<br/> Independent Commissioner : Robert Mulyono.</p> | <p>Telah dilaksanakan sepenuhnya.</p> <p>Fully completed.</p> |
|                  | <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam daftar perusahaan; (ii) menandatangani surat, akta, atau dokumen lainnya; (iii) menghadap dihadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) untuk melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.</p> <p>3. Granting power with substitution rights to Company's Directors to: (i) declare some of the decision of the Meeting in connection with this agenda in notarial form and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, record in company registration; (ii) sign letters, deeds, or other documents; (iii) appear before the notary and/or authorized official; and (iv) perform all actions deemed necessary in order to achieve the above objectives.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>Telah dilaksanakan sepenuhnya.</p> <p>Fully completed.</p> |
| Keempat          | <p>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Telah dilaksanakan sepenuhnya.</p>                         |
| Fourth           | <p>1. Grant power and authority to Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances of members of Company's Directors, by taking into account the opinion of Company's Nomination and Remuneration Committees.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>Fully completed.</p>                                       |

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Realisasi<br>Realization                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | <p>2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2017, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>2. Determine the remuneration or honorarium and allowances to the members of Company's Board of Commissioners with due regard to the prevailing laws and regulations in employment and taxation applicable in Indonesia, which will come into force on the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders of the following year in 2017, and grants power and authority to Company's President Commissioner to determine the distribution of salaries or honorarium and allowances among the members of Company's Board of Commissioners, by taking into account the recommendations of Company's Nomination and Remuneration Committee.</p> | <p>Telah dilaksanakan sepenuhnya.</p> <p>Fully completed.</p>                                                                                                                                                                                 |
| Kelima           | Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan kantor akuntan publik tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2016.               |
| Fifth            | Authorize Company's Board of Commissioners to appoint one public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the four major international public accounting firms registered with the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries for the financial year ending in 31 December 2016, and determines the amount of honorarium and other terms of appointment of public accounting firm.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | The Board of Commissioners has appointed Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of Pricewaterhouse Coopers' Global network) to audit Financial Statements of the Company and subsidiaries for 2016 fiscal year. |
| Keenam           | Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 14 ayat (1) mengenai Dewan Komisaris dan Pasal 16 ayat (8) dan (9) mengenai Rapat Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Telah dilaksanakan sepenuhnya.                                                                                                                                                                                                                |
| Sixth            | Approve the amendment to Company's Articles of Association, namely Article 14 paragraph (1) on the Board of Commissioners and Article 16 paragraphs (8) and (9) on the Board of Commissioners Meeting.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Fully completed.                                                                                                                                                                                                                              |

## RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. Pelaksanaan RUPS tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 54 tanggal 19 April 2016 dan diuraikan sebagai berikut.

## Extraordinary GMS

The Company held Extraordinary GMS on 19 April 2016 at Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. The GMS has been recorded in Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 54 dated 19 April 2016 with details as follows.

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                          | Realisasi<br>Realization                                                                                           |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pertama          | Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan HMETD sebanyak-banyaknya sejumlah 300.000.000 lembar saham. | Perseroan telah melaksanakan HMETD pada tanggal 23 Juni 2016 dengan menerbitkan sejumlah 200.000.000 lembar saham. |
| First            | To approve Company's plan to Increase its Capital by Pre-emptive Right to a maximum of 300,000,000 shares.                       | The Company has exercised the Pre-emptive Right on 23 June 2016 by issuing 200,000,000 shares.                     |

| Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi<br>Realization       |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Kedua            | Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan HMETD, serta menyatakan hasil peningkatan modal tersebut dalam suatu akta notaris setelah selesainya pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD.                                   | Telah dilaksanakan sepenuhnya. |
| Second           | Delegate the authority to Board of Commissioners of the Company to approve the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Right, and declare the proceeds of such capital increase in notarial form after the completion of the exercise of Capital Increase with Pre-emptive Rights. | Fully completed.               |

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Namun, Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

### Pedoman Kerja

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang telah efektif berlaku sejak bulan Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar; dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company's organ responsible to GMS. The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities collectively in regard of monitoring and providing advice to the Board of Directors. However, the Board of Commissioners does not interfere in decision-making for operational matters.

### Board Manual

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' Charter, which has been effective since December 2015.

The Board of Commissioners' Charter is prepared by referring to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2014 on Establishment and Work Guidelines of Audit Committee Implementation;
5. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on Registration of Shares and Equities Securities Other than Shares Issued by Listed Company; and
6. Company's Articles of Association.

### Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows.

Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi; dan
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan, serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi (dalam hal tidak terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi);
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

## Komposisi dan Independensi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan sehingga Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara efektif. Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut.

The Board of Commissioners must:

1. Supervise the management policies set by the Board of Directors; and
2. Supervise and advise the Board of Directors in conducting management activity to be in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, by taking into account the principles of good corporate governance.

The duties of the Board of Commissioners include:

1. Provide feedback and recommendation on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
2. Supervise the implementation of GCG principles in Company's business activities;
3. Supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks and management's efforts to implement internal controls;
4. Supervise and advise the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic financial statements;
5. Consider the decision of the Board of Directors that requires the Board of Commissioners' approval in accordance with the Articles of Association;
6. Provide report on the execution of supervisory and advisory duties undertaken in the annual report, as well as review and approve the annual report;
7. Carry out the nomination and remuneration functions (in the event there is no Nomination and Remuneration Committee);
8. In certain circumstances, hold Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

## Composition and Independency

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are conducted at the GMS by taking into account the electability of the Board of Commissioners' candidates and the complexity of the Company so that the Board of Commissioners can make effective decisions. Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2017 is as follows.

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position                             | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                               | Periode Menjabat<br>Period of Service |
|--------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Gidion Hasan       | Presiden Komisaris   President Commissioner     | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017 – 2019                           |
| David Iman Santosa | Komisaris   Commissioner                        | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017 – 2019                           |
| Tjandrawati Waas   | Komisaris Independen   Independent Commissioner | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017 – 2019                           |

### Keberagaman Komposisi

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman komposisi yang mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Dewan Komisaris secara profesional, efektif, dan independen. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin.

### Diversity in Composition

The appointment of the Board of Commissioners is conducted by considering the diversity of the composition which reflects the professionalism, effectiveness, and independency of the Board of Commissioners' functions, duties and roles. The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners is reflected in education, work experience, age, and gender.

### Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris juga memperhatikan ketentuan terkait Komisaris Independen yang berperan dalam menjaga agar kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan dapat dipenuhi. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

### Independent Commissioner

The composition of the Board of Commissioners also takes into account the relevant provisions of Independent Commissioners, which functions to ensure the interests of the minority shareholders and stakeholders can be fulfilled. The Company is required to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

## Hubungan Afiliasi

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris ACSET ditunjukkan sebagai berikut.

Seluruh hubungan afiliasi Komisaris ACSET telah diungkapkan pada bagian profil masing-masing Komisaris di Laporan Tahunan ini.

## Affiliation Relationship

In ensuring the effectiveness of decision making and independence of the Board of Commissioners' performance, the Company maintains an affiliation relationship between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders as set forth in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The affiliation relationship of ACSET's Board of Commissioners is as follows.

All affiliation relationship of ACSET's Board of Commissioners has been disclosed in the Board of Commissioners' profiles section in this Annual Report.

## Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris dapat melaksanakan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Menjadi anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lainnya;
2. Menjadi anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lainnya;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) perusahaan publik lainnya;
4. Menjadi anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat terkait:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2016 yang telah disampaikan Direksi;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan;
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh komite tersebut;
4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2017;
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit;
6. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi Perseroan;
7. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas perolehan pinjaman yang didapatkan oleh Perseroan.

## Rapat

### Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, rapat internal Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang

## Concurrent Position

The Board of Commissioners may execute multiple positions in other public companies as long as it does not conflict with the prevailing rules and regulations. Provisions of concurrent position of the Board of Commissioners are:

1. Become member of the Board of Directors at most in 2 (two) other public companies;
2. Become member of the Board of Commissioners at most in 2 (two) other public companies;
3. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position as a member of the Board of Directors, the said member of the Board of Commissioners may have concurrent position as a member of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) other public companies;
4. Become a member of the Committee at most in 5 (five) public companies, in which the concerning person also serves as a member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

## Duty Implementation

Throughout 2017, the Board of Commissioners has performed duties and responsibilities in regard of monitoring and providing advice related to:

1. Review and approve the Company's 2016 work plan submitted by the Board of Directors;
2. Conduct periodic reviews and provide recommendations and advice to the Board of Directors on the performance of the Company;
3. Conduct periodic review and provide direction to the Audit Committee on reports submitted by the committee;
4. Review and approve the distribution of Company's interim dividends in 2017;
5. Approve changes to the composition of the Audit Committee;
6. Advise the Board of Directors on important issues that affect or may affect the Company;
7. Review and grant approval for obtaining loans for the Company.

## Meeting

### Meeting Policy

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Rules of Financial Services Authority, internal meetings of the Board of Commissioners will be

1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dengan ketentuan 2 (dua) suara setuju di antaranya adalah anggota Dewan Komisaris yang dicalonkan oleh pemegang saham pengendali. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat (secara sirkuler), apabila seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan telah memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.

### **Pelaksanaan Rapat**

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat berkala dan rapat bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 94,44%. Dalam rapat-rapat tersebut telah dibahas antara lain, rencana kerja, pencapaian kinerja, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro, dan usulan penyelenggaraan RUPS Perseroan.

## **Pengembangan Kompetensi**

Perseroan mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan. Secara khusus, Perseroan sangat mendorong keterlibatan dalam kegiatan seminar atau perkuliahan, dimana anggota Dewan Komisaris menjadi pembicara utama sehingga dapat berbagi ide dengan para pemangku kepentingan dan praktisi bisnis lainnya.

Pada tahun 2017, anggota Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam program pengembangan eksekutif, namun beberapa anggota telah menjadi pembicara seminar dan pengajar, serta membagikan ilmu kepada pemangku kepentingan dan praktisi bisnis lainnya.

Khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, Perseroan telah melaksanakan program orientasi sehingga anggota Dewan Komisaris baru dapat mengenal seluruh kegiatan usaha, proses tata kelola, serta visi, misi dan nilai-nilai Perseroan yang diterapkan.

held regularly at least once in every 2 (two) months and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

Meeting resolutions must be adopted based on deliberation to reach a consensus. In the event where consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the most affirmative votes provided that 2 (two) affirmative votes casted by the members of the Board of Commissioners that is nominated by the controlling shareholder. The Board of Commissioner may also adopt valid resolution without holding a meeting (by circular), provided that all members of the Board of Commissioner have been notified in writing and have given approvals concerning the proposal submitted in writing by signing the resolutions.

### **Implementation of Meeting**

In 2017, the Board of Commissioners has held regular meetings and joint meetings with the Board of Directors 6 (six) times with an average attendance rate of 94.44%. These meetings have discussed, among others, work plans, performance achievements, Audit Committee reports, macroeconomic conditions, and the Company's GMS proposals.

## **Competency Development**

The Company supports the participation of members of the Board of Commissioners in various development programs. In particular, the Company strongly encourages engagement in seminars or lectures, where members of the Board of Commissioners become the keynote speakers to share ideas with the stakeholders and other business practitioners.

In 2017, members of the Board of Commissioners did not participate in executive development programs, but some members have become seminar keynote speakers and lecturers, and shares knowledge with the stakeholders and other business practitioners.

For the members of the Board of Commissioners that is newly appointed, the Company has implemented an orientation program so that the newly appointed Board of Commissioners members are familiar with all business activities, governance processes, and the Company's vision, mission, and values.

## Penilaian Kinerja

### Kebijakan dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris (termasuk Komite di bawah Dewan Komisaris) dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan penilaian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi.

### Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
3. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan;
4. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

## Remunerasi

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam mengambil keputusan terkait struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, RUPS mempertimbangkan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan masukan terkait remunerasi Dewan Komisaris adalah:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja/kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan

## Performance Assessment

### Policy and Implementation of Performance Assessment

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, an evaluation of the performance of the Board of Commissioners (including the Committees under the Board of Commissioners) will be conducted regularly by the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out the assessment, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter of the Nomination and Remuneration Committee which is in accordance with the Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 on Nomination Committee.

### Assessment Criteria

Assessment criteria of the Board of Commissioners' performance include:

1. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is according to the Company's Articles of Association;
2. Implementation of GMS resolutions;
3. Supervision conducted by the Board of Commissioners on arrangement and management policies by the Board of Directors, providing input and advice to the Board of Directors for Company's interest and achieving Company' objectives;
4. Achievement of realization of the Company's work plan and annual budget.

## Remuneration

### Procedure and Determination Basis of Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS or through the transfer of GMS authority to the Board of Commissioners. In making decisions on the structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners, the GMS considers the input from the Nomination and Remuneration Committee submitted by the Board of Commissioners.

The basic considerations of the Nomination and Remuneration Committee in providing feedback on the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities as well as similar businesses of similar scale in the industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners related to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Performance target/performance of each member of the Board of Commissioners; and

4. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

### Struktur dan Besaran Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Insentif; dan/atau
3. Tunjangan tetap dan/atau variabel.

## Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan serta bertindak sesuai dengan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang.

### Pedoman Kerja

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Direksi yang telah efektif berlaku sejak bulan Desember 2015.

Piagam Direksi disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. Peraturan lain yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*);

4. Balance between permanent allowance and variable allowance.

### Structure and Amount of Remuneration

In accordance with the Company's Articles of Association and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration components of the Board of Commissioners consist of:

1. Honorarium;
2. Incentive; and/or
3. Permanent and/or variable allowances.

## Directors

The Board of Directors is a Company organ with duties to and fully responsible for the Company's management and acts in accordance with the Company's objectives set forth in GMS and Articles of Association. The Board of Directors have duties and responsibilities collectively in managing the Company. The Board of Directors are responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure the business sustainability. Each member of the Board of Directors performs duties and makes decision according to the division of duties and authorities.

### Board Manual

The Board of Directors perform its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Charter, which has been effective as of December 2015.

The Board of Directors' Charter is prepared by referring to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
3. Company's Articles of Association;
4. Other applicable regulations.

### Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Directors' Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Prepare the vision, mission, and values also the Company's strategic plans in the form of corporate plan and work plan;

2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
6. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
8. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS. Pembidangan tugas masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

2. Establish the Company's organizational structure, complete with details of the duties of each division and business unit;
3. Control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
4. Establish the Company's internal control and risk management system;
5. Carry out the Company's social and environmental responsibilities;
6. Manage shareholders register and specific register;
7. Prepare and provide the Company's periodic financial reports and annual reports;
8. Compile and disclose material information to the public;
9. Hold Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

In executing these duties and responsibilities, the Board of Directors also divide the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors based on GMS resolutions. The division of duties to each member of the Directors is as follows.

| Nama<br>Name                 | Bidang Tugas<br>Field of Duty                                                                         |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jeffrey Gunadi Chandrawijaya | Presiden Direktur   President Director                                                                |
| Tan Tiam Seng Ronnie         | Wakil Presiden Direktur   Vice President Director                                                     |
| Hilarius Arwandhi            | Direktur Operasional   Director of Operations                                                         |
| Yohanes Eka Prayuda          | Direktur <i>Human Capital and Operation Support</i>   Director of Human Capital and Operation Support |
| Ellyjawati                   | Direktur <i>Finance</i>   Director of Finance                                                         |
| Herjadi Budiman              | Direktur Independen   Independent Director                                                            |

Secara umum, Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memastikan Perseroan tetap kompetitif;
2. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

In general, the President Director together with other members of the Board of Directors have the following duties and responsibilities to:

1. Ensure the Company remains competitive;
2. Ensure compliance with laws and regulations.

Secara khusus, Presiden Direktur bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi operasional perusahaan, memastikan berjalannya implementasi GCG, serta memastikan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur tersebut meliputi:

1. Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan;
2. Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi, serta pembelian dan investasi;
3. Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan

In particular, the President Director is responsible for coordinating the Company's operations, ensuring the implementation of GCG, and ensuring that business activities are conducted in accordance with the Company's vision, mission, objectives, strategies, policies, and work plans. The duties and responsibilities of the President Director include:

1. Ensuring the integration of all Company's initiatives;
2. Coordinating operational activities within the scope of internal audit, corporate communications, as well as purchase and investments;
3. Coordinating risk management and enterprise development; and

4. Mengendalikan dan mengevaluasi konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik di Perseroan.

Sedangkan, anggota Direksi lainnya bertanggung jawab atas aspek pengelolaan Perseroan sesuai pembagian tugas yang disyaratkan dalam pengangkatannya sebagai Direktur.

## Komposisi dan Independensi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efektif. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut.

| Nama<br>Name                 | Jabatan<br>Position                               | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                               | Periode<br>Menjabat<br>Period of Service |
|------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Jeffrey Gunadi Chandrawijaya | Presiden Direktur   President Director            | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017-2019                                |
| Tan Tiam Seng Ronnie         | Wakil Presiden Direktur   Vice President Director | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017-2019                                |
| Hilarius Arwandhi            | Direktur   Director                               | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017-2019                                |
| Yohanes Eka Prayuda          | Direktur   Director                               | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017-2019                                |
| Ellyjawati                   | Direktur   Director                               | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017-2019                                |
| Herjadi Budiman              | Direktur Independen   Independent Director        | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2017   Annual GMS Resolution dated 10 April 2017 | 2017-2019                                |

### Keberagaman Komposisi

Pengangkatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman komposisi yang mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Direksi secara profesional, efektif, dan independen. Keberagaman komposisi Direksi Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin.

## Hubungan Afiliasi

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Direksi, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Controlling and evaluating the implementation consistency of GCG principles and Code of Ethics in the Company.

Meanwhile, other members of the Board of Directors are responsible for the Company's management aspects in accordance with the assignment of duties required in her appointment as Director.

## Composition and Independency

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted at the GMS by taking into account the electability of the Board of Directors' candidates and the complexity of the Company so that the Board of Directors could make effective decisions. Composition of the Board of Directors per 31 December 2017 is as follows.

### Diversity in Composition

The appointment of the Board of Directors is conducted by considering the diversity of the composition, which reflects the professionalism, effectiveness, and independence of the Board of Directors' functions, duties. The diversity of the composition of the Company's Board of Directors is reflected in education, work experience, age, and gender.

## Affiliation Relationship

In ensuring the effectiveness of decision making and independence of the Board of Directors' performance, the Company maintains an affiliation relationship between the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and shareholders as set forth in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Seluruh hubungan afiliasi Direksi ACSET telah diungkapkan pada bagian profil masing-masing Direksi di Laporan Tahunan ini.

## Rangkap Jabatan

Direksi dapat melaksanakan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan rangkap jabatan Direksi, yaitu:

1. Menjadi anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) perusahaan publik lainnya;
2. Menjadi anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lainnya;
3. Menjadi anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan terkait:

1. Melakukan penyesuaian pada struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap fungsi;
2. Mengendalikan dan mengatasi tantangan usaha yang muncul dengan penggunaan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien;
3. Mengawasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan secara berkala;
4. Mengawasi jalannya program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
5. Melaporkan perkembangan usaha secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Komite terkait;
6. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
7. Menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait;
8. Menyusun strategi dan rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun 2018.

## Rapat

### Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, rapat internal Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib diikuti paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

All affiliation relationship of ACSET's Board of Directors has been disclosed in the Board of Directors' profiles section in this Annual Report.

## Concurrent Position

The Board of Directors may hold multiple positions in other public companies as long as it does not conflict with the prevailing rules and regulations. Provisions of concurrent position of the Board of Directors are:

1. Become member of the Board of Directors at most in 1 (one) other public companies;
2. Become member of the Board of Commissioners at most in 3 (three) other public companies;
3. Become a member of the Committee at most in 5 (five) public companies, in which the concerning person also serves as a member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

## Duty Implementation

Throughout 2017, the Board of Directors has performed duties and responsibilities in managing the Company related to:

1. Adjust the organizational structure according to the Company's needs, complete with details of duties of each function;
2. Control and manage occurring business challenges by using the existing resources effectively and efficiently;
3. Supervise the Company's internal control system and risk management periodically;
4. Supervise the implementation of the Company's social and environmental responsibilities;
5. Report the business development periodically to the Board of Commissioners and relevant Committee;
6. Compile and submit material information to public;
7. Hold Annual GMS for 1 (one) time in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations;
8. Prepare strategies and annual working plan of the Company for 2018.

## Meeting

### Meeting Policy

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Rules of Financial Services Authority, internal meetings of the Board of Directors will be held regularly at least once a month and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat (secara sirkuler), apabila seluruh anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan telah memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.

### Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat berkala Direksi sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 89,00%. Dalam rapat-rapat tersebut telah dibahas, antara lain kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Dewan Komisaris entitas anak, dan usulan penyelenggaraan RUPS.

Meeting resolutions must be adopted based on deliberation to reach a consensus. In the event where consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority vote. The Board of Directors may also make valid decision without holding the Board of Director's Meeting (by circular), provided that all members of the Board of Directors have been notified in written form and given approvals concerning the proposal submitted in writing by signing the approvals.

### Implementation of Meeting

In 2017, the Board of Directors has held 39 (thirty nine) regular Board of Directors meetings with an average attendance rate of 89.00%. These meetings have discussed, including the Company's financial and operational performance, proposed significant transactions, proposed nominations of the Board Directors or Board of Commissioners of ACSET's subsidiaries, and the Company's AGM proposal .

## Pengembangan Kompetensi

Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2017, Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

## Competency Development

The Board of Directors participate in various competency development programs to improve productivity and effectiveness in the implementation of its duties and responsibilities. In 2017, the Board of Directors has joined competence development program as follows.

| Tanggal<br>Date                             | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program                                                                | Tempat<br>Place          |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 18 Januari 2017   18 January 2017           | Media Training – Kiroyan Partners                                                                                                | Jakarta                  |
| 5 Mei 2017   5 May 2017                     | Astra Human Capital Conference 2017                                                                                              | Bandung                  |
| 4 Oktober 2017   4 October 2017             | Astra Leadership Performance Coaching Workshop                                                                                   | Jakarta                  |
| 4 Oktober 2017   4 October 2017             | Digital Construction Day by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk                                                               | Jakarta                  |
| 6–8 November 2017   6–8 November 2017       | Jardine Human Resources Conference                                                                                               | Singapura  <br>Singapore |
| 7 & 14 November 2017   7 & 14 November 2017 | Benchmarking to PT Pamapersada Nusantara for Engineering, Human Capital, General Services, and Safety, Health and Environmental  | Jakarta                  |
| 15–17 November 2017   15–17 November 2017   | Advanced Leadership Program 2017 "Transformational Strategy in a Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) World" | Jakarta                  |
| 22 November 2017   22 November 2017         | Benchmarking to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk                                                                           | Pasuruan                 |

## Penilaian Kinerja

### Kebijakan dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Berdasarkan Piagam Direksi, penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan penilaian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi.

## Performance Assessment

### Policy and Implementation of Performance Assessment

In accordance with the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' performance evaluation is conducted regularly by the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out the assessment, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter of the Nomination and Remuneration Committee which is in accordance with the Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 on Nomination Committee.

## Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

## Remunerasi

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam mengambil keputusan terkait struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, RUPS mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan masukan terkait remunerasi Direksi adalah:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja/kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

### Struktur dan Besaran Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji pokok;
2. Tunjangan; dan
3. Fasilitas dan tantiem.

### Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup ACSET pada tahun 2017 adalah sebesar Rp15.913.000.000 yang terdiri dari manfaat jangka pendek sebesar Rp11.333.000.000 dan manfaat paska kerja serta jangka panjang sebesar Rp4.580.000.000

## Assessment Criteria

Assessment criteria of the Board of Directors' Performance are as follows:

1. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is according to the Company's Articles of Association;
2. Implementation of GMS resolutions;
3. Achievement of realization of the Company's work plan and annual budget.

## Remuneration

### Procedure and Determination Basis of Remuneration

The remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS or through the transfer of GMS authority to the Board of Commissioners. In making decisions on the structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners, the GMS considers the input from the Nomination and Remuneration Committee submitted by the Board of Commissioners.

The basic considerations of the Nomination and Remuneration Committee in providing opinion on the remuneration of the Board of Directors are as follows:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities as well as similar businesses of similar scale in the industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance target/performance of each member of the Board of Directors; and
4. Balance between permanent allowance and variable allowance.

### Structure and Amount of Remuneration

In accordance with the Company's Articles of Association and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration components of the Board of Directors consist of:

1. Basic salary;
2. Allowances; and
3. Facilities and tantiem.

### Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration of all members of the Board of Commissioners and Directors of ACSET Group in 2017 amounted to Rp15,913,000,000, consisting of short-term benefits of Rp11,333,000,000 and post-employment and long-term benefits of Rp4,580,000,000

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait laporan keuangan, kontrol internal, efektivitas auditor internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kedudukan Komite Audit berada langsung di bawah Dewan Komisaris.

#### Pedoman Kerja

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah efektif berlaku sejak tanggal 14 Agustus 2015. Piagam Komite Audit tersebut khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Secara rinci, yang menjadi tugas dari Komite Audit sebagai berikut.

1. Mengulas kredibilitas dan objektivitas atas laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak eksternal serta Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Mengulas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi-regulasi pasar modal dan juga hukum dan regulasi-regulasi umum sehubungan dengan aktivitas usaha Perseroan;
3. Menyediakan opini yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan opini di antara manajemen dan auditor eksternal;
4. Menyediakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Direksi, mengenai penunjukan akuntan publik berdasarkan kemandirian, keobyektifan, ruang lingkup kerja dan biaya, termasuk mengulas bersama mengenai:
  - a. Rencana audit dan ruang lingkup kerja audit tahunan;
  - b. Hasil audit tahunan dan opini terhadapnya;
  - c. Kecukupan kontrol internal Perseroan;
  - d. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi-regulasi.

## Committees Under the Board of Commissioners

### Audit Committee

The Audit Committee is a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and responsibilities related to the financial statements, internal controls, the effectiveness of internal and external auditors, and compliance with prevailing laws and regulations. The position of Audit Committee is directly under the Board of Commissioners.

#### Board Manual

The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter which has been effective as of 14 August 2015. The Audit Committee's Charter in particular refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Audit Committee Implementation.

#### Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the duties and responsibilities to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In details, the duties of the Audit Committee are as follows.

1. Review the credibility and objectivity of financial statements to be published by the Company to external parties and the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance with capital market regulations as well as general laws and regulations relating to the Company's business activities;
3. Provide an independent opinion if there is any difference in opinion between the management and external auditors;
4. Give recommendations to the Board of Commissioners proposed by the Board of Directors, on the appointment of public accountant based on independence, objectivity, scope of work and costs, including joint review on:
  - a. Audit plan and scope of annual audit work;
  - b. Annual audit results and opinions on it;
  - c. Adequacy of the Company's internal controls;
  - d. Compliance with laws and regulations.

5. Mengulas aktivitas audit internal dan mengawasi tindak lanjut penemuan-penemuan audit internal oleh Direksi, termasuk mengulas bersama mengenai:
  - a. Rencana dan ruang lingkup kerja aktivitas audit internal;
  - b. Hasil penemuan-penemuan audit;
  - c. Implementasi kontrol internal Perseroan.
6. Mengulas implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko;
7. Mengulas setiap keluhan sehubungan dengan proses pembukuan (*accounting*) dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Mengulas dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit juga bertanggung jawab dalam menyediakan pelaporan yang terdiri dari:

1. Menyediakan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali setiap dua bulan, yang menjelaskan rincian aktivitas Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan menjelaskan secara terperinci hal-hal signifikan yang perlu untuk diperhatikan Dewan Komisaris;
2. Mempersiapkan laporan untuk diikutsertakan di dalam laporan tahunan, yang menjelaskan secara terperinci mengenai aktivitas Komite Audit;
3. Menyediakan laporan khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

## Komposisi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang usaha yang sesuai dengan Perseroan. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, komposisi Komite Audit sebagai berikut.

5. Review internal audit activities and monitor the follow-up to internal audit findings by the Board of Directors, including a joint review of:
  - a. Internal audit plan and scope of work;
  - b. The results of audit findings;
  - c. Implementation of the Company's internal controls.
6. Review the Company's implementation of risk management;
7. Review every complaint relating to the Company's accounting and reporting process;
8. Review and advise the Board of Commissioners in relation to potential conflicts of interest within the Company;
9. To maintain the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.

The Audit Committee is also responsible for providing reports consisting of:

1. Providing written report to the Board of Commissioners at least once every two months, describing the details of Audit Committee's activities, recommendations for follow-up, and describing in detail on significant matters necessary to be considered by the Board of Commissioners;
2. Preparing report to be included in the annual report, detailing the activities of the Audit Committee;
3. Providing a special report to the Board of Commissioners as required.

## Composition

The appointment and termination of the members of the Audit Committee is made based on the decision of the Board of Commissioners with regards to the educational background and experience in the line of business in accordance with the Company. Based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/AI/SK-KOM/V/2017 dated 23 May 2017, the composition of Audit Committee as follows.

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position                              | Periode Menjabat<br>Period of Service |
|----------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Tjandrawati Waas     | Ketua Komite Audit   Head of Audit Committee     | 2017-2019                             |
| Buntoro Muljono      | Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee | 2017-2019                             |
| Stephen Z. Satyahadi | Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee | 2017-2019                             |

## Independensi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dituntut untuk dapat memberikan pandangan dan masukan yang bersifat independen dan bebas dari berbagai macam kepentingan yang menyertainya. Hal tersebut bertujuan agar referensi yang dihasilkan dan digunakan dalam proses perumusan

## Independency

In performing its functions, the Audit Committee is required to give independent views and inputs, which are free from any interests that may follow. This is done so that the references generated and used in the process of policy formulation and decision making can be accounted for.

kebijakan dan pengambilan keputusan bersifat akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, Komite Audit dituntut untuk memiliki independensi dalam hal:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemegang saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit;
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

### Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Mengkaji dan membahas dengan pihak manajemen laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap dua bulan;
2. Mengkaji dan membahas strategi pelaksanaan beserta hasil pemeriksaan audit eksternal;
3. Mengkaji dan membahas rencana dan temuan hasil audit internal yang signifikan serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit internal;
4. Mengkaji dan membahas serta memberikan pandangan atas rencana dan kegiatan terkait manajemen risiko Perseroan;
5. Mengkaji dan membahas hal-hal terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku;
6. Mengkaji dan membahas kasus-kasus hukum dan litigasi yang dihadapi Perseroan;
7. Mengkaji dan membahas perubahan terhadap Piagam Internal Audit.

### Rapat

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, rapat Komite Audit wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan serta dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan. Komite Audit juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Komite Audit 100%.

### Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dapat mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi Komite Audit sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada uraian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Therefore, Audit Committee is required to be independent in the following matters:

1. Do not have financial relationship with the Board of Commissioners and Directors;
2. Do not have share or relationship with shareholders of the Company;
3. Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or among members of Audit Committee;
4. Do not serve as administrator of political party and hold a position in the government.

### Duty Implementation

In 2017, the Audit Committee has performed duties and responsibilities related to:

1. Review and discuss the Company's consolidated financial statements every two months with the management;
2. Review and discuss the implementation of strategies along with the proceeds of external audits;
3. Review and discuss plans and findings of significant internal audit results and monitor the implementation of internal audit result recommendations;
4. Review, discuss, and give opinions on plans and activities related to the Company's risk management;
5. Review and discuss matters related to the Company's compliance issue with the prevailing laws and regulations;
6. Review and discuss legal and litigation cases faced by the Company;
7. Review and discuss changes to the Internal Audit Charter.

### Meeting

In accordance with Audit Committee Charter and the Rules of Financial Services Authority, Audit Committee meetings must be held at least 1 (one) time in every 4 (four) months and additional meetings may be made if required. The Audit Committee may also hold special meetings to carry out the discussion on specific issues.

During 2017, the Audit Committee has conducted 6 (six) meetings with an average attendance rate of Audit Committee members was 100%.

### Competency Development

In order to improve productivity and effectiveness in the implementation of duties and responsibilities, the Audit Committee may attend various competency development programs. Audit Committee competence development program during 2017 can be seen in the description of the Competence Development Program of the Board of Commissioners.

# Pernyataan Komite Audit

## PT Acset Indonusa Tbk (“Perseroan”)

Statement of the Audit Committee of  
PT Acset Indonusa Tbk (“the Company”)

Melalui pernyataan ini, Kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun buku 2017.

Through this statement, We confirmed that we have implemented duties and responsibilities of the Audit Committee during 2017 fiscal year.

Jakarta,  
20 Maret 2018  
20 March 2018



**TJANDRAWATI WAAS**

Ketua Komite Audit  
Head of Audit Committee



**BUNTORO MULJONO**

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee



**STEPHEN Z. SATYAHADI**

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi berada langsung di bawah Dewan Komisaris.

### Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah efektif berlaku sejak bulan Desember 2015. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Terkait Fungsi Nominasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
    - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
  - c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Terkait Fungsi Remunerasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
    - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
    - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervision duties and responsibilities and advice related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Directors. The position of Nomination and Remuneration Committee is directly under the Board of Commissioners.

### Board Manual

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Charter which has been effective since December 2015. The Nomination and Remuneration Committee's Charter in particular refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

### Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee has duties and authorities as follows.

1. Related to Nomination Function
  - a. Give recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
    - The composition of the Board of Directors and Commissioners;
    - Policies and criteria required in the nomination process of members of the Board of Directors and Commissioners;
    - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Commissioners; and
    - Development program for members of the Board of Directors and Commissioners.
  - b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and Commissioners based on the predetermined criteria;
  - c. Propose candidates who meet the requirements as a member of the Board of Directors and Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted in GMS for approval.
2. Related to Remuneration Function:
  - a. Give recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
    - Remuneration structure of members of the Board of Directors and Commissioners;
    - Remuneration policy for members of the Board of Directors and Commissioners; and

- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerjanya.

## Komposisi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang usaha yang sesuai dengan Perseroan. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berasal dari:

1. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat; dan/atau
2. Pihak yang berasal dari luar Perseroan; dan/atau
3. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa sebagian besar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat berasal dari pihak dengan jabatan manajerial yang membidangi sumber daya manusia.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil di luar Rapat Dewan Komisaris ACSET ("Keputusan Sirkuler") pada tanggal 20 Juni 2017, berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki Perseroan.

- Remuneration amount for members of the Board of Directors and Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and Commissioners related to their performance.

## Composition

The appointment and termination of the members of the Nomination and Remuneration Committee is made based on the decision of the Board of Commissioners with due regard to the educational background and experience in the line of business in accordance with the Company. The membership of Nomination and Remuneration Committee may come from:

1. The incumbent members of the Company's Board of Commissioners; and/or
2. External parties of the Company; and/or
3. Parties in charge of managerial position under the Board of Directors who are in charge of human capital sector, provided that most members of the Nomination and Remuneration Committee do not come from parties with managerial positions in charge of human capital.

In accordance with the Circular Decision as a Substitute of Decision Taken Outside the Meeting of ACSET's Board of Commissioners ("Circular Decision") on 20 June 2017, below is the composition of Company's Nomination and Remuneration Committee.

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position                                                                         | Periode<br>Menjabat<br>Period of<br>Service |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Tjandrawati Waas   | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  <br>Head of Nomination and Remuneration Committee     | 2017-2019                                   |
| Gidion Hasan       | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  <br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 2017-2019                                   |
| David Iman Santosa | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  <br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 2017-2019                                   |

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengusulkan dan mengidentifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
2. Mengusulkan/menentukan dan menelaah remunerasi dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi beserta anggotanya;

## Duty Implementation

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Propose and identify eligible candidates as members of the Board of Commissioners and Directors to obtain approval of the GMS;
2. Propose/decide and review the remuneration and remuneration structure for the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners and Directors and its members;

3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan;
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

### Rapat

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkali paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100,00%.

### Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada uraian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

3. Review the nomination and remuneration policies related to performance assessment policies, resignation policies, and development programs;
4. Conduct performance assessment of the members of the Board of Commissioners and members of the Directors through predetermined assessment process and criteria.

### Meeting

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority and Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months.

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with an average attendance rate of 100.00%.

### Competency Development

In order to improve productivity and effectiveness in the implementation of duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee may attend various competence development programs. Nomination and Remuneration Committee competence development program during 2017 can be seen in the description of the Competence Development Program of the Board of Commissioners.

## Organ di Bawah Direksi

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *liaison officer (public relation/corporate communication)*, hubungan antar institusi, implementasi GCG, pengawasan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maria Cesilia Hapsari berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/AI/SK-DIR/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015.

## Organs Under Directors

### Corporate Secretary

Corporate Secretary is the organ supporting the Directors having a mission to support the creation of Company's consistent and sustainable image through the management of an effective communication program to all stakeholders. Corporate Secretary has the main function to assist the Board of Directors' tasks, namely as *liaison officer (public relations/corporate communication)*, inter-institutional relations, GCG implementation, supervision of corporate social responsibility activities, and administration of policy documents and minutes of meetings of the Board of Directors. Corporate Secretary is appointed by and responsible directly to the President Director.

In 2017, Corporate Secretary was held by Maria Cesilia Hapsari based on the Directors' Decree No. 002/AI/SK-DIR/VI/2015 dated 17 June 2015.

## Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, serta dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik;
3. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
4. Mendukung sosialisasi dan implementasi Filosofi Perusahaan, Nilai Perusahaan, Sistem, dan Budaya Perusahaan;
5. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, pengawasan dan penelaahan pelaksanaan Kode Etik ACSET;
6. Memberikan masukan terhadap *strategic corporate planning* Perseroan;
7. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik;
8. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dengan baik dan tepat waktu;
9. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat dan memadai kepada masyarakat pasar modal Indonesia, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan;
10. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat;
12. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan tata kelola Perusahaan yang baik.

## Board Manual

In performing its duties and responsibilities, Corporate Secretary refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

## Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has duties and authorities as follows.

1. Provide input to the Board of Directors and Commissioners on laws and regulations in capital market sector;
2. Ensure the Board of Directors' meetings and Commissioners' meetings run well and timely, and the minutes of meetings are prepared and kept in good order;
3. Ensure the implementation of the General Meeting of Shareholders properly and in order;
4. Supporting the socialization and implementation of Corporate Philosophy, Company Values, System, and Corporate Culture;
5. Synergize with related divisions for the dissemination, implementation, supervision, and review of the implementation of ACSET Code of Conduct;
6. Provide inputs to the Company's strategic corporate planning;
7. As a contact person between the Company and Financial Services Authority, the securities exchange in which Company's securities are listed and public;
8. Ensure proper and timely administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority and the stock exchange;
9. Prepare and/or communicate material information accurately and adequately to Indonesian capital market community, including the Company's performance and corporate actions;
10. Establish good relationships with the stakeholders to build trust in management's ability to manage the Company and build long-term value for stakeholders;
11. Conduct on-board program for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
12. Following the development of capital market, in particular the prevailing regulations and international practices related to good corporate governance.

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 10 April 2017;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengkoordinasikan penerapan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan;
4. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, investor, dan seluruh pemangku kepentingan.

## Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan membina hubungan yang harmonis kepada investor, lembaga keuangan, dan pengamat keuangan/pasar modal, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan terkait dengan lingkungan bisnis Perseroan. Fungsi hubungan investor tersebut dilaksanakan dengan frekuensi sebagai berikut.

| Kegiatan<br>Activities                             | Jumlah Pelaksanaan<br>Number of Event |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Paparan Publik                                     | 1 kali   time                         |
| International Call and Analyst or Investor Meeting | 31 kali   times                       |
| Investor Conference                                | 1 kali   time                         |

## Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut.

## Duty Implementation

In 2017, the Corporate Secretary performed duties and responsibilities related to:

1. Coordinate the implementation of Annual GMS on 10 April 2017;
2. Coordinate the implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors' meetings;
3. Coordinate the application of laws and regulations prevailed for the Company;
4. Disclose information to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Disclose information to the shareholders, investors, and all stakeholders.

## Investor Relations

During 2017, Corporate Secretary has disclosed information by building harmonious relationships with the investors, financial institutions, and financial/capital market observers, including managing, analyzing, and making report related to the Company's business environment. The functions of this investor relations is carried out with the following frequency.

## Competency Development

In order to improve productivity and effectiveness in the implementation of duties and responsibilities, Corporate Secretary may attend various competence development programs which are described as follows.

| Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Penyelenggara<br>Organizer                                          | Tempat dan Periode<br>Pelaksanaan<br>Place and Period of Event |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Executive Coaching on Media Handling and Crisis Communication<br>Executive Coaching on Media Handling and Crisis Communication                                                                                                                                                                                                                                                                           | ACSET - Kiroyan Partners                                            | Jakarta, 18 Januari 2017                                       |
| Merger dan Akuisisi serta Diskusi POJK No. 74/POJK.14/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Persahaan Terbuka dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka<br>Mergers and Acquisitions and Discussions of POJK No. 74/POJK.14/2016 on Business Mergers or Amalgamation of Public Company and Bapepam-LK regulation IX.H.1 on the Takeover of Public Company | Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association | Jakarta, 8 Maret 2017                                          |

| Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penyelenggara<br>Organizer                                                                                                    | Tempat dan Periode<br>Pelaksanaan<br>Place and Period of Event |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka<br>Dissemination of 2016 Annual Report Award, POJK No. 10 / POJK.04 / 2017 on the Plan and Implementation of Public Company's General Meeting of Shareholders and POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Amendment to the Share Ownership of Public Company                  | Bursa Efek Indonesia dan<br>Indonesian Corporate Secretary Association                                                        | Jakarta, 13 April 2017                                         |
| Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk<br>Dissemination of POJK No. 07/POJK.04/2017 on Registration Statement Document in Public Offering of Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk                                                                                                                                                                                                                                         | Bursa Efek Indonesia dan<br>Indonesian Corporate Secretary Association                                                        | Jakarta, 15 Mei 2017                                           |
| Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan<br>Dissemination of POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activity                                                                                                                                                                                                                                                                                | Bursa Efek Indonesia                                                                                                          | Jakarta, 25 Juli 2017                                          |
| POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan ( <i>Comply or Explain</i> )<br>POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company's Governance Guidelines through Comply and Explain approaches                                                                                                                                                                                                                                                                        | Bursa Efek Indonesia dan<br>Indonesian Corporate Secretary Association                                                        | Jakarta, 16 Agustus 2017                                       |
| Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>Dissemination of POJK No.13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activity and POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | Bursa Efek Indonesia dan<br>Asosiasi Emiten Indonesia                                                                         | Jakarta, 6 September 2017                                      |
| Launching Layanan Konsultasi Investasi Infrastruktur Bidang PUPR Berbasis Web dan Seminar Urgensi Transformasi Tata Kelola Layanan Konsultasi Investasi Infrastruktur Bidang PUPR di Era Digital<br>Launching Infrastructure Investment Consulting Service in Web-Based PUPR Sector and Seminar on Urgency of Governance Transformation of Consulting Services of Infrastructure Investment in PUPR Sector in Digital Age                                                                                                                                         | Direktorat Bina Investasi Infrastruktur, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | Jakarta, 31 Agustus 2017                                       |
| Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK<br>Conversion Rules and Revision of Obsolete Regulations to POJK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Bursa Efek Indonesia dan<br>Indonesian Corporate Secretary Association                                                        | Jakarta, 5 Oktober 2017                                        |
| "Indonesia 2018: <i>Sailing Through Economic and Political Tide</i> "<br>"Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide"                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Bursa Efek Indonesia dan<br>Kustodian Sentral Efek Indonesia                                                                  | Jakarta, 20 November 2017                                      |
| Workshop The CG Officer Batch 4<br>Workshop The CG Officer Batch 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Indonesian Corporate Secretary Association                                                                                    | Jakarta, 13-14 Desember 2017                                   |

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang dibentuk untuk memantau sekaligus melaksanakan pemeriksaan internal terhadap kelancaran dan keefektifan performa pengendalian manajemen guna mengikuti perkembangan bisnis konstruksi yang semakin kompleks. Pembentukan Unit Audit Internal berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Struktur Organisasi

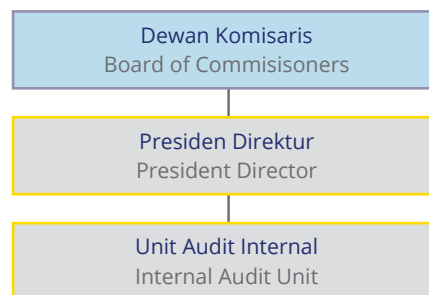
Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Unit Audit Internal mempertanggungjawabkan tugas dan tanggung jawabnya secara langsung kepada Presiden Direktur.

## Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors established to monitor and conduct internal audit on the smooth and effective performance of management controls to keep up with the increasingly complex construction business. The establishment of the Internal Audit Unit is based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit's Charter.

### Organizational Structure

The structure and position of the Internal Audit Unit is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is responsible for its tasks and responsibilities directly to the President Director.



### Pedoman Kerja

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Audit Internal yang efektif berlaku sejak tanggal 17 Oktober 2016. Piagam Audit Internal menjadi panduan bagi seluruh anggota Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi pemeriksaan dan penilaian secara independen dan obyektif terhadap efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal meliputi seluruh proses bisnis Perseroan dan entitas anak untuk menentukan kecukupan proses pengelolaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Hal ini dilakukan dengan memastikan:

1. Risiko telah diidentifikasi dengan tepat dan dikelola dengan benar;
2. Interaksi antara kelompok *governance* lainnya sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik;
3. Informasi keuangan, manajerial dan operasional yang signifikan, dapat diandalkan dan tepat waktu;
4. Karyawan bertindak sesuai dengan kebijakan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

### Board Manual

Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities under the Internal Audit Charter which was effective from 17 October 2016. Internal Audit Charter provides guidance for all members of the Internal Audit Unit in conducting independent and objective audit and assessment functions on the effectiveness of risk management, internal control, and compliance with the corporate governance process of each working unit and process.

### Duties and Responsibilities

The scope of work of the Internal Audit Unit includes the entire business processes of the Company and subsidiaries to determine the adequacy of internal control management, risk management, and corporate governance processes. These are conducted by ensuring:

1. Risks have been properly identified and managed;
2. Interaction among other governance groups has been implemented and is running well;
3. Significant financial, managerial, and operational information, that is reliable and timely;
4. Employees act in accordance with company policy and prevailing laws and regulations;

5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efektif dan efisien, serta dilindungi secara memadai;
6. Melaksanakan perbaikan berkesinambungan terhadap kualitas pengendalian internal di Perseroan dan entitas anak;
7. Peraturan-peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan entitas anak diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan tepat.

Kecukupan kualitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola pada unit dan entitas anak yang diaudit kemudian dituangkan dalam Laporan Hasil Audit dan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit.

Terkait dengan tugas tersebut, maka Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko (*risk based*). Rencana Audit Tahunan tersebut diserahkan untuk dikaji dan disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit;
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur, serta melaksanakan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen dan Komite Audit;
3. Menjaga profesionalitas Internal Auditor dengan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup, serta sertifikasi profesional;
4. Melaporkan rangkuman hasil audit secara periodik kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit, dan manajemen terkait;
5. Memberikan jasa konsultasi kepada manajemen lini, misalnya menjadi fasilitator dalam kontrol *self assessment* atas risiko, menilai kecukupan pengendalian internal dan memberikan masukan kepada manajemen dari suatu sistem/proses yang akan diimplementasikan, dimana personil audit internal tetap tidak boleh menjalankan tanggung jawab manajemen atas sistem proses tersebut;
6. Melaksanakan program *quality assurance* untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal. Hasil pelaksanaan program *quality assurance* dilaporkan kepada Presiden Direktur;
7. Berkoordinasi dengan fungsi *assurance* lainnya (misalnya: *health safety, legal compliance, risk management* dan auditor eksternal);
8. Memfasilitasi identifikasi dan evaluasi atas risiko, serta menjalankan peran koordinasi atas *risk management* pada lingkup perusahaan;
9. Melakukan audit investigasi atas aktivitas yang berindikasi *fraud* dan melaporkan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur.

5. Resources are obtained economically, used effectively and efficiently, and adequately protected;
6. Carry out continuous improvement to internal control quality in the Company and subsidiaries;
7. The regulations significantly affect the Company and subsidiaries are properly identified and followed up.

The adequacy of the quality of internal controls, risk management, and governance of the audited units and subsidiaries is then set forth in the Audit Report and reported to the President Director and the Board of Commissioners, in this case represented by Audit Committee.

Related to such tasks, the Head of Internal Audit Unit is responsible for:

1. Developing a flexible Annual Audit Plan using risk-based methodology. The Annual Audit Plan is submitted for review and approval by the President Director and the Board of Commissioners, which in this case may be represented by Audit Committee;
2. Implement the Annual Audit Plan approved by the President Director, as well as conduct special audit in accordance at the request of the management and Audit Committee;
3. Maintain the professionalism of Internal Auditor with sufficient knowledge, skills, and experience, as well as professional certification;
4. Report audit results summary regularly to the President Director, the Board of Commissioners, in this case may be represented by the Audit Committee, and related management;
5. Provide consulting services to line management, for example, become a facilitator in risk control self-assessment, evaluate the adequacy of internal controls and provide inputs to management of a system/process to be implemented, in which the internal audit personnel should not exercise the management responsibility of such process system;
6. Implement quality assurance program to evaluate the quality of internal audit activities. The results of the quality assurance program are reported to the President Director;
7. Coordinate with other assurance functions (for example: health safety, legal compliance, risk management, and external auditor);
8. Facilitate the identification and evaluation of risks, and perform the coordination role of risk management within the scope of the company;
9. Conduct investigation audit of fraud indicated activities and report the audit results to the President Director.

Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPIA) yang disusun oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

## Komposisi

Unit Audit Internal didukung oleh 7 orang auditor yang berkualitas dan kompeten, sesuai dengan yang disyaratkan dalam Piagam Audit Internal. Komposisi personil Unit Audit Internal sebagai berikut.

| Posisi<br>Position                                       | Jumlah Personil<br>Number of Personnel |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Kepala Unit Audit Internal   Head of Internal Audit Unit | 1                                      |
| Senior Auditor                                           | 1                                      |
| Internal Auditor                                         | 3                                      |
| Junior Auditor                                           | 3                                      |
| <b>Total</b>                                             | <b>8</b>                               |

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2017, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ronaldo B. Pattiwael berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016. Kepala Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi profesi auditor, yaitu *Certified Information System Auditor* (CISA) yang diterbitkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA). Profil lengkap Kepala Unit Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Untuk tahun 2018, Unit Audit Internal direncanakan akan terdiri dari 11 orang auditor dengan berbagai kombinasi teknis dan pengalaman yang diperlukan untuk mendukung penugasan audit.

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

- Pelaksanaan 9 Proyek Audit, yang terdiri dari:
  - 5 Proyek Audit Struktur;
  - 1 Proyek Audit Infrastruktur;
  - 1 Proyek Audit Fungsional Korporat;
  - 2 Proyek Audit Khusus sesuai permintaan Direksi.
- Pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati dalam Laporan Hasil Audit dan melaporkannya secara rutin kepada Direksi;
- Berkoordinasi dengan fungsi terkait atas penerapan tindak lanjut;
- Paparan rutin hasil audit dan pemantauan tindak lanjut kepada Komite Audit;
- Pelaksanaan program *quality assurance* audit.

The implementation of duties and responsibilities of Internal Audit Unit refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA) compiled by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

## Composition

The Internal Audit Unit is supported by 7 qualified and competent auditors, as required by the Internal Audit Charter. The composition of Internal Audit Unit personnel is as follows.

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. In 2017, the Head of Internal Audit Unit is chaired by Ronaldo B. Pattiwael based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/KOM/X/2016 dated 17 October 2016. The Head of Internal Audit Unit possesses professional auditor certification, namely *Certified Information System Auditor* (CISA) issued by the *Information System Audit and Control Association* (ISACA). The full profile of the Head of Internal Audit Unit can be seen in the Company Profile of this Annual Report.

For 2018, the Internal Audit Unit is expected to consist of 11 auditors with various technical skills and experience necessary to support the audit assignment.

## Duty Implementation

In 2017, the Internal Audit Unit performed duties and responsibilities related to:

- The implementation of 9 Audit Projects, which consists of:
  - 5 Structure Audit Projects;
  - 1 Infrastructure Audit Project;
  - 1 Corporate Functional Audit Project;
  - 2 Special Audit Projects as requested by the Board of Directors.
- Monitoring of follow-up improvements agreed upon in the Audit Results Report and report regularly to the Board of Directors;
- Coordinate with related functions on follow-up implementation;
- Routine presentation on audit results and follow-up monitoring to Audit Committee;
- Implementation of audit quality assurance program.

## Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2017, personil Unit Audit Internal telah mengikuti 32 subjek pelatihan dengan total kumulatif 558 jam atau rata-rata 6,3 hari per personil. Pelatihan tersebut mencakup pelatihan kompetensi teknis, pengetahuan umum dan *skill* manajemen.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dibangun untuk memenuhi tujuan Perseroan dalam hal mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, penyediaan pelaporan keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang khususnya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Internal Audit.

### Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Pengendalian Internal

Direksi berperan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Dalam mengupayakan hal tersebut, Direksi menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan kompleksitas usaha, menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pemangku jabatan, mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan, dan menerapkan manajemen risiko.

Sedangkan, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien melalui pengawasan yang komprehensif. Pelaksanaan peran tersebut dilakukan dengan dukungan Komite Audit. Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit melakukan komunikasi secara berkala dengan Direksi dan Unit Audit Internal.

### Evaluasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta tidak terdapat pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan,

## Competency Development

To improve productivity and effectiveness in the performance of its duties and responsibilities, Internal Audit Unit participates in various competence development programs. In 2017, the personnel of Internal Audit Unit have attended 32 trainings with total cumulative of 558 hours or an average of 6.3 days per personnel. These trainings include technical competence training, general knowledge, and management skills

## Internal Control System

The internal control system is built to meet the Company's objectives in regard of reducing the risk of loss, maintaining the assets, providing accurate financial reporting, and increase the Company's compliance to the prevailing regulations. The Company's internal control system includes financial and operational controls, and compliance with the legislation specifically implemented by the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

### Roles of The Board of Directors and Board of Commissioners In Internal Control

The Board of Directors play role in the effective implementation of the internal control system to achieve the Company's objectives. To work on this, the Board of Directors develops an organizational structure that suits business complexity, establishes the power and responsibilities of each stakeholder, considers the external factors that affect the Company's operations, and implements risk management.

Meanwhile, the Board of Commissioners plays a role in ensuring effective and efficient internal control system through comprehensive supervision. The implementation of such roles is done with Audit Committee support. In performing its role, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee will communicate regularly with the Board of Directors and Internal Audit Unit.

### Evaluation of Internal Control Effectiveness

To ensure the effective and efficient implementation of internal control system, and without any exceptions on the implementation of supervisory procedures, the application

maka penerapan pengendalian internal dievaluasi secara berkala. Evaluasi antara lain dilakukan dengan menilai kecukupan dan relevansi pedoman dan kebijakan perusahaan dengan perkembangan usaha Perseroan, menilai efektivitas pemeriksaan audit, dan memantau tindak lanjut rekomendasi audit. Hasil evaluasi akan menjadi dasar bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan terkait langkah perbaikan yang harus dilakukan.

of internal controls will be evaluated regularly. Evaluation is made, among other things, by assessing the adequacy and relevance of company guidelines and policies with the Company's business development, assessing audit effectiveness, and monitoring audit recommendation follow-ups. The evaluation results will be the basis for the Board of Directors and the Board of Commissioners to make decisions on corrective actions to be taken.

## Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan berdasarkan *Enterprise Risk Management Framework* yang dikembangkan sesuai standar ISO 31000 dan Kebijakan Manajemen Risiko Astra. Kerangka penerapan manajemen risiko tersebut memastikan kesinambungan proses identifikasi, analisa, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko secara tepat melalui komunikasi dan konsultasi, tindakan, pemantauan dan tinjauan, serta penetapan konteks.

Tujuan akhir dari penerapan *Enterprise Risk Management Framework* adalah:

1. Mengurangi biaya serta dampak dari ancaman risiko;
2. Membekali dengan keahlian melakukan perbaikan dan pemulihan saat ada situasi bahaya atau gangguan akan keberlanjutan usaha;
3. Optimalisasi kesempatan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional.

## Risk Management System

The risk management system implemented in the Company aims to manage the risks that potentially disrupt activities, business continuity, and hinder the Company to achieve the objectives. The implementation of risk management system in the Company is based on *Enterprise Risk Management Framework* developed in accordance with ISO 31000 standard and Astra Risk Management Policy. The risk management implementation framework ensures the continuity of risks identifying, analyzing, evaluating, and controlling processes properly through communication and consultation, action, monitoring and review, and context setting.

The ultimate purposes of the implementation of *Enterprise Risk Management Framework* are:

1. Reduce the costs and impacts of risk threats;
2. Provide with expertise to repair and recover when there is a dangerous situation or disruption of business continuity;
3. Optimize the opportunity to gain profit from operational activities.

## Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai panduan pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Grup ACSET, Direksi mengeluarkan Kebijakan Manajemen Risiko yang mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. Latar Belakang dan Tujuan;
2. Cakupan Kebijakan;
3. Pihak-pihak Terkait (sesuai konsep *Three Lines of Defense*);
4. Rincian Kebijakan Manajemen Risiko;
5. Prinsip Manajemen Risiko ACSET;
6. Panduan Tindakan Pengelolaan Risiko;
7. Perilaku Pengelolaan Risiko yang Diharapkan;
8. Proses Manajemen Risiko.

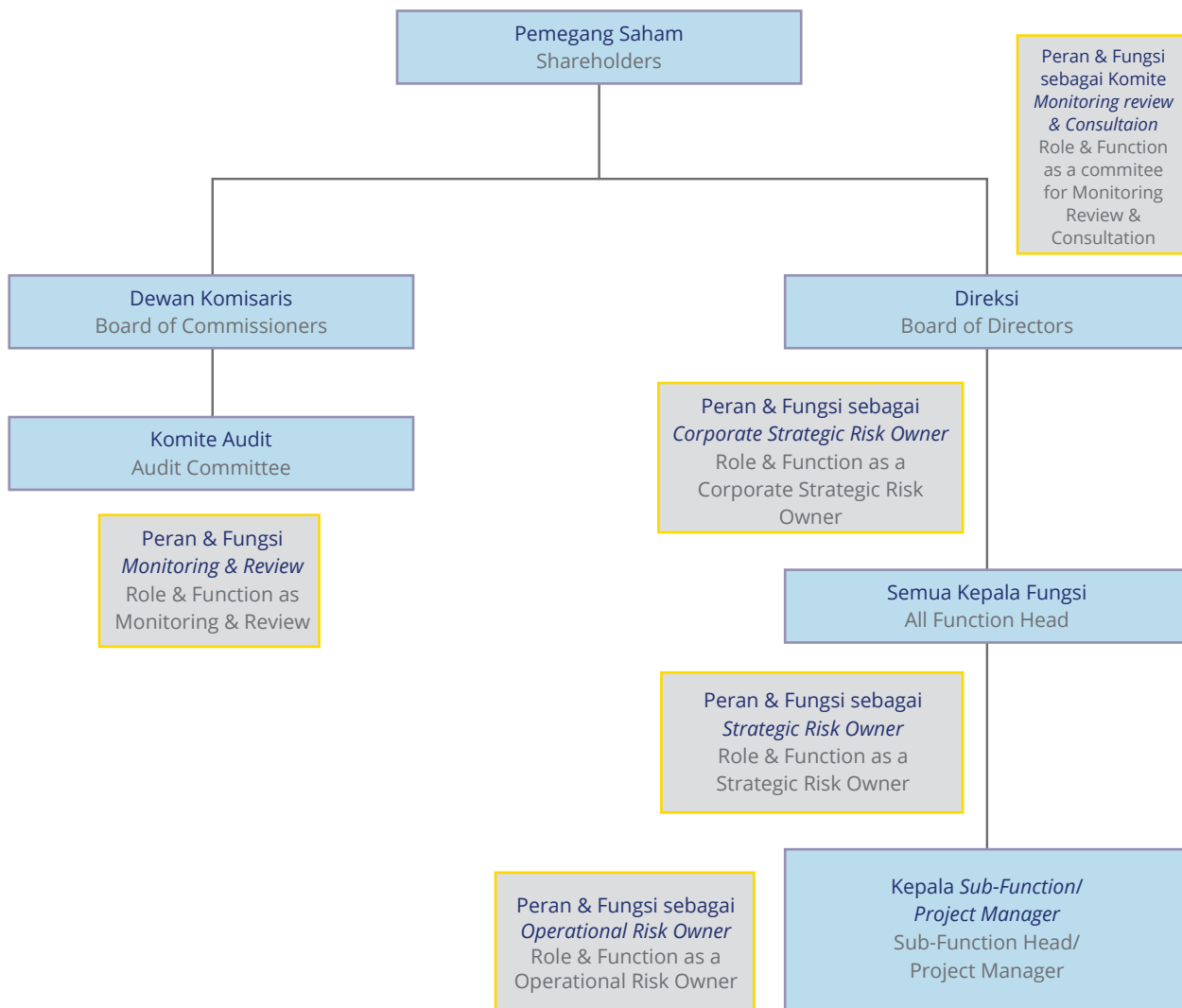
## Risk Management Policies

As a guidance on the implementation of risk management within ACSET Group, the Board of Directors issue Risk Management Policy which regulates the following matters.

1. Background and objectives;
2. Scope of Policy;
3. Related Parties (in line with Three Lines of Defense concept);
4. Details of Risk Management policy;
5. ACSET Risk Management Principles;
6. Risk Management Action Guidelines;
7. Expected Behavior of Risk Management;
8. Risk Management Process.

## Struktur Pelaksana Manajemen Risiko

Struktur pelaksana manajemen risiko berdasarkan *Enterprise Risk Management Framework* diuraikan sebagai berikut.



## Pelaksanaan Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perseroan menerapkan konsep pengendalian *Three Lines of Defense* yang meliputi:

1. Lini Pertama (Pemilik Risiko), meliputi Direksi, Direktur entitas anak, Kepala Fungsional dan Kepala Proyek;
2. Lini Kedua (Fungsi Pendukung), meliputi Unit Kerja *Head Office* dan Unit Manajemen Risiko;
3. Lini Ketiga (Pihak Independen), meliputi Internal Audit dan eksternal audit.

## Risk Management Structure

The risk management implementation structure based on Enterprise Risk Management Framework is outlined as follows.

## Risk Management Implementation

In implementing risk management, the Company applies the Three Lines of Defense control concept which includes:

1. First Line (Risk Owners), including the Board of Directors, Directors of subsidiaries, Function Head, and Project Manager;
2. Second Line (Support Function), including Head Office Work Unit and Risk Management Unit;
3. Third Line (Independent Party), including Internal Audit and external audit.

Pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Direksi dengan dibantu oleh unit pengelola manajemen risiko yang secara akuntabel memastikan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Unit pengelola manajemen risiko berperan dalam menganalisis risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh setiap pemilik risiko dan mengarahkan penerapan manajemen risiko di Perseroan sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko. Sedangkan, Internal Audit berperan dalam memantau dan menilai efektivitas penerapan manajemen risiko.

Saat ini, Unit Manajemen Risiko Perseroan sedang dalam proses melaksanakan penilaian risiko di seluruh unit fungsional, entitas anak, dan proyek yang dikerjakan.

## Profil dan Mitigasi Risiko

Berdasarkan hasil analisa atas risiko-risiko yang teridentifikasi, unit pengelola manajemen risiko menyusun profil risiko dan langkah mitigasi yang tepat atas risiko-risiko tersebut. Berikut uraian beberapa profil risiko utama dan upaya mitigasinya.

The implementation of risk management is the responsibility of the Board of Directors with the assistance of risk management management unit accountable to ensure the implementation of risk management in the Company. The risk management unit plays a role in analyzing the risks identified by each risk owner and directing the implementation of risk management in the Company in accordance with Risk Management Policy. Meanwhile, Internal Audit plays role in monitoring and assessing the effectiveness of risk management implementation.

Currently, the Company's Risk Management Unit is in the process of carrying out risk assessments across all functional units, subsidiaries, and ongoing projects.

## Risk Profile and Mitigation

Based on the analysis results of the identified risks, the risk management unit prepares appropriate risk profiles and mitigation measures for those risks. Below are the descriptions of several key risk profiles and mitigation efforts.

| Risiko Risk       | Indikasi Indicator                                                                                               | Mitigasi Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ekonomi Makro     | Adanya perubahan kondisi ekonomi, terjadinya inflasi, serta penurunan permintaan pada pekerjaan jasa konstruksi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbesar porsi proyek infrastruktur pada portofolio Perusahaan terutama pada Proyek Strategis Nasional (PSN);</li> <li>Memperkuat proses <i>Know Your Customer</i> (KYC) dalam melakukan seleksi proyek.</li> </ul>           |
| Macro-economy     | Changes in economic conditions, inflation, and decrease in demand on construction services work.                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Improve the portion of infrastructure projects in the Company's portfolio, especially in National Strategic Project (PSN);</li> <li>Strengthen Know Your Customer (KYC) process in project selection.</li> </ul>                 |
| Industri          | Adanya perubahan yang terjadi dalam industri konstruksi yang berakibat pada kelangsungan usaha.                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan kerja sama dengan BUMN untuk pekerjaan PSN;</li> <li>Menawarkan jasa "<i>Integrated Construction</i>";</li> <li>Memasuki pekerjaan yang membutuhkan pekerja dengan tingkat keahlian khusus.</li> </ul>                |
| Industry          | Changes that occur in the construction industry that result in business continuity.                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperate with SOEs for PSN work;</li> <li>Offer "<i>Integrated Construction</i>" services;</li> <li>Take part in jobs that require workers with special skills.</li> </ul>                                                      |
| Kapasitas         | Persediaan kapasitas produksi (peralatan) yang kurang memadai.                                                   | Mengoptimalkan utilisasi alat, serta proses pemeliharaan dan program peremajaan alat.                                                                                                                                                                                   |
| Capacity          | Inadequate production capacity (equipment).                                                                      | Optimize tool utilization, as well as maintenance process and tool rejuvenation program.                                                                                                                                                                                |
| Material Kritis   | Gangguan ketersediaan bahan utama pekerjaan konstruksi (baja, beton).                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan kontrak payung pada material utama untuk menjamin ketersediaan bahan baku dengan harga yang sesuai;</li> <li>Menggunakan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) (SAP) dalam rangkaian proses pemesanan.</li> </ul> |
| Critical Material | Availability disruption of the main materials for construction works (concrete, steel).                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Apply an umbrella contract for main materials to ensure the availability of raw materials at suitable prices;</li> <li>Use (ERP) (SAP) in a series of ordering processes.</li> </ul>                                             |

| Risiko<br>Risk                                                              | Indikasi<br>Indicator                                                                                                                                                                                | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kontraktor dan Sub-kontraktor<br><br>Contractor and Subcontractor           | Penggunaan kontraktor atau sub-kontraktor yang tidak memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.<br><br>Use of contractor or subcontractor that does not meet the agreed job requirements. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan <i>ACSET Contractor Safety Management System</i> (ACSMS);</li> <li>• Menerapkan <i>due diligence</i> dan mengevaluasi kinerja para kontraktor/sub-kontraktor serta vendor.</li> </ul> |
| Sumber Daya Manusia<br><br>Human Capital                                    | Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional.<br><br>Lack of availability and skills of human capital to support operations.                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>man power planning</i> yang sesuai dengan kebutuhan dan fase proyek;</li> <li>• Mengadakan pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja.</li> </ul>                                   |
| <i>Safety, Health and Environment</i><br><br>Safety, Health and Environment | Terjadinya kecelakaan kerja, kesehatan lingkungan kerja.<br><br>Work accident, work environment health.                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan <i>SHE Management System</i> dan <i>Mandatory Program</i>;</li> <li>• Melakukan standarisasi Alat Pelindung Diri (APD).</li> </ul>                                                    |

## Evaluasi Atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Direksi dan unit pengelola manajemen risiko secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi dilakukan melalui pelaksanaan *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* (EMA) untuk menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Hasil penilaian manajemen risiko tersebut akan digunakan untuk meningkatkan *Governance Enterprise Risk* (baik kerangka maupun proses manajemen risiko) yang ditinjau setiap tahunnya oleh Grup Audit dan *Risk Advisory* Astra.

## Evaluation of Effectiveness of Risk Management Implementation

The Board of Directors and risk management unit periodically review the effectiveness of risk management implementation in the Company. The evaluation is conducted through the implementation of *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* (EMA) to assess internal work environment aspects, determination of targets, incident identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, monitoring, and operational sustainability.

The results of risk management assessment will be used to improve the *Governance Enterprise Risk* (both the framework and risk management process) reviewed annually by Astra Audit Group and *Risk Advisory*.

## Kode Etik

### Prinsip-Prinsip Kode Etik

Kode Etik merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Perseroan telah membentuk Kode Etik ACSET yang mengatur Etika Usaha dan Etika Kerja dengan prinsip utama yang diuraikan sebagai berikut.

## Code of Ethics

### Principles of Code Of Ethics

The Code of Ethics is a guide for all Company's employees to influence, form, organize, and conduct conformity with corporate culture in achieving the vision and mission. The Company has established ACSET Code of Conduct which regulates Business Ethics and Work Ethics with key principles outlined as follows.

| Pihak Terkait<br>Related Party                                      | Prinsip Utama<br>Main Principles                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ETIKA BISNIS   BUSINESS ETHICS                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Pelanggan<br>Customers                                              | Menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.<br>Respect customers' rights in accordance with prevailing laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Mitra Usaha<br>Business Partners                                    | Menjalin kerja sama berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial, serta tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan.<br>Establish cooperation based on similarity, equality, and mutual trust based on fairness and social responsibility, and do not discriminate based on tribes, religions, races, and groups.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pesaing<br>Competitors                                              | Mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.<br>Support fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Karyawan<br>Employees                                               | Menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.<br>Respect for universal human rights, as well as employees' rights and obligations under prevailing laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Pemegang Saham<br>Shareholders                                      | Memperlakukan pemegang saham secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.<br>Treat the shareholders in an equal manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Calon Investor<br>Prospective Investors                             | Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.<br>Provide accurate and timely information in accordance with the prevailing laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Perusahaan Afiliasi<br>Affiliated Companies                         | Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial, baik di tingkat pusat maupun cabang, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.<br>Together with and among affiliated companies, the Company builds partnerships to achieve synergy in various business and social activities, both at the central and branch levels, in accordance with applicable laws and regulations, including business competition regulations.                                                                                                                                                                                                                                      |
| Penyelenggara Negara<br>State Administrators                        | Menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.<br>Build a harmonious, constructive, and respectful relationship with regards to the prevailing laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Masyarakat<br>Public                                                | Turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.<br>Participate and maintain clean and healthy environment surrounding the Company.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Media Massa<br>Mass Media                                           | Berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.<br>Hold on to the truth and disclosure of information that is accountable for in accordance with journalistic code of ethics and prevailing laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| ETIKA KERJA   WORK ETHICS                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Sikap Karyawan dalam Perseroan<br>Employee Attitudes in the Company | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjadi warga Perseroan yang baik dengan mentaati kebijakan internal/ketentuan Perseroan, peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;</li> <li>Menggunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal untuk kepentingan Perseroan;</li> <li>Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Become a good employees of the Company by complying with the Company's internal policies/provisions, regulations, and prevailing laws and regulations;</li> <li>Use and develop its potential optimally for the Company's benefits;</li> <li>Create a conducive working environment and jointly build a good working culture.</li> </ol> |

| Pihak Terkait<br>Related Party                                                                     | Prinsip Utama<br>Main Principles                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sikap Karyawan Terkait Informasi Rahasia<br>Employee Attitudes Related to Confidential Information | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan; dan/atau</li> <li>2. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.</li> </ol>                                                                                                                                       |
| Hubungan Karyawan sebagai Atasan/Bawahan<br>Employee Relations as a Superior/Subordinate           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya;</li> <li>2. Bawahan secara pro-aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya dalam arahan dan bimbingan atasannya;</li> <li>3. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.</li> </ol> |
| Hubungan sesama Karyawan<br>Relations among Employees                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;</li> <li>2. Meningkatkan integritas dan membangun keterbukaan dan mentalitas kelimpahruhan (<i>abundance mentality</i>) dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perseroan.</li> </ol>                         |

## Pihak Yang Terkait dalam Kode Etik

Kode Etik ACSET tersebut berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, mulai dari pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan Perseroan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

## Related Parties in Code of Ethics

ACSET Code of Ethics applies to all parties related to the Company, from shareholders, Board of Commissioners and Directors, all Company's employees, and all other stakeholders.



## Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik ACSET telah disosialisasikan melalui program orientasi karyawan baru, pembagian buku saku, situs web internal, serta melalui kegiatan dan media lainnya yang dimiliki Perseroan. Penegakan Kode Etik tersebut ditandai dengan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik ACSET oleh seluruh insan Perseroan.

Salah satu bentuk dari diterapkannya Kode Etik ACSET secara konsisten adalah tidak adanya pelanggaran kode etik di sepanjang tahun 2017.

## Dissemination and Enforcement of Code of Ethics

ACSET Code of Conduct has been disseminated through new employee on-board program, distribution of pocket books, internal websites, and through other activities and media owned by the Company. The enforcement of this Code of Ethics is marked by the signing of statement of compliance with ACSET Code of Ethics by all Company's employees.

One of the forms of consistent implementation of ACSET Code of Conduct is the absence of code violations throughout 2017.

## ACSET Integration Management System

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, ACSET senantiasa melaksanakan seluruh aktivitas dengan praktek-praktek pengerjaan konstruksi sesuai dengan *best practice* internasional. Hal ini didasari oleh semakin kompleksnya kebutuhan bisnis dimana ACSET menjadi perusahaan konstruksi yang terintegrasi. Oleh karena itu ACSET menerapkan manajemen sistem yang terintegrasi yang disebut dengan ACSET *Integration Management System* (AIMS). AIMS memuat kebijakan organisasi, persyaratan perundangan dan tuntutan peraturan lain yang relevan terhadap aktivitas organisasi, skala prioritas tindakan, tujuan dan target organisasi dalam program mutu dan K3L, melakukan pengendalian dan pemantauan, evaluasi dan koreksi serta pemeriksaan, dan melakukan tinjauan terhadap keefektifan sistem yang diterapkan. Tujuan disusunnya AIMS ini adalah untuk memastikan bahwa kualitas produk dan layanan dilaksanakan secara terintegrasi, berkelanjutan, memenuhi standar tertinggi yang menjadi kebutuhan organisasi dan diharapkan oleh pelanggan, serta memastikan bahwa proses dan produk (barang dan jasa) dihasilkan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan aman.

Referensi yang digunakan dalam membangun AIMS adalah ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007. Ketiga sistem manajemen tersebut telah disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, yaitu SGS Indonesia. Selain itu, AIMS juga mengadaptasi referensi lain, seperti Astra *Management System*, Astra *Good Corporate Governance*, Astra *Green Company*, Astra *Friendly Company*, Astra *Security Management System*, peraturan perundangan, serta persyaratan lainnya. ACSET kini sedang berupaya untuk melakukan peningkatan pencapaian terhadap ISO 9001

## ACSET Integration Management System

In conducting its operational activities, ACSET continues to carry out all activities with construction work practices in line with international best practices. This is based on increasingly business demand complexity where ACSET becomes an integrated construction company. Therefore, ACSET implements an integrated management system namely ACSET *Integration Management System* (AIMS). AIMS includes organizational policies, regulatory requirements, and other regulatory relevant to organizational activities, priority scale of actions, organization's objectives and targets in the quality and H&S programs, conducts control and monitoring, evaluation, correction, examination, and review on the effectiveness of the applied system. The purpose of this AIMS is to ensure that the quality of products and services are implemented in an integrated and sustainable manners, meeting the highest standards required by the organization and expected by the customers, and ensuring that the processes and products (goods and services) are produced in an environmentally-friendly and secured manner.

References used in establishing AIMS are ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and OHSAS 18001: 2007. These three management systems have been certified by the international certification body, namely SGS Indonesia. In addition, AIMS also adapts other references, such as Astra *Management System*, Astra *Good Corporate Governance*, Astra *Green Company*, Astra *Friendly Company*, Astra *Security Management System*, laws and regulations, and other requirements. Currently, ACSET has been striving to upgrade the ISO 9001 (quality management system) and ISO

sistem manajemen kualitas dan ISO 14001 sistem tata kelola lingkungan ke versi ISO terbaru, yaitu versi tahun 2015. Di samping itu, ACSET melakukan perluasan lingkup sertifikasi terhadap satu lini bisnis baru, yaitu infrastruktur, serta fasilitas penunjang, yaitu workshop.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

## Pengendalian Gratifikasi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Perseroan telah menerapkan program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kode Etik ACSET.

## Perkara Penting

Pada tahun 2017, Perseroan dan entitas anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi sanksi administratif dari pihak manapun.

## Sanksi Administratif

Pada tahun 2017, Perseroan dan entitas anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi sanksi administratif dari pihak manapun.

## Sistem Pengaduan Pelanggaran

Dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyiapkan sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang menjadi sarana bagi pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan perilaku tidak etis dan melanggar hukum yang terjadi di dalam Perseroan.

## Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan melalui surat tertulis kepada Direktur Operasional atau Kepala Fungsi *Human Capital*,

14001 (environmental management system) to the latest version, namely 2015 version. In addition, ACSET extends the scope of certification to one new business line, namely infrastructures and supporting facilities, i.e. workshop.

## Share Ownership Program for Employees and/or Management

Until the end of 2017, the Company did not have any share ownership program for employees and/or management.

## Gratification Control

The Company is committed to create a healthy business climate, to avoid actions, behaviors, or measures that may create any conflicts of interests, corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company has implemented gratification control program in accordance with the applicable laws and regulations and ACSET Code of Ethics.

## Significant Cases

In 2017, the Company and its subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Directors, did not face any administrative sanctions from any parties.

## Administrative Sanctions

In 2017, the Company and its subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Directors, did not face any administrative sanctions from any parties.

## Whistleblowing System

In implementing good corporate governance, the Company has set up a whistleblowing system, i.e., a system for internal and external parties to report unethical and unlawful conduct within the Company.

## Submission of Whistleblowing Report

Any reports of violations occurring within the Company may be submitted by written letter to the Director of Operations or Human Capital Function Head, Head of Internal Audit and

Kepala Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Terhadap laporan pelanggaran yang diterima, akan ditindaklanjuti dalam waktu maksimal 3 (tiga) minggu sejak diterimanya laporan.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk mendukung efektivitas penerapan laporan pelanggaran, Perseroan menetapkan prosedur perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dari setiap potensi ancaman yang dapat timbul. Komitmen perlindungan tersebut juga dilakukan sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku sehingga dapat menciptakan keteraturan usaha.

## Mekanisme Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan diawali dengan melakukan proses investigasi atas laporan yang masuk melalui Direktur Operasional atau Kepala Fungsi *Human Capital*, Kepala Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Langkah investigasi dimulai dengan melakukan pemanggilan terhadap pihak terlapor terkait pelanggaran-pelanggaran yang diadukan, serta menggali informasi lebih dalam atas latar belakang terjadinya pelanggaran. Dalam melaksanakan investigasi, Perseroan selalu menerapkan asas praduga tak bersalah sebelum laporan pengaduan diketahui kebenarannya.

Terhadap pelanggaran Kode Etik ACSET atau peraturan lainnya yang berlaku di Perseroan, proses investigasi dan penetapan sanksi dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab mengelola pelaporan pelanggaran. Sedangkan, terhadap pelanggaran yang bersifat kriminal dan masuk dalam ranah hukum pidana, proses investigasi melibatkan pihak berwajib secara langsung.

Pemberian sanksi dilakukan sesuai dengan skala pelanggaran dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku di internal Perseroan. Sanksi pelanggaran dapat berupa teguran untuk tingkat pelanggaran ringan, denda atau pidana terhadap *benefit* yang menjadi hak pelanggar, serta penerbitan surat peringatan dan pemecatan jika terjadi pelanggaran berat atau akibat dari akumulasi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sebelumnya.

## Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Corporate Secretary. The violation report received will be acted upon within 3 (three) weeks of receipt of the report.

## Protection for Whistleblower

In order to support the effectiveness of the application of violation report, the Company set safeguard procedures against the whistleblower by ensuring the confidentiality of the whistleblower identity of any potential threats that may arise. The protection commitment is also done to support the compliance of all elements to the prevailing regulation to create business order.

## Complaint Handling Mechanism

The complaint handling mechanism begins with the investigation of reports submitted through the Director of Operations or Human Capital Function Head, Head of Internal Audit and Corporate Secretary. The investigation step begins by calling the parties to the reported related to the violations informed, as well as researching information deeper on violation background. In conducting the investigation, the Company has always applied the principle of presumption of innocence before the complaint report is known to be true.

Towards the violations of ACSET Code of Ethics or other prevailing regulations in the Company, the process of investigation and sanction imposition are carried out by the party responsible for managing violation reporting. Meanwhile, for criminal offenses and included in the scope of criminal law, the investigative process directly involves the authorities.

The imposition of sanctions is conducted in accordance with the scale of the violation by referring to the Company's prevailing internal regulations. The sanction of the offense may be a reprimand for minor offense, fines or penalties for the benefit that becomes violator's rights, as well as the issuance of warning and dismissal letters in case of serious offenses or as a result of the accumulation of past violations.

## Whistleblowing Report

In 2017, there were no reports of violations that could affect our operations or financial condition.

# 6

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



## Prinsip dan Komitmen Penerapan CSR

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) menjadi tanggung jawab moral bagi Perseroan, sebagai perusahaan konstruksi terintegrasi, terhadap para pemangku kepentingan, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah operasional. Penerapan CSR mengedepankan prinsip moral dan etis dalam berbisnis, yakni menggapai suatu hasil terbaik dalam mencapai *profit* (keuntungan finansial) tanpa mengabaikan kepentingan dari aspek *people* (kelompok masyarakat) dan *planet* (lingkungan hidup).

Dalam menerapkan CSR, Perseroan berlandaskan pada peraturan dan ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

## Penerapan CSR di ACSET

Dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, ACSET berpedoman pada 4 (empat) pilar kegiatan CSR Astra, yakni fokus pada kegiatan CSR di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Sebagaimana "SATU INDONESIA" sebagai payung besar yang dimiliki oleh Astra, CSR ACSET bergerak dalam suatu payung besar yang bernama "ACSET BERBAKTI".

Program "ACSET BERBAKTI" ini diharapkan mampu menstimulus kegiatan tanggung jawab sosial yang tulus dari Perseroan terhadap masyarakat sekitar sebagai *counterparts* dari Perusahaan. Terkait dengan 4 (empat) pilar kegiatan CSR, Perseroan memanifestasikannya ke dalam:

1. BAKTI Pendidikan;
2. BAKTI Kesehatan;
3. BAKTI Mandiri; dan
4. BAKTI Lingkungan.



## Principles and Commitments to Implement CSR

The implementation of corporate social responsibility (CSR) becomes the Company's moral responsibility, as an integrated construction company, to stakeholders, especially communities around the operational area. The implementation of CSR promotes moral and ethical principles in business, that is, to achieve the best results in achieving financial profit without prejudice to the interests of the people and the planet.

In implementing CSR, the Company complies with the following regulations and provisions:

1. Law No. 25 of 2007 on Limited Liability Company; and
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company

## CSR Implementation in ACSET

In conducting corporate social responsibility activities, ACSET is guided by 4 (four) pillars of Astra CSR activities, focusing on CSR activities in education, health, economy and environment. As "SATU INDONESIA" as a large umbrella owned by Astra, CSR ACSET is engaged in a large umbrella called "ACSET BERBAKTI".

This "ACSET BERBAKTI" program is expected to stimulate the Company's sincere social responsibility activities to the surrounding community as counterparts of the Company. Related to the 4 (four) pillars of CSR activities, the Company manifests them in:

1. BAKTI Pendidikan;
2. BAKTI Kesehatan;
3. BAKTI Mandiri; and
4. BAKTI Lingkungan.



## BAKTI Pendidikan

Sesuai dengan filosofi induk perusahaan ACSET, yakni "menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara", Perseroan melakukan tanggung jawab perusahaan di bidang pendidikan. Semangat ini telah menjadi prioritas utama Perseroan sejak pertama kali melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Upaya ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Sasaran utama dari kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang pendidikan mencakup karyawan Perseroan sampai dengan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan operasional Perseroan, baik kantor pusat maupun lokasi proyek. Kontribusi dapat diberikan dalam bentuk material maupun non-material bagi pihak yang membutuhkan bantuan pendidikan, khususnya pendidikan sejak dini.

## BAKTI Kesehatan

BAKTI Kesehatan merupakan pilar yang menggerakkan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang kesehatan. Perseroan telah berkomitmen untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang kesehatan sebagai bentuk kepeduliannya kepada masyarakat yang memiliki akses terbatas pada pelayanan kesehatan. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk pencegahan terhadap dampak kegiatan operasional perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek.

Perseroan memandang bahwa dengan memberikan bantuan kesehatan, maka akan tercipta masyarakat yang lebih sehat dan lebih sejahtera. Melalui bantuan peningkatan fasilitas dan penyuluhan kesehatan, serta pelaksanaan donor darah, Perseroan yakin bahwa tingkat kesehatan masyarakat Indonesia dapat menjadi lebih baik di masa depan.

## BAKTI Pendidikan

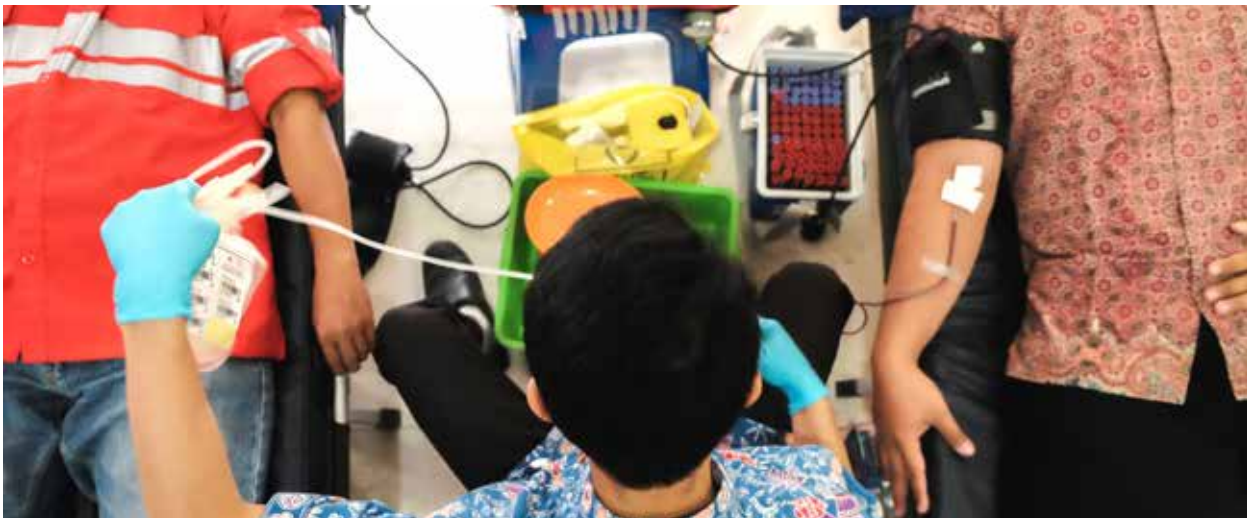
In accordance with ACSET's parent company's philosophy of "to be an asset to the nation", the Company does corporate responsibility in education sector. This spirit has been the Company's top priority since it first conducted social responsibility activities. This effort is expected to be useful in improving the welfare of the nation.

The main targets of the Company's corporate social responsibility activities in education sector includes Company's employees and the communities living in the Company's operational environment, both the head office and the project site. Contributions can be provided in both financial and non-financial forms for people in need of educational assistance, especially early education stages.

## BAKTI Kesehatan

BAKTI Kesehatan is a pillar that drives the Company's social responsibility activities in health sector. The Company has committed itself to conduct social responsibility activities in health sector as a form of its care to people having limited access to health services. This is also done as a form of prevention of the impact of the Company's operational activities that may affect the health condition of the communities surrounding the project site.

The Company considers that by providing health assistance, it will create a healthier and more prosperous society. Through the assistance in improving health facilities and counseling, as well as the implementation of blood donors, the Company believes that the health of Indonesian society will be better in the future.



## BAKTI Mandiri

Program tanggung jawab sosial dirancang untuk memberikan ruang kepada Perseroan untuk melakukan pengembangan yang tidak hanya berpedoman pada peningkatan aspek ekonomi, namun perkembangan dan pertumbuhan yang seiring dengan pengembangan pada aspek sosial dan kemasyarakatan. Hal ini menjadi indikator keberhasilan dalam melakukan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Perseroan dituntut untuk dapat melakukan langkah-langkah strategis dan terarah yang dijalankan secara bertahap. Perseroan harus mampu beradaptasi dengan lingkungan melalui pendekatan tertentu, serta berkontribusi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan pendapatan, berupa pembinaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM). Melalui penerapan hubungan yang saling menguntungkan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat, maka diharapkan masyarakat di sekitar mampu berperan dalam menyokong pertumbuhan dan pengembangan Perseroan.

Kontribusi Perseroan dalam upaya membangun masyarakat dilaksanakan melalui pemberian bantuan yang menjadi kebutuhan vital dalam suatu komunitas masyarakat, terutama pada komunitas masyarakat di sekitar area proyek.

## BAKTI Mandiri

The social responsibility program is designed to provide space for the Company to develop not only in terms of improving the economic aspect, but its development and growth along with the development of social aspects. This is an indicator of success in conducting sustainable development.

In achieving these objectives, the Company is required to perform strategic and directed steps implemented in stages. The Company must be able to adapt with the environment through certain approaches, as well as contribute in social and community through the implementation of income-generating activities, in the form of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) development. Through the application of mutually beneficial relationships that improve the quality of community's life, it is expected that the community can play a bigger role in supporting Company's growth and development.

The Company's contribution to community-building efforts is carried out through the provision of assistance that becomes a vital need in a community, especially in the communities within the project area.



## BAKTI Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, kegiatan usaha Perseroan bersinggungan langsung dengan kelestarian lingkungan, baik sekitar area proyek maupun di kantor pusat. Oleh karena itu, Perseroan mencegah dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kegiatan usaha yang dijalankan dengan selalu berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar area operasional. Perseroan juga menangani dampak terhadap lingkungan melalui pembentukan mekanisme operasi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut ditujukan untuk membangun fondasi awal dalam mewujudkan cita-cita pelaksanaan *green construction* yang sedang disusun oleh Perseroan, sehingga peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi lebih sempurna dari waktu ke waktu.

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang lingkungan mengacu pada kebijakan Astra *Green Company* (AGC) dan Astra *Friendly Company* (AFC) yang merupakan bagian dari kriteria implementasi tanggung jawab sosial. AGC dan AFC merupakan bagian dari kontribusi terhadap publik yang mewakili komitmen Grup Astra untuk menjadi warga korporasi yang baik melalui pelestarian lingkungan dan pengimplementasian dalam strategi dan perencanaan bisnis grup secara keseluruhan. AGC menunjukkan komitmen pengelolaan lingkungan yang mencakup efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, emisi gas rumah kaca, dan sebagainya. Sedangkan, AFC menunjukkan arahan strategi dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan, dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial itu sendiri.

## BAKTI Lingkungan

As a construction company, the Company's business activities are directly related to environmental sustainability, both around the project area and head office. Therefore, the Company prevents negative impacts that may be generated from running business activities by always contributing to environmental conservation activities around the operational area. The Company also handles environmental impacts through the establishment of an operating mechanism that refers to the prevailing laws and regulations. It aims to build the initial foundation in realizing the ideals of the implementation of green construction prepared by the Company, so that the Company's role in sustainable development becomes impeccable from time to time.

The implementation of the Company's environmental responsibility in environmental sector refers to Astra Green Company (AGC) and Astra Friendly Company (AFC) policies that are part of social responsibility implementation criteria. AGC and AFC are part of public contribution that represent Astra Group's commitment to be a good corporate citizen through environmental conservation and implementation in the overall group strategy and business planning. AGC demonstrates an environmental management commitment that includes resource efficiency, waste management, greenhouse gas emissions, and so forth. Meanwhile, AFC demonstrates strategic direction in interacting with the stakeholders, including communities living in the Company's operations area, and direction in the implementation of social responsibility activities itself.



## Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan merupakan bagian dari penerapan BAKTI Mandiri, BAKTI Pendidikan, BAKTI Kesehatan, dan BAKTI Lingkungan yang diuraikan sebagai berikut.

## Responsibility to the Community and Environment

Execution of social responsibility is part of the implementation of BAKTI Mandiri, BAKTI Pendidikan, BAKTI Kesehatan, and BAKTI Lingkungan described as follows.

| Pilar<br>Pillars | Program                                                                                                                                                                               |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAKTI Pendidikan | Beasiswa Anak Karyawan;   Scholarship for Employees' Children;<br>Bantuan Alat Peraga Edukatif;   Educational Props;<br>Pengadaan Fasilitas Sekolah;   School Facilities Procurement; |
| BAKTI Kesehatan  | Donor Darah;   Blood Donor;<br>Peningkatan Kualitas Posyandu;   Quality Improvement for Posyandu;<br>Penyuluhan Kesehatan Masyarakat;   Public Health Counseling;<br><i>Fogging</i> ; |
| BAKTI Mandiri    | Pertanian Terpadu;   Integrated Farming;<br>Peningkatan Keterampilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);   Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) Skills Enhancement;        |
| BAKTI Lingkungan | Kampung Berseri Jagaita;   <i>Kampung Berseri Jagaita</i> ;<br>Bantuan Qurban Idul Adha;   Aid for Qurban Idul Adha;<br>Santunan Anak Yatim.   Donations for Orphans.                 |

## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi terpadu, aspek kesehatan dan keselamatan kerja menjadi fokus penting Perseroan, khususnya pada kegiatan yang melibatkan penggunaan alat berat, jumlah tenaga kerja yang cukup besar, serta pekerjaan dengan risiko yang tinggi. Beberapa langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan menyediakan perlengkapan sesuai dengan level risiko dari setiap proses. Di samping itu, Perseroan juga secara teratur menyusun Rencana *Safety, Health, and Environment* (SHE) yang merupakan bagian dari Sistem Manajemen, serta melakukan pelatihan di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk meningkatkan kompetensi SDM.

## Responsibility to Employment, Health, and Safety at Work

As a company engaged in integrated construction, health and safety aspects become an important focus of the Company, particularly the activities involving heavy equipment, large number of workforce, and high risk jobs. One of the steps taken by the Company is to provide equipment according to the risk level of each process. In addition, the Company also regularly develops the Safety, Health and Environment Plan (SHE) which is part of the Management System, and conducts training in Safety, Health and Environment (SHE) to improve human capital competence.

Dalam melaksanakan setiap kegiatan di seluruh proyek, Perseroan mempunyai standar-standar di bidang K3L untuk memastikan setiap proses berada dalam koridor yang sesuai. Perseroan juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. P2K3 berperan secara aktif dalam memberikan penyuluhan keselamatan dan mengawasi pemenuhan kriteria keselamatan di lingkungan kerja operasional Perseroan.

In conducting all activities throughout the project, the Company has SHE standards to ensure that each process is within the appropriate corridor. The Company also established the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) as set forth in Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety. P2K3 plays an active role in providing safety counseling and oversee the fulfillment of safety criteria in the Company's operational work environment.

Kesungguhan Perseroan dalam memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja juga ditunjukkan melalui penerapan standar keselamatan internasional, yakni OHSAS 18001:2007. Penerapan standar tersebut telah disertifikasi sejak tahun 2011 dan telah diperbaharui pada tahun 2014 dan 2017. Penerapan standar ISO 14001: 2004 juga dilakukan dan telah disertifikasi sejak tahun 2011. Selain itu, Perseroan juga membangun *Safety Quality Center* (SQC) yang ditujukan untuk membangun kesadaran pekerja akan standar keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja.

The Company's determination in paying attention to occupational health and safety is also demonstrated through the implementation of international safety standards, OHSAS 18001: 2007. The adoption of these standards has been certified since 2011 and has been updated in 2014 and 2017. Implementation of ISO 14001: 2004 has also performed and has been certified since 2011. In addition, the Company has also established a Safety Quality Center (SQC) aimed at building workers awareness of safety, occupational safety and health standards.

## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Tanggung jawab terhadap pelanggan diwujudkan dalam bentuk pemberian layanan yang memenuhi harapan dan ekspektasi pelanggan. Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak pelanggan, mulai dari penyampaian informasi yang diperlukan oleh pelanggan sampai dengan *delivery* hasil pekerjaan.

Dalam memberikan jasa konstruksi terpadu, Perseroan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Perseroan menggunakan tenaga ahli yang profesional, memperhatikan keamanan konstruksi, dan menggunakan material yang tidak berbahaya. Perseroan juga menerapkan standar ISO 9001:2008 sebagai acuan pelaksanaan tanggung jawab terhadap pelanggan.

## Responsibility to Customers

Customer responsibility is manifested in the form of service delivery that meets customers' expectations. The Company ensures the fulfillment of customer rights, from the delivery of information required by the customer to the deliverables.

In providing integrated construction services, the Company takes into account customers' health and safety aspects. The Company uses professional experts, observes the construction security, and uses non-hazardous materials. The Company also implements the ISO 9001: 2008 standard as a reference for the implementation of customer responsibility.



**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017 DAN/*AND* 2016**



## PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya  
Alamat kantor : Acset Building  
Jl. Majapahit No. 26  
Petojo Selatan Gambir  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah : Jl. Melati No. 2A  
Jati Pulo Palmerah  
Jakarta Barat  
No. Telepon : (021) 351 1961  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ellyjawati  
Alamat kantor : Acset Building  
Jl. Majapahit No. 26  
Petojo Selatan Gambir  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7  
Kelapa Gading Barat  
Jakarta Utara  
No. Telepon : (021) 351 1961  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT ACSET INDONUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

We, the undersigned:

1. Name : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya  
Office address : Acset Building  
Jl. Majapahit No. 26  
Petojo Selatan Gambir  
Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Melati No. 2A  
Jati Pulo Palmerah  
Jakarta Barat  
Telephone No : (021) 351 1961  
Title : President Director
2. Name : Ellyjawati  
Office address : Acset Building  
Jl. Majapahit No. 26  
Petojo Selatan Gambir  
Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7  
Kelapa Gading Barat  
Jakarta Utara  
Telephone No : (021) 351 1961  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA  
26 Februari / February 2018

  
**Jeffrey Gunadi Chandrawijaya**  
Presiden Direktur / President Director

**Ellyjawati**  
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ACSET INDONUSA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
26 Februari/February 2018

**Nita Skolastika Ruslim, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0232

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                 | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2017</u>             | <u>2016</u>             |                            |
|---------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|
| <b>Aset</b>                     |                           |                         |                         | <b>Assets</b>              |
| <b>Aset lancar</b>              |                           |                         |                         | <b>Current assets</b>      |
| Kas dan setara kas              | 5                         | 215,119                 | 139,215                 | Cash and cash equivalents  |
| Piutang usaha                   |                           |                         |                         | Trade receivables          |
| - Pihak ketiga                  | 6                         | 306,342                 | 152,931                 | Third parties -            |
| - Pihak berelasi                | 6,30                      | 3,276                   | 11,738                  | Related parties -          |
| Piutang non-usaha               |                           |                         |                         | Non-trade receivables      |
| - Pihak ketiga                  | 6                         | 58,724                  | 124,112                 | Third parties -            |
| - Pihak berelasi                | 6,30                      | 2,670                   | 3,875                   | Related parties -          |
| Piutang retensi                 |                           |                         |                         | Retention receivables      |
| - Pihak ketiga                  | 7                         | 141,756                 | 44,114                  | Third parties -            |
| - Pihak berelasi                | 7,30                      | 1,190                   | 3,058                   | Related parties -          |
| Persediaan                      | 8                         | 4,883                   | 2,748                   | Inventories                |
| Jumlah kontraktual              |                           |                         |                         | Gross contractual amount   |
| tagihan bruto pemberi kerja     |                           |                         |                         | due from customers         |
| - Pihak ketiga                  | 9                         | 2,642,509               | 930,055                 | Third parties -            |
| - Pihak berelasi                | 9,30                      | 101,241                 | 103,630                 | Related parties -          |
| Uang muka                       | 10                        | 752,100                 | 177,649                 | Advances                   |
| Biaya dibayar dimuka            | 11                        | 33,266                  | 12,908                  | Prepaid expenses           |
| Pajak dibayar dimuka            | 22a                       | 94,254                  | 7,308                   | Prepaid taxes              |
| Proyek dalam pelaksanaan        |                           |                         |                         | Project under construction |
| - Pihak ketiga                  | 9                         | 344,763                 | 343,348                 | Third parties -            |
| - Pihak berelasi                | 9,30                      | -                       | 24,713                  | Related parties -          |
| Aset lancar lain-lain           |                           | <u>15,472</u>           | <u>10,978</u>           | Other current assets       |
|                                 |                           | <u>4,717,565</u>        | <u>2,092,380</u>        |                            |
| <b>Aset tidak lancar</b>        |                           |                         |                         | <b>Non-current assets</b>  |
| Aset tetap                      | 12                        | 486,798                 | 370,306                 | Fixed assets               |
| Aset keuangan tersedia          |                           |                         |                         | Available-for-sale         |
| untuk dijual                    | 13                        | 20,000                  | -                       | financial assets           |
| Investasi pada entitas asosiasi |                           |                         |                         | Investment in associate    |
| dan ventura bersama             | 13,30                     | 27,598                  | 20,098                  | and joint venture          |
| Properti investasi              |                           | 32,885                  | -                       | Investment properties      |
| Uang muka                       | 10                        | -                       | 16,113                  | Advances                   |
| Biaya dibayar dimuka            | 11                        | 5,061                   | -                       | Prepaid expenses           |
| Aset tidak lancar lain-lain     |                           | <u>16,572</u>           | <u>4,274</u>            | Other non-current assets   |
|                                 |                           | <u>588,914</u>          | <u>410,791</u>          |                            |
| <b>Jumlah aset</b>              |                           | <u><u>5,306,479</u></u> | <u><u>2,503,171</u></u> | <b>Total assets</b>        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                 | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2017</u>      | <u>2016</u>      |                                           |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------|
| <b>Liabilitas</b>                                               |                           |                  |                  | <b>Liabilities</b>                        |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                 |                           |                  |                  | <b>Current liabilities</b>                |
| Utang usaha                                                     |                           |                  |                  | Trade payables                            |
| - Pihak ketiga                                                  | 14                        | 929,181          | 313,591          | Third parties -                           |
| - Pihak berelasi                                                | 14,30                     | 10,639           | 5,631            | Related parties -                         |
| Utang non-usaha                                                 |                           |                  |                  | Non-trade payables                        |
| - Pihak ketiga                                                  | 15                        | 34,886           | 27,443           | Third parties -                           |
| - Pihak berelasi                                                | 15,30                     | 34,110           | -                | Related parties -                         |
| Utang pajak                                                     | 22b                       | 93,976           | 30,552           | Taxes payable                             |
| Pendapatan diterima dimuka                                      |                           |                  |                  | Unearned revenues                         |
| - Pihak ketiga                                                  | 16                        | 469,114          | 451,846          | Third parties -                           |
| - Pihak berelasi                                                | 16,30                     | 717              | 2,167            | Related parties -                         |
| Akrual                                                          | 17                        | 390,613          | 34,507           | Accruals                                  |
| Pinjaman bank jangka pendek                                     | 18                        | 1,092,179        | 255,000          | Short-term bank loans                     |
| Bagian jangka pendek dari<br>utang jangka panjang               |                           |                  |                  | Current portion of<br>long-term debts     |
| - Pinjaman dari<br>pemegang saham                               | 19,30                     | 600,000          | -                | Loan from shareholders -                  |
| - Liabilitas sewa pembiayaan                                    |                           |                  |                  | Finance lease liabilities -               |
| - Pihak ketiga                                                  |                           | 63               | -                | Third parties -                           |
| - Pihak berelasi                                                | 30                        | 817              | 1,419            | Related parties -                         |
| - Pinjaman lain-lain                                            |                           |                  |                  | Other borrowings -                        |
| - Pihak ketiga                                                  | 20                        | 29,851           | 17,509           | Third parties -                           |
| - Pihak berelasi                                                | 20,30                     | 9,995            | 18,205           | Related party -                           |
| Liabilitas imbalan kerja                                        | 21                        | 10,749           | 7,464            | Employee benefit obligations              |
|                                                                 |                           | <u>3,706,890</u> | <u>1,165,334</u> |                                           |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                                |                           |                  |                  | <b>Non-current liabilities</b>            |
| Utang jangka panjang, setelah<br>dikurangi bagian jangka pendek |                           |                  |                  | Long-term debt, net of<br>current portion |
| - Pinjaman dari<br>pemegang saham                               | 19,30                     | 100,000          | -                | Loan from shareholders -                  |
| - Liabilitas sewa pembiayaan                                    |                           |                  |                  | Finance lease liabilities -               |
| - Pihak berelasi                                                | 30                        | 377              | 148              | Related parties -                         |
| - Pinjaman lain-lain                                            |                           |                  |                  | Other borrowings -                        |
| - Pihak ketiga                                                  | 20                        | 38,669           | 10,138           | Third parties -                           |
| - Pihak berelasi                                                | 20,30                     | -                | 10,189           | Related party -                           |
| Liabilitas imbalan kerja                                        | 21                        | 23,416           | 16,137           | Employee benefit obligations              |
|                                                                 |                           | <u>162,462</u>   | <u>36,612</u>    |                                           |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                        |                           | <u>3,869,352</u> | <u>1,201,946</u> | <b>Total liabilities</b>                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                                           | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2017</u>      | <u>2016</u>      |                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ekuitas</b>                                                                                                                                                                                            |                           |                  |                  | <b>Equity</b>                                                                                                                                                                                      |
| <b>Ekuitas yang diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>                                                                                                                                        |                           |                  |                  | <b>Equity attributable to<br/>owners of the parent</b>                                                                                                                                             |
| Modal saham - modal dasar<br>1.600.000.000 saham biasa,<br>modal ditempatkan dan<br>disetor penuh sebesar<br>700.000.000 saham biasa,<br>dengan nilai nominal<br>Rp 100 (nilai penuh)<br>per lembar saham | 24                        | 70,000           | 70,000           | Share capital - authorised<br>capital 1,600,000,000<br>ordinary shares, issued<br>and fully paid capital<br>700,000,000 ordinary<br>shares, with par value of<br>Rp 100 (full amount)<br>per share |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                                                    | 1b                        | 808,252          | 808,252          | Additional paid-in capital                                                                                                                                                                         |
| Saldo laba                                                                                                                                                                                                |                           |                  |                  | Retained earnings                                                                                                                                                                                  |
| - Dicadangkan                                                                                                                                                                                             | 25                        | 14,000           | 10,000           | Appropriated -                                                                                                                                                                                     |
| - Belum dicadangkan                                                                                                                                                                                       |                           | 519,817          | 413,812          | Unappropriated -                                                                                                                                                                                   |
| Selisih kurs dari penjabaran<br>laporan keuangan                                                                                                                                                          |                           | <u>(1,479)</u>   | <u>(1,013)</u>   | Exchange difference on<br>financial statements<br>translation                                                                                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                           |                           | 1,410,590        | 1,301,051        |                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Kepentingan nonpengendali</b>                                                                                                                                                                          | 23                        | <u>26,537</u>    | <u>174</u>       | <b>Non-controlling interests</b>                                                                                                                                                                   |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                                                                                                                                                                                     |                           | <u>1,437,127</u> | <u>1,301,225</u> | <b>Total equity</b>                                                                                                                                                                                |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>                                                                                                                                                                      |                           | <u>5,306,479</u> | <u>2,503,171</u> | <b>Total liabilities and equity</b>                                                                                                                                                                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

|                                                              | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>    | <b>2016</b>    |                                                             |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------------------|
| Pendapatan bersih                                            | 27                        | 3,026,989      | 1,794,002      | Net revenue                                                 |
| Beban pokok pendapatan                                       | 28                        | (2,561,089)    | (1,514,363)    | Cost of revenue                                             |
| <b>Laba bruto</b>                                            |                           | <b>465,900</b> | <b>279,639</b> | <b>Gross profit</b>                                         |
| Beban penjualan                                              | 28                        | (4,999)        | (1,955)        | Selling expenses                                            |
| Beban umum dan administrasi                                  | 28                        | (150,179)      | (95,588)       | General and administrative expenses                         |
| Beban pajak final                                            | 2u                        | (92,124)       | (57,129)       | Final tax expenses                                          |
| Biaya keuangan                                               | 29                        | (82,393)       | (68,283)       | Finance costs                                               |
| Penghasilan keuangan                                         | 29                        | 7,686          | 15,218         | Finance income                                              |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama |                           | 6,810          | 3,391          | Share of profit of associate and joint venture              |
| Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih                        |                           | 6,074          | (7,152)        | Other income/(expense), net                                 |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                        |                           | <b>156,775</b> | <b>68,141</b>  | <b>Profit before income tax</b>                             |
| Beban pajak penghasilan                                      | 22c                       | (2,984)        | (586)          | Income tax expenses                                         |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                   |                           | <b>153,791</b> | <b>67,555</b>  | <b>Profit for the year</b>                                  |
| <b>Beban komprehensif lain</b>                               |                           |                |                | <b>Other comprehensive expense</b>                          |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>      |                           |                |                | <b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                  |                           | (3,616)        | (3,183)        | Remeasurements of employee benefit obligations              |
| Pajak penghasilan terkait                                    |                           | (7)            | -              | Related income tax                                          |
|                                                              |                           | (3,623)        | (3,183)        |                                                             |
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>            |                           |                |                | <b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>     |
| Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan                |                           | (466)          | (12)           | Exchange difference on financial statements translation     |
| <b>Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b> |                           | <b>(4,089)</b> | <b>(3,195)</b> | <b>Other comprehensive expense for the year, net of tax</b> |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>               |                           | <b>149,702</b> | <b>64,360</b>  | <b>Total comprehensive income for the year</b>              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

|                                                                    | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2017</u>    | <u>2016</u>   |                                                        |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------|---------------|--------------------------------------------------------|
| <b>Laba setelah pajak yang<br/>diatribusikan kepada:</b>           |                           |                |               | <b>Profit after tax<br/>attributable to:</b>           |
| - Pemilik entitas induk                                            |                           | 154,245        | 68,329        | Owners of the parent -                                 |
| - Kepentingan nonpengendali                                        |                           | <u>(454)</u>   | <u>(774)</u>  | Non-controlling interests -                            |
|                                                                    |                           | <u>153,791</u> | <u>67,555</u> |                                                        |
| <b>Jumlah laba<br/>komprehensif yang<br/>diatribusikan kepada:</b> |                           |                |               | <b>Total comprehensive<br/>income attributable to:</b> |
| - Pemilik entitas induk                                            |                           | 150,139        | 65,134        | Owners of the parent -                                 |
| - Kepentingan nonpengendali                                        |                           | <u>(437)</u>   | <u>(774)</u>  | Non-controlling interests -                            |
|                                                                    |                           | <u>149,702</u> | <u>64,360</u> |                                                        |
| <b>Laba per saham</b>                                              |                           |                |               | <b>Earnings per share</b>                              |
| (dinyatakan dalam<br>Rupiah penuh)                                 |                           |                |               | (expressed in full Rupiah)                             |
| - Dasar dan dilusian                                               | 33                        | 220            | 111           | Basic and diluted -                                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah)

| Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent |                               |                                                       |                              |                                      |                                                                                                       |                  |                                                        |                                 |                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Catatan/<br>Notes                                                               | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan modal disetor/<br>Additional paid-in capital | Saldo laba/Retained earnings |                                      | Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation | Jumlah/<br>Total | Kepentingan nonpengendali/<br>Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |                                                                    |
|                                                                                 |                               |                                                       | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                                                                       |                  |                                                        |                                 |                                                                    |
| Saldo per 1 Januari 2016                                                        | 50,000                        | 231,796                                               | 3,000                        | 380,116                              | (1,001)                                                                                               | 663,911          | 948                                                    | 664,859                         | Balance as at 1 January 2016                                       |
| Laba tahun berjalan                                                             | -                             | -                                                     | -                            | 68,329                               | -                                                                                                     | 68,329           | (774)                                                  | 67,555                          | Profit for the year                                                |
| Beban komprehensif lain:                                                        |                               |                                                       |                              |                                      |                                                                                                       |                  |                                                        |                                 | Other comprehensive expense:                                       |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak             | -                             | -                                                     | -                            | (3,183)                              | -                                                                                                     | (3,183)          | -                                                      | (3,183)                         | Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax       |
| - Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan                                 | -                             | -                                                     | -                            | -                                    | (12)                                                                                                  | (12)             | -                                                      | (12)                            | Exchange difference on - financial statements translation          |
| Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak                   | -                             | -                                                     | -                            | 65,146                               | (12)                                                                                                  | 65,134           | (774)                                                  | 64,360                          | Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax        |
| Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I                              | 1b                            | 20,000                                                | 576,456                      | -                                    | -                                                                                                     | 596,456          | -                                                      | 596,456                         | Capital injection from Limited Public Offering I                   |
| Penambahan cadangan wajib                                                       | 25                            | -                                                     | 7,000                        | (7,000)                              | -                                                                                                     | -                | -                                                      | -                               | Additional statutory reserves                                      |
| Dividen tunai                                                                   |                               |                                                       |                              |                                      |                                                                                                       |                  |                                                        |                                 | Cash dividends                                                     |
| - Final 2015                                                                    | 26                            | -                                                     | -                            | (16,750)                             | -                                                                                                     | (16,750)         | -                                                      | (16,750)                        | Final 2015 -                                                       |
| - Interim 2016                                                                  | 26                            | -                                                     | -                            | (7,700)                              | -                                                                                                     | (7,700)          | -                                                      | (7,700)                         | Interim 2016 -                                                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                                               | <b>70,000</b>                 | <b>808,252</b>                                        | <b>10,000</b>                | <b>413,812</b>                       | <b>(1,013)</b>                                                                                        | <b>1,301,051</b> | <b>174</b>                                             | <b>1,301,225</b>                | <b>Balance as at 31 December 2016</b>                              |
| Laba tahun berjalan                                                             | -                             | -                                                     | -                            | 154,245                              | -                                                                                                     | 154,245          | (454)                                                  | 153,791                         | Profit for the year                                                |
| Beban komprehensif lain:                                                        |                               |                                                       |                              |                                      |                                                                                                       |                  |                                                        |                                 | Other comprehensive expense:                                       |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak             | -                             | -                                                     | -                            | (3,640)                              | -                                                                                                     | (3,640)          | 17                                                     | (3,623)                         | Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax       |
| - Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan                                 | -                             | -                                                     | -                            | -                                    | (466)                                                                                                 | (466)            | -                                                      | (466)                           | Exchange difference on - financial statements translation          |
| Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak                   | -                             | -                                                     | -                            | 150,605                              | (466)                                                                                                 | 150,139          | (437)                                                  | 149,702                         | Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax        |
| Penambahan cadangan wajib                                                       | 25                            | -                                                     | 4,000                        | (4,000)                              | -                                                                                                     | -                | -                                                      | -                               | Additional statutory reserves                                      |
| Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak             | 4                             | -                                                     | -                            | -                                    | -                                                                                                     | -                | 26,800                                                 | 26,800                          | Non-controlling interests arising from acquisition of a subsidiary |
| Dividen tunai                                                                   |                               |                                                       |                              |                                      |                                                                                                       |                  |                                                        |                                 | Cash dividends                                                     |
| - Final 2016                                                                    | 26                            | -                                                     | -                            | (19,600)                             | -                                                                                                     | (19,600)         | -                                                      | (19,600)                        | Final 2016 -                                                       |
| - Interim 2017                                                                  | 26                            | -                                                     | -                            | (21,000)                             | -                                                                                                     | (21,000)         | -                                                      | (21,000)                        | Interim 2017 -                                                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                                               | <b>70,000</b>                 | <b>808,252</b>                                        | <b>14,000</b>                | <b>519,817</b>                       | <b>(1,479)</b>                                                                                        | <b>1,410,590</b> | <b>26,537</b>                                          | <b>1,437,127</b>                | <b>Balance as at 31 December 2017</b>                              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah)

|                                                                 | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2017</u>        | <u>2016</u>      |                                                             |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------|------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                          |                           |                    |                  | <b>Cash flows from operating activities</b>                 |
| Penerimaan dari pelanggan                                       |                           | 1,170,967          | 1,512,504        | Receipts from customers                                     |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain                         |                           | (2,043,634)        | (1,639,817)      | Payments to suppliers and others                            |
| Pembayaran kepada karyawan                                      |                           | (263,284)          | (46,160)         | Payments to employees                                       |
| Penerimaan bunga                                                |                           | <u>7,686</u>       | <u>15,218</u>    | Interest received                                           |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>   |                           | <u>(1,128,265)</u> | <u>(158,255)</u> | <b>Net cash flows used in operating activities</b>          |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                        |                           |                    |                  | <b>Cash flows from investing activities</b>                 |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                            | 12                        | 3,125              | 3,952            | Proceeds from sale of fixed assets                          |
| Perolehan aset tetap                                            |                           | (175,407)          | (121,722)        | Acquisition of fixed assets                                 |
| Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual                  | 13                        | (20,000)           | -                | Addition of available-for-sale financial assets             |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama  | 13                        | (13,750)           | (11,327)         | Addition of investment in associate and joint venture       |
| Penambahan uang muka jangka panjang                             |                           | -                  | (8,062)          | Addition of long-term advances                              |
| Akuisisi entitas anak                                           | 4                         | <u>(24,767)</u>    | <u>-</u>         | Acquisition of a subsidiary                                 |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> |                           | <u>(230,799)</u>   | <u>(137,159)</u> | <b>Net cash flows used in investing activities</b>          |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                        |                           |                    |                  | <b>Cash flows from financing activities</b>                 |
| Penerimaan pinjaman bank                                        |                           | 1,611,507          | 955,000          | Proceeds from bank loans                                    |
| Pembayaran pinjaman bank                                        |                           | (774,328)          | (700,000)        | Repayments of bank loans                                    |
| Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan                           |                           | (1,557)            | (693)            | Repayments of finance lease liabilities                     |
| Penerimaan pinjaman lain-lain                                   |                           | 61,936             | -                | Proceeds from other borrowings                              |
| Pembayaran pinjaman lain-lain                                   |                           | (39,462)           | (34,060)         | Repayments of other borrowings                              |
| Penerimaan pinjaman dari pemegang saham                         |                           | 1,072,000          | 110,000          | Proceeds from loan from shareholders                        |
| Pembayaran pinjaman dari pemegang saham                         |                           | (372,000)          | (460,000)        | Repayments of loan from shareholders                        |
| Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I                       |                           | -                  | 600,000          | Proceeds from Limited Public Offering I                     |
| Pembayaran transaksi atas Penawaran Umum Terbatas I             |                           | -                  | (3,544)          | Payments of transaction costs for Limited Public Offering I |
| Pembayaran dividen kas                                          |                           | (40,600)           | (24,450)         | Payments of cash dividends                                  |
| Pembayaran bunga                                                |                           | <u>(82,062)</u>    | <u>(68,283)</u>  | Interest paid                                               |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>  |                           | <u>1,435,434</u>   | <u>373,970</u>   | <b>Net cash flows provided by financing activities</b>      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah)

|                                                           | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                                                                     |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------|
| Kenaikan bersih kas dan setara kas                        |                           | 76,370         | 78,556         | <i>Net increase in cash and cash equivalents</i>                    |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                        |                           | 139,215        | 60,671         | <i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>           |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas |                           | (466)          | (12)           | <i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)           |                           | <u>215,119</u> | <u>139,215</u> | <i>Cash and cash equivalents at end of the year (Note 5)</i>        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliانا Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 31 tanggal 10 April 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 2 Mei 2017 No. AHU-AH.01.03-0132257 Tahun 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perseroan menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan, infrastruktur, jalan tol, dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang dimiliki oleh PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki 341 karyawan tetap (31 Desember 2016: 245 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliانا Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2017 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 31 dated 10 April 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 2 May 2017 No. AHU-AH.01.03-0132257 Tahun 2017.*

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the development and services in constructions. The Company is engaged in business activities such as building department stores, hotels, offices, apartments, bridges, infrastructure, toll road and others.*

*The Company's commercial operations started in 1995.*

*The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.*

*The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is owned by PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, incorporated and domiciled in Bermuda.*

*As at 31 December 2017, the Group had 341 permanent employees (31 December 2016: 245 employees) (unaudited).*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham**

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

Seluruh saham beredar Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares**

Initial Public Offering

*In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority (OJK) No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective.*

Limited Public Offering I

*On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering (LPO) I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 19 April 2016 and deemed effective by OJK on 1 June 2016.*

*Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.*

*All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit**

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

|                         | 2017                         | 2016                         |                               |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u>  |                              |                              | <u>Board of Commissioners</u> |
| Presiden Komisaris      | Gidion Hasan                 | Gidion Hasan                 | President Commissioner        |
| Komisaris               | David Iman Sentosa           | Bambang Widjanarko E.S.      | Commissioner                  |
| Komisaris Independen    | Tjandrawati Waas             | Robert Mulyono               | Independent Commissioner      |
| <u>Dewan Direksi</u>    |                              |                              | <u>Board of Directors</u>     |
| Presiden Direktur       | Jeffrey Gunadi Chandrawijaya | Tan Tiam Seng Ronnie         | President Director            |
| Wakil Presiden Direktur | Tan Tiam Seng Ronnie         | Jeffrey Gunadi Chandrawijaya | Vice President Director       |
| Direktur                | Hilarius Arwandhi            | Hilarius Arwandhi            | Director                      |
| Direktur                | Ellyjawati                   | Nilawati Irfani              | Director                      |
| Direktur                | Yohanes Eka Prayuda          | Herjadi Budiman              | Director                      |
| Direktur Independen     | Herjadi Budiman              | Wiltarsa Halim               | Independent Director          |
| <u>Komite Audit</u>     |                              |                              | <u>Audit Committees</u>       |
| Ketua                   | Tjandrawati Waas             | Robert Mulyono               | Chairman                      |
| Anggota                 | Buntoro Muljono              | Buntoro Muljono              | Member                        |
| Anggota                 | Stephen Z. Satyahadi         | Stephen Z. Satyahadi         | Member                        |

**d. Entitas anak**

**d. Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

| Entitas anak/Subsidiaries                               | Kegiatan usaha/<br>Business activity                       | Tempat<br>kedudukan/<br>Domicile | Tahun<br>beroperasi<br>secara<br>komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operations | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of ownership |           | Jumlah aset/<br>Total assets |        |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------|------------------------------|--------|
|                                                         |                                                            |                                  |                                                                                            | 2017<br>%                                                | 2016<br>% | 2017                         | 2016   |
| Acset Indonusa Co. Ltd. <sup>(i)</sup>                  | Jasa konstruksi/Construction services                      | Vietnam                          | 2008                                                                                       | 100                                                      | 100       | 2,757                        | 3,821  |
| PT Innotech Systems                                     | Jasa penunjang konstruksi/Construction support services    | Indonesia                        | 2013                                                                                       | 84                                                       | 84        | 62,546                       | 60,911 |
| PT Sacindo Machinery                                    | Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipments | Indonesia                        | 2014                                                                                       | 92                                                       | 92        | 76,436                       | 19,647 |
| PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo                        | Jasa penunjang konstruksi/Construction support services    | Indonesia                        | 2016                                                                                       | 100                                                      | 100       | 81,916                       | 66,235 |
| PT Acset Pondasi Indonusa <sup>(ii)</sup>               | Jasa konstruksi/Construction services                      | Indonesia                        | -                                                                                          | 100                                                      | -         | 50,000                       | -      |
| PT Bintai Kinden Engineering Indonesia <sup>(iii)</sup> | Jasa penunjang konstruksi/Construction support services    | Indonesia                        | 2012                                                                                       | 60                                                       | -         | 180,584                      | -      |

<sup>(i)</sup> Perusahaan tidak aktif/Dormant company.

<sup>(ii)</sup> Perusahaan belum beroperasi secara komersial/The Company has not operated commercially.

<sup>(iii)</sup> Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan membeli tambahan saham (lihat Catatan 4)/On 21 June 2017, the Company acquired additional shares (see Note 4).

**e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian**

**e. Approval of consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Februari 2018.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 February 2018.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 and 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in the Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS")**

*The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2017, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:*

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:*

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 13 "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"

*The above standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards are permitted.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73, penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

**(1) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in the SFAS and ISFAS (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The above standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards are permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only for entities that apply SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting**

**(1) Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas  
(lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas  
(lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**(2) Entitas asosiasi**

**(2) Associates**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas  
(lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(3) Pengaturan bersama**

**(3) Joint arrangements**

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

*Under SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.*

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

*For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.*

**(4) Metode ekuitas**

**(4) Equity method**

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

*When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas  
(lanjutan)**

**(4) Metode ekuitas (lanjutan)**

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**(5) Perubahan kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(4) Equity method (continued)**

*Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**(5) Change in ownership interests**

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas  
(lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(5) Perubahan kepemilikan (lanjutan)**

**(5) Change in ownership interests  
(continued)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.*

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

*In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

*If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**c. Penjabaran mata uang asing**

**c. Foreign currency translation**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

**(1) Functional and presentation currency**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian  
(lanjutan)**

**(1) Functional and presentation currency  
(continued)**

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

*The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency differs from that of the Company are translated into reporting currency in accordance with SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation in foreign currency.*

**(2) Transaksi dan saldo**

**(2) Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

*Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income/(expense), net".*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)**

**(2) Transactions and balances (continued)**

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

|                               | <u>2017</u> | <u>2016</u> |                              |
|-------------------------------|-------------|-------------|------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat ("USD") | 13,548      | 13,436      | United States Dollar ("USD") |

**d. Aset keuangan**

**d. Financial assets**

**(1) Klasifikasi**

**(1) Classification**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction in the consolidated statements of financial position.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**(2) Pengakuan dan pengukuran**

**(2) Recognition and measurement**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

*Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

*Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income/(expense), net" when the Group's right to receive payments is established.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

**(3) Impairment of financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h, dan 2i.

*The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction are described in Note 2f, 2g, 2h and 2i.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**(3) Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets  
(continued)**

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

*For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.*

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

*For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.*

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

*When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**(4) Instrumen keuangan disalinghapus**

**(4) Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**e. Kas dan setara kas**

**e. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

**f. Trade receivables and non-trade receivables**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.*

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi dalam kegiatan usaha biasa.

*Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services, including construction services in the ordinary course of business.*

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha  
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

**g. Piutang retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**f. Trade receivables and non-trade  
receivables (continued)**

*The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.*

**g. Retention receivables**

*Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.*

*Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto  
pemberi kerja**

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**i. Proyek dalam pelaksanaan**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**h. Gross contractual amount due from and to  
customers**

*Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.*

*Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.*

**i. Project under construction**

*Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognised based on the percentage of completion method.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.*

*A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap dan penyusutan**

**k. Fixed assets and depreciation**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.*

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:*

**Tahun/Years**

|                          |       |
|--------------------------|-------|
| Bangunan                 | 20    |
| Alat berat dan mesin     | 4 - 8 |
| Kendaraan                | 4 - 8 |
| Peralatan kantor         | 4 - 8 |
| Perabot dan perlengkapan | 8     |

|                                         |
|-----------------------------------------|
| <i>Buildings</i>                        |
| <i>Heavy equipments and machineries</i> |
| <i>Vehicles</i>                         |
| <i>Office equipments</i>                |
| <i>Furniture and fittings</i>           |

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Land rights are recognised at cost and not depreciated.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2n).

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**k. Fixed assets and depreciation (continued)**

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

*When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.*

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.*

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**l. Properti investasi**

**l. Investment property**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

*Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Properti investasi (lanjutan)**

**l. Investment property (continued)**

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.*

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

*Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.*

**m. Pendapatan diterima dimuka**

**m. Unearned revenues**

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

*Unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.*

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**n. Impairment of non-financial assets**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

*Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

**n. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).*

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

*At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.*

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**o. Utang usaha dan utang non-usaha**

**o. Trade payables and non-trade payables**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

*Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.*

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provisi**

**p. Provision**

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

*Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**q. Pinjaman**

**q. Borrowings**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**r. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**q. Borrowings (continued)**

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**r. Employee benefit**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits**

*In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.*

*The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

**r. Employee benefit (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.*

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.*

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.*

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**s. Saham dan biaya emisi saham**

**s. Shares and share issuance costs**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

*Ordinary shares are classified as equity.*

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown as deduction from "additional paid-in capital" account in equity, net of tax, from the proceeds in the consolidated statements of financial position.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

**t. Revenue and expense recognition**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

*All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.*

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

*Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised when services are rendered.*

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

*Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.*

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Perpajakan**

**u. Taxation**

**Pajak penghasilan final**

**Final income tax**

Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditanda tangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

*The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting 1 August 2008.*

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.*

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

*The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.*

**Pajak penghasilan diluar pajak final**

**Non-final income tax**

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

*The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.*

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**u. Taxation (continued)**

**Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)**

**Non-final income tax (continued)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

Entitas anak di Vietnam dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 22%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

*The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate of 22%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.*

**v. Sewa**

**v. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**v. Leases (continued)**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**w. Laba per saham**

**w. Earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

**x. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

**y. Related parties transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".*

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**z. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**z. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban kontrak  
konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun 3%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 157,466 atau turun sebesar Rp 196,107 (2016: Rp 10,891).

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila persentase estimasi biaya penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap turun atau naiknya laba tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 57,745 (2016: Rp 20,047).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Revenue and expense recognition of  
construction contract**

*The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.*

*The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction contracts.*

*As at 31 December 2017, if the percentage of completion increased or decreased by 3%, with assumption all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would increase by Rp 157,466 or decrease by Rp 196,107 (2016: Rp 10,891).*

*As at 31 December 2017, if the estimated contract costs to complete increased or decreased by 3%, with assumption all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 57,745 (2016: Rp 20,047).*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi atas penurunan nilai aset keuangan**

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Provision for impairment of financial assets**

Management determines the provision for impairment of financial assets by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For financial assets that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

**Pension benefits**

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

**Estimated useful lives of fixed assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)**

**Estimated useful lives of fixed assets  
(continued)**

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**Klasifikasi pengaturan bersama**

**Classification of joint arrangements**

Perjanjian kerjasama operasi (Catatan 32) mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama seperti yang dijelaskan di catatan 2b.

*Joint operation agreements (Note 32) require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses as described in notes 2b.*

**4. KOMBINASI BISNIS**

**4. BUSINESS COMBINATION**

**PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia  
("Binkei")**

**PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia  
("Binkei")**

Pada tanggal 21 Juni 2017, Grup telah efektif mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan di Binkei atau setara dengan 28.700 lembar saham, dan memperoleh pengendalian atas Binkei. Sebelumnya Grup memiliki 40% saham dan mencatatnya sebagai investasi di perusahaan asosiasi.

*On 21 June 2017, the Group has effectively acquired an additional 20% ownership in Binkei or equivalent to 28,700 shares, and obtained control of Binkei. Previously, the Group has 40% shares and accounted it as investment in associates.*

Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk perluasan usaha Grup.

*The purpose of this acquisition is as the Group's business expansion.*

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

*The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the business combination.*

**21 Juni/June 2017**

|                                       |               |
|---------------------------------------|---------------|
| Imbalan kas yang dibayar              | 28,700        |
| Dikurangi saldo kas yang diperoleh:   |               |
| - Kas dan setara kas                  | (3,933)       |
| Arus kas keluar - aktivitas investasi | <u>24,767</u> |

*Cash consideration  
Less balance of cash acquired:  
Cash and cash equivalents -*

*Cash outflow - investing activities*

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan Binkei dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

*The following table summarises the consideration paid for Binkei and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia  
("Binkei") (lanjutan)**

**PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia  
("Binkei") (continued)**

**21 Juni/June 2017**

|                                                          |                      |                                                                            |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Harga perolehan:                                         |                      | Consideration:                                                             |
| Kas yang dibayar                                         | 28,700               | Cash paid                                                                  |
| Nilai wajar 40% saham Binkei<br>sebelum kombinasi bisnis | <u>13,060</u>        | Fair value of 40% shares in Binkei held<br>before the business combination |
| Jumlah imbalan                                           | <u><u>41,760</u></u> | Total consideration                                                        |

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang  
diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih: Recognised amounts of identifiable assets acquired  
and liabilities assumed:

|                                                   | <b><u>Nilai wajar/<br/>Fair value</u></b> |                                                |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Kas dan setara kas                                | 3,933                                     | Cash and cash equivalents                      |
| Piutang usaha                                     | 22,635                                    | Trade receivables                              |
| Piutang retensi                                   | 11,507                                    | Retention receivables                          |
| Jumlah kontraktual tagihan<br>bruto pemberi kerja | 39,571                                    | Gross contractual amount<br>due from customers |
| Proyek dalam pelaksanaan                          | 31,203                                    | Project under construction                     |
| Aset lancar lain-lain                             | 30,395                                    | Other current assets                           |
| Aset tetap (Catatan 12)                           | 1,764                                     | Fixed assets (Note 12)                         |
| Aset tidak lancar                                 | 1,656                                     | Non-current assets                             |
| Pendapatan diterima dimuka                        | (35,775)                                  | Unearned revenues                              |
| Liabilitas lain-lain                              | <u>(38,329)</u>                           | Other liabilities                              |
| Jumlah aset teridentifikasi bersih                | <u>68,560</u>                             | Total identifiable net assets                  |
| Kepentingan nonpengendali                         | <u>(26,800)</u>                           | Non-controlling interest                       |
|                                                   | <u><u>41,760</u></u>                      |                                                |

Tidak ada *goodwill* yang diakui Grup dalam  
transaksi ini.

*No goodwill is acquired by the Group in this  
transaction.*

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai  
dengan proporsi aset bersih diakuisisi.

*The non-controlling interest has been recognised as  
a proportion of the net assets acquired.*

Sejak tanggal akuisisi hingga tanggal 31 Desember  
2017, Binkei telah memberikan kontribusi  
pendapatan dan laba bersih masing-masing  
sebesar Rp 112.422 and Rp 30.

*Since the acquisition date up to 31 December 2017,  
Binkei has contributed revenue and net income of  
Rp 112,422 and Rp 30, respectively.*

Jika Binkei dikonsolidasi sejak 1 Januari 2017, maka  
laba rugi konsolidasian akan menunjukkan  
pendapatan proforma sebesar Rp 3.103.017 dan  
laba bersih proforma sebesar Rp 164.723.

*Had Binkei been consolidated from 1 January 2017,  
Binkei, the consolidated profit or loss would show  
proforma revenue of Rp 3,103,017 and a proforma  
net profit of Rp 164,723.*

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi  
bisnis sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan  
oleh OJK.

*Management has recorded the business  
combination in accordance with OJK regulation.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                             | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                                           |
|---------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------|
| Kas                                         | 599            | 306            | Cash on hand                              |
| Kas pada bank                               | 71,767         | 46,819         | Cash in banks                             |
| Deposito berjangka                          | <u>142,753</u> | <u>92,090</u>  | Time deposits                             |
|                                             | <u>215,119</u> | <u>139,215</u> |                                           |
| <b>a. Kas pada bank</b>                     |                |                | <b>a. Cash in banks</b>                   |
|                                             | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                                           |
| <b>Pihak ketiga</b>                         |                |                | <b>Third parties</b>                      |
| <u>Rupiah</u>                               |                |                | <u>Rupiah</u>                             |
| PT Bank ICBC Indonesia                      | 15,123         | 19,464         | PT Bank ICBC Indonesia                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               | 11,245         | 3,439          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank Negara<br>Indonesia (Persero) Tbk   | 4,189          | 3,403          | PT Bank Negara<br>Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Danamon<br>Indonesia Tbk            | 1,583          | 2,032          | PT Bank Danamon<br>Indonesia Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk                    | 1,477          | 3,631          | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia        | 863            | 1,032          | PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia      |
| PT Bank Maybank<br>Indonesia Tbk            | 732            | 1,781          | PT Bank Maybank<br>Indonesia Tbk          |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                      | 580            | 680            | PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| PT Bank Mizuho Indonesia                    | 383            | 101            | PT Bank Mizuho Indonesia                  |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 350) | <u>160</u>     | <u>-</u>       | Others (below Rp 350 each)                |
|                                             | <u>36,335</u>  | <u>35,563</u>  |                                           |
| <u>USD</u>                                  |                |                | <u>USD</u>                                |
| PT Bank Negara<br>Indonesia (Persero) Tbk   | 354            | 367            | PT Bank Negara<br>Indonesia (Persero) Tbk |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 350) | <u>40</u>      | <u>6</u>       | Others (below Rp 350 each)                |
|                                             | <u>394</u>     | <u>373</u>     |                                           |
| <u>Mata uang lainnya</u>                    |                |                | <u>Other currencies</u>                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               | 9,610          | -              | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 350) | <u>130</u>     | <u>32</u>      | Others (below Rp 350 each)                |
|                                             | <u>9,740</u>   | <u>32</u>      |                                           |
| <b>Pihak berelasi</b>                       |                |                | <b>Related party</b>                      |
| PT Bank Permata Tbk                         |                |                | PT Bank Permata Tbk                       |
| <u>Rupiah</u>                               | 25,291         | 10,824         | <u>Rupiah</u>                             |
| <u>USD</u>                                  | <u>7</u>       | <u>27</u>      | <u>USD</u>                                |
|                                             | <u>25,298</u>  | <u>10,851</u>  |                                           |
| Jumlah kas pada bank                        | <u>71,767</u>  | <u>46,819</u>  | Total cash in banks                       |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

|                                             | <u>2017</u>    | <u>2016</u>   |                                             |
|---------------------------------------------|----------------|---------------|---------------------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                         |                |               | <b>Third parties</b>                        |
| <u>Rupiah</u>                               |                |               | <u>Rupiah</u>                               |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk     | 88,300         | 20,000        | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk     |
| PT Bank ICBC Indonesia                      | 48,073         | 68,506        | PT Bank ICBC Indonesia                      |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | <u>4,000</u>   | <u>-</u>      | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
|                                             | <u>140,373</u> | <u>88,506</u> |                                             |
| Mata uang lainnya                           | <u>2,380</u>   | <u>3,584</u>  | Other currency                              |
| Jumlah deposito berjangka                   | <u>142,753</u> | <u>92,090</u> | Total time deposits                         |

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:*

|        | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |        |
|--------|---------------|---------------|--------|
| Rupiah | 6.25% - 7.35% | 7.25% - 7.50% | Rupiah |

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA**

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES**

|                                          | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                                |
|------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| <b>Piutang usaha</b>                     |                |                | <b>Trade receivables</b>       |
| <b>Pihak ketiga</b>                      |                |                | <b>Third parties</b>           |
| <u>Rupiah</u>                            | 306,915        | 161,101        | <u>Rupiah</u>                  |
| USD                                      | 1,397          | -              | USD                            |
| Dikurangi:                               |                |                | Less:                          |
| Provisi atas penurunan nilai             | <u>(1,970)</u> | <u>(8,170)</u> | Provision for impairment       |
|                                          | <u>306,342</u> | <u>152,931</u> |                                |
| <b>Pihak berelasi</b>                    |                |                | <b>Related parties</b>         |
| <u>Rupiah</u>                            |                |                | <u>Rupiah</u>                  |
| PT Marga Mandala Sakti                   | 2,304          | 296            | PT Marga Mandala Sakti         |
| PT Inti Pantja Press Industri            | 750            | 7,482          | PT Inti Pantja Press Industri  |
| PT Marga Harjaya Infrastruktur           | -              | 3,960          | PT Marga Harjaya Infrastruktur |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350) | <u>222</u>     | <u>-</u>       | Others (below Rp 350 each)     |
|                                          | <u>3,276</u>   | <u>11,738</u>  |                                |
|                                          | <u>309,618</u> | <u>164,669</u> |                                |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES  
(continued)**

|                          | <u>2017</u>   | <u>2016</u>    |                              |
|--------------------------|---------------|----------------|------------------------------|
| <b>Piutang non-usaha</b> |               |                | <b>Non-trade receivables</b> |
| <b>Pihak ketiga</b>      | 58,724        | 124,112        | <b>Third parties</b>         |
| <b>Pihak berelasi</b>    |               |                | <b>Related parties</b>       |
| PT ATMC Pump Services    | 2,670         | 1,915          | PT ATMC Pump Services        |
| PT United Tractors Tbk   | -             | 1,638          | PT United Tractors Tbk       |
| Lain-lain                | -             | 322            | Others                       |
|                          | <u>2,670</u>  | <u>3,875</u>   |                              |
|                          | <u>61,394</u> | <u>127,987</u> |                              |

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

*The average credit period on the sale of goods and services, including construction services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.*

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

*Due to the short-term nature, the fair value of trade and non-trade receivables approximates their carrying amount.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 132.246 (2016: Rp 225.953) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari.

*As at 31 December 2017, trade and non-trade receivables of Rp 132,246 (2016: Rp 225,953) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 30 days.*

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of past due trade and non-trade receivables is as follows:*

|                                      | <u>2017</u>    | <u>2016</u>   |                          |
|--------------------------------------|----------------|---------------|--------------------------|
| <b>Tanpa provisi</b>                 |                |               | <b>Without provision</b> |
| Telah lewat jatuh tempo < 30 hari    | 61,571         | 24,107        | Overdue < 30 days        |
| Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari | 44,095         | 8,468         | Overdue 31 - 60 days     |
| Telah lewat jatuh tempo > 60 hari    | <u>133,100</u> | <u>34,128</u> | Overdue > 60 days        |
|                                      | <u>238,766</u> | <u>66,703</u> |                          |
| <b>Dengan provisi</b>                |                |               | <b>With provision</b>    |
| Telah lewat jatuh tempo > 60 hari    | <u>1,970</u>   | <u>8,170</u>  | Overdue > 60 days        |
|                                      | <u>240,736</u> | <u>74,873</u> |                          |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES  
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dan non-usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang diyakini dapat seluruhnya dipulihkan.

As at 31 December 2017 and 2016, trade and non-trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still believe to be fully recoverable.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

|                     | <u>2017</u>    | <u>2016</u>  |                       |
|---------------------|----------------|--------------|-----------------------|
| Saldo awal          | 8,170          | 8,744        | Beginning balance     |
| Penambahan provisi  | -              | 927          | Addition of provision |
| Pemulihan provisi   | -              | (1,501)      | Recovery of provision |
| Penghapusan piutang | <u>(6,200)</u> | <u>-</u>     | Write-off receivables |
|                     | <u>1,970</u>   | <u>8,170</u> |                       |

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha telah dicatat sebagai "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi. Jumlah yang telah dibuat provisi penurunan nilainya biasanya akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan tambahan kas.

The addition and recovery of provision for impaired trade and non-trade receivables have been included as "general and administrative expenses" in profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no possibility of recovering additional cash.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**7. PIUTANG RETENSI**

**7. RETENTION RECEIVABLES**

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables represents the Group earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**

**7. RETENTION RECEIVABLES (continued)**

|                                | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                                |
|--------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>            |                |                | <b>Third parties</b>           |
| Rupiah                         | 140,416        | 47,958         | Rupiah                         |
| USD                            | 7,413          | -              | USD                            |
| Dikurangi:                     |                |                | Less:                          |
| Provisi atas penurunan nilai   | <u>(6,073)</u> | <u>(3,844)</u> | Provision for impairment       |
|                                | <u>141,756</u> | <u>44,114</u>  |                                |
| <br><b>Pihak berelasi</b>      |                |                | <br><b>Related parties</b>     |
| Rupiah                         |                |                | Rupiah                         |
| PT Marga Harjaya Infrastruktur | 1,190          | 1,190          | PT Marga Harjaya Infrastruktur |
| PT Marga Mandala Sakti         | <u>-</u>       | <u>1,868</u>   | PT Marga Mandala Sakti         |
|                                | <u>1,190</u>   | <u>3,058</u>   |                                |
|                                | <u>142,946</u> | <u>47,172</u>  |                                |

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:*

|                    | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                       |
|--------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 3,844          | 3,324          | Beginning balance     |
| Penambahan provisi | 4,232          | 2,850          | Addition of provision |
| Pemulihan provisi  | <u>(2,003)</u> | <u>(2,330)</u> | Recovery of provision |
|                    | <u>6,073</u>   | <u>3,844</u>   |                       |

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang retensi tidak tertagih. Kecuali provisi, semua piutang retensi belum jatuh tempo dan/atau belum mengalami penurunan nilai.

*Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible retention receivables. Except for provision, all of the retention receivables are not past due and/or not impaired.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai persediaan berupa alat berat dari entitas anak sebesar Rp 4.883 (2016: Rp 2.748).

*As at 31 December 2017, the amount of inventories in the form of heavy equipments of the subsidiary is Rp 4,883 (2016: Rp 2,748).*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 41.272 (2016: Rp 28.334).

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2017 was amounted to Rp 41,272 (2016: Rp 28,334).*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

*Based on the review of the condition of the inventories, the Group's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

| 9. JUMLAH KONTRAKTUAL<br>PEMBERI KERJA DAN<br>PELAKSANAAN                         | TAGIHAN<br>PROYEK<br>DALAM | 9. GROSS CONTRACTUAL<br>CUSTOMERS AND<br>CONSTRUCTION | AMOUNT DUE FROM<br>PROJECT UNDER                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   | <u>2017</u>                | <u>2016</u>                                           |                                                                                   |
| Biaya kontrak                                                                     | 6,550,075                  | 5,136,508                                             | Cost of contract                                                                  |
| Laba yang diakui                                                                  | 1,719,216                  | 1,084,592                                             | Recognised profit                                                                 |
| Dikurangi:                                                                        |                            |                                                       | Less:                                                                             |
| Kerugian yang diakui                                                              | (42,638)                   | (12,857)                                              | Recognised loss                                                                   |
| Termin yang ditagih                                                               | <u>(5,474,279)</u>         | <u>(4,831,818)</u>                                    | Progress billing                                                                  |
| Tagihan bruto                                                                     | <u>2,752,374</u>           | <u>1,376,425</u>                                      | Gross amount                                                                      |
|                                                                                   | <u>2017</u>                | <u>2016</u>                                           |                                                                                   |
| Jumlah kontraktual                                                                |                            |                                                       | Gross contractual amount                                                          |
| tagihan bruto pemberi kerja                                                       | 2,743,750                  | 1,033,685                                             | due from customers                                                                |
| Proyek dalam pelaksanaan                                                          | 344,763                    | 368,061                                               | Project under construction                                                        |
| Akrual proyek (Catatan 17)                                                        | <u>(336,139)</u>           | <u>(25,321)</u>                                       | Accrued project (Note 17)                                                         |
|                                                                                   | <u>2,752,374</u>           | <u>1,376,425</u>                                      |                                                                                   |
| Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi<br>kerja adalah sebagai berikut: |                            |                                                       | Details of amounts gross contractual amount due<br>from customers are as follows: |
|                                                                                   | <u>2017</u>                | <u>2016</u>                                           |                                                                                   |
| <b>Pihak ketiga</b>                                                               |                            |                                                       | <b>Third parties</b>                                                              |
| Rupiah                                                                            | 2,644,957                  | 927,008                                               | Rupiah                                                                            |
| USD                                                                               | <u>-</u>                   | <u>7,090</u>                                          | USD                                                                               |
|                                                                                   | 2,644,957                  | 934,098                                               |                                                                                   |
| Dikurangi:                                                                        |                            |                                                       | Less:                                                                             |
| Provisi atas penurunan nilai                                                      | <u>(2,448)</u>             | <u>(4,043)</u>                                        | Provision for impairment                                                          |
|                                                                                   | <u>2,642,509</u>           | <u>930,055</u>                                        |                                                                                   |
| <b>Pihak berelasi</b>                                                             |                            |                                                       | <b>Related parties</b>                                                            |
| <u>Rupiah</u>                                                                     |                            |                                                       | <u>Rupiah</u>                                                                     |
| PT Marga Trans Nusantara                                                          | 79,217                     | -                                                     | PT Marga Trans Nusantara                                                          |
| PT Astra International Tbk                                                        | 12,935                     | 83,540                                                | PT Astra International Tbk                                                        |
| PT Inti Pantja Press Industri                                                     | 7,361                      | 19,077                                                | PT Inti Pantja Press Industri                                                     |
| PT Marga Harjaya Infrastruktur                                                    | 1,013                      | 1,013                                                 | PT Marga Harjaya Infrastruktur                                                    |
| PT Dinamik Struktural Sistem                                                      | <u>715</u>                 | <u>-</u>                                              | PT Dinamik Struktural Sistem                                                      |
|                                                                                   | <u>101,241</u>             | <u>103,630</u>                                        |                                                                                   |
|                                                                                   | <u>2,743,750</u>           | <u>1,033,685</u>                                      |                                                                                   |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO  
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM  
PELAKSANAAN (lanjutan)**

**9. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM  
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER  
CONSTRUCTION (continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah  
kontraktual tagihan bruto pemberi kerja adalah  
sebagai berikut:

*Movements in the provision for the impairment of  
gross contractual amount due from customers are  
as follows:*

|                    | <u>2017</u>    | <u>2016</u>  |                              |
|--------------------|----------------|--------------|------------------------------|
| Saldo awal         | 4,043          | 1,985        | <i>Beginning balance</i>     |
| Penambahan provisi | -              | 2,058        | <i>Addition of provision</i> |
| Pemulihan provisi  | <u>(1,595)</u> | <u>-</u>     | <i>Recovery of provision</i> |
|                    | <u>2,448</u>   | <u>4,043</u> |                              |

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai  
berikut:

*Details of project under construction are as follows:*

|                                | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                                       |
|--------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>            |                |                | <b>Third parties</b>                  |
| <u>Rupiah</u>                  | 347,325        | 345,910        | <u>Rupiah</u>                         |
| Dikurangi:                     |                |                | <i>Less:</i>                          |
| Provisi atas penurunan nilai   | <u>(2,562)</u> | <u>(2,562)</u> | <i>Provision for impairment</i>       |
|                                | <u>344,763</u> | <u>343,348</u> |                                       |
| <b>Pihak berelasi</b>          |                |                | <b>Related parties</b>                |
| <u>Rupiah</u>                  |                |                | <u>Rupiah</u>                         |
| PT Astra International Tbk     | -              | 18,548         | <i>PT Astra International Tbk</i>     |
| PT Inti Pantja Press Industri  | -              | 5,979          | <i>PT Inti Pantja Press Industri</i>  |
| PT Marga Harjaya Infrastruktur | <u>-</u>       | <u>186</u>     | <i>PT Marga Harjaya Infrastruktur</i> |
|                                | <u>-</u>       | <u>24,713</u>  |                                       |
|                                | <u>344,763</u> | <u>368,061</u> |                                       |

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan  
kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan  
bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah  
memadai untuk menutup kerugian atas jumlah  
kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek  
dalam penyelesaian. Kecuali provisi, semua saldo  
belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan  
nilai.

*Based on the review of the status of the individual  
and collective customers, the Group's management  
believes that the provision for the impairment of  
gross contractual amount due from customers and  
project under construction is adequate to cover  
losses. Except for provision, all balances are  
neither past due nor impaired.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak  
berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCES**

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka  
yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas  
pembelian bahan baku.

*This account mostly represents advance paid to  
third party suppliers for purchase of materials.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**11. PREPAID EXPENSES**

|                          | <u>2017</u>         | <u>2016</u>     |                       |
|--------------------------|---------------------|-----------------|-----------------------|
| Sewa                     | 13,422              | 3,182           | Rent                  |
| Jasa profesional         | 13,000              | -               | Professional fee      |
| Asuransi                 | 8,494               | 4,731           | Insurance             |
| Garansi bank             | 2,322               | 3,376           | Bank guarantee        |
| Lain-lain                | <u>1,089</u>        | <u>1,619</u>    | Others                |
|                          | 38,327              | 12,908          |                       |
| Dikurangi: bagian lancar | <u>(33,266)</u>     | <u>(12,908)</u> | Less: current portion |
| Bagian tidak lancar      | <u><u>5,061</u></u> | <u><u>-</u></u> | Non-current portion   |

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

|                                    | <u>2017</u>                                  |                                  |                                            |                                 |                                                                       |                                            |                                       |
|------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------|
|                                    | <u>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</u> | <u>Pelepasan/<br/>Disposals</u> | <u>Akuisisi<br/>entitas anak/<br/>Acquisition of<br/>a subsidiary</u> | <u>Saldo akhir/<br/>Ending<br/>balance</u> |                                       |
| <b>Harga perolehan:</b>            |                                              |                                  |                                            |                                 |                                                                       |                                            | <b>Cost:</b>                          |
| <b>Kepemilikan langsung</b>        |                                              |                                  |                                            |                                 |                                                                       |                                            | <b>Direct ownership</b>               |
| Tanah                              | 24,517                                       | -                                | -                                          | -                               | -                                                                     | 24,517                                     | Land                                  |
| Bangunan                           | 38,404                                       | 1,652                            | 12,051                                     | -                               | 332                                                                   | 52,439                                     | Buildings                             |
| Alat berat dan mesin               | 550,565                                      | 171,097                          | -                                          | (17,815)                        | 287                                                                   | 704,134                                    | Heavy equipments                      |
| Kendaraan                          | 18,943                                       | 5,267                            | -                                          | (754)                           | 783                                                                   | 24,239                                     | and machineries                       |
| Peralatan kantor                   | 13,922                                       | 4,588                            | -                                          | (32)                            | 1,714                                                                 | 20,192                                     | Vehicles                              |
| Perabot dan perlengkapan           | 1,049                                        | 58                               | -                                          | (1)                             | 140                                                                   | 1,246                                      | Office equipments                     |
| Aset dalam penyelesaian            | 20,967                                       | 18,371                           | (12,051)                                   | -                               | -                                                                     | 27,287                                     | Furniture and fittings                |
|                                    | <u>668,367</u>                               | <u>201,033</u>                   | <u>-</u>                                   | <u>(18,602)</u>                 | <u>3,256</u>                                                          | <u>854,054</u>                             | Construction in progress              |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>        |                                              |                                  |                                            |                                 |                                                                       |                                            | <b>Leased assets</b>                  |
| Kendaraan                          | 3,225                                        | 1,089                            | -                                          | -                               | -                                                                     | 4,314                                      | Vehicles                              |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>      | <u>671,592</u>                               | <u>202,122</u>                   | <u>-</u>                                   | <u>(18,602)</u>                 | <u>3,256</u>                                                          | <u>858,368</u>                             | <b>Total cost</b>                     |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b>       |                                              |                                  |                                            |                                 |                                                                       |                                            | <b>Accumulated depreciation:</b>      |
| <b>Kepemilikan langsung</b>        |                                              |                                  |                                            |                                 |                                                                       |                                            | <b>Direct ownership</b>               |
| Bangunan                           | (4,217)                                      | (2,319)                          | -                                          | -                               | (229)                                                                 | (6,765)                                    | Buildings                             |
| Alat berat dan mesin               | (276,926)                                    | (77,685)                         | -                                          | 17,278                          | (172)                                                                 | (337,505)                                  | Heavy equipments                      |
| Kendaraan                          | (12,076)                                     | (2,511)                          | -                                          | 624                             | (225)                                                                 | (14,188)                                   | and machineries                       |
| Peralatan kantor                   | (6,818)                                      | (3,724)                          | -                                          | 25                              | (793)                                                                 | (11,310)                                   | Vehicles                              |
| Perabot dan perlengkapan           | (527)                                        | (149)                            | -                                          | 1                               | (73)                                                                  | (748)                                      | Office equipments                     |
|                                    | <u>(300,564)</u>                             | <u>(86,388)</u>                  | <u>-</u>                                   | <u>17,928</u>                   | <u>(1,492)</u>                                                        | <u>(370,516)</u>                           | Furniture and fittings                |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>        |                                              |                                  |                                            |                                 |                                                                       |                                            | <b>Leased assets</b>                  |
| Kendaraan                          | (722)                                        | (332)                            | -                                          | -                               | -                                                                     | (1,054)                                    | Vehicles                              |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <u>(301,286)</u>                             | <u>(86,720)</u>                  | <u>-</u>                                   | <u>17,928</u>                   | <u>(1,492)</u>                                                        | <u>(371,570)</u>                           | <b>Total accumulated depreciation</b> |
| <b>Nilai buku bersih</b>           | <u><u>370,306</u></u>                        |                                  |                                            |                                 |                                                                       | <u><u>486,798</u></u>                      | <b>Net book value</b>                 |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

| 2016                                   |                          |                         |                                     |                                |  |                                               |
|----------------------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|--|-----------------------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance    | Penambahan/<br>Additions | Pelepasan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo akhir/<br>Ending balance |  |                                               |
| <b>Harga perolehan:</b>                |                          |                         |                                     |                                |  | <b>Cost:</b>                                  |
| <b>Kepemilikan langsung</b>            |                          |                         |                                     |                                |  | <b>Direct ownership</b>                       |
| Tanah                                  | 24,517                   | -                       | -                                   | 24,517                         |  | Land                                          |
| Bangunan                               | 15,070                   | 23,035                  | -                                   | 38,404                         |  | Buildings                                     |
| Alat berat dan mesin                   | 465,188                  | 55,370                  | (4,906)                             | 550,565                        |  | Heavy equipments<br>and machineries           |
| Kendaraan                              | 16,659                   | 2,709                   | (425)                               | 18,943                         |  | Vehicles                                      |
| Peralatan kantor                       | 9,200                    | 4,722                   | -                                   | 13,922                         |  | Office equipments                             |
| Perabot dan perlengkapan               | 958                      | 99                      | (8)                                 | 1,049                          |  | Furniture and fittings                        |
| Aset dalam penyelesaian                | 20,392                   | 35,787                  | -                                   | 20,967                         |  | Construction in progress                      |
|                                        | 551,984                  | 121,722                 | (5,339)                             | 668,367                        |  |                                               |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>            |                          |                         |                                     |                                |  | <b>Leased assets</b>                          |
| Kendaraan                              | 1,445                    | 1,780                   | -                                   | 3,225                          |  | Vehicles                                      |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>          | 553,429                  | 123,502                 | (5,339)                             | 671,592                        |  | <b>Total cost</b>                             |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b>           |                          |                         |                                     |                                |  | <b>Accumulated<br/>depreciation:</b>          |
| <b>Kepemilikan langsung</b>            |                          |                         |                                     |                                |  | <b>Direct ownership</b>                       |
| Bangunan                               | (3,319)                  | (898)                   | -                                   | (4,217)                        |  | Buildings                                     |
| Alat berat dan mesin                   | (223,708)                | (56,050)                | 2,832                               | (276,926)                      |  | Heavy equipments<br>and machineries           |
| Kendaraan                              | (11,012)                 | (1,264)                 | 200                                 | (12,076)                       |  | Vehicles                                      |
| Peralatan kantor                       | (4,596)                  | (2,222)                 | -                                   | (6,818)                        |  | Office equipments                             |
| Perabot dan perlengkapan               | (431)                    | (104)                   | 8                                   | (527)                          |  | Furniture and fittings                        |
|                                        | (243,066)                | (60,538)                | 3,040                               | (300,564)                      |  |                                               |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>            |                          |                         |                                     |                                |  | <b>Leased assets</b>                          |
| Kendaraan                              | (302)                    | (420)                   | -                                   | (722)                          |  | Vehicles                                      |
| <b>Jumlah akumulasi<br/>penyusutan</b> | (243,368)                | (60,958)                | 3,040                               | (301,286)                      |  | <b>Total<br/>accumulated<br/>depreciation</b> |
| <b>Nilai buku bersih</b>               | 310,061                  |                         |                                     | 370,306                        |  | <b>Net book value</b>                         |

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 berkisar antara 30%-95% (2016: 30%-50%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang diperkirakan selesai di tahun 2018.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2017 ranging from 30%-95% (2016: 30%-50%) from total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of buildings which are estimated to be completed in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 31 December 2017, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which will expire between 2029 to 2043. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

|                                         | 2017  | 2016    |                                    |
|-----------------------------------------|-------|---------|------------------------------------|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap    | 3,125 | 3,952   | Proceeds from sale of fixed assets |
| Nilai buku bersih                       | (674) | (2,299) | Net book value                     |
| Keuntungan atas penjualan<br>aset tetap | 2,451 | 1,653   | Gain on sale<br>of fixed assets    |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation was allocated to the following:*

|                             | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |                                     |
|-----------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Beban pokok pendapatan      | 80,520        | 56,690        | Cost of revenue                     |
| Beban umum dan administrasi | <u>6,200</u>  | <u>4,268</u>  | General and administrative expenses |
|                             | <u>86,720</u> | <u>60,958</u> |                                     |

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 81.542 (2016: Rp 57.535).

*As at 31 December 2017, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 81,542 (2016: Rp 57,535).*

Beberapa aset sewa dan aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 4.700 (2016: Rp 5.360) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain.

*Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 4,700 (2016: Rp 5,360) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 282.792 (2016: Rp 114.184). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

*As at 31 December 2017, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 282,792 (2016: Rp 114,184). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.*

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 157.829. Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 31 December 2017 is Rp 157,829. The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.*

**13. INVESTASI**

**13. INVESTMENTS**

|                                     | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |                                     |
|-------------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Investasi pada ventura bersama      | 27,598        | 12,331        | Investment in joint venture         |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | 20,000        | -             | Available-for-sale financial assets |
| Investasi pada entitas asosiasi     | <u>-</u>      | <u>7,767</u>  | Investment in associate             |
|                                     | <u>47,598</u> | <u>20,098</u> |                                     |

**PT ACSET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI (lanjutan)**

**13. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

**a. Investment in associate and joint venture**

| Entitas asosiasi dan ventura bersama/<br><i>Associate and joint venture</i> | Sifat dari hubungan/<br><i>Nature of relationship</i> | Tempat kedudukan/<br><i>Domicile</i> | Tahun memulai kegiatan komersial/<br><i>Commencement of commercial operations</i> | Persentase kepemilikan/<br><i>Percentage of ownership</i> |           |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------|
|                                                                             |                                                       |                                      |                                                                                   | 2017<br>%                                                 | 2016<br>% |
| PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia                                    | Entitas asosiasi/Associate                            | Indonesia                            | 2013                                                                              | - <sup>1)</sup>                                           | 40        |
| PT ATMC Pump Services                                                       | Ventura bersama/<br><i>Joint venture</i>              | Indonesia                            | 2015                                                                              | 55                                                        | 55        |

<sup>1)</sup> Sejak tanggal 21 Juni 2017 menjadi entitas anak (lihat Catatan 4)/Since 21 June 2017 has become a subsidiary (see Note 4).

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

Below are the movements of investment in associate and joint venture:

| 2017                                     |                                         |                                 |                                                   |                                           |                                       |
|------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|
|                                          | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Bagian laba bersih/<br><i>Share of net profit</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |
| PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia | 7,767                                   | -                               | 5,293                                             | (13,060)                                  | -                                     |
| PT ATMC Pump Services                    | 12,331                                  | 13,750                          | 1,517                                             | -                                         | 27,598                                |
|                                          | 20,098                                  | 13,750                          | 6,810                                             | (13,060)                                  | 27,598                                |
| 2016                                     |                                         |                                 |                                                   |                                           |                                       |
|                                          | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Bagian laba bersih/<br><i>Share of net profit</i> |                                           | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |
| PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia | 1,515                                   |                                 | 3,985                                             | 2,267                                     | 7,767                                 |
| PT ATMC Pump Services                    | 3,865                                   |                                 | 7,342                                             | 1,124                                     | 12,331                                |
|                                          | 5,380                                   |                                 | 11,327                                            | 3,391                                     | 20,098                                |

PT ATMC Pump Services merupakan perusahaan swasta dan tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham perusahaan tersebut.

PT ATMC Pump Services is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Although the Group holds more than 50% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI (lanjutan)**

**13. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**a. Investment in associate and joint venture (continued)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarised financial information of the joint venture as at 31 December 2017 and 2016 which are accounted for using the equity method:

|                                                               | <b>PT ATMC Pump Services</b> |             |                                                      |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------|------------------------------------------------------|
|                                                               | <b>2017</b>                  | <b>2016</b> |                                                      |
| Aset lancar                                                   | 14,183                       | 6,466       | Current assets                                       |
| Aset tidak lancar                                             | 39,951                       | 26,248      | Non-current assets                                   |
| Jumlah aset                                                   | 54,134                       | 32,714      | Total assets                                         |
| Liabilitas jangka pendek                                      | (3,390)                      | (9,882)     | Current liabilities                                  |
| Liabilitas jangka panjang                                     | (566)                        | (413)       | Non-current liabilities                              |
| Jumlah liabilitas                                             | (3,956)                      | (10,295)    | Total liabilities                                    |
| Aset bersih                                                   | 50,178                       | 22,419      | Net assets                                           |
| Persentase kepemilikan efektif                                | 55%                          | 55%         | Percentage of effective ownership                    |
| Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama                  | 27,598                       | 12,331      | The Group's share of the net assets of joint venture |
| Jumlah tercatat                                               | 27,598                       | 12,331      | Total carrying value                                 |
| Pendapatan bersih                                             | 18,615                       | 10,177      | Net revenue                                          |
| Laba tahun berjalan                                           | 2,758                        | 2,041       | Profit for the year                                  |
| Penghasilan komprehensif lain-lain, setelah pajak             | 4                            | -           | Other comprehensive income, net of tax               |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak | 2,762                        | 2,041       | Total comprehensive income for the year, net of tax  |

**b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

**b. Available-for-sale financial assets**

|                                                                                                          | <b>Mata uang/<br/>Currency</b> | <b>Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)</b> |             | <b>Saldol/<br/>Balance</b> |             |                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                          |                                | <b>2017</b>                                                            | <b>2016</b> | <b>2017</b>                | <b>2016</b> |                                                                                 |
| Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia<br>PT Dredging International Indonesia ("DIID") | IDR                            | 40                                                                     | -           | 20,000                     | -           | Unlisted securities - Indonesia<br>PT Dredging International Indonesia ("DIID") |

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

|                                             | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                            |
|---------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                         |                |                | <b>Third parties</b>       |
| Rupiah                                      | 830,638        | 313,591        | Rupiah                     |
| USD                                         | 97,172         | -              | USD                        |
| SGD                                         | <u>1,371</u>   | <u>-</u>       | SGD                        |
|                                             | <u>929,181</u> | <u>313,591</u> |                            |
| <br><b>Pihak berelasi</b>                   |                |                | <br><b>Related parties</b> |
| Rupiah                                      |                |                | Rupiah                     |
| PT United Tractors Tbk                      | 8,015          | -              | PT United Tractors Tbk     |
| PT ATMC Pump Services                       | 2,376          | 1,958          | PT ATMC Pump Services      |
| PT Astra International Tbk                  | -              | 366            | PT Astra International Tbk |
| PT Alfa Stilindo                            | -              | 3,131          | PT Alfa Stilindo           |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 350) | <u>248</u>     | <u>176</u>     | Others (below Rp 350 each) |
|                                             | <u>10,639</u>  | <u>5,631</u>   |                            |
|                                             | <u>939,820</u> | <u>319,222</u> |                            |

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

*Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**15. UTANG NON-USAHA**

**15. NON-TRADE PAYABLES**

|                            | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |                            |
|----------------------------|---------------|---------------|----------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>        | <u>34,886</u> | <u>27,443</u> | <b>Third parties</b>       |
| <br><b>Pihak berelasi</b>  |               |               | <br><b>Related parties</b> |
| PT United Tractors Tbk     | 32,526        | -             | PT United Tractors Tbk     |
| PT Asuransi Astra Buana    | 821           | -             | PT Asuransi Astra Buana    |
| PT Astra International Tbk | <u>763</u>    | <u>-</u>      | PT Astra International Tbk |
|                            | <u>34,110</u> | <u>-</u>      |                            |
|                            | <u>68,996</u> | <u>27,443</u> |                            |

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

*Due to the short-term nature, the fair value of non-trade payables approximates their carrying amount.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat utang non-usaha berdenominasi Rupiah.

*As at 31 December 2017 and 2016, all carrying amount of non-trade payables were denominated in Rupiah.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**16. UNEARNED REVENUES**

|                               | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                               |
|-------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>           | 469,114        | 451,846        | <b>Third parties</b>          |
| <b>Pihak berelasi</b>         |                |                | <b>Related parties</b>        |
| PT Inti Pantja Press Industri | 503            | 2,167          | PT Inti Pantja Press Industri |
| PT Dinamik Struktural Sistem  | 214            | -              | PT Dinamik Struktural Sistem  |
|                               | <u>717</u>     | <u>2,167</u>   |                               |
|                               | <u>469,831</u> | <u>454,013</u> |                               |

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

*Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat pendapatan diterima dimuka berdenominasi Rupiah.

*As at 31 December 2017 and 2016, all carrying amount of unearned revenues were denominated in Rupiah.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**17. AKRUAL**

**17. ACCRUALS**

|                           | <u>2017</u>    | <u>2016</u>   |                           |
|---------------------------|----------------|---------------|---------------------------|
| Akrual proyek (Catatan 9) | 336,139        | 25,321        | Accrued project (Note 9)  |
| Biaya bunga               | 15,803         | -             | Interest costs            |
| Gaji dan imbalan lain     | 11,124         | 3,745         | Salary and other benefits |
| Biaya jasa profesional    | 1,884          | -             | Professional fee          |
| Biaya provisi             | -              | 2,475         | Provision fee             |
| Lain-lain                 | 25,663         | 2,966         | Others                    |
|                           | <u>390,613</u> | <u>34,507</u> |                           |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

| Pemberi pinjaman/<br><i>Lenders</i>          | Jatuh tempo<br>fasilitas/<br><i>Maturity of facility</i> | Fasilitas/<br><i>Facility</i> | Jumlah fasilitas/<br><i>Total facility</i> | Periode pembayaran/<br><i>Repayment frequency</i> | Suku bunga/<br><i>Interest rate</i> | 2017             | 2016           |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                       | Januari/January 2019                                     | Money market facility         | Rp 350 miliar/billion                      | Angsuran bulanan/<br>Monthly installment          | JIBOR + margin/<br>margin           | 350,000          | 200,000        |
| PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia         | Juli/July 2018                                           | Working capital loan          | Rp 300 miliar/billion                      | Angsuran bulanan/<br>Monthly installment          | JIBOR + margin/<br>margin           | 300,000          | 55,000         |
| PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia         | Agustus/August 2019                                      | Working capital loan          | Rp 1 triliun/trillion                      | Angsuran tahunan/<br>Annual installment           | JIBOR + margin/<br>margin           | 237,412          | -              |
| PT Bank Mizuho Indonesia                     | Maret/March 2018                                         | Working capital loan          | Rp 150 miliar/billion                      | Angsuran kuartalan/<br>Quarterly installment      | JIBOR + margin/<br>margin           | 150,000          | -              |
| PT Bank Danamon<br>Indonesia Tbk             | Agustus/August 2018                                      | Open account<br>financing     | Rp 200 miliar/<br>billion <sup>*)</sup>    | Angsuran semester/Semi-<br>annual installment     | Cost of fund +<br>margin/margin     | 54,767           | -              |
| <b>Jumlah pinjaman bank/Total bank loans</b> |                                                          |                               |                                            |                                                   |                                     | <b>1,092,179</b> | <b>255,000</b> |

<sup>\*)</sup> Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

Sampai tanggal 31 Desember 2017, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 774.328 (2016: Rp 700.000).

As of 31 December 2017, the Group has made payment for the above facilities totaling to Rp 774,328 (2016: 700,000).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loans approximate their carrying amount.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in all of the borrowing facility agreements.

Seluruh saldo pinjaman bank akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

All outstanding bank loans will be matured within one year.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM**

**19. LOAN FROM SHAREHOLDERS**

|                                 | <u>2017</u>      | <u>2016</u> |                        |
|---------------------------------|------------------|-------------|------------------------|
| <u>Rupiah</u>                   |                  |             | <u>Rupiah</u>          |
| PT United Tractors Tbk          | 600,000          | -           | PT United Tractors Tbk |
| PT Karya Supra Perkasa          | <u>100,000</u>   | <u>-</u>    | PT Karya Supra Perkasa |
|                                 | 700,000          | -           |                        |
| Dikurangi: bagian jangka pendek | <u>(600,000)</u> | <u>-</u>    | Less: current portion  |
| Bagian jangka panjang           | <u>100,000</u>   | <u>-</u>    | Non-current portion    |

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

On 30 June 2017, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk which consist of term loan and revolving loan with a total facility of Rp 600,000. This facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.

Pada tanggal 16 Maret 2015, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT Karya Supra Perkasa yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 300.000 (atau setara dalam USD). Fasilitas ini dikenakan bunga Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") ditambah margin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan London Inter-bank Offered Rate ("LIBOR") ditambah margin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.

On 16 March 2015, the Company signed a shareholders' loan facility agreement with PT Karya Supra Perkasa, which consists of term loan and revolving loan with total facility of Rp 300,000 (or in USD equivalent). This facility bears interest rate of Deposit Insurance Corporation ("DIC") plus certain margin per annum for loan denominated in Rupiah and London Inter-bank Offered Rate ("LIBOR") plus certain margin per annum for loan denominated in USD.

**20. PINJAMAN LAIN-LAIN**

**20. OTHER BORROWINGS**

|                                 | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |                         |
|---------------------------------|---------------|---------------|-------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>             | <u>68,520</u> | <u>27,647</u> | <b>Third parties</b>    |
| <b>Pihak berelasi</b>           |               |               | <b>Related party</b>    |
| PT Astra Sedaya Finance         | <u>9,995</u>  | <u>28,394</u> | PT Astra Sedaya Finance |
| Dikurangi: bagian jangka pendek |               |               | Less: current portion   |
| - Pihak ketiga                  | 29,851        | 17,509        | Third parties -         |
| - Pihak berelasi                | <u>9,995</u>  | <u>18,205</u> | Related party -         |
|                                 | <u>39,846</u> | <u>35,714</u> |                         |
| Bagian jangka panjang           |               |               | Non-current portion     |
| - Pihak ketiga                  | 38,669        | 10,138        | Third parties -         |
| - Pihak berelasi                | <u>-</u>      | <u>10,189</u> | Related party -         |
|                                 | <u>38,669</u> | <u>20,327</u> |                         |

Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into borrowing agreements for purchase of heavy equipments and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Jika Perseroan gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Perseroan untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**20. OTHER BORROWINGS (continued)**

*If the Company fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Company will be required to pay the remaining borrowing or take back the related heavy equipment and machineries from the Company. The Company have no covenants under these borrowing agreements.*

*As at 31 December 2017 and 2016, all carrying amount of other borrowings were denominated in Rupiah.*

*See Note 30 for related party information.*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

|                                 | <u>2017</u>     | <u>2016</u>    |                                    |
|---------------------------------|-----------------|----------------|------------------------------------|
| Liabilitas imbalan pensiun      | 34,165          | 23,601         | <i>Pension benefit liabilities</i> |
| Dikurangi: bagian jangka pendek | <u>(10,749)</u> | <u>(7,464)</u> | <i>Less: current portion</i>       |
| Bagian jangka panjang           | <u>23,416</u>   | <u>16,137</u>  | <i>Non-current portion</i>         |

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 5 Januari 2018 (2016: 13 Januari 2017), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

*The employee benefit obligations are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, as shown in its report dated 5 January 2018 (2016: 13 January 2017) using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:*

|                           | <u>2017</u> | <u>2016</u> |                                |
|---------------------------|-------------|-------------|--------------------------------|
| Tingkat diskonto          | 7.10%       | 8.10%       | <i>Discount rate</i>           |
| Kenaikan gaji masa datang | 5.00%       | 5.00%       | <i>Future salary increases</i> |

Mutasi liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

*The movement of pension benefit liabilities is as follows:*

|                                         | <u>2017</u>     | <u>2016</u>    |                                          |
|-----------------------------------------|-----------------|----------------|------------------------------------------|
| Pada awal tahun                         | 23,601          | 14,686         | <i>At the beginning of the year</i>      |
| Biaya jasa kini                         | 5,934           | 4,611          | <i>Current service cost</i>              |
| Biaya bunga                             | 1,999           | 1,322          | <i>Interest cost</i>                     |
| Pengukuran kembali:                     |                 |                | <i>Remeasurements:</i>                   |
| - Perubahan dalam asumsi keuangan       | 1,684           | 840            | <i>Changes in financial assumption -</i> |
| - Penyesuaian pengalaman atas kewajiban | 1,932           | 2,343          | <i>Experience adjustment -</i>           |
| Imbalan yang dibayar                    | (2,028)         | (201)          | <i>on obligation</i>                     |
| Akuisisi entitas anak                   | <u>1,043</u>    | <u>-</u>       | <i>Benefits paid</i>                     |
|                                         |                 |                | <i>Acquisition of a subsidiary</i>       |
| Pada akhir tahun                        | 34,165          | 23,601         | <i>At the end of the year</i>            |
| Dikurangi: bagian jangka pendek         | <u>(10,749)</u> | <u>(7,464)</u> | <i>Less: current portion</i>             |
| Bagian jangka panjang                   | <u>23,416</u>   | <u>16,137</u>  | <i>Non-current portion</i>               |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 10,4 tahun.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 is 10.4 years.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

| <b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/<br/>Impact on defined benefit obligations</b> |                                                           |                                                            |                                                             |                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                                       | <b>Perubahan<br/>asumsi/<br/>Change in<br/>assumption</b> | <b>Kenaikan<br/>asumsi/<br/>Increase in<br/>assumption</b> | <b>Penurunan<br/>asumsi/<br/>Decrease in<br/>assumption</b> |                    |
| Tingkat diskonto                                                                      | 1%                                                        | Penurunan sebesar/<br>Decrease by 4.87%                    | Kenaikan sebesar/<br>Increase by 5.57%                      | Discount rate      |
| Tingkat kenaikan gaji                                                                 | 1%                                                        | Kenaikan sebesar/<br>Increase by 5.60%                     | Penurunan sebesar/<br>Decrease by 4.97%                     | Salary growth rate |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks as follows:*

- Perubahan imbal hasil obligasi  
Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- *Changes in bond yields*  
*The defined benefit obligation calculated under SFAS No. 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- *Salary growth rate*  
*The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit obligations is as follows:

|                           | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |                            |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Kurang dari satu tahun    | 10,749         | 8,702          | Less than a year           |
| Antara satu dan dua tahun | 2,169          | 2,523          | Between one and two years  |
| Antara dua dan lima tahun | 10,619         | 7,694          | Between two and five years |
| Lebih dari lima tahun     | <u>198,636</u> | <u>131,632</u> | Beyond five years          |
|                           | <u>222,173</u> | <u>150,551</u> |                            |

**22. PERPAJAKAN**

**22. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

|                                   | <u>2017</u>   | <u>2016</u>  |                           |
|-----------------------------------|---------------|--------------|---------------------------|
| <b>Pajak lain-lain:</b>           |               |              | <b>Other taxes:</b>       |
| Perseroan                         |               |              | The Company               |
| - Pajak pertambahan nilai ("PPN") | 28,953        | 3,657        | Value added tax ("VAT") - |
| Entitas anak                      |               |              | Subsidiaries              |
| - PPN                             | 63,965        | 3,619        | VAT -                     |
| - Lain-lain                       | <u>1,336</u>  | <u>32</u>    | Others -                  |
|                                   | <u>94,254</u> | <u>7,308</u> |                           |

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

|                                | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |                             |
|--------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| <b>Pajak penghasilan badan</b> |               |               | <b>Corporate income tax</b> |
| Entitas anak                   | <u>372</u>    | <u>-</u>      | Subsidiaries                |
| <b>Pajak lain-lain:</b>        |               |               | <b>Other taxes:</b>         |
| Perseroan                      |               |               | The Company                 |
| - Pasal 4(2)                   | 24,901        | 23,346        | Article 4(2) -              |
| - Lain-lain                    | 350           | 713           | Others -                    |
| Entitas anak                   |               |               | Subsidiaries                |
| - Pasal 4(2)                   | 67,724        | 6,240         | Article 4(2) -              |
| - Lain-lain                    | <u>629</u>    | <u>253</u>    | Others -                    |
|                                | <u>93,604</u> | <u>30,552</u> |                             |
|                                | <u>93,976</u> | <u>30,552</u> |                             |

**PT ACSET INDONUSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|                                       | <u>2017</u>  | <u>2016</u> |
|---------------------------------------|--------------|-------------|
| Pajak kini                            | 3,027        | -           |
| Pajak tangguhan                       | <u>(43)</u>  | <u>586</u>  |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | <u>2,984</u> | <u>586</u>  |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|                                                                | <u>2017</u>    | <u>2016</u>   |
|----------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan                   | <u>156,775</u> | <u>68,141</u> |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku                   | 39,194         | 17,035        |
| Penghasilan dikenakan pajak final                              | (747,597)      | (443,900)     |
| Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final | 705,534        | 428,341       |
| Lain-lain                                                      | <u>5,853</u>   | <u>(890)</u>  |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian                          | <u>2,984</u>   | <u>586</u>    |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2017 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*Income tax expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:*

*Current tax*  
*Deferred tax*

*Consolidated income tax expenses*

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:*

*Consolidated profit before income tax*

*Tax calculated at applicable rates*  
*Income subject to final tax*

*Expenses related to income subject to final tax*

*Others*

*Consolidated income tax expenses*

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2017 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.*

**d. Administrasi**

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**d. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.*

*Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:*

| <b>2017</b>                              |                                                              |                                                                  |                                                                                            |                                       |                                                               |        |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------|
| Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i>  | Akuisisi entitas anak/<br><i>Acquisition of a subsidiary</i> | Bagian (rugi)/ laba bersih/<br><i>Share of net (loss)/profit</i> | Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/<br><i>Other comprehensive income/ (expense)</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> | Kepentingan nonpengendali/<br><i>Non-controlling interest</i> |        |
| PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia | -                                                            | 26,800                                                           | (7)                                                                                        | 19                                    | 26,812                                                        | 40.00% |
| PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo         | -                                                            | -                                                                | 6                                                                                          | -                                     | 6                                                             | 0.01%  |
| PT Sacindo Machinery                     | 786                                                          | -                                                                | 466                                                                                        | -                                     | 1,252                                                         | 7.70%  |
| PT Innotech Systems                      | (612)                                                        | -                                                                | (919)                                                                                      | (2)                                   | (1,533)                                                       | 16.00% |
|                                          | <u>174</u>                                                   | <u>26,800</u>                                                    | <u>(454)</u>                                                                               | <u>17</u>                             | <u>26,537</u>                                                 |        |
| <b>2016</b>                              |                                                              |                                                                  |                                                                                            |                                       |                                                               |        |
| Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i>  | Akuisisi entitas anak/<br><i>Acquisition of a subsidiary</i> | Bagian (rugi)/ laba bersih/<br><i>Share of net (loss)/profit</i> | Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/<br><i>Other comprehensive income/ (expense)</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> | Kepentingan nonpengendali/<br><i>Non-controlling interest</i> |        |
| PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo         | 500                                                          | -                                                                | (500)                                                                                      | -                                     | -                                                             | 0.01%  |
| PT Sacindo Machinery                     | 578                                                          | -                                                                | 208                                                                                        | -                                     | 786                                                           | 7.70%  |
| PT Innotech Systems                      | (130)                                                        | -                                                                | (482)                                                                                      | -                                     | (612)                                                         | 16.00% |
|                                          | <u>948</u>                                                   | <u>-</u>                                                         | <u>(774)</u>                                                                               | <u>-</u>                              | <u>174</u>                                                    |        |

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

*Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Summarised statements of financial position as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:*

| <b>PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia</b> |                  |                 |                         |
|-------------------------------------------------|------------------|-----------------|-------------------------|
|                                                 | <b>2017</b>      | <b>2016</b>     |                         |
| Aset lancar                                     | 177,008          | 112,932         | Current assets          |
| Aset tidak lancar                               | 3,576            | 1,800           | Non-current assets      |
| Jumlah aset                                     | <u>180,584</u>   | <u>114,732</u>  | Total assets            |
| Liabilitas jangka pendek                        | (112,163)        | (91,900)        | Current liabilities     |
| Liabilitas jangka panjang                       | (1,392)          | (1,114)         | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas                               | <u>(113,555)</u> | <u>(93,014)</u> | Total liabilities       |
| Aset bersih                                     | <u>67,029</u>    | <u>21,718</u>   | Net assets              |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:*

| <b>PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia</b>        |                |               |                                                     |
|--------------------------------------------------------|----------------|---------------|-----------------------------------------------------|
|                                                        | <b>2017</b>    | <b>2016</b>   |                                                     |
| Pendapatan bersih                                      | <u>188,450</u> | <u>81,237</u> | Net revenue                                         |
| Laba tahun berjalan                                    | 10,915         | 5,949         | Profit for the year                                 |
| Penghasilan/(beban) komprehensif lain setelah pajak    | <u>47</u>      | <u>(281)</u>  | Other comprehensive income/(expense), net of tax    |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak | <u>10,962</u>  | <u>5,668</u>  | Total comprehensive income for the year, net of tax |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

| <b>PT Bintang Kindenko<br/>Engineering Indonesia</b>     |                      |                     |                                                        |
|----------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|--------------------------------------------------------|
| <u>2017</u>                                              | <u>2016</u>          |                     |                                                        |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi   | (24,808)             | (34,850)            | Net cash used in operating activities                  |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (2,355)              | (819)               | Net cash used in investing activities                  |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan  | <u>34,145</u>        | <u>15,435</u>       | Net cash generated from financing activities           |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas           | 6,982                | (20,234)            | Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents   |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                       | <u>6,995</u>         | <u>27,229</u>       | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                      | <u><u>13,977</u></u> | <u><u>6,995</u></u> | Cash and cash equivalents at the end of the year       |

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**24. MODAL SAHAM**

**24. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

| <b>2017 dan/and 2016</b>                         |                                                                                                                            |                                                            |                           |                                      |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| <b>Pemegang saham</b>                            | <b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/<br/>Number of shares issued and fully paid (full amount)</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> | <b>Shareholders</b>                  |
| PT Karya Supra Perkasa                           | 350,700,000                                                                                                                | 50.10%                                                     | 35,070                    | PT Karya Supra Perkasa               |
| PT Cross Plus Indonesia                          | 85,922,200                                                                                                                 | 12.27%                                                     | 8,592                     | PT Cross Plus Indonesia              |
| PT Loka Cipta Kreasi                             | 40,777,800                                                                                                                 | 5.83%                                                      | 4,078                     | PT Loka Cipta Kreasi                 |
| Tn. Hilarius Arwandhi                            | 5,600,000                                                                                                                  | 0.80%                                                      | 560                       | Mr. Hilarius Arwandhi                |
| Masyarakat (kepemilikan dibawah 5% setiap pihak) | <u>217,000,000</u>                                                                                                         | <u>31.00%</u>                                              | <u>21,700</u>             | Public (ownership less than 5% each) |
|                                                  | <u><u>700,000,000</u></u>                                                                                                  | <u><u>100.00%</u></u>                                      | <u><u>70,000</u></u>      |                                      |

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, para pemegang saham Perseroan telah membentuk cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 14.000 dan Rp 10.000, yang merupakan 20% dan 14% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**25. STATUTORY RESERVE**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*As at 31 December 2017 and 2016, the Company's shareholders have set up a statutory reserve fund amounting to Rp 14,000 and Rp 10,000, respectively, which represents 20% and 14% of the issued and paid up share capital.*

**26. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 September 2017, Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 21.000 atau Rp 30 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2016 sejumlah Rp 27.300 atau Rp 39 (nilai penuh) per lembar saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 7.700 atau Rp 11 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 13 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 19.600 atau Rp 28 (nilai penuh) per lembar saham telah dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2017.

Pada Rapat Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp 16.750 atau Rp 33,5 (nilai penuh) per lembar saham dari laba tahun 2015. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2016.

**26. DIVIDENDS**

*Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners dated 27 September 2017, the Company agreed to distribute interim cash dividends of Rp 21,000 or Rp 30 (full amount) per share. Dividend was paid on 19 October 2017.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2017, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2016 of Rp 27,300 or Rp 39 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 7,700 or Rp 11 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 13 October 2016. The remaining dividend of Rp 19,600 or Rp 28 (full amount) per share was paid on 8 May 2017.*

*At the Company's Annual General of Meeting of Shareholders held on 19 April 2016, the shareholders of the Company agreed to distribute final cash dividend of Rp 16,750 or Rp 33.5 (full amount) per share from 2015 income. Dividend was paid on 20 May 2016.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN BERSIH**

**27. NET REVENUE**

|                           | <u>2017</u>             | <u>2016</u>             |                               |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>       |                         |                         | <b>Third parties</b>          |
| Jasa konstruksi           | 2,763,401               | 1,454,202               | Construction services         |
| Penunjang jasa konstruksi | 117,581                 | 14,605                  | Construction support services |
| Perdagangan               | <u>34,114</u>           | <u>32,642</u>           | Trading                       |
|                           | <u>2,915,096</u>        | <u>1,501,449</u>        |                               |
| <b>Pihak berelasi</b>     |                         |                         | <b>Related parties</b>        |
| Jasa konstruksi           | 106,737                 | 291,577                 | Construction services         |
| Perdagangan               | <u>5,156</u>            | <u>976</u>              | Trading                       |
|                           | <u>111,893</u>          | <u>292,553</u>          |                               |
|                           | <u><u>3,026,989</u></u> | <u><u>1,794,002</u></u> |                               |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2017 and 2016, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of consolidated revenues are as follows:

|                                   | <u>2017</u>      |                                                                                      | <u>2016</u>      |                                                                                      |
|-----------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                   | Jumlah/<br>Total | Persentase<br>terhadap jumlah<br>pendapatan usaha/<br>Percentage to<br>total revenue | Jumlah/<br>Total | Persentase<br>terhadap jumlah<br>pendapatan usaha/<br>Percentage to<br>total revenue |
| PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek | 1,679,944        | 55.5%                                                                                | -                | -                                                                                    |
| PT China Sonangol Media Investama | 165,908          | 5.5%                                                                                 | 239,930          | 13.4%                                                                                |
| PT Harapan Global Niaga           | 127,177          | 4.2%                                                                                 | 371,041          | 20.7%                                                                                |
| PT Sumber Cipta Griya Utama       | 16,621           | 0.5%                                                                                 | 276,605          | 15.4%                                                                                |

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**28. BEBAN**

**28. EXPENSES**

**a. Beban pokok pendapatan**

**a. Cost of revenue**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

|                                            | <u>2017</u>             | <u>2016</u>             |                                              |
|--------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------------------|
| Bahan baku                                 | 1,046,825               | 555,164                 | Direct material                              |
| Sub-kontraktor                             | 679,464                 | 345,401                 | Sub-contractors                              |
| Biaya tenaga kerja                         | 364,147                 | 342,660                 | Labor cost                                   |
| Overhead                                   | 180,123                 | 75,422                  | Overhead                                     |
| Sewa alat                                  | 104,610                 | 110,692                 | Equipments rental                            |
| Penyusutan (Catatan 12)                    | 80,520                  | 56,690                  | Depreciation (Note 12)                       |
| Penghapusan biaya proyek dalam pelaksanaan | 64,128                  | -                       | Write-off cost of project under construction |
| Beban persediaan (Catatan 8)               | <u>41,272</u>           | <u>28,334</u>           | Cost of inventories (Note 8)                 |
|                                            | <u><u>2,561,089</u></u> | <u><u>1,514,363</u></u> |                                              |

**PT ACSET INDONUSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. BEBAN (lanjutan)**

**28. EXPENSES (continued)**

**b. Beban berdasarkan sifat**

**b. Expenses by nature**

|                                            | <u>2017</u>      | <u>2016</u>      |                                              |
|--------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------|
| Bahan baku                                 | 1,046,825        | 555,164          | Direct material                              |
| Sub-kontraktor                             | 679,464          | 345,401          | Sub-contractors                              |
| Biaya tenaga kerja                         | 472,767          | 404,349          | Labor cost                                   |
| Overhead                                   | 180,123          | 75,422           | Overhead                                     |
| Sewa alat                                  | 104,610          | 110,692          | Equipments rental                            |
| Penyusutan (Catatan 12)                    | 86,720           | 60,958           | Depreciation (Note 12)                       |
| Penghapusan biaya proyek dalam pelaksanaan | 64,128           | -                | Write-off cost of project under construction |
| Biaya persediaan (Catatan 8)               | 41,272           | 28,334           | Cost of inventories (Note 8)                 |
| Administrasi                               | 10,303           | 4,122            | Administrative                               |
| Jasa profesional                           | 7,513            | 4,696            | Professional fees                            |
| Sewa kantor                                | 5,426            | 1,675            | Office rental                                |
| Perbaikan dan pemeliharaan                 | 4,011            | 1,359            | Repair and maintenance                       |
| Transportasi                               | 3,901            | 1,846            | Transportation                               |
| Pajak dan perijinan                        | 1,955            | 10,902           | Tax and licenses                             |
| Pemasaran                                  | 1,098            | 963              | Marketing                                    |
| Provisi atas penurunan nilai aset keuangan | 634              | 2,705            | Provision for impairment of financial assets |
| Lain-lain                                  | 5,517            | 3,318            | Others                                       |
|                                            | <u>2,716,267</u> | <u>1,611,906</u> |                                              |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

During the years ended 31 December 2017 and 2016, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

|                             | <u>2017</u>      | <u>2016</u>      |                                    |
|-----------------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| Beban pokok pendapatan      | 2,561,089        | 1,514,363        | Cost of revenue                    |
| Beban penjualan             | 4,999            | 1,955            | Selling expense                    |
| Beban umum dan administrasi | 150,179          | 95,588           | General and administrative expense |
|                             | <u>2,716,267</u> | <u>1,611,906</u> |                                    |

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN**

**29. FINANCE COSTS AND INCOME**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

|                                | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |                             |
|--------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Beban bunga                    |               |               | Interest expenses           |
| - Pinjaman bank jangka pendek  | 38,629        | 18,574        | Short-term bank loans -     |
| - Pinjaman dari pemegang saham | 24,340        | 19,732        | Loan from shareholders -    |
| - Pinjaman lain-lain           | 5,190         | 7,783         | Other borrowings -          |
| - Liabilitas sewa pembiayaan   | 242           | 131           | Finance lease liabilities - |
| Administrasi bank              | <u>13,992</u> | <u>22,063</u> | Bank administrative         |
|                                | <u>82,393</u> | <u>68,283</u> |                             |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka.

During the years ended 31 December 2017 and 2016, finance income represents interest income on cash in banks and time deposits.

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**30. RELATED PARTY INFORMATION**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transactions**

| Pihak-pihak berelasi/<br><i>Related parties</i>                                                                                    | Sifat dari hubungan/<br><i>Nature of relationship</i>                                                         | Sifat dari transaksi/<br><i>Nature of transaction</i>                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Karya Supra Perkasa                                                                                                             | Pemegang saham pengendali langsung<br>Perseroan/Direct controlling shareholder of<br>the Company              | Pembayaran dividen, bunga dan pinjaman/<br>Dividend payment, interest payment and<br>loan                                                                                                                                                      |
| PT Cross Plus Indonesia<br>dan/and PT Loka Ciptra<br>Kreasi                                                                        | Pemegang saham Perseroan/<br>Shareholders of the Company                                                      | Pembayaran dividen dan bunga/<br>Dividend and interest payment                                                                                                                                                                                 |
| PT United Tractors Tbk                                                                                                             | Pemegang saham pengendali dari PT Karya<br>Supra Perkasa/Controlling shareholder of<br>PT Karya Supra Perkasa | Pembelian persediaan/<br>Purchase of inventories<br>Pembelian dan penjualan aset tetap/<br>Purchase and sale of fixed assets<br>Pembayaran bunga dan pinjaman/<br>Interest payment and loan<br>Penggantian biaya/<br>Reimbursement of expenses |
| PT Astra International Tbk                                                                                                         | Pemegang saham pengendali dari PT United<br>Tractor Tbk/Controlling shareholder of<br>PT United TractorsTbk   | Pendapatan/Revenue<br>Pembelian aset tetap/<br>Purchase of fixed assets<br>Penggantian biaya/<br>Reimbursement of expenses                                                                                                                     |
| PT ATMC Pump Services                                                                                                              | Entitas ventura bersama/<br>Joint venture entity                                                              | Pendapatan dan investasi/<br>Revenue and investment<br>Penggantian biaya/<br>Reimbursement of expenses<br>Pembelian jasa/<br>Purchase of services                                                                                              |
| PT Marga Mandala Sakti,<br>PT Marga Harjaya<br>Infrastruktur, PT Marga<br>Trans Nusantara dan/and<br>PT Inti Pantja Press Industri | Entitas sepengedali/<br>Entity under common control                                                           | Pendapatan/Revenue                                                                                                                                                                                                                             |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan) (continued)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) a. Nature of relationship and transactions**  
(continued)

| <b>Pihak-pihak berelasi/<br/>Related parties</b>                          | <b>Sifat dari hubungan/<br/>Nature of relationship</b> | <b>Sifat dari transaksi/<br/>Nature of transaction</b>                                               |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Dinamik Struktural Sistem                                              | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Pendapatan dan pembelian jasa/<br>Revenue and purchase of services                                   |
| PT Andalan Multi Kencana<br>dan/and PT Alfa Stilindo                      | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Pembelian barang dan jasa/Purchase of<br>goods and services                                          |
| PT Bina Pertiwi dan/and PT<br>United Tractors Pandu<br>Engineering        | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Pembelian jasa dan aset tetap/<br>Purchase of services and fixed assets                              |
| PT Astra Graphia Information<br>Technology                                | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Sewa operasi dan jasa profesional/Operating<br>lease and professional services                       |
| PT Serasi Autoraya                                                        | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Sewa kendaraan/<br>Rental vehicle                                                                    |
| PT Asuransi Astra Buana                                                   | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Asuransi alat berat dan kendaraan/<br>Heavy equipment and vehicle insurance                          |
| PT Astra Sedaya Finance                                                   | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman<br>lain-lain/Finance lease transaction and<br>other borrowing |
| Jardine Lloyd Thompson                                                    | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Asuransi risiko konstruksi/<br>Construction risk insurance                                           |
| PT Bank Permata Tbk                                                       | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Transaksi perbankan/Banking transaction                                                              |
| Dewan Komisaris dan<br>Direksi/Board of<br>Commissioners and<br>Directors | Personil manajemen kunci/<br>Key management personnel  | Kompensasi dan remunerasi/<br>Compensation and remuneration                                          |

**b. Transaksi b. Transactions**

| Pendapatan (sebagai<br>persentase terhadap<br>jumlah pendapatan) | 2017    |      | 2016    |       | Revenue (as percentage<br>of total revenue)          |
|------------------------------------------------------------------|---------|------|---------|-------|------------------------------------------------------|
| Pemegang saham<br>pengendali dari<br>PT United Tractors Tbk      |         |      |         |       | Controlling shareholder<br>of PT United Tractors Tbk |
| PT Astra International Tbk                                       | 25,697  | 0.9% | 169,088 | 9.4%  | PT Astra International Tbk                           |
| Entitas sepengendali                                             |         |      |         |       | Entity under common control                          |
| PT Marga Trans Nusantara                                         | 79,217  | 2.6% | -       | -     | PT Marga Trans Nusantara                             |
| PT Inti Pantja Press Industri                                    | 1,108   | 0.0% | 86,099  | 4.8%  | PT Inti Pantja Press Industri                        |
| PT Dinamik Struktural Sistem                                     | 715     | 0.0% | -       | -     | PT Dinamik Struktural Sistem                         |
| PT Marga Harjaya Infrastruktur                                   | -       | -    | 19,131  | 1.1%  | PT Marga Harjaya Infrastruktur                       |
| PT Marga Mandala Sakti                                           | -       | -    | 17,259  | 1.0%  | PT Marga Mandala Sakti                               |
| Entitas ventura bersama                                          |         |      |         |       | Joint venture entity                                 |
| PT ATMC Pump Services                                            | 5,156   | 0.2% | 976     | 0.1%  | PT ATMC Pump Services                                |
|                                                                  | 111,893 | 3.7% | 292,553 | 16.4% |                                                      |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

**b. Transactions (continued)**

| Beban (sebagai<br>persentase terhadap<br>jumlah beban)                         | <u>2017</u>   |              | <u>2016</u>   |              | Expense (as percentage<br>of total expenses)                              |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham<br/>pengendali dari<br/>PT United Tractors Tbk</b>           |               |              |               |              | <b>Controlling shareholder<br/>of PT United Tractors Tbk</b>              |
| PT Astra International Tbk                                                     | 763           | 0.0%         | -             | -            | PT Astra International Tbk                                                |
| <b>Pemegang saham<br/>pengendali dari<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>           |               |              |               |              | <b>Controlling shareholder of<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>              |
| PT United Tractors Tbk                                                         | 9,351         | 0.4%         | 1,910         | 0.1%         | PT United Tractors Tbk                                                    |
| <b>Entitas sepengendali</b>                                                    |               |              |               |              | <b>Entity under common control</b>                                        |
| PT Dinamik Struktural Sistem                                                   | 16,926        | 0.6%         | 20,916        | 1.3%         | PT Dinamik Struktural Sistem                                              |
| Jardine Lloyd Thompson                                                         | 8,609         | 0.3%         | -             | -            | Jardine Llyod Thompson                                                    |
| PT Alfa Stilindo                                                               | 1,472         | 0.1%         | 21,028        | 1.3%         | PT Alfa Stilindo                                                          |
| PT Asuransi Astra Buana                                                        | 1,457         | 0.1%         | -             | -            | PT Asuransi Astra Buana                                                   |
| PT Astra Graphia Information<br>Technology                                     | 996           | 0.0%         | 490           | 0.0%         | PT Astra Graphia Information<br>Technology                                |
| PT Bina Pertiwi                                                                | 842           | 0.0%         | 303           | 0.0%         | PT Bina Pertiwi                                                           |
| PT Andalan Multi Kencana                                                       | 692           | 0.0%         | 226           | 0.0%         | PT Andalan Multi Kencana                                                  |
| PT Serasi Autoraya                                                             | 464           | 0.0%         | -             | -            | PT Serasi Autoraya                                                        |
| PT United Tractors Pandu<br>Engineering                                        | -             | -            | 920           | 0.1%         | PT United Tractors Pandu<br>Engineering                                   |
|                                                                                | <u>41,572</u> | <u>1.5%</u>  | <u>45,793</u> | <u>2.8%</u>  |                                                                           |
| <b>Beban bunga (sebagai<br/>persentase terhadap<br/>jumlah biaya keuangan)</b> | <u>2017</u>   |              | <u>2016</u>   |              | <b>Interest expense<br/>(as percentage of total<br/>of finance costs)</b> |
| <b>Pemegang saham<br/>pengendali dari<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>           |               |              |               |              | <b>Controlling shareholder of<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>              |
| PT United Tractors Tbk                                                         | 11,916        | 14.4%        | -             | -            | PT United Tractors Tbk                                                    |
| <b>Pemegang saham pengendali<br/>langsung Perseroan</b>                        |               |              |               |              | <b>Direct controlling shareholder<br/>of the Company</b>                  |
| PT Karya Supra Perkasa                                                         | 12,424        | 15.1%        | 15,734        | 23.0%        | PT Karya Supra Perkasa                                                    |
| <b>Pemegang saham Perseroan</b>                                                |               |              |               |              | <b>Shareholders of the Company</b>                                        |
| PT Cross Plus Indonesia                                                        | -             | -            | 1,999         | 2.9%         | PT Cross Plus Indonesia                                                   |
| PT Loka Cipta Kreasi                                                           | -             | -            | 1,999         | 2.9%         | PT Loka Cipta Kreasi                                                      |
| <b>Entitas sepengendali</b>                                                    |               |              |               |              | <b>Entity under common control</b>                                        |
| PT Astra Sedaya Finance                                                        | 2,190         | 2.7%         | 3,945         | 5.8%         | PT Astra Sedaya Finance                                                   |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 350)                                    | 9             | 0.0%         | -             | -            | Others (below Rp 350 each)                                                |
|                                                                                | <u>26,539</u> | <u>32.2%</u> | <u>23,677</u> | <u>34.6%</u> |                                                                           |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

**b. Transactions (continued)**

| <b>Pembelian aset tetap<br/>(sebagai persentase terhadap<br/>jumlah pembelian aset tetap)</b>              | <b>2017</b>   |              | <b>2016</b>  |             | <b>Purchase of fixed assets<br/>(as percentage of total<br/>purchase of fixed assets)</b>       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|--------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham<br/>pengendali dari<br/>PT United Tractors Tbk</b>                                       |               |              |              |             | <b>Controlling shareholder<br/>of PT United Tractors Tbk</b>                                    |
| PT Astra International Tbk                                                                                 | 4,738         | 2.3%         | -            | -           | PT Astra International Tbk                                                                      |
| <b>Pemegang saham<br/>pengendali dari<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>                                       |               |              |              |             | <b>Controlling shareholder of<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>                                    |
| PT United Tractors Tbk                                                                                     | 30,203        | 15.0%        | 2,174        | 1.8%        | PT United Tractors Tbk                                                                          |
| <b>Entitas sepengendali</b>                                                                                |               |              |              |             | <b>Entity under common control</b>                                                              |
| PT Bina Pertiwi                                                                                            | 5,066         | 2.5%         | 2,541        | 2.0%        | PT Bina Pertiwi                                                                                 |
| PT United Tractors Pandu<br>Engineering                                                                    | 398           | 0.2%         | -            | -           | PT United Tractors Pandu<br>Engineering                                                         |
|                                                                                                            | <u>40,405</u> | <u>20.0%</u> | <u>4,715</u> | <u>3.8%</u> |                                                                                                 |
| <b>Penjualan aset tetap<br/>(sebagai persentase terhadap<br/>penerimaan atas<br/>penjualan aset tetap)</b> | <b>2017</b>   |              | <b>2016</b>  |             | <b>Sale of fixed assets<br/>(as percentage of total<br/>proceeds sales of<br/>fixed assets)</b> |
| <b>Pemegang saham<br/>pengendali dari<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>                                       |               |              |              |             | <b>Controlling shareholder of<br/>PT Karya Supra Perkasa</b>                                    |
| PT United Tractors Tbk                                                                                     | -             | -            | 3,707        | 93.8%       | PT United Tractors Tbk                                                                          |

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on agreement.

**c. Saldo**

**c. Balances**

| <b>Aset (sebagai<br/>persentase terhadap<br/>jumlah aset)</b> | <b>2017</b>    |             | <b>2016</b>    |             | <b>Assets (as percentage<br/>of total assets)</b> |
|---------------------------------------------------------------|----------------|-------------|----------------|-------------|---------------------------------------------------|
| Kas dan setara kas                                            | 25,298         | 0.5%        | 10,851         | 0.4%        | Cash and cash equivalents                         |
| Piutang usaha                                                 | 3,276          | 0.1%        | 11,738         | 0.5%        | Trade receivables                                 |
| Piutang non-usaha                                             | 2,670          | 0.0%        | 3,875          | 0.2%        | Non-trade receivables                             |
| Piutang retensi                                               | 1,190          | 0.0%        | 3,058          | 0.1%        | Retention receivables                             |
| Jumlah kontraktual<br>tagihan bruto<br>pemberi kerja          | 101,241        | 1.9%        | 103,630        | 4.1%        | Gross contractual amount<br>due from customers    |
| Proyek dalam<br>pelaksanaan                                   | -              | -           | 24,713         | 1.0%        | Project under<br>construction                     |
| Investasi pada entitas<br>asosiasi dan<br>ventura bersama     | 27,598         | 0.5%        | 20,098         | 0.8%        | Investment in associate<br>and joint venture      |
|                                                               | <u>161,273</u> | <u>3.0%</u> | <u>177,963</u> | <u>7.1%</u> |                                                   |

**PT ACSET INDONUSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo (lanjutan)**

**c. Balances (continued)**

| Liabilitas (sebagai<br>persentase terhadap<br>jumlah liabilitas) | <u>2017</u>    |              | <u>2016</u>   |             | Liabilities (as percentage<br>of total liabilities) |
|------------------------------------------------------------------|----------------|--------------|---------------|-------------|-----------------------------------------------------|
| Utang usaha                                                      | 10,639         | 0.3%         | 5,631         | 0.5%        | Trade payables                                      |
| Utang non-usaha                                                  | 34,110         | 0.9%         | -             | -           | Non-trade payables                                  |
| Pendapatan diterima<br>dimuka                                    | 717            | 0.0%         | 2,167         | 0.2%        | Unearned revenues                                   |
| Pinjaman dari<br>pemegang saham                                  | 700,000        | 18.1%        | -             | -           | Loan from<br>shareholders                           |
| Liabilitas sewa<br>pembiayaan                                    | 1,194          | 0.0%         | 1,567         | 0.1%        | Finance lease<br>liabilities                        |
| Pinjaman lain-lain                                               | <u>9,995</u>   | <u>0.3%</u>  | <u>28,394</u> | <u>2.4%</u> | Other borrowings                                    |
|                                                                  | <u>756,655</u> | <u>19.6%</u> | <u>37,759</u> | <u>3.2%</u> |                                                     |

Berikut ini merupakan rincian saldo liabilitas  
sewa pembiayaan kepada pihak berelasi pada  
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table is the details of the finance  
lease liabilities to related party as of  
31 December 2017 and 2016:

|                                             | <u>2017</u>  | <u>2016</u>  |                            |
|---------------------------------------------|--------------|--------------|----------------------------|
| PT Astra Sedaya Finance                     | 1,078        | 1,567        | PT Astra Sedaya Finance    |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 350) | <u>116</u>   | <u>-</u>     | Others (below Rp 350 each) |
|                                             | <u>1,194</u> | <u>1,567</u> |                            |

**d. Kompensasi manajemen kunci**

**d. Key management compensation**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada  
manajemen kunci atas jasa kepegawaian  
adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key  
management for employee services is as  
follows:

|                             | <u>2017</u>   | <u>2016</u>   |                              |
|-----------------------------|---------------|---------------|------------------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 11,333        | 11,911        | Short-term employee benefits |
| Imbalan pensiun             | <u>4,580</u>  | <u>1,381</u>  | Pension benefits             |
|                             | <u>15,913</u> | <u>13,292</u> |                              |

**PT ACSET INDONUSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

| <b>2017</b>                     |                                           |                                     |
|---------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>USD</b>                      | <b>Lain-lain/<br/>Others<sup>*)</sup></b> |                                     |
| <b>Aset</b>                     |                                           | <b>Assets</b>                       |
| Kas dan setara kas              | 29,580                                    | 894,597                             |
| Piutang usaha                   | 103,090                                   | -                                   |
| Piutang retensi                 | 547,150                                   | -                                   |
|                                 | <u>679,820</u>                            | <u>894,597</u>                      |
| <b>Liabilitas</b>               |                                           | <b>Liabilities</b>                  |
| Utang usaha                     | (7,172,443)                               | (101,196)                           |
| Pinjaman bank jangka pendek     | (4,041,064)                               | -                                   |
|                                 | <u>(11,213,507)</u>                       | <u>(101,196)</u>                    |
| <b>(Liabilitas)/aset bersih</b> | <u>(10,533,687)</u>                       | <u>793,401</u>                      |
| Jumlah setara Rupiah            | <u>(142,728)</u>                          | <u>10,749</u>                       |
| Liabilitas bersih               | <u>(131,979)</u>                          | <u>Net liabilities (in million)</u> |

<sup>\*)</sup> Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

| <b>2016</b>          |                                           |                    |
|----------------------|-------------------------------------------|--------------------|
| <b>USD</b>           | <b>Lain-lain/<br/>Others<sup>*)</sup></b> |                    |
| <b>Aset</b>          |                                           | <b>Assets</b>      |
| Kas dan setara kas   | 29,645                                    | 415,560            |
| Aset lain-lain       | 897,140                                   | 146,829            |
|                      | <u>926,785</u>                            | <u>562,389</u>     |
| <b>Liabilitas</b>    |                                           | <b>Liabilities</b> |
| Utang non-usaha      | (73,500)                                  | (4,006)            |
| <b>Aset bersih</b>   | <u>853,285</u>                            | <u>558,383</u>     |
| Jumlah setara Rupiah | <u>11,464</u>                             | <u>7,502</u>       |
| Aset bersih          | <u>18,966</u>                             | <u>Net assets</u>  |

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 31 December 2017 and 2016.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 1.064.

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group would have increased by approximately Rp 1,064.*

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian kerjasama operasi**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan Tol Jakarta – Cikampek Elevated, dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.300.715. Perseroan memiliki bagian sebesar 49% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 6.028.663 dari total nilai kontrak, dimana Perseroan menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Indonesia 1 Tower, dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.973.333. Perseroan memiliki bagian 45% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 4.038.000 dari total nilai kontrak, dimana Perseroan menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk kerjasama operasi.

PT Multi Structure

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Multi Structure untuk melakukan konstruksi atas Jalan Tol Ruas Bakauheni – Sidomulyo, dengan nilai kontrak sebesar Rp 122.230. Perseroan memiliki bagian sebesar 49% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 59.893 dari total nilai kontrak dimana Perseroan menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Joint operation agreement**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

*On 24 February 2017, the Company signed a joint operation agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway Road Jakarta – Cikampek Elevated, with a total contract value of Rp 12,300,715. The Company has 49% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 6,028,663 of the total contract, to which the Company provides funding and resources for the joint operation.*

China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

*On 22 February 2016, the Company signed a joint operation agreement with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. to undertake a construction work of Indonesia 1 Tower, with a total contract value of Rp 8,973,333. The Company has 45% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 4,038,000 of the total contract, to which the Company provides funding, resources and technology for the joint operation.*

PT Multi Structure

*On 17 January 2017, the Company signed a joint operation agreement with PT Multi Structure to undertake a construction work of Highway road Bakauheni - Sidomulyo, with a total contract value of Rp 122,230. The Company has 49% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 59,893 from the total contract, to which the Company provides funding and resources for the joint operation.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian kerjasama operasi (lanjutan)**

**a. Joint operation agreement (continued)**

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 April 2017, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Kunciran – Serpong, dengan nilai kontrak sebesar Rp 545.763. Perseroan memiliki bagian sebesar 35% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 191.017 dari total nilai kontrak, dimana Perseroan menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

On 10 April 2017, the Company signed a joint operation agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Kunciran - Serpong with a total contract value of Rp 545,763. The Company has 35% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 191,017 of the total contract, to which the Company provides funding and resources for the joint operation.

**b. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2017:**

**b. Outstanding significant contracts as at 31 December 2017:**

| No | Nama proyek/<br>Projects name                           | Nilai kontrak<br>(dalam jutaan Rupiah<br>atau ribuan JPY/SGD/<br>Value of contract in<br>millions of Rupiah or<br>thousands of JPY/SGD) |           | Pemberi kerja/<br>Owner                   | Tanggal kontrak/<br>Date of the contract    |
|----|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------|---------------------------------------------|
|    |                                                         |                                                                                                                                         |           |                                           |                                             |
| 1  | Tol Jakarta – Cikampek Elevated                         | Rp                                                                                                                                      | 6,028,623 | PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek         | Februari/February 2017                      |
| 2  | Indonesia 1 Tower                                       | Rp                                                                                                                                      | 4,038,000 | PT China Sonangol Media Investama         | Maret/March 2016                            |
| 3  | CS Tower Indonesia 1                                    | Rp                                                                                                                                      | 1,817,100 | PT China Sonangol Media Investama         | Juni/June 2015                              |
| 4  | Thamrin Nine                                            | Rp                                                                                                                                      | 1,120,941 | PT Putragaya Wahana                       | Maret/March 2015                            |
|    |                                                         | Rp                                                                                                                                      | 387,579   |                                           | June/June 2014                              |
| 5  | Indonesia 1 Tower – Mechanical, Electrical and Plumbing | Rp                                                                                                                                      | 975,763   | PT China Sonangol Media Investama         | April/April 2017                            |
| 6  | West Vista                                              | Rp                                                                                                                                      | 888,964   | PT Harapan Global                         | September/September 2015                    |
| 7  | LRT Cawang                                              | Rp                                                                                                                                      | 649,680   | PT Adhi Karya (Persero) Tbk               | Maret/March 2017 - Oktober/<br>October 2017 |
| 8  | Millenium Centennial Center                             | Rp                                                                                                                                      | 368,214   | PT Permata Birama Sakti                   | Januari/January 2016                        |
| 9  | Langham Tower                                           | Rp                                                                                                                                      | 224,848   | PT Sumbercipta Griya Utama                | Desember/December 2014                      |
| 10 | Tol Kunciran – Serpong                                  | Rp                                                                                                                                      | 191,017   | PT Marga Trans Nusantara                  | Mei/May 2017                                |
| 11 | The Stature – Kebon Sirih                               | Rp                                                                                                                                      | 109,710   | PT Surya Raya Capital                     | Februari/February 2017                      |
| 12 | MRT Jakarta                                             | Rp                                                                                                                                      | 103,000   | Shimizu-Obayashi-Wijaya-Karya-Jaya        | Mei/May 2015                                |
|    |                                                         | JPY                                                                                                                                     | 710,000   | Karya Joint Venture                       |                                             |
| 13 | New Plant Surya Cipta                                   | Rp                                                                                                                                      | 87,400    | PT Inti Pantja Press Industri             | Oktober/October 2015                        |
| 14 | Apartemen Grand Mansion Borobudur                       | Rp                                                                                                                                      | 81,818    | PT Cozmo Menteng                          | Maret/March 2016                            |
| 15 | Bintan Project                                          | SGD                                                                                                                                     | 5,588     | PT Bintan Vista                           | Maret/March 2015                            |
| 16 | Tol Trans Sumatera Ruas Bakauheni – Sidomulyo           | Rp                                                                                                                                      | 59,893    | PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk    | Februari/February 2017                      |
| 17 | Menara Tendean                                          | Rp                                                                                                                                      | 35,000    | PT Singa Propertindo Haryono              | April/April 2017                            |
| 18 | PLTU Tanjung Jati                                       | Rp                                                                                                                                      | 20,912    | Mitsui Engineering & Ship Building Co.Ltd | Oktober/October 2017                        |
| 19 | Harris Hotel and Yello Hotel                            | Rp                                                                                                                                      | 18,500    | PT Gunung Ansa                            | Maret/March 2015                            |
|    |                                                         | Rp                                                                                                                                      | 3,190     |                                           | Juni/June 2015                              |

**c. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan**

**c. Contract in maintenance period**

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 7).

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 7).

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Komitmen perolehan barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 5.393 (2016: nihil).

**d. Capital commitments**

As at 31 December 2017, the Group had capital commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 5,393 (2016: nil).

**e. Fasilitas bank garansi dan *letter of credit***

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 1.764.507 dan USD 56 juta (2016: Rp 750.000 dan USD 30).

**e. Bank guarantee and letter of credit facilities**

As at 31 December 2017, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 1,764,507 and USD 56 million (2016: Rp 750,000 and USD 30).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.369.246 dan USD 7 juta (2016: Rp 543.141 dan USD 30).

As at 31 December 2017, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 1,369,246 and USD 7 (2016: Rp 543,141 and USD 30 million).

**f. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 907.821 (2016: Rp 395.000).

**f. Unused borrowing facilities**

On 31 December 2017, the Group has unused borrowing facilities of Rp 907,821 (2016: Rp 395,000).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal, dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purpose.

**33. LABA DASAR PER SAHAM**

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

|                                                                    | <u>2017</u> | <u>2016</u> |                                                              |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------------------------------|
| Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 154,245     | 68,329      | Profit after tax attributable to owners of the parent        |
| Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)               | 700         | 617         | The average number of ordinary shares outstanding ('000,000) |
| Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)                           | <u>220</u>  | <u>111</u>  | Basic earning per share (in full amount)                     |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.*

*The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

**Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD menguat atau melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 14.273 (2016: naik atau turun sebesar Rp 1.146), hal ini terutama diakibatkan kerugian atau keuntungan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

Profil pinjaman Grup:

|                                     | <u>2017</u>             | <u>2016</u>           |
|-------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Suku bunga mengambang:              |                         |                       |
| - Jatuh tempo dalam satu tahun      | 1,692,179               | 255,000               |
| - Jatuh tempo lebih dari satu tahun | <u>100,000</u>          | <u>-</u>              |
|                                     | <u>1,792,179</u>        | <u>255,000</u>        |
| Suku bunga tetap:                   |                         |                       |
| - Jatuh tempo dalam satu tahun      | 40,726                  | 37,133                |
| - Jatuh tempo lebih dari satu tahun | <u>39,046</u>           | <u>20,475</u>         |
|                                     | <u>79,772</u>           | <u>57,608</u>         |
| Jumlah                              | <u><u>1,871,951</u></u> | <u><u>312,608</u></u> |

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2017, if the USD had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, profit after tax of the Group would decrease or increase by Rp 14,273 (2016: increase or decrease by Rp 1,146), arising mainly from foreign exchange loss or gain translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

**Interest rate risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

The Group's borrowing profile:

Floating rate:  
Expiring within one year -  
Expiring more than one year -

Fixed rate:  
Expiring within one year -  
Expiring more than one year -

Total

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan turun/naik sebesar Rp 8.961 (2016: Rp 1.275), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

**(2) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan, baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

As at 31 December 2017, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would decrease/increase by Rp 8,961 higher (2016: Rp 1,275), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

**(2) Credit risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**(2) Credit risk (continued)**

**(i) Kas pada bank dan deposito  
berjangka**

**(i) Cash in banks and time deposits**

|                                                            | <u>2017</u>    | <u>2016</u>    |
|------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Pefindo</b>                                             |                |                |
| - idAAA                                                    | 54,485         | 23,604         |
| - idA+                                                     | 92             | -              |
| - idBBB                                                    | 88,302         | -              |
| <b>Fitch</b>                                               |                |                |
| - F1+                                                      | 1,518          | 107,978        |
| - AA                                                       | 4,000          | -              |
| - F3                                                       | -              | 3,631          |
| <b>Moody's</b>                                             |                |                |
| - Baa2                                                     | 63,204         | -              |
| - NP                                                       | 2,380          | -              |
| Pihak yang tidak<br>memiliki peringkat<br>kredit eksternal | <u>539</u>     | <u>3,696</u>   |
|                                                            | <u>214,520</u> | <u>138,909</u> |

**Pefindo**  
idAAA -  
idA+ -  
idBBB -

**Fitch**  
F1+ -  
AA -  
F3 -

**Moody's**  
Baa2 -  
NP -

Counter parties without  
external credit rating

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,  
piutang retensi, jumlah kontraktual  
tagihan bruto pemberi kerja, dan  
proyek dalam pelaksanaan**

**(ii) Trade receivables, non-trade  
receivables, retention receivables,  
gross contractual amount due from  
customers and project under  
contruction**

Semua saldo piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, setelah cadangan penurunan nilai merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

All balances of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers, after provision for impairment represent customers, related parties and employees with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**(2) Credit risk (continued)**

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,  
piutang retensi, jumlah kontraktual  
tagihan bruto pemberi kerja, dan  
proyek dalam pelaksanaan (lanjutan)**

**(ii) Trade receivables, non-trade  
receivables, retention receivables,  
gross contractual amount due from  
customers and project under  
contruction (continued)**

|                                                | <u>2017</u>             | <u>2016</u>             |                                             |
|------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------------|
| Kas pada bank dan deposito berjangka           | 214,520                 | 138,909                 | Cash in bank and time deposits              |
| Piutang usaha                                  | 309,618                 | 164,669                 | Trade receivables                           |
| Piutang non-usaha                              | 61,394                  | 127,987                 | Non-trade receivables                       |
| Piutang retensi                                | 142,946                 | 47,172                  | Retention receivables                       |
| Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja | 2,743,750               | 1,033,685               | Gross contractual amount due from customers |
| Proyek dalam pelaksanaan                       | <u>344,763</u>          | <u>368,061</u>          | Project under construction                  |
|                                                | <u><u>3,816,991</u></u> | <u><u>1,880,483</u></u> |                                             |

**(3) Risiko likuiditas**

**(3) Liquidity risk**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

| <b>2017</b>                                                        |                                                          |                                 |                                 |                                                     |                     |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
|                                                                    | <b>Kurang dari<br/>1 tahun/<br/>Less than<br/>1 year</b> | <b>1-3 tahun/<br/>1-3 years</b> | <b>4-5 tahun/<br/>4-5 years</b> | <b>Lebih dari 5<br/>tahun/More<br/>than 5 years</b> | <b>Jumlah/Total</b> |
| <b>Liabilitas keuangan/<br/>Financial liabilities</b>              |                                                          |                                 |                                 |                                                     |                     |
| Utang usaha/Trade payables                                         | 939,820                                                  | -                               | -                               | -                                                   | 939,820             |
| Utang non-usaha/Non-trade<br>payables                              | 68,996                                                   | -                               | -                               | -                                                   | 68,996              |
| Akrual/Accruals                                                    | 390,613                                                  | -                               | -                               | -                                                   | 390,613             |
| Pinjaman bank jangka pendek/<br>Short-term bank loans              | 1,159,093                                                | -                               | -                               | -                                                   | 1,159,093           |
| Liabilitas sewa pembiayaan/<br>Finance lease liabilities           | 976                                                      | 411                             | -                               | -                                                   | 1,387               |
| Pinjaman dari pemegang<br>saham/Loan from<br>shareholders          | 646,581                                                  | 108,100                         | -                               | -                                                   | 754,681             |
| Pinjaman lain-lain/<br>Other borrowings                            | 45,341                                                   | 42,309                          | -                               | -                                                   | 87,650              |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan/<br/>Total financial liabilities</b> | <b>3,251,420</b>                                         | <b>150,820</b>                  | <b>-</b>                        | <b>-</b>                                            | <b>3,402,240</b>    |
| <b>2016</b>                                                        |                                                          |                                 |                                 |                                                     |                     |
|                                                                    | <b>Kurang dari<br/>1 tahun/<br/>Less than<br/>1 year</b> | <b>1-3 tahun/<br/>1-3 years</b> | <b>4-5 tahun/<br/>4-5 years</b> | <b>Lebih dari 5<br/>tahun/More<br/>than 5 years</b> | <b>Jumlah/Total</b> |
| <b>Liabilitas keuangan/<br/>Financial liabilities</b>              |                                                          |                                 |                                 |                                                     |                     |
| Utang usaha/Trade payables                                         | 319,222                                                  | -                               | -                               | -                                                   | 319,222             |
| Utang non-usaha/Non-trade<br>payables                              | 27,443                                                   | -                               | -                               | -                                                   | 27,443              |
| Akrual/Accruals                                                    | 34,507                                                   | -                               | -                               | -                                                   | 34,507              |
| Pinjaman bank jangka pendek/<br>Short-term bank loans              | 255,509                                                  | -                               | -                               | -                                                   | 255,509             |
| Liabilitas sewa pembiayaan/<br>Finance lease liabilities           | 1,485                                                    | 154                             | -                               | -                                                   | 1,639               |
| Pinjaman lain-lain/<br>Other borrowings                            | 39,983                                                   | 20,884                          | -                               | -                                                   | 60,867              |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan/<br/>Total financial liabilities</b> | <b>678,149</b>                                           | <b>21,038</b>                   | <b>-</b>                        | <b>-</b>                                            | <b>699,187</b>      |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|                      | <b>2017</b>      |
|----------------------|------------------|
| Jumlah pinjaman      | 1,871,951        |
| Dikurangi:           |                  |
| Kas dan setara kas   | <u>(215,119)</u> |
| Pinjaman bersih      | 1,656,832        |
| Jumlah ekuitas       | <u>1,437,127</u> |
| Jumlah modal         | 3,093,959        |
| Rasio <i>gearing</i> | 53.55%           |

**b. Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net borrowings.*

*The ratios as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:*

|  | <b>2016</b>      |                           |
|--|------------------|---------------------------|
|  | 312,608          | Total borrowings          |
|  |                  | Less:                     |
|  | <u>(139,215)</u> | Cash and cash equivalents |
|  | 173,393          | Net borrowings            |
|  | <u>1,301,225</u> | Total equity              |
|  | 1,474,618        | Total capital             |
|  | 11.76%           | Gearing ratio             |

**PT ACSET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair value of financial instruments**

As at 31 December 2017 and 2016, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**35. INFORMASI SEGMENT**

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**35. SEGMENT INFORMATION**

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, penunjang jasa konstruksi, dan perdagangan.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**a. Activity**

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

|                                                                              | 2017                        |                                                                  |                         |                  |                           |                               |                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                                              | Konstruksi/<br>Construction | Jasa penunjang<br>konstruksi/<br>Construction<br>support service | Perdagangan/<br>Trading | Jumlah/<br>Total | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                                           |
| Pendapatan bersih                                                            | 2,884,623                   | 175,362                                                          | 120,673                 | 3,180,658        | (153,669)                 | 3,026,989                     | Net revenue                                               |
| Beban pokok pendapatan                                                       | (2,412,917)                 | (158,357)                                                        | (108,896)               | (2,680,170)      | 119,081                   | (2,561,089)                   | Cost of revenue                                           |
| Laba usaha segmen                                                            | 471,706                     | 17,005                                                           | 11,777                  | 500,488          | (34,588)                  | 465,900                       | Segment results                                           |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama                 | 11,412                      | -                                                                | -                       | 11,412           | (4,602)                   | 6,810                         | Share of profit of associate and joint venture            |
| Beban usaha                                                                  | (141,655)                   | (9,884)                                                          | (3,639)                 | (155,178)        | -                         | (155,178)                     | Operating expenses                                        |
| Penghasilan keuangan                                                         | 6,307                       | 1,357                                                            | 22                      | 7,686            | -                         | 7,686                         | Finance income                                            |
| Biaya keuangan                                                               | (85,543)                    | (2,582)                                                          | (705)                   | (88,830)         | 6,437                     | (82,393)                      | Finance costs                                             |
| Beban pajak final                                                            | (86,821)                    | (5,303)                                                          | -                       | (92,124)         | -                         | (92,124)                      | Final tax expenses                                        |
| Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih                                        | 5,247                       | 883                                                              | (500)                   | 5,630            | 444                       | 6,074                         | Other income/(expense), net                               |
| Beban pajak penghasilan                                                      | -                           | (1,220)                                                          | (1,764)                 | (2,984)          | -                         | (2,984)                       | Income tax expenses                                       |
| Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | -                           | -                                                                | -                       | -                | 454                       | 454                           | Profit after tax attributable to non-controlling interest |
| Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk           | 180,653                     | 256                                                              | 5,191                   | 186,100          | (31,855)                  | 154,245                       | Profit after tax attributable to owners of the parent     |
| <b>Aset dan liabilitas</b>                                                   |                             |                                                                  |                         |                  |                           |                               | <b>Assets and liabilities</b>                             |
| Aset segmen                                                                  | 6,362,597                   | 325,063                                                          | 76,436                  | 6,764,096        | (1,505,215)               | 5,258,881                     | Segment assets                                            |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                          | 20,000                      | -                                                                | -                       | 20,000           | -                         | 20,000                        | Available-for-sale financial assets                       |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama                          | 195,833                     | 1                                                                | -                       | 195,834          | (168,236)                 | 27,598                        | Investment in associate and joint venture                 |
| <b>Total aset</b>                                                            | <b>6,578,430</b>            | <b>325,064</b>                                                   | <b>76,436</b>           | <b>6,979,930</b> | <b>(1,673,451)</b>        | <b>5,306,479</b>              | <b>Total assets</b>                                       |
| Liabilitas segmen                                                            | (4,877,137)                 | (201,478)                                                        | (60,175)                | (5,138,790)      | 1,269,438                 | (3,869,352)                   | Segment liabilities                                       |
| <b>Pengeluaran modal</b>                                                     | <b>(188,396)</b>            | <b>(23,556)</b>                                                  | <b>(414)</b>            | <b>(212,366)</b> | <b>10,244</b>             | <b>(202,122)</b>              | <b>Capital expenditure</b>                                |
| Beban penyusutan                                                             | (82,287)                    | (7,965)                                                          | (177)                   | (90,429)         | 3,709                     | (86,720)                      | Depreciation expenses                                     |

**PT ACSET INDONUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

**a. Activity (continued)**

|                                                                                                             | 2016                        |                                                                  |                         |                  |                           |                               |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                             | Konstruksi/<br>Construction | Jasa penunjang<br>konstruksi/<br>Construction<br>support service | Perdagangan/<br>Trading | Jumlah/<br>Total | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                                                                      |
| Pendapatan bersih                                                                                           | 1,745,780                   | 65,494                                                           | 33,618                  | 1,844,892        | (50,890)                  | 1,794,002                     | Net revenue                                                                          |
| Beban pokok pendapatan                                                                                      | (1,465,704)                 | (60,074)                                                         | (28,334)                | (1,554,112)      | 39,749                    | (1,514,363)                   | Cost of revenue                                                                      |
| Laba usaha segmen                                                                                           | 280,076                     | 5,420                                                            | 5,284                   | 290,780          | (11,141)                  | 279,639                       | Segment results                                                                      |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama                                                | 2,487                       | -                                                                | -                       | 2,487            | 904                       | 3,391                         | Share of profit of associate and joint venture                                       |
| Beban usaha                                                                                                 | (90,850)                    | (3,902)                                                          | (2,791)                 | (97,543)         | -                         | (97,543)                      | Operating expenses                                                                   |
| Penghasilan keuangan                                                                                        | 14,463                      | 717                                                              | 38                      | 15,218           | -                         | 15,218                        | Finance income                                                                       |
| Biaya keuangan                                                                                              | (67,567)                    | (563)                                                            | (286)                   | (68,416)         | 133                       | (68,283)                      | Finance costs                                                                        |
| Beban pajak final (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih                                                     | (54,497)                    | (2,632)                                                          | -                       | (57,129)         | -                         | (57,129)                      | Final tax expenses Other (expenses)/ income, net                                     |
| Beban pajak penghasilan Laba/(rugi) setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (7,597)                     | 36                                                               | 261                     | (7,300)          | 148                       | (7,152)                       | Income tax expenses Profit/(loss) after tax attributable to non-controlling interest |
|                                                                                                             | -                           | 982                                                              | (208)                   | 774              | -                         | 774                           |                                                                                      |
| <b>Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                             | <b>76,515</b>               | <b>58</b>                                                        | <b>1,712</b>            | <b>78,285</b>    | <b>(9,956)</b>            | <b>68,329</b>                 | <b>Profit after tax attributable to owners of the parent</b>                         |
| <b>Aset dan liabilitas</b>                                                                                  |                             |                                                                  |                         |                  |                           |                               | <b>Assets and liabilities</b>                                                        |
| Aset segmen                                                                                                 | 2,600,446                   | 127,146                                                          | 19,647                  | 2,747,239        | (264,166)                 | 2,483,073                     | Segment assets                                                                       |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama                                                         | 20,098                      | -                                                                | -                       | 20,098           | -                         | 20,098                        | Investment in associate and joint venture                                            |
| <b>Total aset</b>                                                                                           | <b>2,620,544</b>            | <b>127,146</b>                                                   | <b>19,647</b>           | <b>2,767,337</b> | <b>(264,166)</b>          | <b>2,503,171</b>              | <b>Total assets</b>                                                                  |
| Liabilitas segmen                                                                                           | (1,372,336)                 | (70,890)                                                         | (8,576)                 | (1,451,802)      | 249,856                   | (1,201,946)                   | Segment liabilities                                                                  |
| <b>Pengeluaran modal</b>                                                                                    | <b>(114,346)</b>            | <b>(43,309)</b>                                                  | <b>(248)</b>            | <b>(157,903)</b> | <b>34,401</b>             | <b>(123,502)</b>              | <b>Capital expenditure</b>                                                           |
| Beban penyusutan                                                                                            | (56,314)                    | (4,906)                                                          | (101)                   | (61,321)         | 363                       | (60,958)                      | Depreciation expenses                                                                |

**b. Segmen geografis**

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

**b. Geographical segments**

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

|                                                               | 2017   | 2016  |                                                                        |
|---------------------------------------------------------------|--------|-------|------------------------------------------------------------------------|
| Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan                  | 1,089  | 1,780 | Acquisition of fixed assets through finance lease                      |
| Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha                  | 25,626 | -     | Acquisition of fixed assets through non-trade payables                 |
| Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak            | 1,764  | -     | Acquisition of fixed assets through acquisition of a subsidiary        |
| Penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha | 32,885 | -     | Addition of investment properties through trade receivables settlement |



**PT ACSET INDONUSA Tbk**

Acset Building  
Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir,  
Jakarta 10160

☎ : +62-21-3511961

☎ : +62-21-3441413

✉ : [www.acset.co](http://www.acset.co)

🌐 : [corporate.secretary@acset.co](mailto:corporate.secretary@acset.co)